

SKRIPSI

PENGARUH BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN, *EXCHANGE RATE*, DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP INDIKASI MELAKUKAN *TRANSFER PRICING* DIPERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

**ERNI EKA SETIAWATI
NPM. 2103032005**



**Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M**

PENGARUH BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN, *EXCHANGE RATE*, DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP INDIKASI MELAKUKAN *TRANSFER PRICING* DIPERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN BURSA EFEK INDONESIA

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)

Oleh:

ERNI EKA SETIAWATI
NPM. 2103032005

Pembimbing: Carmidah M.Ak

Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Erni Eka Setiawati
NPM : 2103032005
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH PAJAK PENGHASILAN BADAN, *EXCHANGE RATE*, DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP INDIKASI MELAKUKAN *TRANSFER PRICING* DIPERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN BURSA EFEK INDONESIA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 23 Juni 2025
Dosen Pembimbing

Carmidah, M. Ak
NIP. 198603192019032005

PESETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH PAJAK PENGHASILAN BADAN, *EXCHANGE RATE*, DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP INDIKASI MELAKUKAN *TRANSFER PRICING* DIPERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN BURSA EFEK INDONESIA

Nama : Erni Eka Setiawati

NPM : 2103032005

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 23 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Carmidah, M. Ak
NIP. 198603192019032005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimil (0725) 47290,
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-1531 / In.28.3 / D / PP.00.9 / 07 / 2025

Skrripsi dengan Judul: PENGARUH BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN, EXCHANGE RATE, DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP INDIKASI MELAKUKAN TRANSFER PRICING DIPERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN BURSA EFEK INDONESIA, disusun Oleh: ERNI EKA SETIAWATI, NPM: 2003032005, Prodi: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/26 Juni 2025.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Carmidah, M.Ak.

Penguji I : Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy.

Penguji II : David Ahmad Yani, M.M.

Sekretaris : Agus Alimudin, M.E.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dr. Santoso, M.H.

198703161995031001

ABSTRAK

PENGARUH BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN, *EXCHANGE RATE*, DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP INDIKASI MELAKUKAN *TRANSFER PRICING* DIPERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Erni Eka Setiawati

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban pajak penghasilan badan, *exchange rate*, dan kepemilikan asing terhadap indikasi melakukan *transfer pricing* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. *Transfer pricing* merupakan kebijakan yang sering digunakan perusahaan multinasional untuk mengalihkan laba ke negara dengan tarif pajak lebih rendah, sehingga dapat menurunkan beban pajak secara keseluruhan. Praktik ini menjadi sorotan karena berpotensi merugikan penerimaan negara, terutama jika dilakukan secara tidak wajar.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel. Sampel penelitian terdiri dari 22 perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling, dengan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *transfer pricing* yang diukur melalui rasio transaksi pihak berelasi, sedangkan variabel independennya adalah beban pajak penghasilan badan, *exchange rate*, dan kepemilikan asing.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban pajak penghasilan badan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indikasi melakukan *transfer pricing*, sedangkan *exchange rate* tidak berpengaruh signifikan dan kepemilikan asing terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap indikasi melakukan *transfer pricing*. Secara simultan, ketiga variabel beban pajak penghasilan, *exchange rate*, dan kepemilikan asing tersebut berpengaruh signifikan terhadap indikasi melakukan *transfer pricing*. Temuan ini menegaskan pentingnya pengawasan otoritas pajak terhadap perusahaan yang memiliki struktur kepemilikan asing dan beban pajak tinggi untuk mencegah praktik penghindaran pajak melalui skema *transfer pricing*.

Kata kunci: *Transfer pricing, Beban Pajak Penghasilan Badan, Exchange rate, Kepemilikan Asing, Perusahaan Pertambangan*

ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erni Eka Setiawati
NPM : 2103032005
Prodi : SI Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Juni 2025
Yang menyatakan



Erni Eka Setiawati
NPM. 2103032005

MOTTO

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ۝٧

"Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat berat.”

(QS. Ibrahim: 7)

PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, atas segala nikmat, kekuatan, dan kesempatan yang telah diberikan, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan, maka dengan penuh rasa hormat dan cinta, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Diri sendiri, yang telah bertahan melewati berbagai rintangan, air mata, lelah, dan malam panjang penuh keraguan. Terima kasih telah memilih untuk terus berjalan, terus belajar, dan tidak menyerah.
2. Orang tua tercinta, Ibu Sriwuryanti dan Bapak Joko Maruto yang telah menjadi sumber kekuatan, cinta, dan inspirasi dalam hidupku. Terima kasih atas doa-doa yang tidak pernah putus, kerja keras yang tiada lelah, dan kasih sayang tanpa syarat.
3. Nenek tersayang, Sunarsih, yang selalu menyisipkan doa dalam setiap harinya untuk cucunya ini. Terima kasih atas cinta, ketulusan, dan kehangatan yang tak pernah pudar.
4. Dosen pembimbing skripsi Ibu Carmidah, M. Ak, yang telah membimbing dengan sabar dan penuh perhatian selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu, arahan, dan waktu yang telah Ibu curahkan. Bimbingan Ibu menjadi penuntun dalam menyelesaikan karya ini.
5. Sahabat seperjuangan, Amalia Ramadhani, yang selalu ada untuk berbagi cerita, semangat, dan tawa di tengah tekanan dan kelelahan. Terima kasih telah menjadi teman seperjalanan yang tulus, kuat, dan menyenangkan. Perjalanan ini akan terasa hambar tanpamu.
6. Almamater tercinta, IAIN Metro,

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Pengaruh Beban Pajak Penghasilan Badan, *Exchange rate*, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Indikasi Melakukan *Transfer pricing* Diperusahaan Sektor Pertambangan Bursa Efek Indonesia**". Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Institut Agama Islam Negeri Metro.

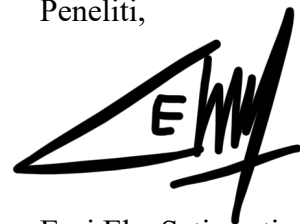
Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terwujud tanpa bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada.

1. Ibu prof. Dr. Ida Umami, M. Pd.,Kons selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc. selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro.
4. Ibu Carmidah, M, Ak. selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dalam proses perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Almamater yang saya banggakan IAIN Metro yang telah memeberikan tempat kepada peneliti dalam studi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini, karena keterbatasan yang peneliti miliki. Untuk itu kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan bagi peneliti dan akan diterima untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Metro, 23 Juni 2025

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'E' and 'M' intertwined, with a horizontal line crossing through the middle.

Erni Eka Setiawati
NPM. 2103032005

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
F. Penelitian Relevan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Teori Keagenan.....	17
B. Transfer pricing	20
1. Definisi Transfer <i>pricing</i>	20
2. Metode Penetapan Harga <i>Transfer pricing</i>	22
3. Kebijakan <i>Transfer pricing</i> di Indonesia.....	24

C.	Pajak Penghasilan Badan	27
1.	Pengertian Pajak Penghasilan Badan	27
2.	Subjek Pajak Penghasilan Badan	28
D.	Exchange rate	30
1.	Pengertian Nilai Tukar	30
2.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar	30
E.	Teori Kepemilikan Asing	32
1.	Pengertian Kepemilikan Asing	32
2.	Pengukuran Kepemilikan Asing	33
F.	Kerangka Pemikiran	34
1.	Pengaruh Beban Pajak Penghasilan Badan (X1) Terhadap Indikasi Melakukan <i>Transfer pricing</i> (Y)	35
2.	Pengaruh <i>Exchange rate</i> (X2) Terhadap Indikasi Melakukan <i>Transfer pricing</i> (Y)	36
3.	Pengaruh Kepemilikan Asing (X3) Terhadap Indikasi Melakukan <i>Transfer pricing</i> (Y)	37
4.	Pengaruh Beban Pajak Penghasilan Badan (X1), <i>Exchange rate</i> (X2), dan Kepemilikan Asing (X3) Terhadap Indikasi Melakukan <i>Transfer pricing</i> (Y).	37
BAB III	METODE PENELITIAN	39
A.	Rancangan Penelitian	39
B.	Definisi Operasional Variabel	40
C.	Teknik Pengumpulan Data	42
D.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	43
E.	Teknis Analisis Data	44
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	52
B.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	54
1.	Analisis Statistik Deskriptif	54
2.	Pemilihan Model Regresi Data Panel	57
3.	Uji Asumsi Klasik	61
4.	Analisis Regresi Data Panel (Kausalitas)	65

5. Uji Hipotesis	67
C. Pembahasan	70
1. Pengaruh Beban Pajak Penghasilan Badan (X1)	70
2. Pengaruh <i>Exchange rate</i> (X2) terhadap Indikasi melakukan <i>Transfer pricing</i> (Y)	74
3. Pengaruh Kepemilikan Asing (X3) terhadap Indikasi melakukan <i>Transfer pricing</i> (Y)	78
4. Pengaruh Beban Pajak penghasilan Badan (X1), <i>Exchange rate</i> (X2), dan Kepemilikan Asing (X3) terhadap Indikasi melakukan <i>Transfer pricing</i> (Y)	81
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Relavan.....	16
Tabel 2 Definisi Operasional Variabel	41
Tabel 3 Sampel Penelitian.....	44
Tabel 4 Daftar Sampel.....	53
Tabel 5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	55
Tabel 6 Hasil Uji Chow	58
Tabel 7 Uji Hausman.....	59
Tabel 8 Hasil Uji LM	60
Tabel 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 10 Hasil <i>Commond Effect</i>	66
Tabel 11 Hasil Uji Determinasi (R^2)	67
Tabel 12 Hasil Uji T (Parsial).....	69

DAFATAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
2. Surat Keterangan Bebas Pustaka
3. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
4. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
5. Outline
6. Sampel Penelitian
7. Perhitungan Excel
8. Tabulasi Data
9. Hasil Olah Data Menggunakan Eviws 13
10. Lampiran Laporan Keuangan
11. Lampiran Laporan Keuangan
12. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Transfer pricing merupakan kebijakan perusahaan dalam menetapkan harga atas transaksi antar pihak yang memiliki hubungan khusus.¹ *Transfer pricing* yang dilakukan sesuai aturan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kepatuhan pajak perusahaan. Secara teori, *transfer pricing* juga berkaitan dengan teori agensi yang menjelaskan adanya konflik kepentingan antara pemilik dan manajer. *Transfer pricing* dapat digunakan sebagai alat untuk mengelola konflik ini melalui mekanisme insentif dan evaluasi kinerja manajer subunit.²

Namun, istilah *transfer pricing* sering disalahgunakan oleh perusahaan multinasional. Dalam rangka mengurangi biaya, terutama di bidang perpajakan, *transfer pricing* menjadi salah satu strategi yang paling banyak digunakan oleh perusahaan multinasional. Sebagai entitas yang berfokus pada keuntungan, perusahaan berupaya memaksimalkan laba termasuk melalui efisiensi

¹ Fellysa Fahira, "Media Riset Akuntansi Evaluasi Penerapan *Transfer pricing* Di Perusahaan Manufaktur : Studi Kasus Di Indonesia," *Media Riset Akuntansi* 9 (2019): 141-16-.

² Winnona Maharani Syach, Ahmad Aulia Dalimunthe, And Anggiat Situngkir, "Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Dan Kepemilikan Asing Terhadap *Transfer pricing*," *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (Jrap)* 9, No. 02 (2022): 212–25,

pengeluaran.³ Perbedaan tarif pajak antar negara mendorong perusahaan multinasional untuk menerapkan kebijakan *transfer pricing*.⁴

Berdasarkan laporan yang dirilis oleh Global Witness mengungkapkan bahwa PT Adaro Energy Tbk telah menjadi sorotan dari tahun 2009 terkait dugaan praktik *transfer pricing*, dengan titik terang kasus ini muncul pada tahun 2019. ADRO merupakan simbol saham dari PT Adaro Energy, salah satu perusahaan tambang terpadu terbesar di Indonesia. Selain dominasi di bidang pertambangan, ADRO juga menempati posisi sebagai produsen batu bara terbesar kedua di tanah air. Harga batu bara yang tetap tinggi pada kuartal kedua tahun 2022 turut berkontribusi pada peningkatan kinerja saham blue chip ini sepanjang tahun tersebut.⁵

Namun, PT Adaro Energy Tbk diduga melakukan pengalihan laba dalam jumlah signifikan ke Coaltrade Services International Pte. Ltd., afiliasi grup Adaro yang berlokasi di Singapura. Akibat praktik *transfer pricing* ini, PT Adaro Energy Tbk mengurangi potensi pendapatan negara sebesar US\$14 juta per tahun, dana yang seharusnya dapat dialokasikan untuk pembangunan nasional.⁶

³ Sari Putri Yuli And Septian Bayu Krisnanto, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan *Transfer pricing* Yang Diambil Oleh Perusahaan" 24 (2024). 3-14

⁴ Fahira, "Media Riset Akuntansi Evaluasi Penerapan *Transfer pricing* Di Perusahaan Manufaktur : Studi Kasus Di Indonesia." 5-7

⁵ Pt Bursa Efek Indonesia, "Profil Perusahaan Tercatat," *Idx.Co.Id*, 2023, <https://www.idx.co.id/idx/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/>.

⁶ Globalwitness.Com, "Adaro Terindikasi Pindahkan Ratusan Juta Dolar As Ke Jaringan Perusahaan Luar Negeri Untuk Menekan Pajak," *Global Witness*, 2019, <https://www.globalwitness.org/en/press-releases/adaro-terindikasi-pindahkan-ratusan-juta-dolar-ke-jaringan-perusahaan-luar-negeri-untuk-menekan-pajak/>.

Kasus yang sama juga ditemukan di perusahaan-perusahaan besar seperti Starbucks, Google, dan Amazon di Inggris. Contohnya, Starbucks di Inggris tercatat tidak membayar pajak korporasi dari tahun 2010 hingga 2012. Bahkan, sejak beroperasi selama 14 tahun di Inggris, Starbucks hanya membayar pajak sebesar 8,6 juta poundsterling, jumlah yang tidak sepadan dengan keuntungannya.⁷

Dari kasus di atas *transfer pricing* menjadi salah satu cara untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan beban pajak. Terdapat perbedaan mendasar antara pandangan pemerintah dan perusahaan terhadap pajak. Pemerintah melihat pajak sebagai sumber utama pendapatan negara, sementara perusahaan menganggapnya sebagai biaya yang mengurangi keuntungan. Perbedaan ini mendorong perusahaan untuk mencari cara mengurangi beban pajak melalui perencanaan pajak agar laba tetap optimal.⁸

Tarif pajak yang tinggi mendorong pengalihan kewajiban pajak ke perusahaan terafiliasi di negara dengan tarif lebih rendah, sehingga memperbesar peluang perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* dan mengecilkan beban pajaknya.⁹ Beban pajak yang lebih tinggi juga dapat mendorong perusahaan melakukan *transfer pricing* dengan menetapkan harga

⁷ Makmun, “Badan Kebijakan Fiskal - Detail Kajian,” *Kementrian Keuangan Republik Indonesia*, 2021.

⁸ Putra Anggun Pratama And Yayang, “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Good Governance Terhadap Penghindaran Pajak,” *Direktorat Jendral Pajak* (Direktorat Jendral Pajak, 2023), <https://Pajak.Go.Id/Id/Artikel/Pengaruh-Leverage-Profitabilitas-Dan-Good-Governance-Terhadap-Penghindaran-Pajak>.

⁹ Sulthan Yusuf Abdullah, Memen Kustiawan, And Ida Farida Adi Prawira, “Apakah *Transfer pricing* Mempengaruhi Pajak? : Tinjauan Sistematis,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JpaK)* 9, No. 3 (2022): 408–16, <https://doi.org/10.26740/JpaK.V9n3.P408-416>.

transaksi di bawah harga pasar, dengan tujuan mengurangi beban pajak Perusahaan.¹⁰

Pandangan syariah tentang *transfer pricing* menekankan bahwa transaksi ini harus memenuhi prinsip keadilan, kewajaran, dan kejujuran sesuai dengan hukum ekonomi Islam. *Transfer pricing* secara umum dikategorikan sebagai transaksi jual beli (al-bay') yang harus memenuhi rukun dan syarat jual beli dalam Islam, yaitu adanya pihak yang berakad, adanya ijab kabul (penawaran dan penerimaan), barang yang diperjualbelikan harus suci, milik sendiri, dapat diserahterimakan, dan bermanfaat.¹¹ *Transfer pricing* yang bertujuan untuk tax avoidance diperbolehkan dalam syariah selama dilakukan dengan itikad baik, transparan, tanpa manipulasi data atau menutupi fakta, dan sesuai dengan prinsip kelaziman usaha. Seperti firman Allah Swt dalam QS. Al-Mutaffifin (83):1-3 sebagai berikut:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ. الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ. وَ إِذَا أُلْهُمُوا أَوْ وَزُّوهُمْ يُحْسِرُونَ

Artinya: "Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi."

Ayat ini menegaskan larangan kecurangan dalam transaksi jual beli, yang relevan dengan larangan manipulasi harga dalam *transfer pricing*. Untuk mengatasi potensi penyalahgunaan *transfer pricing* itu sendiri, pemerintah berupaya menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 172

¹⁰ Elia Rossa Et Al., "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Keputusan *Transfer pricing* Pada Perusahaan Multinasional," *Akuntansi* 3, No. 1 (2024): 257–64,

¹¹ Gilang Kusuma, "Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap *Transfer pricing* Dalam Tax Avoidance" 2507, No. February (2020): 1–9.

Tahun 2023 tentang Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha (PKKU) dalam Transaksi yang Dipengaruhi Hubungan Istimewa. PMK 172/2023 ini merupakan kompilasi dari peraturan-peraturan *transfer pricing* yang sebelumnya terpisah Tujuan dari pembaruan ini adalah agar lengkap *transfer pricing* di Indonesia sejalan dengan praktik terbaik internasional.¹²

Banyak studi yang telah meneliti hubungan antara pajak dan manipulasi *transfer pricing*. Penelitian Rihhadatul dan Dedik menemukan bahwa besarnya tanggungan pajak dapat menjadi faktor pendorong bagi perusahaan untuk melakukan praktik *transfer pricing*.¹³ Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indra dan Anisa,¹⁴ Marfuah dan Andri¹⁵ dan Mutia.¹⁶ Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Esa Agustin & Hari Stiawan dan Wendi yang menunjukkan bahwa pajak tidak memengaruhi indikasi melakukan *transfer pricing*.¹⁷ Hal ini terjadi karena di dalam perusahaan,

¹² Menteri Keuangan Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Keuangan Nomor 172 Tahun 2023 Tentang Penerapan Prinsip Kewajaran Dan Kelaziman Usaha Dalam Transaksi Yang Dipengaruhi Hubungan Istimewa,” No. 2 (2023): 1–80, www.jdih.kemenkeu.go.id.

¹³ Prananda And Triyanto, “Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, *Exchange rate*, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Indikasi Melakukan *Transfer pricing*.”

¹⁴ Indra Wijaya And Anisa Amalia, “Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Dan Good Corporate Governance Terhadap *Transfer pricing*,” *Jurnal Profita* 13, No. 1 (2020): 30, <https://doi.org/10.22441/profita.2020.V13i1.003>.

¹⁵ Marfuah Marfuah And Andri Puren Noor Azizah, “Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan *Exchange rate* Pada Keputusan *transfer pricing* Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 18, No. 2 (2020): 156–65, <https://doi.org/10.20885/jaai.vol18.iss2.art6>.

¹⁶ Mutia Safira, Arridho Abduh, And Sonia Sischa Eka Putri, “Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Tunneling Incentive Dan *Exchange rate* Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer pricing*,” *The Journal Of Taxation: Tax Center* 2, No. 1 (2021): 116–37, <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jot/article/view/14251>.

¹⁷ Esa Agustin And Hari Stiawan, “Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus Dan *Exchange rate* Terhadap Keputusan Untuk Melakukan *Transfer pricing*,” *AKua: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1, No. 1 (2022): 39–46, <https://doi.org/10.54259/AKua.V1i1.254>.

beban pajak yang tinggi tidak mendorong perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* dengan harapan dapat mengurangi beban tersebut.

Berdasarkan fenomena-fenomena kasus diatas tingginya tarif pajak penghasilan badan mendorong perusahaan melakukan transaksi dengan afiliasi di negara yang memiliki tarif pajak yang rendah. Hal ini bertujuan mengurangi beban pajak di Indonesia, sekaligus memanfaatkan nilai tukar yang menguntungkan melalui *transfer pricing*.

Nilai tukar atau *exchange rate* adalah harga suatu mata uang jika dibandingkan dengan mata uang lain, atau dengan kata lain, nilai satu mata uang terhadap mata uang lainnya. Menurut Ferry Syarifudin nilai tukar valuta asing adalah harga satu mata uang yang dinyatakan dalam mata uang lain. Dari definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa nilai tukar menunjukkan berapa banyak unit suatu mata uang yang dapat ditukar dengan satu unit mata uang lain.¹⁸

Nilai tukar sangat penting dalam perdagangan internasional karena perusahaan multinasional bertransaksi dengan berbagai mata uang yang nilainya terhadap dolar berubah-ubah. Fluktuasi nilai tukar ini memengaruhi *transfer pricing*, terutama saat melakukan pembayaran antar valuta.¹⁹ Akibatnya, jumlah mata uang yang dibutuhkan untuk membayar bahan baku luar negeri bisa berubah meski harga tetap sama. Secara akuntansi, nilai tukar

¹⁸ Ferry Syarifuddin, "Respon Kebijakan Nilai Tukar," *Bank Indonesia* 24, No. 24 (2015): 1–101.

¹⁹ Iskandar Simorangkir, "Sistem Dan Kebijakan Nilai Tukar Rupiah," *Sistem Dan Kebijakan Nilai Tukar* 12, No. 12 (2019): 4.

berdampak pada pencatatan transaksi asing dan pengungkapan keuntungan atau kerugian yang memengaruhi laba perusahaan.²⁰

Fluktuasi nilai tukar mata uang yang berkelanjutan memengaruhi harga produk atau jasa perusahaan. Dalam situasi ini, manajemen seringkali memilih *transfer pricing* sebagai solusi untuk menjaga ketersediaan kas yang optimal dalam bertransaksi.²¹ Perbedaan nilai tukar mata uang inilah yang dapat mempengaruhi keputusan *transfer pricing* pada perusahaan multinasional.²²

Berdasarkan data yang dirilis oleh Kompasiana bahwasannya PT Abadi Jaya Esa di Malaysia, yang memiliki anak perusahaan di Indonesia bernama PT Abadi Jaya Makmur. Dalam proses produksi mainan, PT Abadi Jaya Makmur mengimpor bahan baku dari perusahaan induknya. Harga bahan baku tersebut dimanipulasi, di mana harga wajar US\$10 per unit dinaikkan menjadi US\$30 per unit dalam transaksi antara kedua perusahaan tersebut.²³ Hal itu bisa terjadi karena perbedaan nilai tukar antara rupiah dan Ringgit.

Riset mengenai pengaruh *Exchange rate* terhadap *transfer pricing* ini telah dilakukan oleh Desi, Penelitian ini membuktikan bahwa *effective tax*

²⁰ Desi Alfatus Sarifah, Diah Probowulan, And Astrid Maharani, “Dampak *Effective tax rate* (Etr), Tunneling Incentive (Tnc), Indeks Trend Laba Bersih (Itrendlb) Dan *Exchange rate* Pada Keputusan *Transfer pricing* Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (Bei),” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 9, No. 2 (2019): 215–28.

²¹ Prananda And Triyanto, “Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, *Exchange rate*, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Indikasi Melakukan *Transfer pricing*.”

²² Prananda And Triyanto.

²³ Firdha Athifah Uszardi, “Genealogi *Transfer pricing* Halaman All - Kompasiana,” N.D.

rate (ETR) berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*.²⁴ Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Esa dan Hari²⁵ dan Dini.²⁶ Namun berbeda dengan penelitian Dian dan wendi dengan memperoleh hasil bahwa tidak adanya pengaruh yang tidak signifikan dan bernilai negatif antara *exchange rate* terhadap keputusan melakukan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.²⁷ Hal ini dikarenakan perusahaan sampel mengalami kerugian akibat selisih kurs. Pelemahan mata uang domestik, seperti rupiah terhadap dolar, meningkatkan biaya transaksi dengan pihak asing, sehingga perusahaan harus mengeluarkan lebih banyak rupiah untuk membeli bahan baku yang sama.

Kepemilikan asing juga menjadi salah satu faktor dalam indikasi melakukan *transfer pricing*. Kepemilikan saham yang signifikan dalam sebuah perusahaan memberikan keuntungan besar bagi pemegang saham pengendali. Mereka memiliki akses informasi yang lebih baik daripada

²⁴ Desi Alfiatus Sarifah, Diah Probowulan, And Astrid Maharani, “Dampak *Effective tax rate* (Etr), Tunneling Incentive (Tnc), Indeks Trend Laba Bersih (Itrendlb) Dan *Exchange rate* Pada Keputusan *Transfer pricing* Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (Bei),” *Jurnal IlMiah AKuntansi Dan HuManiKa* 9, No. 2 (2019): 215–28.

²⁵ Esa Agustin And Hari Stiawan, “Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus Dan *Exchange rate* Terhadap Keputusan Untuk Melakukan *Transfer pricing*.”

²⁶ Dini Martinda Lestari, Ela Yulia Dewi, And Surachman Surachman, “Pajak Perusahaan Dan *Exchange rate* Terhadap *Transfer pricing* Pada Perusahaan Kimia,” *Jurnal Valuasi: Jurnal IlMiah Ilmu ManajeMen Dan Kewirausahaan* 1, No. 1 (2021): 58–72, <https://doi.org/10.46306/Vls.V1i1.5>.

²⁷ Dian Nafiati, Arni Karina, And Kumba Digdowniseiso, “The Effect Of Tax Burden, *Exchange rate* And Tax Planning On *Transfer pricing* Decisions *Transfer pricing* Decision Pengaruh Beban Pajak, *Exchange rate* Dan Perencanaan Pajak Terhadap Keputusan Melakukan *Transfer pricing*,” *Management Studies And Entrepreneurship Journal* 4, No. 6 (2023): 8662–71, <http://journal.yrpi.ku.co.m/index.php/msej>.

pemegang saham minoritas, memungkinkan mereka untuk terlibat langsung dalam pengelolaan perusahaan.²⁸

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 15 menetapkan kepemilikan 20% atau lebih sebagai indikasi pengaruh signifikan dalam pengendalian perusahaan.²⁹ Jika sebuah entitas asing memiliki 20% atau lebih saham dalam sebuah perusahaan, maka entitas tersebut dianggap sebagai pemegang saham pengendali asing dan memiliki kendali signifikan atas perusahaan. Kendali ini dapat digunakan untuk mengarahkan kebijakan perusahaan, termasuk yang berkaitan dengan *transfer pricing*, demi keuntungan entitas asing tersebut.³⁰

Kasus PT Abadi Jaya Esa di Malaysia, yang memiliki anak perusahaan di Indonesia bernama PT Abadi Jaya Makmur adalah fenomena yang terjadi jika Perusahaan lokal dibawah kendali perusahaan asing yang berada di Malaysia.

Dalam penelitian Wendi bahwa kepemilikan asing memiliki pengaruh positif terhadap *transfer pricing*.³¹ Sejalan dengan penelitian yang dilakukan

²⁸ Nadiah Adilah Et Al., “Pengaruh Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Beban Pajak Terhadap *Transfer pricing*,” *Akuntansi* 1, No. 4 (2022): 179–201, <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i4.120>.

²⁹ Ikatan Akuntan Indonesia Psak No 15, “Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Psak No. 15 Akuntansi Untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi,” *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Psak No. 15*, No. 15 (2009): 1–8.

³⁰ nadiah adilah et al., “pengaruh kepemilikan asing, ukuran perusahaan, leverage, dan beban pajak terhadap *transfer pricing*,” *akuntansi* 1, no. 4 (2022): 179–201, <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i4.120>.

³¹ saputra, angela, and agustin, “pengaruh pajak, *exchange rate* dan kepemilikan asing terhadap *transfer pricing*.”

oleh Safira³² Rihhadatul³³ Dan Dwi.³⁴ Namun berbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadiah Adilah bahwa kepemilikan asing persial tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.³⁵ Dikarenakan perusahaan menetapkan *transfer pricing* berdasarkan persetujuan manajemen, bukan persetujuan pemegang saham asing.

Perusahaan multinasional yang investasinya di Indonesia didominasi oleh kepemilikan asing, umumnya beroperasi di sektor pertambangan.³⁶ Kondisi ini terjadi karena banyak perusahaan pertambangan di Indonesia dikendalikan oleh pihak asing, akibat adanya kesenjangan dalam kualitas sumber daya manusia, teknologi, dan pendanaan yang dibutuhkan untuk mengelola sumber daya alam. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan tersebut harus mengandalkan sumber daya dari luar negeri untuk mendukung operasional dan pengembangan bisnisnya.³⁷

Sektor pertambangan dianggap sebagai sektor yang paling rentan terhadap praktik manipulasi *transfer pricing*. Hal ini disebabkan oleh dominasi kepemilikan asing yang nilai tukar mata uangnya lebih tinggi bahkan lebih rendah. Disektor tersebut serta adanya hubungan internal yang kuat antara

³² safira, abduh, and putri, “pengaruh pajak, mekanisme bonus, kepemilikan asing, tunneling incentive dan *exchange rate* terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*.”

³³ prananda and triyanto, “nominal: barometer riset akuntansi dan manajemen pengaruh beban pajak, mekanisme bonus, *exchange rate*, dan kepemilikan asing terhadap indikasi melakukan *transfer pricing*.”

³⁴ dwi puspita akhadya and dianwicakasih arieftiara, “pengaruh pajak, *exchange rate*, dan kepemilikan asing terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*,” 2020, 274–82.

³⁵ nadiah adilah et al., “pengaruh kepemilikan asing, ukuran perusahaan, leverage, dan beban pajak terhadap *transfer pricing*.”

³⁶ Nadiah Adilah Et Al.

³⁷ Alfyan Fatahila, “Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Asing Terhadap *Transfer pricing*,” *Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya*, 2023.

perusahaan di dalam negeri dengan perusahaan induk atau afiliasi di luar negeri.³⁸

Pemilihan perusahaan pertambangan dalam penelitian ini didasarkan pada fakta bahwa sifat dan karakteristik industri ini berbeda dari sektor lainnya. Sektor pertambangan berperan penting dalam mendukung pembangunan ekonomi suatu negara, terutama sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2024 Indonesia tercatat sebagai negara dengan cadangan tambang terbesar kedua di dunia.³⁹ Kekayaan sumber daya alam yang melimpah dapat mendorong munculnya perusahaan-perusahaan yang melakukan eksploitasi terhadap sumber daya tersebut.

Selain itu, alasan lain untuk memilih sektor pertambangan adalah tingginya minat investor terhadap saham perusahaan di sektor ini. Volume perdagangan saham yang tinggi dalam sektor pertambangan, seperti PT Adaro Energi dan PT Delta Dunia Makmur Tbk yang mencapai 150, 11 juta saham dan 112,08 juta saham.⁴⁰ Hal ini mendorong perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan dengan sebaik-baiknya melalui berbagai cara.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini dengan memberikan judul “Pengaruh Beban Pajak

³⁸ Rashif Usman, “Setoran Pajak Dari Sektor Pertambangan Ambles, Begini Penjelasan Sri Mulyani,” *Kontan*, 2024, <https://Nasional.Kontan.Co.Id/News/Setoran-Pajak-Dari-Sektor-Pertambangan-Ambles-Begini-Penjelasan-Sri-Mulyani>.

³⁹ Layanan Informasi Publik Kepala Biro Komunikasi And Agus Cahyono Adi, “Kementerian Esdm Ri - Media Center - Arsip Berita - Pemilik Cadangan Nikel Dan Bauksit Terbesar Di Dunia, Ini Yang Dilakukan Indonesia,” 2024.

⁴⁰ Bursa EfeK Indonesia, “Produk Saham,” N.D.

Penghasilan Badan, *Exchange rate*, dan Kepemilikan Asing terhadap Indikasi Melakukan *Transfer pricing* di Perusahaan Sektor Pertambangan Bursa Efek Indonesia”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penyalahgunaan Praktik *Transfer pricing* oleh Perusahaan Multinasional
2. Kerugian Negara Akibat Pengalihan Laba
3. Pengaruh Fluktuasi Nilai Tukar terhadap *Transfer pricing*
4. Dominasi Kepemilikan Asing dalam Perusahaan Sektor Pertambangan
5. Perbedaan Persepsi antara Pemerintah dan Perusahaan terhadap Pajak
6. Kurangnya Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah dalam Praktik *Transfer pricing*

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka Batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini fokus pada perusahaan sektor pertambangan Bursa Efek Indonesia
2. Penelitian ini fokus pada faktor pajak, *Exchange rate*, Kepemilikan Asing dan *Transfer pricing*
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah yang diajukan didalam penelitian yaitu:

1. Apakah terdapat Pengaruh Beban Pajak Penghasilan Badan (X_1) terhadap indikasi melakukan *Transfer pricing* (Y).
2. Apakah terdapat Pengaruh *Exchange rate* (X_2) terhadap indikasi melakukan *Transfer pricing* (Y).
3. Apakah terdapat Pengaruh Kepemilikan Asing (X_3) terhadap indikasi melakukan *Transfer pricing* (Y).
4. Apakah terdapat Pengaruh secara simultan antara Beban Pajak Penghasilan badan (X_1), *Exchange rate* (X_2) dan Kepemilikan Asing (X_3) terhadap indikasi melakukan *Transfer pricing* (Y).

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk Menganalisis Pengaruh Beban Pajak Penghasilan Badan (X_1) terhadap indikasi melakukan *Transfer pricing* (Y).
- b. Untuk Menganalisis Pengaruh *Exchange rate* (X_2) terhadap indikasi melakukan *Transfer pricing* (Y).
- c. Untuk Menganalisis Pengaruh Kepemilikan Asing (X_3) terhadap indikasi melakukan *Transfer pricing* (Y).

- d. Untuk Menganalisis Pengaruh Beban Pajak Penghasilan Badan (X_1), *Exchange rate* (X_2) dan Kepemilikan Asing (X_3) terhadap indikasi melakukan *Transfer pricing* (Y).

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1) Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori perpajakan, khususnya mengenai pengaruh beban pajak penghasilan badan, *exchange rate* dan kepemilikan asing terhadap keputusan *transfer pricing*.

2) Referensi untuk Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam tentang *transfer pricing* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3) Pemahaman Hubungan Variabel

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara beban pajak penghasilan badan, *exchange rate*, kepemilikan asing dan indikasi *transfer pricing*, sehingga dapat menambah pemahaman akademis mengenai praktik tersebut.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi perusahaan dalam memahami bagaimana beban

pajak penghasilan badan, *exchange rate* dan kepemilikan asing mempengaruhi keputusan untuk melakukan *transfer pricing*. Ini dapat membantu perusahaan dalam merumuskan kebijakan perpajakan yang lebih efektif.

2) Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan

Penelitian ini memberikan wawasan kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya mengenai praktik *transfer pricing* dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan, sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik.

3) Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan perpajakan yang lebih adil dan efektif, serta dalam mengawasi praktik *transfer pricing* di perusahaan-perusahaan multinasional.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merujuk pada studi-studi sebelumnya yang secara langsung berkaitan dengan isu yang diangkat dalam penelitian ini, yakni mengenai *transfer pricing* dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini mengkaji tiga variabel independent yaitu beban pajak penghasilan badan, *exchange rate*, dan kepemilikan asing terhadap variabel dependent indikasi melakukan *transfer pricing* di perusahaan sektor pertambangan Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah tabel dari penelitian relevan:

Tabel 1
Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Persaman	Perbedaan	Hasil	Novelty
1	Sulthan Yusuf Abdullah (2021) “Apakah <i>Transfer pricing</i> Mempengaruhi Pajak” ⁴¹	- Pajak - <i>Transfer pricing</i>	- <i>Exchange rate</i> - Kepemilikan Asing - Data Sekunder	<i>transfer pricing</i> dapat digunakan untuk menghasilkan keuntungan bagi Perusahaan dalam kelompok di negara-negara dengan beban pajak paling sedikit. Skema	Penelitian ini lebih menitikberatkan pada kasus-kasus aktual dan eksplorasi teoritis. Penelitian ini menghadirkan pendekatan empiris kuantitatif, dengan data sektor spesifik dan analisis regresi data panel untuk mengukur indikasi transfer pricing secara sistematis dan terukur.
2	Dini Dkk (2021) “Pajak Perusahaan Dan <i>Exchange rate</i> Terhadap <i>Transfer pricing</i> Pada Perusahaan Kimia” ⁴²	- Pajak Perusahaan - <i>Exchange rate</i> - <i>Transfer pricing</i>	- kepemilikan asing	Terdapat pengaruh antara pajak perusahaan (X_1) dan <i>exchange rate</i> (X_2) secara Bersama sama mempengaruhi <i>transfer pricing</i> (Y).	Menggunakan periode yang lebih baru (2020–2024) dan analisis yang lebih kuat yaitu analisis regresi data panel.
3	Vhika dan M. Nurkholis (2023) “Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Penentuan <i>Transfer pricing</i> Pada Perusahaan Farmasi” ⁴³	- Kepemilikan Asing - <i>Transfer pricing</i>	- Pajak - <i>Exchange rate</i>	Proporsi kepemilikan asing pada suatu perusahaan dan penentuan harga transfer berkorelasi positif dan signifikan.	menggunakan indikator yang sesuai regulasi transfer pricing dan PSAK. Selain itu, Anda menggunakan metode deteksi indikasi transfer pricing berbasis pendekatan regresi dan data aktual.

⁴¹ Abdullah, Kustiawan, And Prawira, “Apakah *Transfer pricing* Mempengaruhi Pajak? : Tinjauan Sistematis.”

⁴² Lestari, Dewi, And Surachman, “Pajak Perusahaan Dan *Exchange rate* Terhadap *Transfer pricing* Pada Perusahaan Kimia.”

⁴³ Vhika Meiriasari And Kgs. M. Nurkholis, “Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Penentuan *Transfer pricing* Pada Perusahaan Farmasi,” *Fair Value: Jurnal Ilmiah AKuntansi Dan Keuangan* 5, No. 6 (2023): 2677–81, <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2891>.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Keagenan

Menurut Jansen & Meckling Teori agensi membahas hubungan antara prinsipal (pemilik perusahaan) dan agen (manajer) yang terjadi ketika pemilik mendelegasikan kewenangan kepada manajer untuk menjalankan perusahaan. Teori ini menyoroti potensi konflik kepentingan karena manajer tidak selalu bertindak demi kepentingan pemilik.¹

Winnona mengatakan bahwa teori keagenan adalah teori tentang bagaimana manajemen (profesional perusahaan), karyawan, dan pemilik perusahaan (pemegang saham) memiliki kepentingan yang berbeda. Perbedaan ini dapat menyebabkan konflik antara kepentingan individu dan kepentingan perusahaan.²

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara dua pihak, yaitu agen dan prinsipal. Dalam konteks ini, agen adalah manajer perusahaan atau dewan direksi yang berperan sebagai pengambil keputusan dalam pengelolaan perusahaan, sedangkan prinsipal adalah pemilik perusahaan atau pemegang saham yang bertugas menilai informasi serta mengawasi

¹ Michael C. Jensen and William H. Meckling, "Theory Of The Firm: Managerial Behavior Agency Costs And Ownership Structure," *The Corporate Financiers* 3 (1976): 30–60,

² Winnona Maharani Syach, Ahmad Aulia Dalimunthe, And Anggiat Situngkir, "Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Dan Kepemilikan Asing Terhadap *Transfer pricing*," *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (Jrap)* 9, No. 02 (2022): 21–25,

jalannya perusahaan.³ Hubungan keagenan terjadi ketika prinsipal menunjuk agen untuk menjalankan suatu tugas, dengan memberikan wewenang kepada agen tersebut untuk membuat keputusan.⁴

Teori agensi mengantisipasi adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham yang dapat menimbulkan masalah, di mana manajer cenderung lebih mengutamakan keuntungan perusahaan secara keseluruhan dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh pemegang saham.⁵ Praktik *transfer pricing* dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mencerminkan ketidakseimbangan informasi antara manajemen puncak perusahaan dan manajer divisi, seperti standar produk, investasi asing, serta perbedaan tarif pajak antar divisi.⁶

Peneliti penelitian ini menggunakan teori keagenan untuk memahami konsep kepemilikan asing. Pihak-pihak yang terlibat dalam bisnis cenderung bertindak demi kepentingan pribadi mereka, yang menjadi dasar hubungan antara teori agensi dan *transfer pricing*. Sebagai agen yang ditunjuk oleh pemilik, manajemen bertanggung jawab untuk mengelola aset perusahaan dan memastikan bahwa pemilik mendapatkan keuntungan

³ Vivi Kumalasari Subroto And Eni Endaryati, *Kumpulan Teori Akuntansi* (Yayasan Prima Agus Teknik Bekerja Sama Dengan Universitas Sains & Teknologi Komputer, 2024).

⁴ Suparna Wijaya And Fitriyan Dwi Rahayu, *Penghindaran Pajak* (Guepedia, 2021).

⁵ Wijaya And Rahayu.

⁶ Febra Robiyanto, Zuliyati Zuliyati, And Eria Novita Sari, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Transfer pricing (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)*, *Accounting Global Journal*, Vol. 6, 2022, <https://doi.org/10.24176/Agj.V6i1.7698>.

terbaik.⁷ Oleh karena itu, manajemen memiliki motivasi untuk melakukan *transfer pricing* dengan tujuan mengurangi beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.

Dalam teori keagenan Kasus *transfer pricing* dapat terjadi ketika ada transaksi antara entitas bisnis yang memiliki hubungan istimewa. Situasi ini membuka peluang terjadinya transaksi dengan pihak terkait yang menimbulkan konflik kepentingan, sesuai dengan konsep teori agensi.⁸ Dalam perusahaan yang memiliki banyak divisi dalam satu grup, sering kali terdapat kepentingan yang saling bertentangan karena perbedaan tugas masing-masing divisi. Kondisi ini berpotensi merugikan pemegang saham, karena mereka tidak terlibat langsung dalam pengelolaan perusahaan, sehingga terkait dengan praktik *transfer pricing* yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.⁹

Teori keagenan juga menjelaskan adanya konflik di antara pemegang saham yang dapat membuka peluang untuk menyalahgunakan hak-hak pemegang saham minoritas melalui kepemilikan asing. Pemegang saham mayoritas sering kali memindahkan aset dan laba perusahaan demi kepentingan pribadi mereka, di mana tindakan tersebut dilakukan melalui praktik *transfer pricing*.¹⁰

⁷ Eko Adi Priyanto And Riatu Mariatul Qibthiyyah, "Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja perusahaan Manufaktur Di Indonesia," *Jurnal Kebijakan Ekonomi* 14, No. 2 (2019): 122–41, <https://doi.org/10.21002/JKe.2019.07>.

⁸ Subroto And Endaryati, *Kumpulan Teori Akuntansi*.

⁹ Wijaya And Rahayu, *Penghindaran Pajak*.

¹⁰ Manalu A. H, "Pengaruh Beban Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan *Transfer pricing* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di

Menurut Febra Teori keagenan mengungkapkan manajemen (agen) sering kali mengambil keputusan yang didorong oleh kepentingan pribadi mereka, sehingga menciptakan motivasi untuk melakukan *transfer pricing*. Dalam situasi fluktuasi nilai tukar, manajemen dapat terdorong untuk mengalihkan laba ke negara dengan mata uang yang lebih stabil atau lebih kuat guna mengurangi risiko kerugian akibat perubahan nilai tukar dan meningkatkan keuntungan perusahaan.¹¹

B. Transfer pricing

1. Definisi Transfer pricing

Menurut OECD (*Organization for Economic Co-operation and Development*), *transfer pricing* adalah harga yang ditetapkan oleh sebuah perusahaan dalam setiap transaksi dengan perusahaan yang memiliki hubungan istimewa. Ketika sebuah perusahaan mentransfer barang, properti tidak berwujud, atau jasa ke perusahaan terkait, harga yang dikenakan disebut sebagai harga transfer.¹²

Transfer pricing adalah kebijakan yang diterapkan perusahaan dalam menetapkan harga transfer untuk transaksi, baik berupa barang, jasa, aset tidak berwujud, maupun transaksi keuangan, antara pihak-pihak yang

Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019,” *FaKultas EKonoMi Dan Bisnis, Univeritas SuMatera Utara Medan*, 2021.

¹¹ Febra Robiyanto, Zuliyati Zuliyati, And Eria Novita Sari, *FaKtor-FaKtor Yang MeMpengaruhi Keputusan Transfer pricing (Studi Pada Perusahaan ManufaKtur Yang Terdaftar Di Bursa EfeK Indonesia Tahun 2016-2020)*, *Accounting Global Journal*, Vol. 6, 2022, <https://doi.org/10.24176/Agj.V6i1.7698>.

¹² Oecd, “*Transfer pricing Guidelines For Multinational Enterprises And Tax Administrations*,” *Intertax*, 1994, <https://doi.org/10.54648/Taxi1994049>.

memiliki hubungan istimewa dengan tujuan memaksimalkan keuntungan perusahaan. *Transfer pricing* juga merujuk pada harga atau nilai jual khusus yang digunakan dalam pertukaran antar divisi perusahaan untuk mencatat pendapatan di divisi penjual dan biaya di divisi pembeli.¹³

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-32/PJ/2011, *transfer pricing* diartikan sebagai penetapan harga dalam transaksi antara pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa.¹⁴ Sementara itu, menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 213/PMK.03/2016, *transfer pricing* merupakan penentuan harga dalam transaksi afiliasi, di mana pihak afiliasi tersebut adalah pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan Wajib Pajak.¹⁵

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dijelaskan, dapat dinarasikan bahwa *transfer pricing* adalah keputusan dalam menetapkan harga untuk transaksi barang dan jasa antara perusahaan yang memiliki hubungan istimewa, dengan tujuan memaksimalkan keuntungan sesuai dengan prinsip kewajaran.

Dalam penelitian ini, indikator *transfer pricing* diukur dengan pendekatan transaksi pihak berelasi, yang dihitung melalui rasio *Related Party Transactions* (RPT) yaitu piutang dari pihak berelasi dibagi dengan jumlah piutang. Pendekatan ini mencerminkan seberapa besar transaksi

¹³ Mega Indah Permata Sari And Fatma Ayu Husnasari, "Penerapan Arm's Length Principle Dalam Praktik Abuse Of *Transfer pricing* Perusahaan Multinasional Di Indonesia," 2022, 352–73.

¹⁴ "Peraturan Direktur Jenderal Pajak Per-32/Pj/2011," N.D.

¹⁵ "Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 213/Pmk.03/2016," N.D.

perusahaan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa, sebagai indikasi adanya kemungkinan praktik *transfer pricing*.¹⁶

Berikut adalah rumus pengukuran indikator *transfer pricing*:

$$\text{RPT} = \frac{\text{Piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang}}$$

2. Metode Penetapan Harga *Transfer pricing*

Menurut Baharuddin ada lima metode dalam penetapan harga transfer:¹⁷

a) *Comparable Uncontrolled Price (CUP) Method*

Menurut Baharudin Metode ini membandingkan harga transaksi antara pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan harga transaksi serupa antara pihak independen. Metode CUP dianggap paling objektif dan sesuai untuk transaksi yang memiliki karakteristik identik dalam kondisi yang sebanding.¹⁸

b) *Resale Price Method (RPM)*

Menurut Darussalam Dalam metode ini, harga transfer ditentukan dengan mengurangi laba kotor wajar dari distributor atau

¹⁶ Suparna Wijaya and Fitriyan Dwi Rahayu, "Pengaruh Agresivitas *Transfer pricing*, Penggunaan Negara Lindung Pajak, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak," *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik* 16, no. 2 (2021): 245–64, <https://doi.org/10.25105/jipak.v16i2.9257>.

¹⁷ Baharudin Saga, *Perpajakan Transfer pricing: Teori Dan Aplikasi*, 2024.

¹⁸ Saga.

reseller terhadap harga jual kembali. RPM biasanya digunakan ketika barang dibeli oleh afiliasi untuk dijual kembali kepada pihak ketiga.¹⁹

c) *Cost Plus Method (CPM)*

Menurut Bahrudin Metode ini melibatkan penambahan margin laba wajar pada biaya produksi barang atau jasa yang dijual antar afiliasi. CPM sering digunakan ketika tidak ada data pasar yang dapat diandalkan untuk menentukan harga transfer.²⁰

d) *Profit Split Method (PSM)*

Menurut Darussalam PSM membagi laba dari transaksi antara pihak-pihak yang berhubungan berdasarkan kontribusi masing-masing dalam transaksi tersebut. Metode ini lebih kompleks dan sering digunakan dalam transaksi yang melibatkan fungsi, aset, dan risiko yang signifikan.²¹

e) *Transactional Net Margin Method (TNMM)*

TNMM membandingkan margin laba bersih dari transaksi antar afiliasi dengan margin laba bersih dari transaksi serupa antara pihak independen. Metode ini berguna ketika tidak ada data harga langsung yang dapat diandalkan.²²

¹⁹ Darussalam, Danny Septriadi, And B. Bawono Kristiaji, *Transfer pricing, Ide Strategi Dan Panduan Praktis Dalam Perspektif Internasional*, *Transfer pricing Handbook*, 2016, <https://doi.org/10.1002/9781119203650.Ch21>.

²⁰ Saga, *Perpajakan Transfer pricing: Teori Dan Aplikasi*.

²¹ Darussalam, Septriadi, And Kristiaji, *Transfer pricing, Ide Strategi Dan Panduan Praktis Dalam Perspektif Internasional*.

²² Elia Rossa Et Al., “Analisis Penerapan Praktik Harga Transfer Dalam Penghindaran Pajak,” *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* 2, No. 2 (2023): 23–31, <https://doi.org/10.59246/MuqaddiMah.V2i2.699>.

3. Kebijakan *Transfer pricing* di Indonesia

a. Pasal 18 UU Pajak Penghasilan (UU PPh)

- 1) Pasal 18 ayat (3) memberikan kewenangan kepada Direktur Jenderal Pajak untuk melakukan koreksi terhadap penghasilan dan pengurangan serta menentukan utang sebagai modal dalam perhitungan Penghasilan Kena Pajak (PKP) jika transaksi antar pihak yang memiliki hubungan istimewa diduga tidak sesuai dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*). Koreksi ini dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan harga antara pihak independen, seperti metode *Comparable Uncontrolled Price (CUP)*, *Resale Price Method*, *Cost Plus Method*, *Profit Split Method*, dan *Transactional Net Margin Method*.
- 2) Pasal 18 ayat (3a) mengatur tentang *Advance Pricing Agreement (APA)*, yaitu perjanjian antara wajib pajak dan Direktorat Jenderal Pajak untuk menentukan harga transfer yang wajar dalam transaksi antar pihak yang memiliki hubungan istimewa selama periode tertentu guna menghindari sengketa pajak.
- 3) Pasal 18 ayat (4) menjelaskan kriteria hubungan istimewa, yang dapat timbul karena kepemilikan langsung atau tidak langsung, penguasaan manajemen, penggunaan teknologi, atau hubungan keluarga sedarah dan semenda.

Isi dari pasal 18 adalah memastikan bahwa transaksi antar pihak berelasi dilakukan dengan harga atau laba yang wajar dan sebanding

dengan transaksi antar pihak independen, untuk mencegah manipulasi harga yang dapat mengurangi penerimaan pajak negara²³

b. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No 172 Tahun 2023

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 172 Tahun 2023 (PMK 172/2023) mengatur penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha (PKKU) *atau Arm's Length Principle* dalam transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa. Inti dari PKKU adalah bahwa transaksi antar pihak yang memiliki hubungan istimewa harus dilakukan dengan harga atau laba yang wajar, yaitu sebanding dengan kondisi transaksi antara pihak independen dalam praktik bisnis yang sehat.

- 1) Penerapan PKKU wajib dilakukan oleh wajib pajak dalam menentukan harga transfer dengan membandingkan kondisi dan indikator harga transaksi antar pihak berelasi dengan transaksi independen yang sebanding. Indikator harga dapat berupa harga transaksi, laba kotor, atau laba operasi bersih berdasarkan nilai absolut atau rasio tertentu.
- 2) Tahapan penerapan PKKU meliputi:
 - a) Identifikasi transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa dan pihak afiliasi.
 - b) Analisis industri dan faktor yang memengaruhi kinerja usaha.

²³ “UU No 36 Tahun 2008,” 2008, 61–64.

- c) Analisis hubungan komersial dan keuangan antar pihak terkait.
 - d) Analisis kesebandingan (*comparability analysis*).
 - e) Penentuan metode penentuan harga transfer yang tepat.
 - f) Penerapan metode dan penentuan harga transfer yang wajar.
- 3) PKKU harus diterapkan berdasarkan keadaan sebenarnya pada saat penentuan harga transfer dan/atau terjadinya transaksi.
 - 4) Jika terdapat beberapa jenis transaksi yang saling terkait dan memengaruhi satu sama lain sehingga penerapan PKKU secara terpisah tidak akurat, maka dapat dilakukan penerapan PKKU secara gabungan.
 - 5) Transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa meliputi berbagai jenis transaksi seperti penjualan/pembelian barang, jasa, penggunaan harta tidak berwujud, pinjaman, pengalihan harta, restrukturisasi usaha, dan kesepakatan kontribusi biaya.
 - 6) PMK 172/2023 juga mengatur dokumentasi, penyesuaian keterkaitan, prosedur persetujuan bersama (MAP), dan kesepakatan harga transfer (APA) untuk mendukung kepatuhan dan pengawasan.²⁴

²⁴ Menteri Keuangan Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Keuangan Nomor 172 Tahun 2023 Tentang Penerapan Prinsip Kewajaran Dan Kelaziman Usaha Dalam Transaksi Yang Dipengaruhi Hubungan Istimewa.”

C. Pajak Penghasilan Badan

1. Pengertian Pajak Penghasilan Badan

Menurut UU PPh No. 36 Tahun 2008, Pajak Penghasilan Badan adalah pajak yang dikenakan atas pendapatan yang diperoleh oleh suatu perusahaan, yang mencakup setiap peningkatan kemampuan ekonomi dari sumber domestik maupun internasional untuk berbagai keperluan seperti menambah kekayaan, konsumsi, atau investasi.²⁵

Seiring dengan hal tersebut, semakin tinggi beban pajak yang ditanggung perusahaan, maka semakin besar pula insentif untuk melakukan perencanaan pajak agresif, salah satunya melalui *transfer pricing*, yang dalam penelitian ini diukur *menggunakan Effective tax rate (ETR)*, yaitu rasio antara total beban pajak dengan laba sebelum pajak, yang memberikan gambaran sejauh mana pajak berpengaruh terhadap laba perusahaan dan menjadi alat ukur potensi tekanan pajak yang mendorong perusahaan melakukan pengalihan laba.²⁶ berikut adalah rumus pengukuran beban pajak penghasilan badan:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

²⁵ “UU No 36 Tahun 2008.”

²⁶ Khasanah Sahara and Devia Oktafiani, “Pengaruh Manajemen Pajak Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI),” *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)* 7, no. 1 (2022): 12, <https://doi.org/10.32503/jmk.v7i1.2004>.

2. Subjek Pajak Penghasilan Badan

a. Wajib Pajak Dalam Negeri

Menurut Sotarduga dan Susy Wajib Pajak Badan dalam negeri adalah badan usaha yang didirikan atau beroperasi di Indonesia. Wajib Pajak Badan dalam negeri adalah badan usaha yang didirikan atau berkedudukan di Indonesia.²⁷

Menurut Sabar L tobing berbagai bentuk entitas, seperti Perseroan Terbatas (PT), Firma, dan Persekutuan Komanditer (CV) yang memiliki kewajiban untuk membayar pajak. Wajib Pajak Badan ini harus mendaftarkan diri untuk mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk melaporkan Pajak Penghasilan (PPh) Badan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 123.²⁸

b. Wajib Pajak Luar Negeri

Menurut Agoes dan Trisnawati Wajib Pajak Badan luar negeri merujuk pada badan usaha yang tidak didirikan atau tidak beroperasi di Indonesia, tetapi menjalankan kegiatan usaha melalui Bentuk Usaha Tetap (BUT) di Indonesia. Selain itu, badan yang tidak didirikan dan tidak berkedudukan di Indonesia juga dianggap sebagai Wajib Pajak

²⁷ Sotarduga Sihoming And Susy Alestriani Sibagriang, *Perpajakan: Teori Dan Aplikasi, Real Property In Australia* (Y7u8widina Bhakti Persada Bandung, 2020), <https://doi.org/10.1201/9781003041788-10>.

²⁸ Sabar L Tobing, Dr. Suyanto, And M. Agusetiawan Saputra, "Pajak Penghasilan (Teori & Praktik)," 2022, 1–172.

jika mereka menerima penghasilan dari Indonesia tanpa menjalankan usaha melalui BUT di negara ini.²⁹

c. Kewajiban Perpajakan Wajib Pajak Badan

Calon wajib pajak badan diperlukan registrasi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Wajib Pajak Badan merupakan badan usaha yang melakukan kegiatan penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) dan/atau Jasa Kena Pajak (JKP) atau mengekspor BKP yang terutang PPN berdasarkan Undang-Undang PPN 1984, maka Wajib Pajak Badan wajib melakukan kegiatan sebagai Wajib Pajak Badan. pengusaha (PKP).³⁰ Wajib pajak badan wajib melakukan pembukuan hal ini sesuai dengan pasal 28 ayat (1) UU KUP yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas dan Wajib Pajak Badan di Indonesia, wajib menyelenggarakan pembukuan.³¹

Menurut Agoes Sutrisno Wajib Pajak Badan memiliki hak dan kewajiban dalam perpajakan, di mana mereka berperan sebagai pembayar, pemotong, dan pemungut pajak. Kewajiban ini dimulai sejak badan tersebut didirikan atau memiliki tempat kedudukan di Indonesia. Selain itu, Wajib Pajak Badan juga dapat mencakup

²⁹ Agoes Sutrisno And Trisnawati Estranita, "Akuntansi Perpajakan" (Salemba Empat, 2021), 283.

³⁰ Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia NoMor 8 Tahun 1984 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang NoMor 1 Tahun 1984 Tentang Penangguhan Mulai Berlakunya Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai 1984 Menjadi Undang-Undang," *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1985 Tentang Jalan*, No. 1 (1984): 1–5,

³¹ Republik Indonesia, "Penjelasan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang NoMor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan," No. 235 (2007): 245, [Http://Digilib.Unila.Ac.Id/4949/15/Bab Ii.Pdf](http://Digilib.Unila.Ac.Id/4949/15/Bab%20Ii.Pdf).

penyelenggara kegiatan yang melakukan pembayaran imbalan terkait kegiatan tertentu.³²

D. Exchange rate

1. Pengertian Nilai Tukar

Menurut Ferry Syarifudin Nilai tukar atau kurs (*exchange rate*) suatu mata uang terhadap mata uang lainnya adalah bagian dari proses valuta asing.³³ Nilai tukar menunjukkan jumlah mata uang lokal yang perlu dibayarkan untuk mendapatkan satu unit mata uang asing.³⁴ Kenai kan nilai tukar dikenal sebagai apresiasi, sedangkan penurunan nilai tukar disebut depresiasi.³⁵ Jika suatu mata uang mengalami apresiasi, itu berarti mata uang tersebut menguat karena mampu membeli lebih banyak mata uang asing. Sebaliknya, ketika suatu mata uang mengalami depresiasi, dikatakan bahwa mata uang tersebut melemah.³⁶

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar

Menurut Iskandar Simongkir terdapat tiga faktor yang mempengaruhi nilai tukar,³⁷ diantaranya:

a. Inflasi

Menurut Arko Pujadi Inflasi dapat dibedakan menjadi dua jenis: inflasi permanen, yang disebabkan oleh meningkatnya tekanan

³² Sutrisno And Estralita, “Akuntansi Pajak.”

³³ Ferry Syarifuddin, “Respon Kebijakan Nilai Tukar,” *Bank Indonesia* 24, No. 24 (2015): 1–101.

³⁴ Iskandar Simorangkir, “Sistem Dan Kebijakan Nilai Tukar Rupiah,” *Sistem Dan Kebijakan Nilai Tukar* 12, No. 12 (2019): 4.

³⁵ Syarifuddin, “Respon Kebijakan Nilai Tukar.”

³⁶ Simorangkir, “Sistem Dan Kebijakan Nilai Tukar Rupiah.”

³⁷ Syarifuddin, “Respon Kebijakan Nilai Tukar.”

permintaan barang dan jasa, dan inflasi temporer, yang diakibatkan oleh gangguan sementara seperti kenaikan biaya energi atau bencana alam.³⁸

b. Pendapatan Nasional

Menurut Bambang Budhijana Produk Nasional Bruto (PNB) atau *Gross National Product* (GNP) adalah konsep yang mirip dengan Produk Domestik Bruto (GDP), tetapi menghitung jenis pendapatan yang berbeda. GNP hanya mencakup nilai barang dan jasa yang diproduksi oleh faktor produksi milik warga negara suatu negara, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.³⁹

c. Posisi Neraca Pembayaran Internasional

Menurut Iskandar Simongkir, Posisi *Balance of Payment* (BOP) sangat mempengaruhi pergerakan nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang asing. BOP mencerminkan arus uang masuk dan keluar dari suatu negara surplus BOP menunjukkan aliran valuta asing yang masuk, yang dapat menyebabkan apresiasi mata uang domestik.⁴⁰

Fluktuasi nilai tukar yang disebabkan oleh faktor-faktor tersebut perusahaan multinasional yang melakukan kegiatan usaha lintas negara, perubahan nilai tukar memiliki implikasi langsung terhadap stabilitas keuangan,

³⁸ Arko Pujadi, "Inflasi: Teori Dan Kebijakan," *Jurnal Manajemen Diversitas* 2, No. 2 (2022): 73–77.

³⁹ R. Bambang Budhijana, "Modul Pengantar Ekonomi Makro," 2017, 1–23.

⁴⁰ Simorangkir, "Sistem Dan Kebijakan Nilai Tukar Rupiah."

terutama dalam transaksi impor-ekspor, utang-piutang dalam mata uang asing, maupun dalam pelaporan keuangan konsolidasi. Fluktuasi nilai tukar dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian selisih kurs yang secara langsung memengaruhi laba bersih perusahaan.⁴¹

Untuk mengukur seberapa besar dampak nilai tukar terhadap kinerja keuangan, salah satu indikator yang umum digunakan adalah rasio antara laba atau rugi selisih kurs terhadap laba sebelum pajak. Rasio ini memberikan gambaran sejauh mana pengaruh pergerakan kurs terhadap profitabilitas operasional. Semakin besar proporsi laba atau rugi selisih kurs terhadap laba sebelum pajak, maka semakin signifikan dampak fluktuasi nilai tukar terhadap hasil usaha perusahaan..⁴² Berikut adalah rumus pengukuran *exchange rate*:

$$\text{Exchange rate} = \frac{\text{Laba Rugi Selisih Kurs}}{\text{Laba Rugi Sebekum Pajak}}$$

E. Teori Kepemilikan Asing

1. Pengertian Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing merujuk pada investasi yang dilakukan oleh pihak luar negeri (*foreign*) yang menanamkan modalnya di perusahaan domestik dengan memiliki sebagian saham dan hak suara dalam perusahaan tersebut. Kepemilikan ini bisa berasal dari individu atau kelompok asing yang menginvestasikan modal dalam bentuk saham atau mendirikan

⁴¹ Simorangkir.

⁴² Kadek Karya Dwi Jayanti and Ni Luh Supadmi, "Pajak, Tunneling Incentive, Nilai Tukar Dan Keputusan *Transfer pricing*," *E-Jurnal Akuntansi* 33, no. 5 (2023): 1185, <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i05.p03>.

perusahaan di dalam negeri. Kehadiran investor asing di perusahaan domestik dapat meningkatkan pengawasan terhadap kinerja perusahaan.⁴³

Selain itu, kehadiran tenaga ahli yang dipekerjakan oleh investor asing dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga menarik perhatian calon investor lainnya. Berdasarkan teori keagenan, kepemilikan asing meningkatkan perhatian terhadap masalah keagenan melalui intensitas pemantauan terhadap manajemen, karena mereka memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengawasi kinerja manajer.⁴⁴

2. Pengukuran Kepemilikan Asing

Struktur kepemilikan asing dapat diukur berdasarkan persentase saham biasa yang dimiliki oleh pihak asing,⁴⁵ yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{jumlah kepemilikan saham oleh pihak asing}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Total saham asing yang dimaksud merujuk pada jumlah persentase saham yang dimiliki oleh pihak asing pada akhir tahun. Sementara itu, total saham yang beredar dihitung dengan cara menjumlahkan semua saham yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut pada akhir tahun.⁴⁶

⁴³ Priyanto And Qibthiyyah, “Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja perusahaan Manufaktur Di Indonesia.”

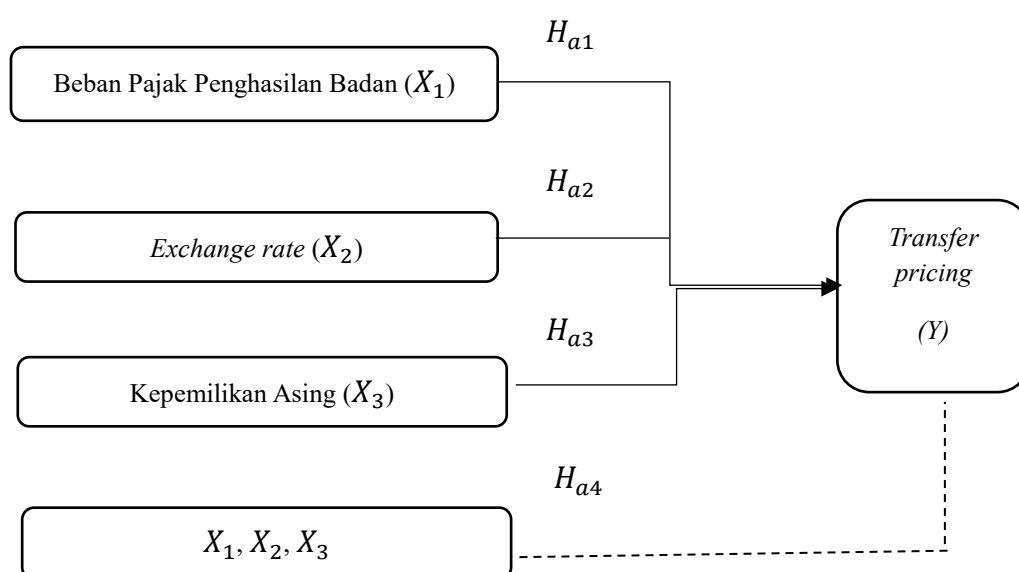
⁴⁴ AKhadya And Arieftiara, “Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Dan Kepemilikan Asing terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer pricing*.”

⁴⁵ Syach, Dalimunthe, And Situngkir, “Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Dan Kepemilikan Asing Terhadap *Transfer pricing*.”

⁴⁶ Nadiyah Adilah Et Al., “Pengaruh Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Beban Pajak Terhadap *Transfer pricing*.”

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual atau sebagai penjelasan sementara yang menggambarkan hubungan antarra teori dengan faktor-faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah. Oleh karena itu kerangka pemikiran ini didukung oleh landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya.⁴⁷ Berikut merupakan gambar kerangka berfikir dari penelitian ini:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Keterangan:

----- : Berpengaruh Secara Simultan

—————> : Berpengaruh Secara Parsial

Berdasarkan dari kerangka pemikiran tersebut dijelaskan bahwa beban pajak penghasilan badan X_1 , *exchange rate* X_2 , dan kepemilikan asing X_3 berprngaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap indikasi

⁴⁷ Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2022.

melakuakn *transfer pricing* (Y) diperusahaan Sektor Pertambangan Bursa Efek Indonesia. Dan secara simultan beban pajak penghasilan badan X_1 , *exchange rate* X_2 , dan kepemilikan asing X_3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap indikasi melakuakn *transfer pricing* (Y) diperusahaan sektor pertambangan Bursa Efek Indonesia

3. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Beban Pajak Penghasilan Badan (X_1) Terhadap Indikasi Melakukan *Transfer pricing* (Y)

Perusahaan cenderung menggunakan *transfer pricing* untuk memindahkan laba dari negara dengan tarif pajak tinggi ke negara dengan tarif pajak lebih rendah. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan kewajiban pajak dan meningkatkan profitabilitas secara keseluruhan.⁴⁸ Penelitian Sulthan Yusuf Abdillah, menunjukkan bahwa semakin tinggi tarif pajak suatu negara, semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan praktik *transfer pricing* untuk mengurangi beban pajak mereka. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Indra⁴⁹ dan Marfuah⁵⁰.

Maka dapat diperoleh hipotesis:

H_{a1} : Beban Pajak Penghasilan Berpengaruh Positif dan signifikan Terhadap Indikasi Melakukan *Transfer pricing*

⁴⁸ Marfuah And Azizah, "Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan *Exchange rate* Pada Keputusan *Transfer pricing* Perusahaan."

⁴⁹ Wijaya and Amalia, "Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Dan Good Corporate Governance Terhadap *Transfer pricing*."

⁵⁰ Marfuah and Azizah, "Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan *Exchange rate* Pada Keputusan *Transfer pricing* Perusahaan."

2. Pengaruh *Exchange rate* (X_2) Terhadap Indikasi Melakukan *Transfer pricing* (Y)

Nilai tukar, yang juga dikenal sebagai kurs, adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik, atau sebaliknya, harga mata uang domestik terhadap mata uang asing. Perusahaan multinasional berusaha mengurangi risiko terkait nilai tukar mata uang asing dengan mengalihkan dana ke mata uang yang lebih kuat melalui mekanisme *transfer pricing*, dengan tujuan meningkatkan laba secara keseluruhan. Teori agensi menunjukkan bahwa faktor motivasi mempengaruhi individu untuk memilih *transfer pricing* sebagai strategi guna memaksimalkan manfaat atau meminimalkan kerugian terkait nilai tukar bagi perusahaan.⁵¹ Penelitian yang dilakukan Dini⁵², Esa⁵³, dan Desi⁵⁴ menunjukkan adanya pengaruh antara *exchange rate* dan *transfer pricing*. Maka dapat diperoleh hipotesis:

H_{a2} : *Exchange rate* Berpengaruh Positif dan signifikan Terhadap Indikasi Melakukan *Transfer pricing*

⁵¹ Saputra, Angela, And Agustin, "Pengaruh Pajak, *Exchange rate* Dan Kepemilikan Asing Terhadap *Transfer pricing*."

⁵² Lestari, Dewi, and Surachman, "Pajak Perusahaan Dan *Exchange rate* Terhadap *Transfer pricing* Pada Perusahaan Kimia."

⁵³ Esa Agustin and Hari Stiawan, "Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus Dan *Exchange rate* Terhadap Keputusan Untuk Melakukan *Transfer pricing*."

⁵⁴ Sarifah, Probowulan, and Maharani, "Dampak *Effective tax rate* (ETR), Tunneling Incentive (TNC), Indeks Trend Laba Bersih (ITRENDLB) Dan *Exchange rate* Pada Keputusan *Transfer pricing* Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI)."

3. Pengaruh Kepemilikan Asing (X_3) Terhadap Indikasi Melakukan *Transfer pricing* (Y)

Pemegang saham pengendali asing memiliki keuntungan dalam mengakses informasi dan mempengaruhi keputusan manajerial, termasuk kebijakan *transfer pricing*. Dengan meningkatnya kepemilikan asing, perusahaan lebih cenderung untuk melakukan *transfer pricing* demi memaksimalkan keuntungan dan mengurangi beban pajak.⁵⁵ Penelitian Vikha dan M Nurkholis, mendukung hipotesis ini dengan menunjukkan adanya hubungan positif antara kepemilikan asing dan praktik *transfer pricing*. Maka dapat diperoleh hipotesis:

H_{a3} : Kepemilikan Asing Berpengaruh Positif Terhadap Indikasi Melakukan *Transfer pricing*

4. Pengaruh Beban Pajak Penghasilan Badan (X_1), *Exchange rate* (X_2), dan Kepemilikan Asing (X_3) Terhadap Indikasi Melakukan *Transfer pricing* (Y).

Beban Pajak Penghasilan yang tinggi mendorong perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* sebagai strategi pengurangan beban pajak. Fluktuasi *Exchange rate* dapat mempengaruhi keputusan *transfer pricing* karena memengaruhi nilai transaksi antar negara. Kepemilikan Asing cenderung meningkatkan kecenderungan *transfer pricing*, karena

⁵⁵ Safira, Abduh, And Putri, "Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Tunneling Incentive Dan *Exchange rate* Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer pricing*."

perusahaan multinasional memanfaatkan perbedaan tarif pajak antar negara.⁵⁶ Maka dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H_{a4} : Beban Pajak Penghasilan, *Exchange rate*, dan Kepemilikan Asing berpengaruh secara simultan terhadap indikasi *transfer pricing*

.

⁵⁶ Saputra, Angela, And Agustin, “Pengaruh Pajak, *Exchange rate* Dan Kepemilikan Asing Terhadap *Transfer pricing*.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah langkah langkah penelitian yang terstruktur, ekonomis dan sesuai dengan tujuan penelitian sehingga data-data yang didapatkan adalah data yang akurat. Dalam hal ini jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data panel.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan sektor pertambangan Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024. Dengan menggunakan Teknik analisis deskriptif dan analisis regresi data panel. Sedangkan Teknik pengumpulan datanya menggunakan data sekunder dari website Bursa Efek Indonesia.

¹ Agus Tri Basuki, *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, Pt Rajagrafindo Persada*, 2021.

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan tentang cara mengukur atau menghitung variabel dalam penelitian. Berikut definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

1. Transfer pricing (Y)

Transfer pricing merupakan kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan untuk menetapkan harga dalam transaksi antar pihak yang berafiliasi. Penentuan *transfer pricing* didasarkan pada adanya atau tidaknya penjualan kepada pihak yang berafiliasi tersebut.³

2. Pajak Penghasilan Badan (X_1)

Pajak Penghasilan Badan adalah pajak yang dikenakan atas pendapatan yang diperoleh oleh suatu perusahaan. Pendapatan ini mencakup setiap peningkatan kemampuan ekonomi yang diterima oleh wajib pajak badan.⁴

3. Exchange rate (X_2)

Exchange rate atau kurs (nilai tukar) suatu mata uang terhadap mata uang lainnya adalah bagian dari proses valuta asing.⁵ Nilai tukar menunjukkan jumlah mata uang lokal yang perlu dibayarkan untuk mendapatkan satu unit mata uang asing. Variabel *exchange rate* dalam konteks penelitian ini adalah cara mengukur nilai *exchange rate* dengan

³ Wijaya And Amalia, "Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Dan Good Corporate Governance Terhadap *Transfer pricing*."

⁴ Tobing, Suyanto, And Saputra, "Pajak Penghasilan (Teori & Praktik)."

⁵ Ferry Syarifuddin, "Respon Kebijakan Nilai Tukar," *Bank Indonesia* 24, No. 24 (2015): 1–101.

menghitung rasio antara laba rugi selisih kurs terhadap laba rugi sebelum pajak.⁶

4. Kepemilikan Asing (X_3)

Kepemilikan asing merujuk pada investasi yang dilakukan oleh pihak luar negeri (*foreign*) yang menanamkan modalnya di perusahaan domestik dengan memiliki sebagian saham dan hak suara dalam perusahaan tersebut.

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Transfer pricing</i> (Y)	Suatu transaksi antara pihak yang berafiliasi	$RPT = \frac{\text{Piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang}}$ (Suparna Wijaya) ⁷	Rasio
Beban Pajak Penghasilan Badan (X_1)	pajak yang dikenakan atas pendapatan perusahaan. ⁸	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ (Sahara dan Devi) ⁹	Rasio
<i>Exchange rate</i> (X_2)	jumlah mata uang lokal yang perlu dibayarkan untuk mendapatkan satu unit	$\text{Exchange rate} = \frac{\text{Laba Rugi Selisih Kurs}}{\text{Laba Rugi Sebelum Pajak}}$ (Kadek dan Niluh) ¹¹	Rasio

⁶Soebarimartoamodjo, "Mengukur Nilai Tukar Exchange Rate Valuta Asing Di.Pdf,".

⁷ Suparna Wijaya And Fitriyan Dwi Rahayu, "Pengaruh Agresivitas *Transfer pricing*, Penggunaan Negara Lindung Pajak, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak," *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik* 16, No. 2 (2021): 245–64

⁸ Khasanah Sahara And Devia Oktafiani, "Pengaruh Manajemen Pajak Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei)," *JMK (Jurnal ManajeMen Dan Kewirausahaan)* 7, No. 1 (2022): 12, <https://doi.org/10.32503/JMK.V7i1.2004>.

⁹ Sahara And Oktafiani.

¹¹ Jayanti And Supadmi.

Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
	mata uang asing. ¹⁰		
Kepemilikan Asing (X_3)	Besarnya Kepemilikan Asing yang melebihi 20%.	$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{jumlah kepemilikan saham oleh pihak asing}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$ (Nadiyah) ¹²	Rasio

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Tamaulina Data sekunder adalah informasi yang sudah tersedia dan dapat diakses melalui membaca, melihat, atau mendengarkan. Bentuknya meliputi teks, Gambar, Suara, dan Kombinasi film, video serta iklan TV.¹³

Menurut Amruddin data sekunder adalah informasi yang tidak diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Peneliti menggunakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain melalui berbagai metode.¹⁴

Jadi dapat diperoleh bahwa data sekunder adalah informasi yang telah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain, dapat diakses melalui teks, gambar, suara, video, atau media lainnya, tanpa diperoleh langsung dari objek penelitian. Data sekunder dari penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan yang diunduh dari website www.idx.co.id.

¹⁰ Kadek Karya Dwi Jayanti And Ni Luh Supadmi, "Pajak, Tunneling Incentive, Nilai Tukar Dan Keputusan *Transfer pricing*," *E-Jurnal Akuntansi* 33, No. 5 (2023): 1185, <https://doi.org/10.24843/Eja.2023.V33.I05.P03>.

¹² Nadiyah Adilah Et Al., "Pengaruh Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Beban Pajak Terhadap *Transfer pricing*."

¹³ Sembiring Et Al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*.

¹⁴ Amruddin Et Al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2022.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Jogyanto Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus studi.¹⁵ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2024 yaitu 70 perusahaan.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dari penelitian ini berjumlah 22 sampel. Dengan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu.¹⁶ Berikut kriteria pengambilan sampel:

- 1) Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar secara berturut-turut di BEI pada periode 2020–2024.
- 2) Mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap.
- 3) Memiliki data mengenai beban pajak penghasilan badan, *exchange rate*, dan kepemilikan asing.
- 4) Diduga melakukan *transfer pricing* berdasarkan indikator seperti transaksi pihak berelasi lintas negara, atau pengungkapan *transfer pricing* dalam laporan keuangan.

¹⁵ Jogyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021.

¹⁶ Putu Gede Subhaktiyasa, “Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif” 9 (2024): 2721–31.

Tabel 3
Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jml	Keterangan
1	Perusahaan sektor pertambangan terdaftar di BEI 2020–2024	70	Populasi Awal
2	Perusahaan dengan laporan keuangan lengkap selama 2020–2024	35	Setelah mengeluarkan yang tidak lengkap
3	Perusahaan dengan data lengkap (beban pajak, <i>exchange rate</i> , kepemilikan asing)	32	Setelah seleksi data
4	Perusahaan dengan indikasi melakukan <i>transfer pricing</i>	22	Sampel Final

E. Teknis Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik umum dari masing-masing variabel, seperti nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi. Uji ini bermanfaat untuk memberikan gambaran awal mengenai persebaran dan kecenderungan nilai dari Beban Pajak Penghasilan badan (X_1), *Exchange rate* (X_2), dan Kepemilikan asing (X_3) serta tingkat keterlibatan dalam transaksi *transfer pricing* (Y). Dari sini, peneliti dapat mengamati apakah perusahaan yang memiliki beban pajak tinggi atau kepemilikan asing dominan cenderung lebih aktif dalam melakukan transaksi afiliasi sebagai indikasi *transfer pricing*.

2. Uji Pemilihan Model

Uji pemilihan model dilakukan untuk menentukan model regresi data panel yang paling sesuai, yaitu antara Pooled Least Square (PLS), Fixed Effect Model (FEM), atau Random Effect Model (REM). Pengujian dilakukan melalui tiga tahap, yaitu uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier. Uji ini penting agar hasil analisis dapat menggambarkan secara akurat pengaruh Beban Pajak Penghasilan badan (X_1), *Exchange rate* (X_2), dan Kepemilikan asing (X_3) berpengaruh Indikasi Melakukan *Transfer pricing* (Y). Dengan memilih model yang tepat, interpretasi hasil penelitian menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

a. Uji chow

Uji Chow Digunakan untuk menentukan model terbaik antara *common effect model* dan *random effect model*.¹⁷ . Hipotesis dalam uji chow adalah:

H0: *Common Effect Model*

H1: *Fixed effect model*

Jika hipotesis nol diterima, *common effect model* dipilih jika ditolak, *fixed effect model* yang digunakan.

¹⁷ Agus Tri Basuki, "Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis," *Pt Rajagrafindo Persada*, 2021, 1–161.

b. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk memilih antara *fixed effect* dan *random effect model* dalam estimasi data panel.¹⁸ Hipotesis dalam uji hausman adalah:

H0: *Random Effect Model*

H1: *Fixed Effect*

Jika hipotesis nol diterima, model yang lebih baik adalah *random effect* jika ditolak, maka *fixed effect model* yang dipilih.

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *lagrange multiplier* (LM) adalah metode untuk menentukan model terbaik antara *random effect* dan *common effect* dalam analisis data panel.¹⁹

H0: *Common Effect Model*

H1: *Random Effect Model*

Jika hipotesis nol diterima, model yang lebih baik adalah *common effect model* jika ditolak, maka *random effect model* yang dipilih.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Hal ini

¹⁸ Basuki.

¹⁹ Sembiring Et Al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Prakti)*.

penting karena sebagian besar uji statistik, seperti uji t dan uji F, mengasumsikan bahwa data residual harus mengikuti distribusi normal agar hasil analisis valid. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang mengukur pengaruh Beban Pajak Penghasilan badan (X_1), *Exchange rate* (X_2), dan Kepemilikan asing (X_3) berpengaruh Indikasi Melakukan *Transfer pricing* (Y) dapat dipercaya. Jika data residual menyebar normal, maka dapat dikatakan bahwa model regresi sudah sesuai dan hasil pengujian dapat digunakan untuk membuat kesimpulan yang akurat..²⁰

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang sangat kuat antar variabel independen, yaitu Beban Pajak Penghasilan badan (X_1), *Exchange rate* (X_2), dan Kepemilikan asing. Jika antar variabel saling berkorelasi tinggi, maka hasil estimasi regresi dapat menjadi bias dan sulit diinterpretasikan. Dalam penelitian ini, uji ini memastikan bahwa masing-masing variabel memiliki kontribusi unik terhadap Indikasi Melakukan *Transfer pricing* (Y), tanpa saling memengaruhi secara tidak wajar.²¹

²⁰ Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

²¹ Amruddin et al.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan mengidentifikasi apakah terdapat pola residual yang saling berhubungan antar waktu. Adanya autokorelasi dapat menyebabkan kesalahan dalam penarikan kesimpulan karena hasil regresi tidak lagi independen. Uji ini penting untuk memastikan bahwa hubungan antara Beban Pajak Penghasilan badan (X_1), *Exchange rate* (X_2), dan Kepemilikan asing (X_3) berpengaruh Indikasi Melakukan *Transfer pricing* (Y) tidak terdistorsi oleh kesalahan sistematis antar periode

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah varians residual dalam model regresi bersifat konstan. Jika tidak, maka hasil regresi dapat menyesatkan karena standar error menjadi tidak akurat. Uji ini menjamin bahwa pengaruh variabel independen terhadap *transfer pricing* bersifat stabil di seluruh data perusahaan, baik perusahaan besar maupun kecil dalam sampel.²²

4. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk mengkaji pengaruh variabel independent Beban Pajak Penghasilan badan (X_1), *Exchange rate* (X_2), dan Kepemilikan asing (X_3) terhadap variabel dependent Indikasi Melakukan *Transfer pricing* (Y),

²² Sembiring et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*.

dengan menggunakan data yang memiliki struktur panel. Secara umum, model regresi data panel dapat dinyatakan dengan persamaan berikut:²³

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Variabel dependen
- X_1, X_2, X_3 : Variabel independen (prediktor).
- α : konstanta — nilai Y saat semua $X = 0$.
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi
- ε : Error

5. Uji Hipotesis

a. R Square

Menurut Amruddin R Square adalah nilai yang menunjukkan sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen.²⁴

Dalam penelitian ini, R Square menunjukkan seberapa besar Beban Pajak Penghasilan badan (X_1), *Exchange rate* (X_2), dan Kepemilikan asing (X_3) berpengaruh Indikasi Melakukan *Transfer pricing* (Y). Semakin mendekati angka 1, maka model dianggap semakin baik karena ketiga variabel bebas tersebut secara signifikan mampu menjelaskan kecenderungan perusahaan melakukan praktik *transfer pricing*. Sebaliknya, jika nilai R Square rendah, maka pengaruh ketiga variabel tersebut dalam menjelaskan *transfer pricing* dianggap lemah.

²³ Basuki, *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*.

²⁴ Amruddin Et Al.

Nilai ini berkisar antara 0 hingga 1 dan menggambarkan seberapa besar kombinasi variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen. R^2 mendekati angka 1 maka model tersebut semakin baik dalam memberikan penjelasan terhadap variabel terikat. Jika R^2 kecil maka model tersebut semakin baik dalam memberikan penjelasan terhadap variabel terikat.²⁵

b. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Jogiyanto Uji F atau biasa disebut uji simultan digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya model regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.²⁶ Dalam uji ini jika nilai prob F hitung lebih kecil dari 0,05 maka semua variabel Beban Pajak Penghasilan badan (X_1), *Exchange rate* (X_2), dan Kepemilikan asing (X_3) berpengaruh Indikasi Melakukan *Transfer pricing* (Y). Namun, jika nilai prob F hitungnya lebih besar dari 0,05 Beban Pajak Penghasilan Badan (X_1), *Exchange rate* (X_2), dan Kepemilikan asing (X_3) tidak berpengaruh secara simultan terhadap Indikasi Melakukan *Transfer pricing* (Y).

b. Uji T (Uji Parsial)

Menurut Amruddin uji T atau uji parsial yaitu uji untuk menunjukkan kosisiensi antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. uji ini digunakan untuk menguji signifikansi antara Pajak Penghasilan badan (X_1),

²⁵ Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*.

²⁶ Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*.

Exchange rate (X_2), dan Kepemilikan asing (X_3) berepengaruh secara persial terhadap Indikasi Melakukan *Transfer pricing* (Y).²⁷ Jika nilai prob T hitung kurang dari 0,05 maka Hipotesis atau H_{a1} , H_{a2} , atau H_{a3} diterima dengan tingkat kepercayaan 95%. Namun jika nilai prob T hitung lebih besar dari 0,05 maka Hipotesis H_{a1} , H_{a2} , atau H_{a3} ditolak.

²⁷ Amruddin Et Al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan data yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), terdapat 70 perusahaan di sektor pertambangan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kemudahan akses terhadap data laporan keuangan publik dan laporan tahunan perusahaan yang tersedia melalui situs resmi BEI www.idx.co.id dan data sekunder dari situs resmi masing-masing Perusahaan.¹

Dalam penelitian ini, beberapa kriteria digunakan untuk memilih sampel, sehingga diperoleh 22 perusahaan dari sektor pertambangan Bursa Efek Indonesia. Perusahaan-perusahaan tersebut dipilih menggunakan metode purposive sampling. Kedua puluh dua perusahaan tersebut termasuk dalam sektor pertambangan di Indonesia untuk periode 2020-2024 dan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam penelitian sebelumnya. Dengan menggunakan metode penggabungan data, total jumlah observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah $22 \times 5 = 110$ data observasi.

Berikut merupakan sampel Perusahaan, dengan jumlah 22 perusahaan sektor pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai berikut:

¹Bursa Efek Indonesia, "Profil Perusahaan Tercatat."

Tabel 4
Daftar Sampel

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADRO	Alamtri Resources Indonesia
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	PTBA	Bukit Asam Tbk
4	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
5	INCO	Vale Indonesia
6	TINS	Timah Tbk.
7	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
8	HRUM	Harum Energy Tbk.
9	BYAN	Bayan Resources Tbk
10	DOID	Buma Internasional Grup Tbk.
11	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
12	PTRO	Petrosea Tbk.
13	MEDC	Medco Energy Internasional Tbk.
14	GEMS	Golde Energy Mines Tbk.
15	TOBA	TBS Energi Utama Tbk
16	DEWA	Darma Henwa Tbk
17	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.
18	BUMI	Bumi Resources Tbk
19	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
20	UNTR	United Tractors Tbk
21	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
22	MYOH	Samindo Resources Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia tahun 2025

Perusahaan-perusahaan ini bergerak di berbagai jenis kegiatan pertambangan seperti pertambangan batu bara, nikel, emas, mineral logam lainnya, serta jasa penunjang kegiatan pertambangan. Keberagaman jenis usaha ini tetap dalam cakupan sektor pertambangan, dan relevan terhadap topik *transfer pricing*. Menurut Ernawati dan Arief Rahman kemungkinan besar melakukan transaksi antar perusahaan afiliasi lintas negara, terutama

perusahaan yang memiliki afiliasi atau anak perusahaan di luar negeri.²

Dengan demikian, lokasi dan objek penelitian dalam studi ini memungkinkan peneliti untuk mengamati secara mendalam bagaimana Pengaruh Beban Pajak Penghasilan Badan (X_1), Nilai Tukar (*Exchange rate*) (X_2), dan Kepemilikan Asing (X_3) Terhadap Indikasi melakukan *Transfer pricing* (Y), serta memberikan gambaran empiris dalam konteks perusahaan pertambangan di Indonesia yang menghadapi tekanan regulasi dan optimalisasi beban pajak.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil olahan data yang dilakukan menggunakan EViews 13. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel, yang menggabungkan data time series dan data cross section. Hasil pengolahan data berupa statistik deskriptif akan menunjukkan karakteristik dari sampel yang digunakan, termasuk total observasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata (average) untuk setiap komponen variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y . Berikut merupakan tabel dari hasil analisis statistik deskriptif:

² Ernawati and Arief Rahman, "Examination Of Factors Determining Transfer Price In Indonesian Mining Companies," *E-Jurnal Akuntansi* 32, no. 5 (2022): 1200–1212, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>.

Tabel 5
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	26313.63	-5215.982	33950.45	16775.72
Median	23049.00	0.000000	25199.00	2723.000
Maximum	96501.00	320323.0	98858.00	100000.0
Minimum	-24706.00	-873657.0	1000.000	0.000000
Std. Dev.	17856.93	94975.21	27984.05	27940.05
Skewness	1.211853	-6.847682	0.497968	1.835463
Kurtosis	6.279630	66.62181	1.870900	5.211001
Jarque-Bera	76.22229	19411.78	10.38929	84.16937
Probability	0.000000	0.000000	0.005546	0.000000
Sum	2894499.	-573758.0	3734550.	1845329.
Sum Sq. Dev.	3.48E+10	9.83E+11	8.54E+10	8.51E+10
Observations	110	110	110	110

Sumber: Hasil olah data Eviws 13, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 Statistik Deskriptif, diketahui bahwa terdapat total 110 observasi, yang berasal dari laporan keuangan tahunan yang telah diolah dari 22 perusahaan sektor pertambangan untuk periode 2020 hingga 2024.

Pada variabel Beban Pajak Penghasilan Badan (X_1), nilai rata-rata (mean) sebesar 26.313,63 menunjukkan bahwa secara umum perusahaan-perusahaan dalam sampel memiliki beban pajak dalam jumlah absolut yang cukup besar. Nilai median sebesar 23.049,00 menunjukkan bahwa 50% data memiliki beban pajak di bawah angka tersebut, yang relatif dekat dengan nilai rata-rata, sehingga distribusi data cenderung simetris. Nilai maksimum tercatat sebesar 96.501,00, sedangkan nilai minimum sebesar -24.706,00, mengindikasikan adanya perusahaan yang mengalami kerugian.

Pada variabel X_2 *exchange rate* memiliki nilai rata-rata sebesar -5.215,98 menunjukkan bahwa secara umum, nilai variabel ini cenderung negatif pada perusahaan-perusahaan dalam sampel. Nilai median sebesar 0,00 mengindikasikan bahwa lebih dari separuh perusahaan memiliki nilai X_2 yang sangat kecil atau tidak bernilai, sementara beberapa nilai ekstrem menarik rata-rata ke arah negatif. Nilai maksimum sebesar 320.323,00 menunjukkan bahwa ada perusahaan yang memiliki nilai X_2 sangat tinggi, sedangkan nilai minimum sebesar -873.657,00 mencerminkan adanya perusahaan dengan nilai negatif yang sangat besar. Standar deviasi sebesar 94.975,21 menunjukkan bahwa terdapat variasi yang sangat tinggi dalam data X_2 antar perusahaan.

Pada variabel X_3 Kepemilikan Asing memiliki nilai rata-rata sebesar 33.950,45 menunjukkan bahwa secara umum, perusahaan-perusahaan dalam sampel memiliki nilai X_3 yang cukup besar. Nilai median sebesar 25.199,00 menunjukkan bahwa lebih dari separuh perusahaan memiliki nilai X_3 di bawah angka tersebut. Nilai maksimum tercatat sebesar 98.858,00, mengindikasikan bahwa ada perusahaan dengan nilai X_3 yang sangat tinggi, sementara nilai minimum sebesar 1.000,00 menunjukkan nilai terendah yang cukup signifikan. Standar deviasi sebesar 27.984,05 memperlihatkan adanya variasi besar dalam nilai X_3 antar perusahaan dalam sampel.

Sedangkan untuk variabel Indikasi Melakukan *Transfer pricing* (Y),

Pada variabel Y (indikasi melakukan *transfer pricing*), nilai rata-rata sebesar 16.775,72 menunjukkan bahwa secara umum, perusahaan-perusahaan dalam sampel memiliki indikasi melakukan *transfer pricing* pada tingkat yang sedang. Nilai median sebesar 2.723,00 mengindikasikan bahwa lebih dari separuh perusahaan memiliki indikasi *transfer pricing* yang relatif rendah. Nilai maksimum tercatat sebesar 100.000,00, yang menunjukkan adanya perusahaan dengan indikasi *transfer pricing* yang sangat tinggi, sedangkan nilai minimum sebesar 0,00 mengindikasikan bahwa terdapat perusahaan tanpa indikasi *transfer pricing* sama sekali. Standar deviasi sebesar 27.940,05 menunjukkan adanya perbedaan yang cukup besar dalam tingkat indikasi *transfer pricing* antar perusahaan.

2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan pendekatan mana yang lebih baik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed effect model* (FEM) dalam estimasi data panel. Kriteria pengujian menyatakan bahwa jika nilai p-value lebih besar dari tingkat signifikansi α (0,05), maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang menunjukkan bahwa *Common Effect Model* (CEM) adalah model yang paling tepat.³ Sebaliknya, jika nilai p-value lebih kecil dari tingkat signifikansi α (0,05), maka hipotesis nol (H_0) ditolak,

³ Basuki, *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*.

menunjukkan bahwa *Fixed effect model* (FEM) adalah model yang lebih sesuai. Berikut adalah hasil uji Chow dalam penelitian ini:

Tabel 6
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	29.787852	(21,85)	0.0000
Cross-section Chi-square	233.571896	21	0.0000

Sumber: Data diolah EViews 13, 2025

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji Chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk *Cross-section Chi-square* lebih kecil dari alpha 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima. Ini mengindikasikan bahwa *Fixed effect model* lebih tepat digunakan dibandingkan dengan *Common Effect Model*. Dengan diterimanya H_0 dalam uji Chow, analisis data kemudian dilanjutkan ke uji Hausman.

b. Uji Hausman

Untuk menentukan model data yang optimal antara *Fixed effect model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM), digunakan Uji Hausman. Kriteria pengujian menyatakan bahwa jika nilai p-value lebih besar daripada tingkat signifikansi α (0,05), maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang menunjukkan bahwa *Random Effect Model* (REM) adalah model yang paling sesuai.⁴ Sebaliknya, jika nilai p-value lebih kecil dari tingkat

⁴ Basuki.

signifikansi α (0,05), maka hipotesis nol (H_0) ditolak, menunjukkan bahwa *Fixed effect model* (FEM) adalah model yang lebih tepat untuk digunakan.

Berikut adalah hasil uji Hausman dalam penelitian ini:

Tabel 7
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.738022	3	0.1920

Sumber: Data diolah EViews 13, 2025

Berdasarkan tabel hasil uji Hausman di atas, nilai probabilitas Chi-Square lebih besar daripada alpha 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima. Dengan demikian, model estimasi yang paling baik untuk digunakan adalah Random Effect Model (REM) dibandingkan dengan *Fixed effect model*.

c. Uji LM

Uji LM digunakan untuk menentukan pendekatan mana yang lebih baik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (FEM) dalam estimasi data panel. Kriteria pengujian menyatakan bahwa jika nilai p-value lebih besar dari tingkat signifikansi α (0,05), maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang menunjukkan bahwa Common Effect Model (CEM) adalah model yang paling tepat.⁵ Berikut adalah hasil uji Lagrange Multiplier:

⁵ Sembiring et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*.

Tabel 8
Hasil Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	151.3707 (0.0000)	2.171665 (0.1406)	153.5424 (0.0000)
Honda	12.30328 (0.0000)	-1.473657 (0.9297)	7.657701 (0.0000)
King-Wu	12.30328 (0.0000)	-1.473657 (0.9297)	3.570684 (0.0002)
Standardized Honda	12.89612 (0.0000)	-1.293910 (0.9022)	4.785980 (0.0000)
Standardized King-Wu	12.89612 (0.0000)	-1.293910 (0.9022)	1.112680 (0.1329)
Gourieroux, et al.	--	--	151.3707 (0.0000)

Sumber: Data diolah EViews 13, 2025

Berdasarkan hasil uji Lagrange Multiplier (LM) untuk Random Effect, diketahui bahwa semua nilai probabilitas (p-value) dari berbagai metode uji seperti Breusch-Pagan, Honda, dan King-Wu berada di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat efek acak yang signifikan dalam model. Dengan demikian, model yang paling sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *common effect model (pooled least squares)*.

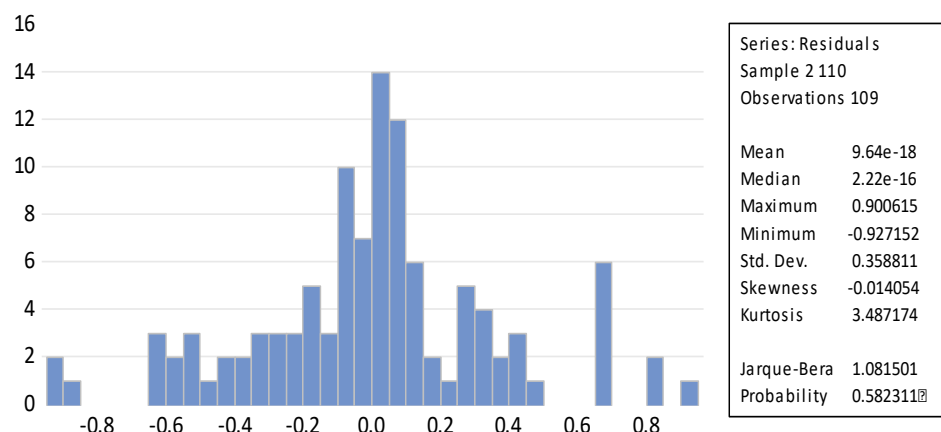
3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mendeteksi apakah residual memiliki distribusi yang normal. Metode yang digunakan untuk uji normalitas adalah uji *Jarque-Bera*. Jika nilai probabilitas yang dihasilkan lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal.⁶ Sebaliknya, jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data Diolah EViws 13, 2025

Probability hasil uji normalitas *Jarque-Bera* adalah 0,582311. Nilai ini menunjukkan residual berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,5.

⁶ Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengidentifikasi adanya hubungan linier antara variabel independen. Masalah ini dapat diuji dengan melihat nilai $r_{1,2}$ bernilai 1, maka nilai VIF akan tak terhingga. Sebaliknya, jika $r_{1,2}$ bernilai nol, maka nilai VIF adalah 1, yang menunjukkan tidak ada multikolinearitas.⁷ Dengan kata lain, jika nilai VIF mulai dari satu dan semakin besar, model tersebut dianggap memiliki masalah multikolinearitas.

Tabel 4.6

Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 06/08/25 Time: 15:37
Sample: 1 110
Included observations: 109

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.003944	3.029932	NA
D(X1)	0.028472	1.072012	1.072011
X2	0.034649	1.387645	1.121101
X3	0.017743	2.600916	1.069286

Sumber: Data Diolah EViws 13, 2025

Dalam penelitian ini, hubungan antara masing-masing variabel independen menunjukkan nilai di atas 0 atau VIF lebih dari 1, yang berarti bahwa variabel independen dalam model penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

⁷ Amruddin et al.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara residual pada periode sekarang dengan residual pada periode sebelumnya. Autokorelasi biasanya muncul pada data runtun waktu (time series). Keberadaan autokorelasi dalam data melanggar salah satu asumsi klasik regresi yaitu tidak adanya korelasi antar residual, yang dapat menyebabkan estimasi model menjadi tidak efisien.

Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan menggunakan Durbin-Watson test. Nilai statistik Durbin-Watson (DW) berada dalam rentang 0 hingga 4. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Nilai DW mendekati 2 → tidak terjadi autokorelasi
- Nilai DW < 1,5 → terdapat autokorelasi positif
- Nilai DW > 2,5 → terdapat autokorelasi negatif.

Berikut adalah hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan EViews:

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.521840	Mean dependent var	-0.000234
Adjusted R-squared	0.473049	S.D. dependent var	0.518895
S.E. of regression	0.376673	Akaike info criterion	0.980576
Sum squared resid	13.90449	Schwarz criterion	1.252180
Log likelihood	-42.44139	Hannan-Quinn criter.	1.090721
F-statistic	10.69525	Durbin-Watson stat	1.871669
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah EViews12, 2025

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.7, nilai Durbin-Watson adalah 1,871, yang mendekati angka 2, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi ini. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi bebas dari autokorelasi, dan hasil analisis regresi dapat dilanjutkan ke tahapan berikutnya.

d. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan keberadaan atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi. Asumsi dari pengujian ini menyatakan bahwa jika semua probabilitas ($obs \cdot R^2$) lebih besar dari taraf signifikan 0,05, maka dapat dikatakan bahwa observasi residual tidak saling berkorelasi.⁸ Berikut merupakan tabel hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.510642	Prob. F(10,98)	0.8790
Obs*R-squared	5.398307	Prob. Chi-Square(10)	0.8630
Scaled explained SS	5.426664	Prob. Chi-Square(10)	0.8609

Sumber: Data diolah EViews12, 2025

Dalam hasil pengujian ini, tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai dari semua variabel lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Ini berarti bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas. Dengan

⁸ Sembiring et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*.

demikian, model regresi telah memenuhi asumsi heteroskedastisitas, karena nilai probabilitas R-squared lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa model regresi ini bersifat homogen dan bebas dari masalah heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Data Panel (Kausalitas)

Uji Kausalitas dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara semua variabel penelitian, yaitu variabel independen terhadap variabel dependen, baik sebelum maupun sesudah kejadian. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 0,05 (5%) dan menggunakan perpanjangan yang seragam. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat kausalitas antara variabel-variabel yang diteliti. Sebaliknya, jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka terdapat kausalitas di antara variabel-variabel tersebut. Hipotesis yang dapat digunakan adalah:

H0: Variabel dependen tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen.

H1: Variabel dependen dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen. Berikut adalah tabel hasil analisis regresi data panel:

Tabel 10
Hasil *Commond Effect*

Dependent Variable: D(DDY)
Method: Least Squares
Date: 06/08/25 Time: 15:30
Sample (adjusted): 2 110
Included observations: 109 after adjustments
Indicator Saturation: IIS, 109 indicators searched over 4 blocks
7 IIS variables detected

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.082919	0.062801	-1.320339	0.1898
X1	-0.489922	0.168736	-2.903475	0.0046
X2	0.088310	0.186143	0.474419	0.6363
X3	0.296633	0.133202	2.226948	0.0282

Sumber: Data diolah EViews 13, 2025

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model estimasi regresi data panel menggunakan metode *Commond effect model*, sebagaimana terlihat dalam tabel 4.3. Dari sini, persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = -0.082919 - 0.489922(X_1) + 0.088310(X_2) + 0.296633(X_3) + \varepsilon$$

Hasil dari analisis regresi data panel di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta (c) dalam persamaan adalah -0.082919. Ini berarti, jika variabel independent yaitu Beban Pajak Penghasilan Badan (X_1), *Exchange rate* (X_2) dan Kepemilikan Asing (X_3) bernilai nol, maka variabel dependen *Transfer pricing* (Y) pada perusahaan sektor pertambangan sebesar -0.082919.

Koefisien untuk variabel X_1 Beban Pajak Penghasilan Badan, adalah -0.489922. Ini menunjukkan bahwa jika X_1 meningkat sebesar 1 satuan, *Transfer pricing* akan berkurang sebesar -0.489922 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.

Koefisien untuk variabel X_2 *Exchange rate* , adalah 0.088310. Ini berarti bahwa jika X_2 meningkat sebesar 1 satuan, *Transfer pricing* akan berkurang sebesar 0.088310 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.

Koefisien untuk variabel X_3 Kepemilikan Asing, adalah 0.296633. Ini menunjukkan bahwa jika kepemilikan asing meningkat sebesar 1 satuan, *Transfer pricing* akan berkurang sebesar 0.296633 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.

5. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11
Hasil Uji Determinasi (R^2)

R-squared	0.521840	Mean dependent var	-0.000234
Adjusted R-squared	0.473049	S.D. dependent var	0.518895
S.E. of regression	0.376673	Akaike info criterion	0.980576
Sum squared resid	13.90449	Schwarz criterion	1.252180
Log likelihood	-42.44139	Hannan-Quinn criter.	1.090721
F-statistic	10.69525	Durbin-Watson stat	1.871669
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah EViews 13, 2025

Koefisien determinasi dapat dilihat dari Adjusted R-squared yang sebesar 0.473049 atau 47%. Ini berarti bahwa nilai kombinasi dari Beban Pajak Penghasilan Badan (X_1), *Exchange rate* (X_2) dan Kepemilikan Asing (X_3) tidak dapat menjelaskan variabel *transfer pricing* sebesar 47%.

b. Uji F (Simultan)

Hasil uji hipotesis berdasarkan uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari setiap variabel dalam penelitian ini, yaitu *Transfer pricing* (Y), Beban Pajak Penghasilan (X_1), *Exchange rate* (X_2) dan Kepemilikan Asing (X_3).⁹ Pengujian ini memiliki kriteria yang menyatakan bahwa jika nilai probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independent terhadap variabel dependent.

Tabel 4.11

Hasil Uji F (Simultan)

R-squared	0.521840	Mean dependent var	-0.000234
Adjusted R-squared	0.473049	S.D. dependent var	0.518895
S.E. of regression	0.376673	Akaike info criterion	0.980576
Sum squared resid	13.90449	Schwarz criterion	1.252180
Log likelihood	-42.44139	Hannan-Quinn criter.	1.090721
F-statistic	10.69525	Durbin-Watson stat	1.871669
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Diolah EViews 13, 2025

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis secara simultan dalam penelitian ini yaitu mendapatkan perolehan nilai probabilitas sebesar 0, dimana hasil dari Uji-F menunjukkan bahwa nilai Probabilitas > taraf tidak signifikan 0,05. Hal ini bisa dikatakan bahwa variabel Beban Pajak Penghasilan (X_1), *Exchange rate* (X_2) dan Kepemilikan Asing (X_3) berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel *Transfer pricing* (Y). Maka Artinya H_{a4} diterima.

⁹ Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*.

c. Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh masing-masing variabel dalam penelitian ini, yaitu Beban Pajak Penghasilan (X_1), *Exchange rate* (X_2) dan Kepemilikan Asing (X_3) berpengaruh terhadap *Transfer pricing* (Y). Kriteria pengujian ini menyatakan bahwa jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka akan ada pengaruh signifikan secara parsial antara variabel-variabel tersebut terhadap *Transfer pricing*.¹⁰ Berikut ini adalah tabel hasil Uji t (Parsial):

Tabel 12
Hasil Uji T (Parsial)

Dependent Variable: D(DDY)
Method: Least Squares
Date: 06/08/25 Time: 15:30
Sample (adjusted): 2 110
Included observations: 109 after adjustments
Indicator Saturation: IIS, 109 indicators searched over 4 blocks
7 IIS variables detected

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.082919	0.062801	-1.320339	0.1898
X1	-0.489922	0.168736	-2.903475	0.0046
X2	0.088310	0.186143	0.474419	0.6363
X3	0.296633	0.133202	2.226948	0.0282

Sumber: Data diolah EViews 13, 2025

Berdasarkan nilai tabel dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) yaitu $(n-6)$ atau $(110-6) = 104$, diperoleh nilai tabel sebesar -1.320339. Hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel X_1 (Beban Pajak Penghasilan Badan) berpengaruh negatif

¹⁰ Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

dan signifikan terhadap indikasi melakukan *transfer pricing*, dengan nilai koefisien sebesar -0.489922 dan nilai probabilitas (p-value) 0.0046 yang lebih kecil dari 0.05. Artinya, semakin rendah beban pajak penghasilan badan maka indikasi melakukan *transfer pricing* akan semakin tinggi. Maka H_{a1} ditolak,

Variabel *Exchange rate* (X_2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.6363. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa secara parsial, *Exchange rate* tidak berpengaruh terhadap *Transfer pricing*, sehingga H_{o2} diterima.

Variabel Kepemilikan Asing (X_3) memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0282. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Maka, dapat diartikan bahwa secara parsial, Variabel Kepemilikan Asing berpengaruh terhadap *Transfer pricing*, sehingga H_{a3} diterima.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Beban Pajak Penghasilan Badan (X_1) terhadap Indikasi melakukan *Transfer pricing* (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji-t) dalam penelitian ini menyatakan H_{a1} ditolak, Sehingga secara parsial terdapat pengaruh negative dan signifikan pada variabel beban pajak penghasilan badan (X_1) terhadap *transfer pricing* (Y) di Perusahaan Sektor Pertambangan Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dengan nilai

koefisien sebesar -0.489922 dan nilai probabilitas (p-value) 0.0046 yang lebih kecil dari 0.05. Artinya, semakin rendah beban pajak penghasilan badan maka indikasi melakukan *transfer pricing* akan semakin tinggi

Hal ini bisa terjadi dikarenakan Beban pajak yang rendah ini dapat dipahami sebagai hasil dari strategi perusahaan untuk meminimalkan pembayaran pajak. Perusahaan merancang strategi pajaknya sedemikian rupa agar beban pajak yang ditanggung menjadi lebih kecil. Salah satu caranya adalah dengan memanfaatkan metode perencanaan pajak tertentu sebagai bagian dari strategi perusahaan dalam menetapkan kebijakan atau pengaturan harga atas transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan khusus.¹¹

Menurut weni, perusahaan sering mencari cara untuk menjaga atau meningkatkan kinerja keuangan, salah satunya dengan melakukan transaksi dengan pihak yang masih berhubungan (*transfer pricing*). Melalui pengaturan harga transfer ini, perusahaan berharap bisa mendapatkan keuntungan, misalnya dengan mengatur agar laba dipindahkan ke perusahaan lain dalam grup yang punya kerugian atau berada di negara dengan pajak lebih rendah. Praktik *transfer pricing* ini sering dianggap sebagai cara perusahaan untuk menghindari atau mengurangi beban pajak dengan memindahkan laba ke tempat yang

¹¹ Lina Maulida and Agus Wahyudin, "Determinan Praktik *Transfer pricing* Dengan Firm Size Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi" 18, no. 2 (2020): 197–215.

pajaknya lebih kecil.¹² Penelitian ini secara empiris membuktikan bahwa perusahaan dengan beban pajak rendah atau tarif pajak yang kecil cenderung lebih sering mengambil keputusan untuk melakukan *transfer pricing*. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan perusahaan mengelola harga transfer guna menurunkan jumlah pajak yang harus dibayarkan.

Dalam penelitian ini, semakin tinggi nilai *Effective tax rate* (ETR), kecenderungan perusahaan melakukan *transfer pricing* justru menurun. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan dengan ETR tinggi kemungkinan lebih patuh dan transparan dalam pelaporan pajak, atau berada di bawah pengawasan ketat otoritas fiskal. Selain itu, perusahaan dengan beban pajak tinggi bisa jadi tidak memiliki keleluasaan dalam melakukan transaksi lintas negara yang kompleks. Artinya, bukan semata-mata besar kecilnya pajak yang mendorong praktik *transfer pricing*, tetapi juga strategi dan kondisi internal perusahaan turut memengaruhi.¹³

Sesuai dengan teori Teori Agensi, hubungan antara prinsipal dan agen dapat menyebabkan konflik kepentingan, khususnya terkait kebijakan pengelolaan laba dan beban pajak. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dalam kondisi pajak tinggi, perusahaan akan lebih berhati-hati dan patuh terhadap

¹² Weni Avri Rahman and Charoline Cheisviyanny, "Pengaruh Mekanisme Bonus, Exchange rate, Intangible Assets, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer pricing*," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 3 (2020): 3125–43, <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.272>.

¹³ Robiyanto, Zuliyati, and Sari, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Transfer pricing (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)*.

regulasi perpajakan, termasuk penghindaran terhadap praktik *transfer pricing* yang dapat menimbulkan risiko hukum dan biaya agensi tambahan. Oleh karena itu, manajemen cenderung menghindari tindakan yang berpotensi melanggar hukum dan merugikan kepentingan jangka panjang pemilik perusahaan.¹⁴ Hal ini juga selaras dengan pendekatan *OECD* dan regulasi domestik seperti Pasal 18 UU PPh serta PMK No. 172 Tahun 2023 yang mengatur bahwa transaksi afiliasi harus dilakukan sesuai prinsip kewajaran.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melinda Fitriyani dan Mulyadi Noto Soetardjo,¹⁵ Dini Andikha dan Sparta¹⁶, Muthia dan Linda Santioso¹⁷ bahwasannya beban pajak penghasilan badan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap indikasi melakukan *transfer pricing*. Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang – undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar – besarnya kemakmuran rakyat (UU No. 36 tahun 2008).¹⁸

¹⁴ Jenny Sihombing, “Positive Accounting Theory Dalam Keterkaitannya Dengan Pembentukan Standar Akuntansi: Suatu Tinjauan Teoritis,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1 (2022): 15–27.

¹⁵ Melinda Fitriyani and Mulyadi Noto Soetardjo, “Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus Dan Kualitas Audit Terhadap Keputusan” 2024 (2024): 256–80.

¹⁶ Dini Andhika and Sparta Sparta, “Analisis Pengaruh Beban Pajak, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Terhadap *Transfer pricing* Pada Perusahaan Multinasional Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020,” *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics* 2, no. 1 (2024): 123–38, <https://doi.org/10.35384/jamie.v2i1.549>.

¹⁷ Muthia Adelia, Linda Santioso, “Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Exchange rate* Terhadap *Transfer pricing*,” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 3, no. 2 (2021): 721, <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11793>.

¹⁸ “UU No 36 Tahun 2008.”

Dapat diketahui bahwa semakin tinggi beban pajak yang harus ditanggung perusahaan, semakin kecil kemungkinan perusahaan melakukan transaksi *transfer pricing*. Hal ini karena beban pajak yang besar berarti kewajiban pembayaran pajak kepada negara juga meningkat. Manajemen perusahaan cenderung menghindari risiko melakukan *transfer pricing* karena hal tersebut dapat menyebabkan pembayaran pajak yang lebih rendah dari seharusnya, yang berpotensi memicu pemeriksaan pajak. Jika pemeriksaan ini menemukan adanya praktik *transfer pricing*, perusahaan bisa mengalami kerugian.¹⁹

2. Pengaruh *Exchange rate* (X_2) terhadap Indikasi melakukan *Transfer pricing* (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji-t) dalam penelitian ini menyatakan H_{a1} ditolak dan H_{o2} diterima. Sehingga secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel *exchange rate* (X_2) terhadap *transfer pricing* (Y) di Perusahaan Sektor Pertambangan Bursa Efek Indonesia.. Variabel *Exchange rate* (X_2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.6363. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikan 0,05.

Salah satu penyebab mengapa variabel *exchange rate* tidak berpengaruh secara signifikan dan menunjukkan nilai koefisien negatif terhadap *transfer pricing* adalah karena beberapa perusahaan dalam

¹⁹ Andhika and Sparta, "Analisis Pengaruh Beban Pajak, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Terhadap *Transfer pricing* Pada Perusahaan Multinasional Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020."

sampel penelitian mengalami kerugian akibat selisih kurs dalam aktivitas operasional mereka. Kerugian tersebut menyebabkan perusahaan melihat bahwa fluktuasi nilai tukar tidak memberikan manfaat ekonomi, terutama karena depresiasi mata uang domestik.²⁰

Ketika nilai rupiah melemah terhadap dolar, biaya transaksi dengan mitra asing menjadi lebih tinggi. Misalnya, untuk memperoleh bahan baku dalam jumlah yang sama dengan harga dolar yang tetap, perusahaan harus mengeluarkan lebih banyak rupiah, sehingga menambah beban biaya. Kondisi ini menjelaskan mengapa nilai tukar tidak menjadi pertimbangan utama dalam kebijakan *transfer pricing* perusahaan.²¹

Dalam penelitian ini, *exchange rate* diukur melalui rasio laba atau rugi selisih kurs terhadap laba sebelum pajak, yang menunjukkan seberapa besar dampak fluktuasi kurs terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin besar rasio ini, seharusnya semakin kuat dorongan perusahaan untuk mengelola risiko nilai tukar, misalnya melalui *transfer pricing*. Namun, hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan, sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan dalam sampel belum menjadikan *transfer pricing* sebagai strategi utama menghadapi risiko kurs. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain seperti penggunaan lindung

²⁰ Sarifah, Probowulan, and Maharani, “Dampak *Effective tax rate* (ETR), Tunneling Incentive (TNC), Indeks Trend Laba Bersih (ITRENDLB) Dan *Exchange rate* Pada Keputusan *Transfer pricing* Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI).”

²¹ Nafiati, Karina, and Digdowiseiso, “The Effect Of Tax Burden, *Exchange rate* And Tax Planning On *Transfer pricing* Decisions *Transfer pricing* Decision Pengaruh Beban Pajak, *Exchange rate* Dan Perencanaan Pajak Terhadap Keputusan Melakukan *Transfer pricing*.”

nilai (*hedging*) atau relatif stabilnya nilai tukar selama periode observasi.²²

Berdasarkan perspektif Teori Agensi, manajemen sebagai agen memiliki potensi untuk mengambil keputusan yang menguntungkan dirinya atau entitas perusahaan tertentu dalam grup, seperti melalui praktik *transfer pricing*. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *exchange rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap indikasi melakukan *transfer pricing*.²³

Hal ini menunjukkan bahwa manajemen tidak memanfaatkan fluktuasi nilai tukar sebagai pertimbangan utama dalam strategi *transfer pricing*. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan telah memiliki kebijakan manajemen risiko nilai tukar yang memadai, atau karena nilai tukar relatif stabil selama periode pengamatan. Dengan demikian, dalam kerangka teori agensi, *exchange rate* tidak menjadi faktor pemicu utama konflik kepentingan antara agen dan prinsipal dalam pengambilan keputusan terkait *transfer pricing*.²⁴

Secara teori, nilai tukar dipengaruhi oleh berbagai faktor makroekonomi seperti tingkat inflasi, pendapatan nasional, dan posisi neraca pembayaran internasional (BOP). Inflasi yang tinggi cenderung menyebabkan depresiasi nilai tukar, sedangkan pendapatan nasional dan surplus BOP dapat mendorong apresiasi nilai tukar.²⁵

²² Martoamodjo, "Mengukur Nilai Tukar Exchange Rate Valuta Asing "

²³ Sihombing, "Positive Accounting Theory Dalam Keterkaitannya Dengan Pembentukan Standar Akuntansi: Suatu Tinjauan Teoritis."

²⁴ Saputra, Angela, and Agustin, "Pengaruh Pajak, *Exchange rate* Dan Kepemilikan Asing Terhadap *Transfer pricing*."

²⁵ Pujadi, "Inflasi: Teori Dan Kebijakan."

Namun, dalam konteks praktik *transfer pricing*, ketiga faktor ini tidak serta-merta memengaruhi keputusan perusahaan dalam menetapkan harga transfer. Hal ini karena perusahaan cenderung menghadapi fluktuasi nilai tukar sebagai risiko eksternal yang tidak dapat dikendalikan secara langsung, sehingga dampaknya tidak selalu signifikan terhadap strategi pengalihan laba.

Selain itu, apabila inflasi dan pergerakan kurs dalam periode pengamatan relatif stabil atau justru menyebabkan kenaikan biaya bahan baku dari luar negeri, maka perusahaan tidak memiliki insentif untuk melakukan *transfer pricing*. Sebaliknya, mereka justru cenderung menahan transaksi antar entitas afiliasi lintas negara untuk menghindari kerugian kurs. Oleh karena itu, meskipun secara teoritis *exchange rate* dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi makro, dalam penelitian ini nilai tukar tidak menjadi variabel yang dominan dalam memengaruhi praktik *transfer pricing* perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian,²⁶ Wendi,²⁷ Muthia Adelia dan Linda Santioso,²⁸ Weni Avri Rahman dan Charoline Cheisviyanny bahwa *exchange rate* tidak berpengaruh positif terhadap indikasi melakukan *transfer pricing*. Hal ini dikarenakan

²⁶ Nafiati, Karina, and Digdowiseiso, "The Effect Of Tax Burden, *Exchange rate* And Tax Planning On *Transfer pricing* Decisions *Transfer pricing* Decision Pengaruh Beban Pajak, *Exchange rate* Dan Perencanaan Pajak Terhadap Keputusan Melakukan *Transfer pricing*."

²⁷ Saputra, Angela, and Agustin, "Pengaruh Pajak, *Exchange rate* Dan Kepemilikan Asing Terhadap *Transfer pricing*."

²⁸ Linda Santioso, "Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Exchange rate* Terhadap *Transfer pricing*."

Perusahaan tidak menggunakan *exchange rate* sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan terkait *transfer pricing*. Perusahaan multinasional di Indonesia biasanya mengonsolidasikan laporan keuangan mereka dengan menyesuaikan berbagai aktivitas operasional pendanaan ke dalam satu mata uang asing, yaitu dolar AS. Penyesuaian ini dapat menghasilkan keuntungan dari selisih kurs saat nilai dolar melemah, atau sebaliknya kerugian akibat penguatan dolar terhadap rupiah, karena sebagian besar operasi perusahaan dipengaruhi oleh fluktuasi nilai dolar yang dapat berubah sewaktu-waktu.²⁹

3. Pengaruh Kepemilikan Asing (X_3) terhadap Indikasi melakukan *Transfer pricing* (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji-t) dalam penelitian ini menyatakan H_{a3} diterima. Sehingga secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel kepemilikan asing (X_3) terhadap *transfer pricing* (Y) di Perusahaan Sektor Pertambangan Bursa Efek Indonesia. Variabel kepemilikan asing memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0282. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikan 0,05.

Berdasarkan Teori Agensi, kepemilikan asing dalam struktur perusahaan dapat meningkatkan potensi konflik kepentingan, terutama

²⁹ Avri Rahman and Cheisviyanny, "Pengaruh Mekanisme Bonus, *Exchange rate*, Intangible Assets, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer pricing*."

karena perbedaan tujuan antara pemilik asing dan manajemen lokal.³⁰ Ketika perusahaan dimiliki oleh pihak asing, mereka cenderung memiliki pengaruh yang lebih besar dalam pengambilan keputusan, termasuk keputusan strategis antar entitas dalam grup perusahaan.

Hasil yang menunjukkan adanya pengaruh positif kepemilikan asing terhadap *transfer pricing* mencerminkan bahwa pemilik asing mungkin mendorong manajemen untuk melakukan pengaturan harga antar perusahaan afiliasi demi kepentingan grup secara keseluruhan. Dalam hal ini, manajemen sebagai agen menjalankan keputusan yang mengutamakan kepentingan prinsipal asing, yang belum tentu sejalan dengan kebijakan lokal atau kepentingan pemilik domestik.³¹

Indikator persentase saham biasa yang dimiliki oleh pihak asing terhadap total saham yang beredar. Indikator ini memberikan informasi seberapa besar kendali pihak asing terhadap keputusan strategis perusahaan. Menurut PSAK No. 15, kepemilikan saham sebesar 20% atau lebih dianggap memiliki pengaruh signifikan, sehingga pemegang saham asing tersebut dapat memengaruhi kebijakan internal, termasuk strategi *transfer pricing*.³²

Menurut Safira, semakin besar kepemilikan saham oleh pemegang saham pengendali asing, semakin kuat posisi mereka untuk mempengaruhi

³⁰ Sihombing, "Positive Accounting Theory Dalam Keterkaitannya Dengan Pembentukan Standar Akuntansi: Suatu Tinjauan Teoritis."

³¹ Meiriasari and Nurkholis, "Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Penentuan *Transfer pricing* Pada Perusahaan Farmasi."

³² Ikatan Akuntan Indonesia Psak No 15, "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Psak No. 15 Akuntansi Untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi."

regulasi dan meningkatkan volume transaksi *transfer pricing* yang menguntungkan bagi mereka. Oleh karena itu, besarnya nilai harga transfer cenderung dipengaruhi oleh seberapa besar persentase kepemilikan saham asing dalam perusahaan tersebut.³³ Hal ini diperkuat oleh PSAK No. 15 dan teori kepemilikan asing, yang menyatakan bahwa pengendalian manajemen oleh investor asing membuka peluang pengalihan laba dari Indonesia ke negara induk melalui harga transfer yang tidak wajar.³⁴

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vikha dan Nurkolis,, Rihhadatul, dan Dedik³⁵ Dwi dan Dianwicakasih³⁶ bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap indikasi melakukan *transfer pricing*. Pemegang saham pengendali memiliki keunggulan dibandingkan pemegang saham non-pengendali karena mereka memiliki akses lebih luas terhadap informasi dan wawasan tentang perusahaan, sehingga dapat berkomunikasi lebih langsung dengan manajemen.³⁷

³³ Safira, Abduh, and Putri, "Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Tunneling Incentive Dan *Exchange rate* Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer pricing*."

³⁴ Ikatan Akuntan Indonesia Psak No 15, "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Psak No. 15 Akuntansi Untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi."

³⁵ Prananda and Triyanto, "Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, *Exchange rate*, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Indikasi Melakukan *Transfer pricing*."

³⁶ Akhadya and Ariefiara, "Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Dan Kepemilikan Asing terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer pricing*."

³⁷ Meiriasari and Nurkholis, "Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Penentuan *Transfer pricing* Pada Perusahaan Farmasi."

4. Pengaruh Beban Pajak penghasilan Badan (X_1), *Exchange rate* (X_2), dan Kepemilikan Asing (X_3) terhadap Indikasi melakukan *Transfer pricing* (Y)

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa beban pajak penghasilan badan, *exchange rate*, dan kepemilikan asing secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap indikasi *transfer pricing*. Hal ini menegaskan bahwa *transfer pricing* merupakan strategi kompleks yang tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan interaksi beberapa aspek eksternal dan internal perusahaan.

Berdasarkan teori agensi, manajer akan menggunakan berbagai instrumen seperti kebijakan pajak, stabilitas mata uang, dan struktur kepemilikan untuk mengejar kepentingan pribadi atau grup. *Transfer pricing* menjadi alat utama dalam mengelola efisiensi pajak dan eksposur internasional, khususnya dalam perusahaan multinasional dengan pengendalian asing

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa beban pajak penghasilan badan, *exchange rate*, dan kepemilikan asing secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap indikasi melakukan *transfer pricing*. Hal ini sejalan dengan Pasal 18 ayat (3) dan (4) UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, yang menyatakan bahwa Direktorat Jenderal Pajak berwenang untuk menyesuaikan kembali penghasilan atau biaya dalam transaksi yang dilakukan antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Hubungan istimewa ini dapat tercermin dari kepemilikan saham,

kendali manajemen, atau pengaruh signifikan lainnya, termasuk perbedaan kepentingan ekonomi akibat fluktuasi nilai tukar atau beban pajak yang tinggi.³⁸

Dari sisi *transfer pricing*, PMK No. 213/PMK.03/2016 menekankan pentingnya penentuan harga wajar (*arm's length principle*) dalam transaksi afiliasi. Regulasi ini menjelaskan bahwa transaksi lintas negara dapat menjadi sarana pengalihan laba, terutama jika terdapat kombinasi hubungan istimewa dan faktor ekonomi lintas negara seperti perbedaan tarif pajak atau nilai tukar.³⁹ Indikator *Effective tax rate* (ETR) yang digunakan dalam penelitian ini mencerminkan tekanan fiskal yang dapat mendorong penghindaran pajak. *Exchange rate* diukur dari rasio selisih kurs terhadap laba sebelum pajak, menunjukkan seberapa besar risiko kurs memengaruhi profitabilitas.

Sedangkan kepemilikan asing diukur melalui persentase saham asing, sesuai dengan PSAK No. 15, yang menyatakan bahwa kepemilikan sebesar 20% atau lebih dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan perusahaan.

Secara bersamaan, ketiga indikator dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *transfer pricing* tidak ditentukan oleh satu faktor saja, melainkan dipengaruhi oleh kombinasi tekanan pajak (ETR), dampak fluktuasi nilai tukar, dan kepemilikan asing dalam perusahaan. Hasil ini menegaskan

³⁸ “UU No 36 Tahun 2008.”

³⁹ “Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 213/PMK.03/2016.”

pentingnya penerapan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha atau PKKU, serta perlunya pengawasan ketat terhadap transaksi antar perusahaan afiliasi, sesuai dengan aturan perpajakan dan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel beban pajak penghasilan badan berpengaruh negativ terhadap indikasi melakukan *transfer pricing*.
2. Hasil penelitian menyatakan variabel *exchange rate* tidak berpengaruh positif terhadap indikasi melakukan *transfer pricing*.
3. Hasil penelitian menyatakan variabel kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap indikasi melakukan *transfer pricing*.
4. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel beban pajak penghasilan badan, *exchange rate*, dan kepemilikan asing berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap indikasi melakukan *transfer pricing*.

B. Saran

Untuk peneliti, disarankan agar ke depan dapat memperluas penelitian dengan menambah variabel lain yang relevan, seperti tata kelola perusahaan atau kebijakan pemerintah terbaru, agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu, peneliti juga dapat memperdalam analisis dengan membandingkan hasil penelitian dengan studi-studi sebelumnya, baik di dalam maupun luar negeri, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan ilmu akuntansi dan perpajakan, khususnya pada sektor pertambangan yang memiliki karakteristik

Bagi perusahaan, khususnya yang bergerak di sektor pertambangan dan memiliki kepemilikan asing, penting untuk meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi *transfer pricing* yang berlaku, seperti Peraturan Menteri Keuangan No. 172 Tahun 2023 tentang prinsip kewajaran dan kelaziman usaha dalam transaksi dengan pihak berelasi. Perusahaan perlu memastikan bahwa kebijakan *transfer pricing* yang diterapkan sudah sesuai dengan prinsip keadilan, transparansi, dan tidak dimanfaatkan untuk menghindari pajak secara tidak sah. Penguatan dokumentasi dan pelaporan *transfer pricing* juga penting agar perusahaan terhindar dari sanksi dan menjaga reputasi di mata publik dan regulator

Bagi pemerintah disarankan untuk memperkuat pengawasan terhadap praktik *transfer pricing*, terutama pada perusahaan sektor pertambangan dengan kepemilikan asing. Penerapan PMK No. 172 Tahun 2023 perlu dioptimalkan agar transaksi antar entitas afiliasi berjalan sesuai prinsip kewajaran. Selain itu, pengembangan sistem deteksi dini berbasis data dan peningkatan kerja sama internasional dalam pertukaran informasi pajak perlu ditingkatkan.

Bagi pengguna, baik itu regulator, investor, maupun masyarakat umum, diharapkan dapat lebih kritis dalam menilai laporan keuangan dan kebijakan *transfer pricing* Perusahaan. Investor dan pemangku kepentingan lainnya juga disarankan untuk mempertimbangkan aspek tata kelola perusahaan dan kepatuhan pajak dalam mengambil keputusan investasi, sehingga dapat mendorong terciptanya praktik bisnis yang sehat dan beretika di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sulthan Yusuf, Memen Kustiawan, And Ida Farida Adi Prawira. "Apakah Transfer Pricing Mempengaruhi Pajak? : Tinjauan Sistematis." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)* 9, No. 3/ 2021.
- Akhadya, Dwi Puspita, And Dianwicakasih Arieftiara. "Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Dan Kepemilikan Asingterhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing," 2020.
- Amruddin, Roni Priyanda, Tri Dwi Agustina, Ni Gusti Ayu Lia Rusnayani, Dwi Astarani Aslindar, And Dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup: 2022.
- Andhika, Dini, And Sparta Sparta. "Analisis Pengaruh Beban Pajak, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Multinasional Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020." *Journal Of Accounting, Management And Islamic Economics* 2, No. 1/ Juni 2024.
- Avri Rahman, Weni, And Charoline Cheisviyanny. "Pengaruh Mekanisme Bonus, Exchange Rate, Intangible Assets, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, No. 3/ Agustus 2020.
- Basuki, Agus Tri. *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Pt Rajagrafindo Persada: 2021.
- Budhijana, R. Bambang. "*Pengantar Ekonomi Makro*." 2017.
- Darussalam, Danny Septriadi, And B. Bawono Kristiaji. *Transfer Pricing, Ide Strategi Dan Panduan Praktis Dalam Perspektif Internasional*. Jakarta: PT Dimensi Internasional: 2016.
- Rossa, Elia Arinda Dwi Cahyani, Azhar Huwaiza Fathoni, Dara Dinanti, Denya Saputri, Dwi Renaldy Putra, And Daudy Erickson. "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Multinasional." *Akuntansi* 3, No. 1/ Maret 2024.
- Rossa, Elia, Putri Afrilia Nurrochmah, Saefani Nur Hanifah, Salsabila Salsabila, Siska Aprilia Rahmawati, Siti Maisa Zahara, And Yosi Ika Putri. "Analisis Penerapan Praktik Harga Transfer Dalam Penghindaran Pajak." *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* 2, No. 2/ 2023.
- Ernawati, And Arief Rahman. "Examination Of Factors Determining Transfer Price

In Indonesian Mining Companies.” *E-Jurnal Akuntansi* 32, No. 5/ Mei 2022.

Esa Agustin, And Hari Stiawan. “Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus Dan Exchange Rate Terhadap Keputusan Untuk Melakukan Transfer Pricing.” *Akua: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1, No. 1/ Januari 2022.

Fahira, Fellysa. “Media Riset Akuntansi Evaluasi Penerapan Transfer Pricing Di Perusahaan Manufaktur : Studi Kasus Di Indonesia.” *Media Riset Akuntansi* Vol. 9/ 2019.

Fatahila, Alfiyan. “Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Transfer Pricing.” *Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya*, 2023.

Fitriyani, Melinda, And Mulyadi Noto Soetarjo. “Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus Dan Kualitas Audit Terhadap Keputusan” No. 6/ Juni2024.

Globalwitness.Com. “Adaro Terindikasi Pindahkan Ratusan Juta Dolar As Ke Jaringan Perusahaan Luar Negeri Untuk Menekan Pajak.” *Global Witness*, 4 Juli 2019.

H, Manalu A. “Pengaruh Beban Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019.” *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Univeritas Sumatera Utara Medan*, No 2/ Desember 2021.

Hartono, Jogiyanto. *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, Yogyakarta: Andi: 2021.

Ikatan Akuntan Indonesia Psak No 15. “Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Psak No. 15 Akuntansi Untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi.” *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Psak No. 15*, No. 15/ 2009.

Indonesia, Bursa Efek. “Produk Saham,” *idx.co.id* diunduh pada 25 Maret 2025

Indonesia, Pt Bursa Efek. “Profil Perusahaan Tercatat.” *Idx.co.id*, diunduh pada 26 Februari 2025.

Indonesia, Republik. “Penjelasan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan,” No. 235/ 2007.

“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1984 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1984 Tentang Penangguhan Mulai Berlakunya Undang-Undang Pajak Pertambahan

Nilai 1984 Menjadi Undang-Undang.” *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1985 Tentang Jalan*, No. 1/ 1984.

Jayanti, Kadek Karya Dwi, And Ni Luh Supadmi. “Pajak, Tunneling Incentive, Nilai Tukar Dan Keputusan Transfer Pricing.” *E-Jurnal Akuntansi* 33, No. 5/ Mei 2023.

Jensen, Michael C., And Wiliam H. Meckling. “Theory Of The Firm: Managerial Behavior Gency Costs And Ownership Structure.” *The Corporate Financiers*, No.3/ 1976.

Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik, And Agus Cahyono Adi. “Kementerian Esdm Ri - Media Center - Arsip Berita - Pemilik Cadangan Nikel Dan Bauksit Terbesar Di Dunia, Ini Yang Dilakukan Indonesia,” 2024. diunduh pada 3 maret 2025.

Kusuma, Gilang. “Tinjauan Hukun Ekonomi Syariah Terhadap Transfer Pricing Dalam Tax Avoidance” vo. 25/ Februari 2020.

Lestari, Dini Martinda, Ela Yulia Dewi, And Surachman Surachman. “Pajak Perusahaan Dan Exchange Rate Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Kimia.” *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 1, No. 1/ Januari 2021.

Linda Santioso, Muthia Adelia,. “Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Exchange Rate Terhadap Transfer Pricing.” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 3, No. 2/ April 2021.

Makmun. “Badan Kebijakan Fiskal - Detail Kajian.” *Kementrian Keuangan Republik Indonesia*, 2021. diunduh pada 24 Februari 2025.

Marfuah, Marfuah, And Andri Puren Noor Azizah. “Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Exchange Rate Pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 18, No. 2/ Desember 2020.

Martoamodjo, Soebari. “Mengukur Nilai Tukar Exchange Rate Valuta Asing ” *Jurnal Ekuitas*, No. 1/ Maret 2019.

Maulida, Lina, And Agus Wahyudin. “Determinan Praktik Transfer Pricing Dengan Firm Size Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” No. 2/ September 2020.

Meiriasari, Vhika, And Kgs. M. Nurkholis. “Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Penentuan Transfer Pricing Pada Perusahaan Farmasi.” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, No. 6/ Februari 2023.

Menteri Keuangan Republik Indonesia. "Peraturan Menteri Keuangan Nomor 172 Tahun 2023 Tentang Penerapan Prinsip Kewajaran Dan Kelaziman Usaha Dalam Transaksi Yang Dipengaruhi Hubungan Istimewa," No. 2/ 2023.

Nadiah Adilah, Dirvi Surya Abbas, Imam Hidayat, And Budi Rohmansyah. "Pengaruh Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Beban Pajak Terhadap Transfer Pricing." *Akuntansi* 1, No. 4/ Desember 2022.

Nafiati, Dian, Arni Karina, And Kumba Digdowiseiso. "The Effect Of Tax Burden, Exchange Rate And Tax Planning On Transfer Pricing Decisions Transfer Pricing Decision Pengaruh Beban Pajak, Exchange Rate Dan Perencanaan Pajak Terhadap Keputusan Melakukan Transfer Pricing." *Management Studies And Entrepreneurship Journal* 4, No. 6/ 2023.

Oecd. "Transfer Pricing Guidelines For Multinational Enterprises And Tax Administrations." *Intertax*, Vol. 22/ 1994.

Pajak, Kementrian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral. "Lampiran Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor Per - 22/ Pj/ 2013 Tentang Pedoman Pemeriksaan Terhadap Wajib Pajak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa," Mei 2013.

"Peraturan Direktur Jenderal Pajak Per-32/Pj/2011," diunduh pada 23 Februari 2025.

"Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 213/Pmk.03/2016," diunduh pada 23 Februari 2025

Prananda, Rihhadatul 'Aisy, And Dedik Nur Triyanto. "Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Exchange Rate, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 9, No. 2/ Januari 2020.

Pratama, Putra Anggun, And Yayang. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Good Governance Terhadap Penghindaran Pajak." *Direktorat Jendral Pajak*. Direktorat Jentral Pajak, 17 November 2023.

Priyanto, Eko Adi, And Riatu Mariatul Qibthiyyah. "Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja perusahaan Manufaktur Di Indonesia." *Jurnal Kebijakan Ekonomi* 14, No. 2/ Januari 2019.

Pujadi, Arko. "Inflasi: Teori Dan Kebijakan." *Jurnal Manajemen Diversitas* 2, No. 2/ Mei 2022.

Robiyanto, Febra, Zuliyati Zuliyati, And Eria Novita Sari. *Faktor-Faktor Yang*

Mempengaruhi Keputusan Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Accounting Global Journal*. Vol. 6/ April 2022.

Safira, Mutia, Arridho Abduh, And Sonia Sischa Eka Putri. “Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Tunneling Incentive Dan Exchange Rate Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing.” *The Journal Of Taxation: Tax Center 2*, No. 1/ 2021.

Saga, Baharudin. *Perpajakan Transfer Pricing: Teori Dan Aplikasi*, Bandung: Widina Media Utama, 2024.

Sahara, Khasanah, And Devia Oktafiani. “Pengaruh Manajemen Pajak Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei).” *Jmk (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)* 7, No. 1/ 2022.

Saputra, Wendy Salim, Caroline Angela, And Cindy Agustin. “Pengaruh Pajak, Exchange Rate Dan Kepemilikan Asing Terhadap Transfer Pricing.” *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis* 3, No. 2/ Desember 2022.

Sari, Mega Indah Permata, And Fatma Ayu Husnasari. “Penerapan Arm’s Length Principle Dalam Praktik Abuse Of Transfer Pricing Perusahaan Multinasional Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi*. No. 2/ 2022.

Sarifah, Desi Alfiatus, Diyah Probowulan, And Astrid Maharani. “Dampak Effective Tax Rate (Etr), Tunneling Incentive (Tnc), Indeks Trend Laba Bersih (Itrendlb) Dan Exchange Rate Pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (Bei).” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 9, No. 2/ Agustus 2019.

Sembiring, Tamaulina Br., Irmawati, Muhammad Sabir, And Indra Tjahyadi. *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*, Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024.

Sihombing, Jenny. “Positive Accounting Theory Dalam Keterkaitannya Dengan Pembentukan Standar Akuntansi: Suatu Tinjauan Teoritis.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, No. 1/ 2022.

Sihoming, Sotarduga, And Susy Alestriani Sibagriang. *Perpajakan: Teori Dan Aplikasi. Real Property In Australia*. Persada Bandung: Widina Bakti Persada Bandung, 2020.

Simorangkir, Iskandar. “Sistem Dan Kebijakan Nilai Tukar Rupiah.” *Sistem Dan Kebijakan Nilai Tukar* 12, No. 12/ 2019.

Subhaktiyasa, Putu Gede. “Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan

Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif' Vol. 9/ November 2024.

Subroto, Vivi Kumalasari, And Eni Endaryati. *Kumpulan Teori Akuntansi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik Bekerja Sama Dengan Universitas Sains & Teknologi Komputer, 2024.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung: CV Alfabeta, 2020.

Sutrisno, Agoes, And Trisnawati Estralita. "Akuntansi Perpajakan,.". Salemba Empat, 2021.

Syach, Winnona Maharani, Ahmad Aulia Dalimunthe, And Anggiat Situngkir. "Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Transfer Pricing." *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (Jrap)* 9, No. 02/ 2022.

Syarifuddin, Ferry. "Respon Kebijakan Nilai Tukar." *Bank Indonesia* 24, No. 24/ 2015.

Tobing, Sabar L, Dr. Suyanto, And M. Agusetiawan Saputra. "Pajak Penghasilan (Teori & Praktik)," Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2022.

Usman, Rashif. "Setoran Pajak Dari Sektor Pertambangan Ambles, Begini Penjelasan Sri Mulyani." *Kontan*, 2024. diunduh pada 26 Februari 2025.

Uszardi, Firdha Athifah. "Genealogi Transfer Pricing Halaman All - Kompasiana," www.kompasiana.com. diunduh pada 20 Februari 2025.

"Undang Undang Nomor 36 Tahun 2008 tetang pajak penghasilan," [www.peraturan bpk.go.id](http://www.peraturan.bpk.go.id). diunduh pada 20 Februari 2025.

Wijaya, Indra, And Anisa Amalia. "Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Dan Good Corporate Governance Terhadap Transfer Pricing." *Jurnal Profita* 13, No. 1/ 2020.

Wijaya, Suparna, And Fitriyan Dwi Rahayu. "Pengaruh Agresivitas Transfer Pricing, Penggunaan Negara Lindung Pajak, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak." *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, No. 2/ Juli 2021.

Yuli, Sari Putri, And Septian Bayu Krisnanto. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Transfer Pricing Yang Diambil Oleh Perusahaan" Vol. 24/ 2024.

LAMPIRAN - LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28.1/J/TL.00//2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Carmidah (Pembimbing 1)
Carmidah (Pembimbing 2)
di-

Tempat :
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ERNI EKA SETIAWATI**
NPM : **2103032005**
Semester : **8 (Delapan)**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Jurusan : **Akuntansi Syariah**
Judul : **PENGARUH BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN, EXCHANGE RATE, DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP INDIKASI MELAKUKAN TRANSFER PRICING DIPERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN BURSA EFEK INDONESIA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Belum di proses.



Atika Lusi Tania
SE.,M.Acc.,Ak.,CA.
NIP 19920502 201903 2 021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Inggmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Emi Eka Setiawati
NPM : 2103032005
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Beban Pajak Penghasilan Badan, Exchange Rate, dan Kepemilikan Asing Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing Diperusahaan Sektor Pertambangan Bursa Efek Indonesia** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 24 Juni 2025
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak.,CA.,A-CPA
NIP.199205022019032021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-426/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ERNI EKA SETIAWATI
NPM : 2103032005
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103032005.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009

Erni Eka Setiawati
NPM. 2103032005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusl@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI DIBIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Erni Eka Setiawati
NPM : 2103032005

Jurusan/Fakultas: AKS/FEBI
Semester / T A: VIII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin / 14 April 2025	ACE 4 / 8 Seminar	

Dosen Pembimbing



Camidah M. Ak
NIP. 198603192019032005

Mahasiswa Ybs,



Erni Eka Setiawati
NPM. 2103032005

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang masalah
- B. Identifikasi masalah
- C. Batasan masalah
- D. Rumusan masalah
- E. Tujuan dan manfaat penelitian
- F. Penelitian relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Teori Keagenan
- B. Transfer Pricing
- C. Pajak Penghasilan Badan
- D. Exchange Rate

E. Teori Kepemilikan Asing

F. Kerangka Berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

C. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADRO	Alamtri Resources Indonesia
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	PTBA	Bukit Asam Tbk
4	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
5	INCO	Vale Indonesia
6	TINS	Timah Tbk.
7	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
8	HRUM	Harum Energy Tbk.
9	BYAN	Bayan Resources Tbk
10	DOID	Buma Internasional Grup Tbk.
11	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
12	PTRO	Petrosea Tbk.
13	MEDC	Medco Energy Internasional Tbk.
14	GEMS	Golde Energy Mines Tbk.
15	TOBA	TBS Energi Utama Tbk
16	DEWA	Darma Henwa Tbk
17	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.
18	BUMI	Bumi Resources Tbk
19	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
20	UNTR	United Tractors Tbk
21	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
22	MYOH	Samindo Resources Tbk.

Perhitungan Transfer Pricing

RPT							
No	Kode Perusahaan	Tahun	Piutang Pihak Berelasi		Total Piutang	Total RPT	
1	ADRO	2020	Rp	13.316.000	Rp	249.694.000	0,05
		2021	Rp	21.503.000	Rp	590.938.000	0,04
		2022	Rp	63.347.000	Rp	827.154.000	0,08
		2023	Rp	66.703.000	Rp	568.307.000	0,12
		2024	Rp	305.754.000	Rp	434.622.000	0,70
2	ANTM	2020	Rp	33.770.000	Rp	1.812.981.000	0,02
		2021	Rp	521.517.000	Rp	1.945.036.000	0,27
		2022	Rp	1.062.132.000	Rp	2.346.461.000	0,45
		2023	Rp	2.370.000	Rp	1.488.855.000	0,00
		2024	Rp	204.879.000	Rp	1.481.584.000	0,14
3	PTBA	2020	Rp	938.013.000	Rp	1.578.867.000	0,59
		2021	Rp	1.625.914.000	Rp	3.099.840.000	0,52
		2022	Rp	1.975.550.000	Rp	3.509.912.000	0,56
		2023	Rp	2.067.781.000	Rp	3.797.929.000	0,54
		2024	Rp	2.871.838.000	Rp	5.030.071.000	0,57
4	ITMG	2020	Rp	8.174.000	Rp	81.520.000	0,10
		2021	Rp	11.385.000	Rp	197.517.000	0,06
		2022	Rp	677.000	Rp	288.588.000	0,00
		2023	Rp	17.537.000	Rp	209.900.000	0,08
		2024	Rp	10.294.000	Rp	196.996.000	0,05
5	INCO	2020	Rp	60.040.000	Rp	60.040.000	1,00
		2021	Rp	101.987.000	Rp	101.987.000	1,00
		2022	Rp	141.377.000	Rp	141.377.000	1,00
		2023	Rp	101.813.000	Rp	101.813.000	1,00
		2024	Rp	84.402.000	Rp	84.402.000	1,00
6	TINS	2020	Rp	-	Rp	1.236.317.000	0,00
		2021	Rp	-	Rp	1.904.529.000	0,00
		2022	Rp	416.899.000	Rp	1.007.465.000	0,41
		2023	Rp	329.640.000	Rp	869.678.000	0,38
		2024	Rp	-	Rp	-	0,00
7	MDKA	2020	Rp	1.428.427.000	Rp	6.328.359.000	0,23
		2021	Rp	92.800.000	Rp	5.212.746.000	0,02
		2022	Rp	939.752.000	Rp	76.016.367.000	0,01
		2023	Rp	608.802.000	Rp	122.780.276.000	0,00
		2024	Rp	62.950.000	Rp	183.502.162.000	0,00
8	HRUM	2020	Rp	3.233.255.000	Rp	9.689.293.000	0,33
		2021	Rp	3.925.008.000	Rp	47.937.967.000	0,08
		2022	Rp	4.425.584.000	Rp	91.833.424.000	0,05

		2023	Rp	3.782.180.000	Rp	130.070.886.000	0,03
		2024	Rp	2.656.015.000	Rp	195.419.570.000	0,01
9	BYAN	2020	Rp	3.233.255.000	Rp	9.589.293.000	0,34
		2021	Rp	3.925.008.000	Rp	47.937.967.000	0,08
		2022	Rp	4.425.584.000	Rp	91.833.424.000	0,05
		2023	Rp	3.782.180.000	Rp	130.070.886.000	0,03
		2024	Rp	2.656.015.000	Rp	195.419.570.000	0,01
10	DOID	2020			Rp	160.236.370.000	0,00
		2021			Rp	305.788.608.000	0,00
		2022	Rp	7.433.306.000	Rp	335.778.363.000	0,02
		2023	Rp	9.772.451.000	Rp	385.030.199.000	0,03
		2024	Rp	7.403.779.000	Rp	315.104.158.000	0,02
11	KKGI	2020	Rp	3.175.000	Rp	7.874.410.000	0,00
		2021	Rp	9.203.000	Rp	8.408.327.000	0,00
		2022	Rp	14.821.000	Rp	17.971.214.000	0,00
		2023	Rp	5.360.000	Rp	31.273.929.000	0,00
		2024	Rp	17.062.000	Rp	21.148.097.000	0,00
12	PTRO	2020	Rp	35.896.000	Rp	76.993.000	0,47
		2021	Rp	30.701.000	Rp	93.776.000	0,33
		2022	Rp	23.871.000	Rp	134.892.000	0,18
		2023	Rp	20.842.000	Rp	204.810.000	0,10
		2024	Rp	35.878.000	Rp	173.728.000	0,21
13	MEDC	2020	Rp	345.978.000	Rp	573.375.770.000	0,00
		2021	Rp	413.875.000	Rp	517.216.404.000	0,00
		2022	Rp	404.500.000	Rp	657.528.906.000	0,00
		2023	Rp	69.401.000	Rp	608.158.103.000	0,00
		2024	Rp	8.442.000	Rp	156.226.325.000	0,00
14	GEMS	2020	Rp	10.853.661.000	Rp	110.971.761.000	0,10
		2021	Rp	11.143.086.000	Rp	140.679.108.000	0,08
		2022	Rp	13.920.410.000	Rp	193.577.245.000	0,07
		2023	Rp	18.043.833.000	Rp	292.045.027.000	0,06
		2024	Rp	10.927.962.000	Rp	202.826.525.000	0,05
15	TOBA	2020	Rp	-	Rp	14.441.989.000	0,00
		2021	Rp	-	Rp	117.598.020.000	0,00
		2022	Rp	-	Rp	105.504.590.000	0,00
		2023	Rp	-	Rp	131.841.465.000	0,00
		2024	Rp	-	Rp	118.704.472.000	0,00
16	DEWA	2020	Rp	55.909.889.000	Rp	80.616.848.000	0,69
		2021	Rp	55.277.297.000	Rp	79.708.636.000	0,69
		2022	Rp	830.616.955	Rp	1.133.265.407	0,73
		2023	Rp	1.716.293.366	Rp	1.973.308.547	0,87
		2024	Rp	1.563.573.629	Rp	1.765.835.702	0,89
17	ZINC	2020			Rp	200.846.915.868	0,00
		2021			Rp	344.564.300.513	0,00
		2022			Rp	428.846.365.356	0,00

		2023	Rp 794.507.669	Rp 272.928.781.156	0,00
		2024	Rp -	Rp 7.561.286	0,00
18	BUMI	2020	Rp 2.075.224.000	Rp 224.941.809.000	0,01
		2021	Rp 1.933.073.000	Rp 287.954.004.000	0,01
		2022	Rp 1.660.884.000	Rp 235.047.971.000	0,01
		2023	Rp 1.395.131.000	Rp 168.700.376.000	0,01
		2024	Rp 1.395.131.000	Rp 194.928.237.000	0,01
19	MBAP	2020	Rp 3.294.926.000	Rp 20.935.154.000	0,16
		2021	Rp -	Rp 46.309.734.000	0,00
		2022		Rp 18.648.188.000	0,00
		2023	Rp 7.395.538.000	Rp 41.353.528.000	0,18
		2024	Rp 627.396.000	Rp 15.052.731.000	0,04
20	UNTR	2020	Rp 234.805.000.000	Rp 2.914.416.000.000	0,08
		2021	Rp 451.654.000.000	Rp 2.330.134.000.000	0,19
		2022	Rp 360.961.000.000	Rp 19.648.721.000.000	0,02
		2023	Rp 1.197.931.000.000	Rp 22.315.301.000.000	0,05
		2024	Rp 1.383.415.000.000	Rp 22.153.135.000.000	0,06
21	BRMS	2020	Rp 37.030.000.000	Rp 260.367.611.000.000	0,00
		2021	Rp 38.036.000.000	Rp 234.262.513.000.000	0,00
		2022	Rp -	Rp -	0,00
		2023	Rp -	Rp 126.022.000.000	0,00
		2024	Rp -	Rp -	0,00
22	MYOH	2020	Rp -	Rp 29.841.407.000	0,00
		2021	Rp -	Rp 14.981.300.000	0,00
		2022	Rp -	Rp 15.800.175.000	0,00
		2023	Rp -	Rp 36.307.010.000	0,00
		2024	Rp -	Rp 37.004.017.000	0,00

Perhitungan Pajak

ETR					
No	Kode Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Pajak	Total ETR
1	ADRO	2020	Rp 63.660.000	Rp 222.165.000	0,29
		2021	Rp 457.658.000	Rp 1.486.251.000	0,31
		2022	Rp 1.645.096.000	Rp 4.476.219.000	0,37
		2023	Rp 165.282	Rp 818.588.000	0,00
		2024	Rp 172.336.000	Rp 809.820.000	0,21
2	ANTM	2020	Rp 491.824.000	Rp 1.641.178.000	0,30
		2021	Rp 1.181.769.000	Rp 3.043.509.000	0,39
		2022	Rp 1.393.807.000	Rp 5.214.771.000	0,27
		2023	Rp 776.833.000	Rp 3.854.481.000	0,20
		2024	Rp 761.425.000	Rp 4.613.643.000	0,17
3	PTBA	2020	Rp 823.758.000	Rp 3.231.685.000	0,25
		2021	Rp 2.321.787.000	Rp 10.358.675.000	0,22
		2022	Rp 3.442.887.000	Rp 16.202.314.000	0,21
		2023	Rp 1.861.792.000	Rp 8.154.313.000	0,23
		2024	Rp 1.119.823.000	Rp 6.259.246.000	0,18
4	ITMG	2020	Rp 34.725.000	Rp 72.533.000	0,48
		2021	Rp 145.699.000	Rp 621.089.000	0,23
		2022	Rp 345.447.000	Rp 1.544.792.000	0,22
		2023	Rp 144.492.000	Rp 644.112.000	0,22
		2024	Rp 119.220.000	Rp 494.821.000	0,24
5	INCO	2020	Rp 21.826.000	Rp 105.159.000	0,21
		2021	Rp 54.848.000	Rp 220.038.000	0,25
		2022	Rp 75.418.000	Rp 275.800.000	0,27
		2023	Rp 78.189.000	Rp 352.768.000	0,22
		2024	Rp 16.299.000	Rp 74.060.000	0,22
6	TINS	2020	Rp 66.646.000	-Rp 269.760.000	-0,25
		2021	Rp 425.449.999	Rp 1.728.705.000	0,25
		2022	Rp 365.065.000	Rp 1.406.628.000	0,26
		2023	Rp 2.974.000	-Rp 446.698.000	-0,01
		2024	Rp 415.974.000	Rp 1.602.671.000	0,26
7	MDKA	2020	Rp 27.312.766.000	Rp 56.204.449.000	0,49
		2021	Rp 23.331.550.000	Rp 56.718.350.000	0,41
		2022	Rp 25.095.246.000	Rp 89.940.056.000	0,28
		2023	Rp 6.673.125.000	Rp 12.338.147.000	0,54
		2024	Rp 11.860.933.000	Rp 21.662.581.000	0,55
8	HRUM	2020	Rp 3.879.082.000	Rp 64.309.373.000	0,06
		2021	Rp 29.087.809.000	Rp 127.541.480.000	0,23
		2022	Rp 97.775.087.000	Rp 477.547.194.000	0,20

		2023	Rp	67.328.341.000	Rp	263.000.453.000	0,26
		2024	Rp	37.445.542.000	Rp	115.105.273.000	0,33
9	BYAN	2020	Rp	82.175.777.000	Rp	426.635.647.000	0,19
		2021	Rp	361.616.399.000	Rp	1.627.573.741.000	0,22
		2022	Rp	643.704.514.000	Rp	2.945.310.061.000	0,22
		2023	Rp	353.387.654.000	Rp	1.632.968.496.000	0,22
		2024	Rp	262.147.463.000	Rp	1.205.522.529.000	0,22
10	DOID	2020	-Rp	926.114.000	-Rp	24.362.484.000	0,04
		2021	Rp	7.737.712.000	Rp	8.018.258.000	0,97
		2022	Rp	11.783.854.000	Rp	40.422.564.000	0,29
		2023	Rp	24.368.467.000	Rp	60.378.658.000	0,40
		2024	-Rp	11.685.068.000	-Rp	77.551.313.000	0,15
11	KKGI	2020	-Rp	686.607.000	-Rp	9.354.622.000	0,07
		2021	Rp	10.954.593.000	Rp	33.958.118.000	0,32
		2022	Rp	18.505.964.000	Rp	58.058.817.000	0,32
		2023	Rp	12.325.544.000	Rp	39.123.312.000	0,32
		2024	Rp	19.721.386.000	Rp	60.296.581.000	0,33
12	PTRO	2020	Rp	3.038.000.000	Rp	35.536.000.000	0,09
		2021	Rp	7.381.000.000	Rp	41.334.000.000	0,18
		2022	Rp	8.989.000.000	Rp	50.155.000.000	0,18
		2023	Rp	3.609.000.000	Rp	16.047.000.000	0,22
		2024	Rp	2.084.000.000	Rp	7.868.000.000	0,26
13	MEDC	2020	Rp	72.358.640.000	Rp	111.701.531.000	0,65
		2021	Rp	231.900.686.000	Rp	285.700.739.000	0,81
		2022	Rp	4.013.378.000	Rp	17.261.954.000	0,23
		2023	Rp	3.462.558.000	Rp	13.382.002.000	0,26
		2024	Rp	1.993.281.000	Rp	12.718.042.000	0,16
14	GEMS	2020	Rp	31.276.094.000	Rp	127.132.647.000	0,25
		2021	Rp	106.816.383.000	Rp	460.840.753.000	0,23
		2022	Rp	202.784.670.000	Rp	898.692.704.000	0,23
		2023	Rp	154.232.563.000	Rp	682.980.975.000	0,23
		2024	Rp	152.628.587.000	Rp	635.760.266.000	0,24
15	TOBA	2020		6.279.048.000		42.082.914.000	0,15
		2021		20.864.826.000		86.472.233.000	0,24
		2022	Rp	20.800.288.000	Rp	114.685.642.000	0,18
		2023	Rp	12.005.343.000	Rp	32.005.343.000	0,38
		2024	Rp	12.902.719.000	Rp	60.877.846.000	0,21
16	DEWA	2020	Rp	3.390.285.000	Rp	4.140.274.000	0,82
		2021	Rp	-	Rp	230.281.000	0,00
		2022	Rp	-	-Rp	249.887.696	0,00
		2023	Rp	2.758.219	Rp	32.536.473	0,08
		2024	Rp	39.834.786	Rp	56.190.686	0,71
17	ZINC	2020	Rp	26.297.731.593	Rp	55.420.022.905	0,47
		2021	Rp	35.922.948.515	Rp	113.118.604.985	0,32
		2022	Rp	-	-Rp	128.886.041.866	0,00

		2023	Rp	-	-Rp	23.218.229.313	0,00
		2024	Rp	-	-Rp	129.772.092.131	0,00
18	BUMI	2020	Rp	-	-Rp	322.439.419.000	0,00
		2021	Rp	67.684.665.000	Rp	291.061.679.000	0,23
		2022	Rp	115.590.243.000	Rp	694.144.908.000	0,17
		2023	Rp	49.924.476.000	Rp	82.350.214.000	0,61
		2024	Rp	28.222.308.000	Rp	121.901.220.000	0,23
19	MBAP	2020	Rp	9.906.106.000	Rp	37.373.592.000	0,27
		2021	Rp	28.330.430.000	Rp	128.896.809.000	0,22
		2022	Rp	51.263.459.000	Rp	230.655.126.000	0,22
		2023	Rp	9.047.315.000	Rp	30.734.242.000	0,29
		2024	Rp	5.732.216.000	Rp	28.877.363.000	0,20
20	UNTR	2020	Rp	1.378.761.000	Rp	7.011.186.000	0,20
		2021	Rp	3.853.983.000	Rp	14.462.250.000	0,27
		2022	Rp	6.452.368.000	Rp	29.446.041.000	0,22
		2023	Rp	6.590.244.000	Rp	28.720.340.000	0,23
		2024	Rp	5.778.523.000	Rp	25.897.052.000	0,22
21	BRMS	2020		9.802.932.000		13.841.141.000	0,71
		2021		51.509.829.000		121.292.274.000	0,42
		2022	Rp	18.859.134.000	Rp	32.542.920.000	0,58
		2023	Rp	3.271.162.000		17.459.213.000	0,19
		2024	Rp	8.866.261.000	Rp	33.992.906.000	0,26
22	MYOH	2020	Rp	6.474.126.000	Rp	29.009.788.000	0,22
		2021	Rp	7.640.166.000	Rp	34.596.651.000	0,22
		2022	Rp	4.596.609.000	Rp	18.697.587.000	0,25
		2023	Rp	4.104.587.000	Rp	22.599.671.000	0,18
		2024	Rp	6.129.139.000	Rp	22.326.700.000	0,27

Perhitungan *Exchange Rate*

Exchange Rate							
No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Rugi Selisih Kurs		Laba Rugi Sebelum Pajak	Total	
1	ADRO	2020	-Rp	14.175.000	Rp	222.165.000	-0,06
		2021	Rp	5.186.000	Rp	1.586.251.000	0,00
		2022	Rp	27.583.000	Rp	4.476.219.000	0,01
		2023	-Rp	13.458.000	Rp	818.588.000	-0,02
		2024	-Rp	14.481.000	Rp	809.820.000	-0,02
2	ANTM	2020	-Rp	134.409.000	Rp	1.641.178.000	-0,08
		2021	Rp	60.599.000	Rp	3.043.509.000	0,02
		2022	Rp	563.790.000	Rp	5.214.771.000	0,11
		2023	-Rp	221.372.000	Rp	3.854.481.000	-0,06
		2024	Rp	469.427.000	Rp	4.613.643.000	0,10
3	PTBA	2020	Rp	2.035.000	Rp	3.231.685.000	0,00
		2021	-Rp	122.000	Rp	10.358.675.000	0,00
		2022	Rp	209.315.000	Rp	16.202.314.000	0,01
		2023	-Rp	63.206.000	Rp	8.154.313.000	-0,01
		2024	Rp	121.488.000	Rp	6.259.246.000	0,02
4	ITMG	2020	Rp	4.042.000	Rp	72.533.000	0,06
		2021	Rp	1.498.000	Rp	621.089.000	0,00
		2022	Rp	31.694.000	Rp	1.544.792.000	0,02
		2023	Rp	201.000	Rp	644.112.000	0,00
		2024	-Rp	14.678.000	Rp	494.821.000	-0,03
5	INCO	2020	Rp	5.827.000	Rp	105.159.000	0,06
		2021	Rp	1.049.000	Rp	220.038.000	0,00
		2022	Rp	582.000	Rp	275.800.000	0,00
		2023	-Rp	2.861.000	Rp	352.768.000	-0,01
		2024	Rp	1.951.000	Rp	74.060.000	0,03
6	TINS	2020	Rp	121.404.000	-Rp	269.760.000	-0,45
		2021	-Rp	24.205.000	Rp	1.728.705.000	-0,01
		2022	Rp	28.391.000	Rp	1.406.628.000	0,02
		2023	Rp	6.667.000	-Rp	446.698.000	-0,01
		2024	Rp	29.264.000	Rp	1.602.671.000	0,02
7	MDKA	2020	-Rp	990.582.000	Rp	56.204.449.000	-0,02
		2021	-Rp	3.683.536.000	Rp	56.718.350.000	-0,06
		2022	Rp	8.884.145.000	Rp	89.940.056.000	0,10
		2023	Rp	13.798.806.000	Rp	12.338.147.000	1,12
		2024			Rp	21.662.581.000	0,00
8	HRUM	2020	Rp	8.784.842.000	Rp	64.309.373.000	0,14
		2021	-Rp	185.740.000	Rp	127.541.480.000	0,00
		2022	-Rp	3.740.158.000	Rp	477.547.194.000	-0,01

		2023	Rp 638.424.000	Rp 263.000.453.000	0,00
		2024	-Rp 2.729.068.000	Rp 115.105.273.000	-0,02
9	BYAN	2020	Rp 4.050.162.000	Rp 426.635.647.000	0,01
		2021	Rp 3.099.608.000	Rp 1.627.573.741.000	0,00
		2022	-Rp 18.658.619.000	Rp 2.945.310.061.000	-0,01
		2023	-Rp 239.889.000	Rp 1.632.968.496.000	0,00
		2024	-Rp 20.061.658.000	Rp 1.205.522.529.000	-0,02
10	DOID	2020	-Rp 3.485.886.000	-Rp 24.362.484.000	0,14
		2021	Rp 244.056.000	Rp 8.018.258.000	0,03
		2022	-Rp 19.840.010.000	Rp 40.422.564.000	-0,49
		2023	Rp 4.449.665.000	Rp 60.378.658.000	0,07
		2024	-Rp 18.761.944.000	-Rp 77.551.313.000	0,24
11	KKGI	2020	-Rp 2.209.956.000	-Rp 9.354.622.000	0,24
		2021	-Rp 960.765.000	Rp 33.958.118.000	-0,03
		2022	-Rp 652.121.000	Rp 58.058.817.000	-0,01
		2023	-Rp 770.946.000	Rp 39.123.312.000	-0,02
		2024	-Rp 1.935.187.000	Rp 60.296.581.000	-0,03
12	PTRO	2020	-Rp 684.000.000	Rp 35.536.000.000	-0,02
		2021	Rp 34.000.000	Rp 41.334.000.000	0,00
		2022	Rp 2.741.000.000	Rp 50.155.000.000	0,05
		2023	Rp 1.479.000.000	Rp 16.047.000.000	0,09
		2024	Rp 5.835.000.000	Rp 7.868.000.000	0,74
13	MEDC	2020		Rp 111.701.531.000	0,00
		2021		Rp 285.700.739.000	0,00
		2022	Rp 13.388.639.000	Rp 17.261.954.000	0,78
		2023	-Rp 3.837.901.000	Rp 13.382.002.000	-0,29
		2024	Rp 7.660.794.000	Rp 12.718.042.000	0,60
14	GEMS	2020	Rp 61.654.000	Rp 127.132.647.000	0,00
		2021	-Rp 649.153.000	Rp 460.840.753.000	0,00
		2022	-Rp 6.748.886.000	Rp 898.692.704.000	-0,01
		2023	-Rp 6.449.322.000	Rp 682.980.975.000	-0,01
		2024	Rp 6.024.443.000	Rp 635.760.266.000	0,01
15	TOBA	2020	-Rp 51.336.000	42.082.914.000	0,00
		2021	Rp 873.198.000	86.472.233.000	0,01
		2022	-Rp 338.757.000	Rp 114.685.642.000	0,00
		2023	Rp 553.000	Rp 32.005.343.000	0,00
		2024	-Rp 1.410.513.000	Rp 60.877.846.000	-0,02
16	DEWA	2020	Rp 13.262.251.000	Rp 4.140.274.000	3,20
		2021	-Rp 2.011.866.000	Rp 230.281.000	-8,74
		2022	Rp 168.458.930	-Rp 249.887.696	-0,67
		2023	-Rp 9.095.697	Rp 32.536.473	-0,28
		2024	-Rp 3.145.583	Rp 56.190.686	-0,06
17	ZINC	2020	Rp 1.896.087.630	Rp 55.420.022.905	0,03
		2021	-Rp 3.184.988.268	Rp 113.118.604.985	-0,03
		2022	-Rp 89.034.238.703	-Rp 128.886.041.866	0,69

		2023	Rp	63.280.992.193	-Rp	23.218.229.313	-2,73
		2024	-Rp	2.681.361.505	-Rp	129.772.092.131	0,02
18	BUMI	2020	Rp	4.636.357.000	-Rp	322.439.419.000	-0,01
		2021	Rp	3.055.708.000	Rp	291.061.679.000	0,01
		2022	Rp	8.801.908.000	Rp	694.144.908.000	0,01
		2023	Rp	642.544.000	Rp	82.350.214.000	0,01
		2024	Rp	12.789.743.000	Rp	121.901.220.000	0,10
19	MBAP	2020	Rp	78.865.000	Rp	37.373.592.000	0,00
		2021	-Rp	33.173.000	Rp	128.896.809.000	0,00
		2022	-Rp	326.923.000	Rp	230.655.126.000	0,00
		2023	Rp	112.107.000	Rp	30.734.242.000	0,00
		2024	-Rp	558.690.000	Rp	28.877.363.000	-0,02
20	UNTR	2020	-Rp	88.296.000	Rp	7.011.186.000	-0,01
		2021	-Rp	19.310.000	Rp	14.462.250.000	0,00
		2022	Rp	114.909.000	Rp	29.446.041.000	0,00
		2023	-Rp	395.541.000	Rp	28.720.340.000	-0,01
		2024	-Rp	539.902.000	Rp	25.897.052.000	-0,02
21	BRMS	2020	-Rp	273.764.000		13.841.141.000	-0,02
		2021	Rp	1.492.869.000		121.292.274.000	0,01
		2022	Rp	1.475.087.000	Rp	32.542.920.000	0,05
		2023	-Rp	38.217.000		17.459.213.000	0,00
		2024	Rp	1.162.905.000	Rp	33.992.906.000	0,00
22	MYOH	2020	-Rp	831.664.000	Rp	29.009.788.000	-0,03
		2021	-Rp	227.372.000	Rp	34.596.651.000	-0,01
		2022	-Rp	3.235.246.000	Rp	18.697.587.000	-0,17
		2023	Rp	393.965.000	Rp	22.599.671.000	0,02
		2024	-Rp	2.611.849.000	Rp	22.326.700.000	-0,12

Perhitungan Kepemilikan Asing

Kepemilikan Asing					
No	Kode Perusahaan	Tahun	Jumlah Kepemilikan Saham Oleh Pihak Asing	Jumlah Saham Yang Beredar	Total
1	ADRO	2020	15.033.402.140	31.985.962.000	0,47
		2021	15.033.402.140	31.985.962.000	0,47
		2022	6.275.036.911	31.985.962.000	0,20
		2023	5.900.332.949	31.985.962.000	0,18
		2024	5.843.909.671	30.758.665.900	0,19
2	ANTM	2020	1.936.879.637	24.030.764.725	0,08
		2021	2.887.661.957	24.030.764.725	0,12
		2022	3.103.834.479	24.030.764.725	0,13
		2023	3.371.516.291	24.030.764.725	0,14
		2024	2.774.168.098	24.030.764.725	0,12
3	PTBA	2020	993.561.022	11.520.659.250	0,09
		2021	1.159.189.593	11.520.659.250	0,10
		2022	1.371.795.402	11.520.659.250	0,12
		2023	1.217.650.820	11.520.659.250	0,11
		2024	1.195.661.085	11.520.659.250	0,10
4	ITMG	2020	892.531.506	1.129.925.000	0,79
		2021	911.932.290	1.129.925.000	0,81
		2022	928.449.234	1.129.925.000	0,82
		2023	912.238.000	1.129.925.000	0,81
		2024	912.238.000	1.129.925.000	0,81
5	INCO	2020	6.705.667.267	9.936.338.720	0,67
		2021	6.705.667.267	9.936.338.720	0,67
		2022	7.052.204.344	9.936.338.720	0,71
		2023	6.815.094.874	9.936.338.720	0,69
		2024	5.568.795.172	10.539.784.534	0,53
6	TINS	2020	701.911.061	7.447.753.454	0,09
		2021	527.815.939	7.447.753.454	0,07
		2022	536.247.421	7.447.753.454	0,07
		2023	340.237.982	7.447.753.454	0,05
		2024	727.310.648	7.447.753.454	0,10
7	MDKA	2020	4.827.432.994	21.897.591.650	0,22
		2021	5.810.911.306	22.904.850.815	0,25
		2022	5.810.911.306	22.904.850.815	0,25
		2023	6.821.868.601	24.110.850.771	0,28
		2024	6.079.051.723	24.472.983.771	0,25
8	HRUM	2020	49.951.417	2.703.620.000	0,02
		2021	76.167.715	2.703.620.000	0,03

		2022	436.169.822	13.518.100.000	0,03
		2023	539.170.289	13.518.100.000	0,04
		2024	369.171.929	13.518.100.000	0,03
9	BYAN	2020	700.000.035	3.333.333.500	0,21
		2021	400.000.500	3.333.333.500	0,12
		2022	33.333.335	3.333.333.500	0,01
		2023	66.666.670	3.333.333.500	0,02
		2024	66.666.670	3.333.333.500	0,02
10	DOID	2020	4.553.934.959	8.619.817.982	0,53
		2021	4.693.358.174	8.621.173.232	0,54
		2022	4.693.358.174	8.621.173.232	0,54
		2023	4.803.668.880	8.621.173.232	0,56
		2024	5.007.534.874	7.651.007.132	0,65
11	KKGI	2020	5.541.910	10.076.200	0,55
		2021	2.767.396.405	5.000.000.000	0,55
		2022	2.722.742.105	5.000.000.000	0,54
		2023	611.270.658	5.000.000.000	0,12
		2024	668.435.061	5.000.000.000	0,13
12	PTRO	2020	26.951.081	1.008.605.000	0,03
		2021	26.420.181	1.008.605.000	0,03
		2022	27.466.281	1.008.605.000	0,03
		2023	10.592.881	1.008.605.000	0,01
		2024	17.946.781	1.008.605.000	0,02
13	MEDC	2020	2.459.629.574	25.136.231.252	0,10
		2021	2.340.692.825	25.136.231.252	0,09
		2022	2.177.369.563	25.136.231.252	0,09
		2023	5.018.859.081	25.136.231.252	0,20
		2024	5.567.595.119	25.136.231.252	0,22
14	GEMS	2020	5.815.187.600	5.882.353.000	0,99
		2021	5.747.254.800	5.882.353.000	0,98
		2022	3.966.385.081	5.882.353.000	0,67
		2023	416.317.917	5.882.353.000	0,07
		2024	416.691.346	5.882.353.000	0,07
15	TOBA	2020	5.792.413.456	8.049.964.000	0,72
		2021	5.808.563.157	8.049.964.000	0,72
		2022	5.638.306.056	8.068.306.056	0,70
		2023	5.035.375.656	8.106.699.837	0,62
		2024	5.106.956.256	8.167.826.970	0,63
16	DEWA	2020	6.920.415.876	21.853.733.792	0,32
		2021	6.920.415.876	21.853.733.792	0,32
		2022	7.000.406.276	21.853.733.792	0,32
		2023	7.497.068.294	21.853.733.792	0,34
		2024	7.552.035.694	21.853.733.792	0,35
17	ZINC	2020	1.888.947.200	25.250.000.000	0,07
		2021	1.888.947.200	25.250.000.000	0,07

		2022	1.888.947.200	25.250.000.000	0,07
		2023	1.808.668.800	25.250.000.000	0,07
		2024	1.338.657.680	25.250.000.000	0,05
18	BUMI	2020	29.136.697.175	68.158.054.540	0,43
		2021	28.996.164.294	74.274.746.007	0,39
		2022	294.404.658.811	371.320.676.795	0,79
		2023	306.946.185.832	371.320.676.795	0,83
		2024	303.861.706.217	371.335.392.068	0,82
19	MBAP	2020	421.435.102	1.227.271.952	0,34
		2021	423.944.867	1.227.271.952	0,35
		2022	56.819.173	1.227.271.952	0,05
		2023	58.820.073	1.227.271.952	0,05
		2024	57.138.705	1.227.271.952	0,05
20	UNTR	2020	881.523.605	3.730.135.136	0,24
		2021	948.197.157	3.730.135.136	0,25
		2022	965.473.584	3.730.135.136	0,26
		2023	914.311.970	3.730.135.136	0,25
		2024	933.569.557	3.730.135.136	0,25
21	BRMS	2020	73.932.344.803	129.112.387.720	0,57
		2021	73.932.344.803	129.112.387.720	0,57
		2022	82.330.342.851	141.784.040.338	0,58
		2023	82.330.342.851	141.784.040.338	0,58
		2024	81.228.844.428	141.784.040.338	0,57
22	MYOH	2020	1.488.282.846	2.206.312.500	0,67
		2021	1.486.574.546	2.206.312.500	0,67
		2022	1.485.926.246	2.206.312.500	0,67
		2023	1.485.926.246	2.206.312.500	0,67
		2024	1.449.519.373	2.206.312.500	0,66

Tabulasi data

No	Kode Perusahaan	Tahun	RPT	ETR	EXR	KEPA
			Y	X1	X2	X3
1	ADRO	2020	0,05333	0,28654	- 0,06380	0,47000
		2021	0,03639	0,30793	0,00327	0,47000
		2022	0,07658	0,36752	0,00616	0,19618
		2023	0,11737	0,00020	- 0,01644	0,18447
		2024	0,70349	0,21281	- 0,01788	0,18999
2	ANTM	2020	0,01863	0,29968	- 0,08190	0,08060
		2021	0,26813	0,38829	0,01991	0,12017
		2022	0,45265	0,26728	0,10811	0,12916
		2023	0,00159	0,20154	- 0,05743	0,14030
		2024	0,13828	0,16504	0,10175	0,11544
3	PTBA	2020	0,59411	0,25490	0,00063	0,08624
		2021	0,52452	0,22414	- 0,00001	0,10062
		2022	0,56285	0,21249	0,01292	0,11907
		2023	0,54445	0,22832	- 0,00775	0,10569
		2024	0,57093	0,17891	0,01941	0,10378
4	ITMG	2020	0,10027	0,47875	0,05573	0,78990
		2021	0,05764	0,23459	0,00241	0,80707
		2022	0,00235	0,22362	0,02052	0,82169
		2023	0,08355	0,22433	0,00031	0,80734
		2024	0,05225	0,24094	- 0,02966	0,80734
5	INCO	2020	1,00000	0,20755	0,05541	0,67486
		2021	1,00000	0,24927	0,00477	0,67486
		2022	1,00000	0,27345	0,00211	0,70974
		2023	1,00000	0,22164	- 0,00811	0,68588
		2024	1,00000	0,22008	0,02634	0,52836
6	TINS	2020	0,00000	- 0,24706	- 0,45004	0,09424
		2021	0,00000	0,24611	- 0,01400	0,07087
		2022	0,41381	0,25953	0,02018	0,07200
		2023	0,37904	- 0,00666	- 0,01493	0,04568
		2024	0,00000	0,25955	0,01826	0,09766

7	MDKA	2020	0,22572	0,48595	- 0,01762	0,22045
		2021	0,01780	0,41136	- 0,06494	0,25370
		2022	0,01236	0,27902	0,09878	0,25370
		2023	0,00496	0,54085	1,11839	0,28294
		2024	0,00034	0,54753	0,00000	0,24840
8	HRUM	2020	0,33369	0,06032	0,13660	0,01848
		2021	0,08188	0,22807	- 0,00146	0,02817
		2022	0,04819	0,20474	- 0,00783	0,03227
		2023	0,02908	0,25600	0,00243	0,03989
		2024	0,01359	0,32532	- 0,02371	0,02731
9	BYAN	2020	0,33717	0,19261	0,00949	0,21000
		2021	0,08188	0,22218	0,00190	0,12000
		2022	0,04819	0,21855	- 0,00634	0,01000
		2023	0,02908	0,21641	- 0,00015	0,02000
		2024	0,01359	0,21746	- 0,01664	0,02000
10	DOID	2020	0,00000	0,03801	0,14308	0,52831
		2021	0,00000	0,96501	0,03044	0,54440
		2022	0,02214	0,29152	- 0,49082	0,54440
		2023	0,02538	0,40359	0,07370	0,55719
		2024	0,02350	0,15068	0,24193	0,65449
11	KKGI	2020	0,00040	0,07340	0,23624	0,55000
		2021	0,00109	0,32259	- 0,02829	0,55348
		2022	0,00082	0,31875	- 0,01123	0,54455
		2023	0,00017	0,31504	- 0,01971	0,12225
		2024	0,00081	0,32707	- 0,03209	0,13369
12	PTRO	2020	0,46622	0,08549	- 0,01925	0,02672
		2021	0,32739	0,17857	0,00082	0,02619
		2022	0,17696	0,17922	0,05465	0,02723
		2023	0,10176	0,22490	0,09217	0,01050
		2024	0,20652	0,26487	0,74161	0,01779
13	MEDC	2020	0,00060	0,64779	0,00000	0,09785
		2021	0,00080	0,81169	0,00000	0,09312
		2022	0,00062	0,23250	0,77562	0,08662
		2023	0,00011	0,25875	- 0,28680	0,19967
		2024	0,00005	0,15673	0,60236	0,22150

14	GEMS	2020	0,09781	0,24601	0,00048	0,98858
		2021	0,07921	0,23179	-	0,97703
		2022	0,07191	0,22564	-	0,67429
		2023	0,06178	0,22582	-	0,07077
		2024	0,05388	0,24007	0,00948	0,07084
15	TOBA	2020	0,00000	0,14921	-	0,71956
		2021	0,00000	0,24129	0,01010	0,72156
		2022	0,00000	0,18137	-	0,69882
		2023	0,00000	0,37510	0,00002	0,62114
		2024	0,00000	0,21194	-	0,62525
16	DEWA	2020	0,69353	0,81886	3,20323	0,31667
		2021	0,69349	0,00000	-	0,31667
		2022	0,73294	0,00000	8,73657	0,32033
		2023	0,86975	0,00000	-	0,34306
		2024	0,88546	0,08477	-	0,34557
17	ZINC	2020	0,00000	0,70892	0,03421	0,07481
		2021	0,00000	0,47452	-	0,07481
		2022	0,00000	0,31757	0,02816	0,07481
		2023	0,00000	0,00000	0,69080	0,07481
		2024	0,00291	0,00000	-	0,07163
18	BUMI	2020	0,00000	0,00000	2,72549	0,05302
		2021	0,00923	0,00000	0,01438	0,42749
		2022	0,00671	0,23254	0,01050	0,39039
		2023	0,00707	0,16652	0,01268	0,79286
		2024	0,00827	0,60625	0,00780	0,82663
19	MBAP	2020	0,00716	0,23152	0,10492	0,81829
		2021	0,15739	0,26506	0,00211	0,34339
		2022	0,00000	0,21979	-	0,34544
		2023	0,00000	0,22225	-	0,04630
		2024	0,17884	0,29437	0,00142	0,04793
20	UNTR	2020	0,04168	0,19850	0,00365	0,04656
		2021	0,08057	0,19665	-	0,23632
		2022	0,19383	0,26649	-	0,25420
		2023	0,01837	0,21913	0,00134	0,25883
		2024			0,00390	

		2023	0,05368	0,22946	- 0,01377	0,24511
		2024	0,06245	0,22313	- 0,02085	0,25028
21	BRMS	2020	0,00014	0,70825	- 0,01978	0,57262
		2021	0,00016	0,42468	0,01231	0,57262
		2022	0,00000	0,57952	0,04533	0,58067
		2023	0,00000	0,18736	- 0,00219	0,58067
		2024	0,00000	0,26083	0,00000	0,57291
22	MYOH	2020	0,00000	0,22317	- 0,02867	0,67456
		2021	0,00000	0,22084	- 0,00657	0,67378
		2022	0,00000	0,24584	- 0,17303	0,67349
		2023	0,00000	0,18162	0,01743	0,67349
		2024	0,00000	0,27452	- 0,11698	0,65699

No	Kode Perusahaan	Tahun	RPT	ETR	EXR	KEPA
			Y	X1	X2	X3
1	ADRO	2020	0,107	0,28654	- 0,06380	0,47000
		2021	0,060	0,30793	0,00327	0,47000
		2022	0,158	0,36752	0,00616	0,19618
		2023	0,744	0,00020	- 0,01644	0,18447
		2024	0,605	0,21281	- 0,01788	0,18999
2	ANTM	2020	-0,417	0,29968	- 0,08190	0,08060
		2021	0,702	0,38829	0,01991	0,12017
		2022	0,186	0,26728	0,10811	0,12916
		2023	-0,313	0,20154	- 0,05743	0,14030
		2024	0,731	0,16504	0,10175	0,11544
3	PTBA	2020	0,980	0,25490	0,00063	0,08624
		2021	0,493	0,22414	- 0,00001	0,10062
		2022	0,583	0,21249	0,01292	0,11907
		2023	0,553	0,22832	- 0,00775	0,10569
		2024	0,127	0,17891	0,01941	0,10378
4	ITMG	2020	-0,413	0,47875	0,05573	0,78990

		2021	-0,040	0,23459	0,00241	0,80707
		2022	0,028	0,22362	0,02052	0,82169
		2023	0,133	0,22433	0,00031	0,80734
		2024	0,969	0,24094	-	0,80734
		2020	1,948	0,20755	0,05541	0,67486
5	INCO	2021	1,000	0,24927	0,00477	0,67486
		2022	1,000	0,27345	0,00211	0,70974
		2023	0,268	0,22164	0,00811	0,68588
		2024	-0,279	0,22008	0,02634	0,52836
		2020	0,186	0,24706	0,45004	0,09424
6	TINS	2021	-0,313	0,24611	0,01400	0,07087
		2022	0,731	0,25953	0,02018	0,07200
		2023	0,980	0,00666	0,01493	0,04568
		2024	0,156	0,25955	0,01826	0,09766
		2020	-0,281	0,48595	0,01762	0,22045
7	MDKA	2021	-0,196	0,41136	0,06494	0,25370
		2022	0,000	0,27902	0,09878	0,25370
		2023	0,041	0,54085	1,11839	0,28294
		2024	0,377	0,54753	0,00000	0,24840
		2020	0,367	0,06032	0,13660	0,01848
8	HRUM	2021	-0,204	0,22807	0,00146	0,02817
		2022	-0,005	0,20474	0,00783	0,03227
		2023	-0,006	0,25600	0,00243	0,03989
		2024	0,322	0,32532	0,02371	0,02731
		2020	0,405	0,19261	0,00949	0,21000
9	BYAN	2021	-0,207	0,22218	0,00190	0,12000
		2022	-0,005	0,21855	0,00634	0,01000
		2023	-0,006	0,21641	0,00015	0,02000
		2024	-0,002	0,21746	0,01664	0,02000
		2020	0,048	0,03801	0,14308	0,52831
10	DOID	2021	0,057	0,96501	0,03044	0,54440
		2022	-0,001	0,29152	0,49082	0,54440
		2023	0,027	0,40359	0,07370	0,55719
		2024	0,012	0,15068	0,24193	0,65449
		2020	-0,009	0,07340	0,23624	0,55000
11	KKGI	2020	-0,009	0,07340	0,23624	0,55000

		2021	-0,012	0,32259	- 0,02829	0,55348
		2022	0,025	0,31875	- 0,01123	0,54455
		2023	0,025	0,31504	- 0,01971	0,12225
		2024	0,442	0,32707	- 0,03209	0,13369
12	PTRO	2020	0,793	0,08549	- 0,01925	0,02672
		2021	0,038	0,17857	0,00082	0,02619
		2022	-0,049	0,17922	0,05465	0,02723
		2023	0,131	0,22490	0,09217	0,01050
		2024	0,105	0,26487	0,74161	0,01779
13	MEDC	2020	-0,205	0,64779	0,00000	0,09785
		2021	0,001	0,81169	0,00000	0,09312
		2022	0,048	0,23250	0,77562	0,08662
		2023	0,070	0,25875	- 0,28680	0,19967
		2024	0,072	0,15673	0,60236	0,22150
14	GEMS	2020	0,155	0,24601	0,00048	0,98858
		2021	0,053	0,23179	- 0,00141	0,97703
		2022	0,054	0,22564	- 0,00751	0,67429
		2023	0,044	0,22582	- 0,00944	0,07077
		2024	0,092	0,24007	0,00948	0,07084
15	TOBA	2020	0,104	0,14921	- 0,00122	0,71956
		2021	-0,040	0,24129	0,01010	0,72156
		2022	0,028	0,18137	- 0,00295	0,69882
		2023	0,133	0,37510	0,00002	0,62114
		2024	0,969	0,21194	- 0,02317	0,62525
16	DEWA	2020	1,641	0,81886	3,20323	0,31667
		2021	0,426	0,00000	- 8,73657	0,31667
		2022	0,909	0,00000	- 0,67414	0,32033
		2023	1,022	0,08477	- 0,27955	0,34306
		2024	0,116	0,70892	- 0,05598	0,34557
17	ZINC	2020	-0,728	0,47452	0,03421	0,07481
		2021	-0,040	0,31757	- 0,02816	0,07481
		2022	0,028	0,00000	0,69080	0,07481
		2023	0,133	0,00000	- 2,72549	0,07163

		2024	0,969	0,00000	0,02066	0,05302
18	BUMI	2020	0,954	0,00000	-	0,42749
		2021	-0,986	0,23254	0,01050	0,39039
		2022	0,009	0,16652	0,01268	0,79286
		2023	0,008	0,60625	0,00780	0,82663
		2024	0,156	0,23152	0,10492	0,81829
19	MBAP	2020	0,150	0,26506	0,00211	0,34339
		2021	-0,157	0,21979	-	0,34544
		2022	0,179	0,22225	0,00142	0,04630
		2023	0,221	0,29437	0,00365	0,04793
		2024	-0,057	0,19850	-	0,04656
20	UNTR	2020	0,233	0,19665	0,01259	0,23632
		2021	0,132	0,26649	-	0,25420
		2022	-0,122	0,21913	0,00134	0,25883
		2023	0,098	0,22946	0,00390	-
		2024	0,109	0,22313	0,01377	0,24511
21	BRMS	2020	0,109	0,22313	-	0,25028
		2021	0,095	0,70825	0,02085	-
		2022	-0,040	0,42468	0,01978	0,57262
		2023	0,028	0,57952	0,01231	0,57262
		2024	0,133	0,18736	0,04533	0,58067
22	MYOH	2020	0,969	0,26083	-	0,58067
		2021	1,048	0,22317	0,00219	0,58067
		2022	-0,842	0,22084	0,00000	0,57291
		2023	-0,040	0,24584	-	0,67456
		2024	0,028	0,18162	0,00657	0,67378
		2025	0,081	0,27452	-	0,67349

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	26313.63	-5215.982	33950.45	16775.72
Median	23049.00	0.000000	25199.00	2723.000
Maximum	96501.00	320323.0	98858.00	100000.0
Minimum	-24706.00	-873657.0	1000.000	0.000000
Std. Dev.	17856.93	94975.21	27984.05	27940.05
Skewness	1.211853	-6.847682	0.497968	1.835463
Kurtosis	6.279630	66.62181	1.870900	5.211001
Jarque-Bera	76.22229	19411.78	10.38929	84.16937
Probability	0.000000	0.000000	0.005546	0.000000
Sum	2894499.	-573758.0	3734550.	1845329.
Sum Sq. Dev.	3.48E+10	9.83E+11	8.54E+10	8.51E+10
Observations	110	110	110	110

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	29.787852	(21,85)	0.0000
Cross-section Chi-square	233.571896	21	0.0000

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.738022	3	0.1920

Hasil Uji LM

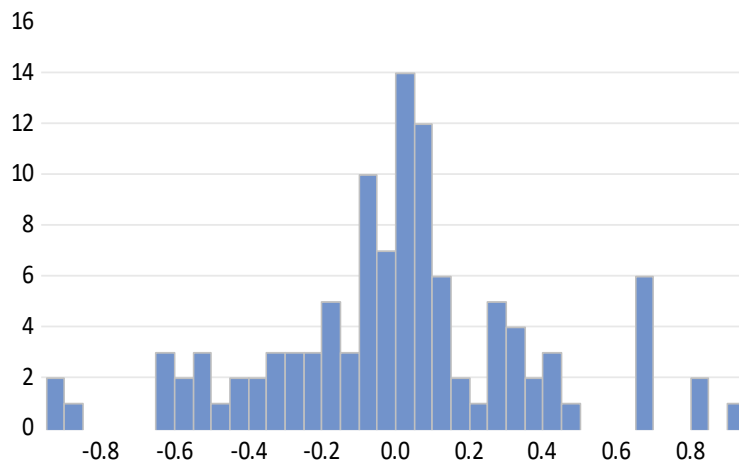
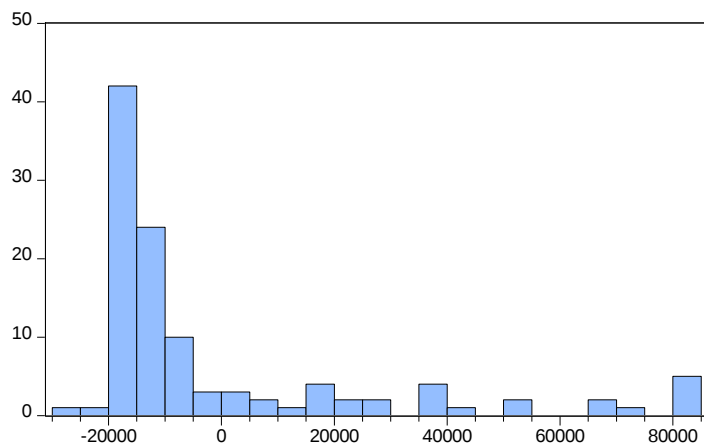
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	151.3707 (0.0000)	2.171665 (0.1406)	153.5424 (0.0000)
Honda	12.30328 (0.0000)	-1.473657 (0.9297)	7.657701 (0.0000)
King-Wu	12.30328 (0.0000)	-1.473657 (0.9297)	3.570684 (0.0002)
Standardized Honda	12.89612 (0.0000)	-1.293910 (0.9022)	4.785980 (0.0000)
Standardized King-Wu	12.89612 (0.0000)	-1.293910 (0.9022)	1.112680 (0.1329)
Gourieroux, et al.	--	--	151.3707 (0.0000)

Uji Normalitas



Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
 Date: 06/08/25 Time: 15:37
 Sample: 1 110
 Included observations: 109

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.003944	3.029932	NA
D(X1)	0.028472	1.072012	1.072011
X2	0.034649	1.387645	1.121101
X3	0.017743	2.600916	1.069286

Uji Autokorelasi

R-squared	0.521840	Mean dependent var	-0.000234
Adjusted R-squared	0.473049	S.D. dependent var	0.518895
S.E. of regression	0.376673	Akaike info criterion	0.980576
Sum squared resid	13.90449	Schwarz criterion	1.252180
Log likelihood	-42.44139	Hannan-Quinn criter.	1.090721
F-statistic	10.69525	Durbin-Watson stat	1.871669
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji Heterokedastistas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.510642	Prob. F(10,98)	0.8790
Obs*R-squared	5.398307	Prob. Chi-Square(10)	0.8630
Scaled explained SS	5.426664	Prob. Chi-Square(10)	0.8609

Hasil Regresi Data Panel

Dependent Variable: D(DDY)
 Method: Least Squares
 Date: 06/08/25 Time: 15:30
 Sample (adjusted): 2 110
 Included observations: 109 after adjustments
 Indicator Saturation: IIS, 109 indicators searched over 4 blocks
 7 IIS variables detected

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.082919	0.062801	-1.320339	0.1898
X1	-0.489922	0.168736	-2.903475	0.0046
X2	0.088310	0.186143	0.474419	0.6363
X3	0.296633	0.133202	2.226948	0.0282

Uji Determinasi

R-squared	0.521840	Mean dependent var	-0.000234
Adjusted R-squared	0.473049	S.D. dependent var	0.518895
S.E. of regression	0.376673	Akaike info criterion	0.980576
Sum squared resid	13.90449	Schwarz criterion	1.252180
Log likelihood	-42.44139	Hannan-Quinn criter.	1.090721
F-statistic	10.69525	Durbin-Watson stat	1.871669
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji Simultan

R-squared	0.521840	Mean dependent var	-0.000234
Adjusted R-squared	0.473049	S.D. dependent var	0.518895
S.E. of regression	0.376673	Akaike info criterion	0.980576
Sum squared resid	13.90449	Schwarz criterion	1.252180
Log likelihood	-42.44139	Hannan-Quinn criter.	1.090721
F-statistic	10.69525	Durbin-Watson stat	1.871669
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji T

Dependent Variable: D(DDY)
Method: Least Squares
Date: 06/08/25 Time: 15:30
Sample (adjusted): 2 110
Included observations: 109 after adjustments
Indicator Saturation: IIS, 109 indicators searched over 4 blocks
7 IIS variables detected

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.082919	0.062801	-1.320339	0.1898
X1	-0.489922	0.168736	-2.903475	0.0046
X2	0.088310	0.186143	0.474419	0.6363
X3	0.296633	0.133202	2.226948	0.0282

PT ADARO

Per akhir 2020, total kepemilikan publik tercatat 36,30% dari saham beredar. Komposisi investor domestik vs. investor asing adalah 52,39% vs. 47,61%. Kepemilikan dari investor domestik naik dari 45,98% pada akhir 2019 karena investor domestik meningkatkan posisi pada pasar saham Indonesia secara keseluruhan pada tahun 2020. Pemegang saham ADRO didominasi oleh institusi, dimana institusi lokal meliputi 33,22% dan institusi asing meliputi 47,47%.

ADRO pada tahun 2021

Pada awal 2021, ADRO dibuka pada Rp1.430, dan mencapai harga terendah pada Rp1.160. Bersama dengan kenaikan harga batu bara, ADRO berangsur naik sampai level tertinggi Rp2.310 pada 2021. ADRO ditutup pada Rp2.250 pada akhir 2021, menandai 57% lebih tinggi daripada harga penutupan Rp1.430 pada akhir 2020. Kapitalisasi pasar AEI pada akhir 2021 mencapai AS\$5 miliar, atau naik 52% dari AS\$3,3 miliar pada akhir 2020. Nilai perdagangan rata-rata harian untuk ADRO pada tahun 2021 adalah AS\$12 juta. Pada akhir 2021, total pemegang saham publik meliputi 34% dari total saham AEI. Dari pemegang saham publik, 51% merupakan pemegang saham domestik dan sisanya pemegang saham asing. Pemegang saham ADRO didominasi oleh investor institusi, yang terdiri dari 33,22% institusi lokal dan 47,47% institusi asing.

As of December 2022 Per Desember 2022			
Domestic Investors Investor Dalam Negeri			
Type of Investor Jenis Investor	Number of Shareholders Jumlah Pemegang Saham	Number of Shares Jumlah Saham	Percentage Persentase
Individual / Perorangan	69,240	6,439,869,141	20.133
Limited Corporation / Perseroan Terbatas	483	19,169,840,548	59.932
Pension Fund / Dana Pensiun	47	81,975,600	0.256
Foundation / Yayasan	12	18,571,600	0.058
Cooperative / Koperasi	9	668,200	0.002
Subtotal	69,791	25,710,925,089	80.382
Foreign Investor Pemodal Asing			
Type of Investor Jenis Investor	Number of Shareholders Jumlah Pemegang Saham	Number of Shares Jumlah Saham	Percentage Persentase
Individual / Perorangan	113	15,013,051	0.047
Limited Corporation / Perseroan Terbatas	778	6,260,023,860	19.571
Subtotal	891	6,275,036,911	19.618
Total	70,682	31,985,962,000	100

Foreign Investor Pemodal Asing

Type of Investor Jenis Investor	Number of Shareholders Jumlah Pemegang Saham	Number of Shares Jumlah Saham	Percentage Persentase
Individual Perorangan	143	14,847,769	0.046
Limited Corporation Perseroan Terbatas	655	5,885,485,180	18.400
Sub-Total	798	5,900,332,949	18.446
Total	107,739	31,985,962,000	100

Foreign Investor Investor Asing

Type of Investor Jenis Investor	Number of Shareholders Jumlah Pemegang Saham	Number of Shares Jumlah Saham	Percentage Persentase
Individual Perorangan	162	8,605,442	0.028
Limited Corporation Perseroan Terbatas	702	5,835,304,229	18.971
Sub-Total	864	5,843,909,671	18.999
Total	150,477	30,758,665,900	100

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan usaha	30	3,992,718	2,534,842	Revenue
Beban pokok pendapatan	31	(2,222,972)	(1,958,113)	Cost of revenue
Laba bruto		1,769,746	576,729	Gross profit
Beban usaha	32	(185,045)	(165,381)	Operating expenses
Beban lain-lain, neto	33	(56,422)	(126,451)	Other expenses, net
Laba usaha		1,528,279	284,897	Operating income
Biaya keuangan		(83,334)	(89,425)	Finance costs
Penghasilan keuangan		34,003	35,709	Finance income
Bagian atas keuntungan/(kerugian) neto ventura bersama	11	7,303	(9,016)	Share in net profit/(loss) of joint ventures
		(42,028)	(62,732)	
Laba sebelum pajak penghasilan		1,486,251	222,165	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	34d	(457,658)	(63,660)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		1,028,593	158,505	Profit for the year

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan usaha	29	6,517,556	8,102,399	Revenue
Beban pokok pendapatan	30	(3,980,272)	(3,449,427)	Cost of revenue
Laba bruto		2,537,284	4,652,972	Gross profit
Beban usaha	31	(343,939)	(375,490)	Operating expenses
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	32	(37,847)	30,865	Other (expenses)/income, net
Laba usaha		2,155,498	4,308,347	Operating income
Biaya keuangan	38	(109,402)	(89,314)	Finance costs
Penghasilan keuangan	38	140,416	47,647	Finance income
Bagian atas keuntungan neto ventura bersama	11	107,771	209,539	Share in net profit of joint ventures
		138,785	167,872	
Laba sebelum pajak penghasilan		2,294,283	4,476,219	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	33d	(439,405)	(1,645,096)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		1,854,878	2,831,123	Profit for the year

	Catatan/ Notes	2024	2023 ^{a)}	
Pendapatan usaha	29	2,078,689	2,135,412	Revenue
Beban pokok pendapatan	30	(1,204,690)	(1,267,731)	Cost of revenue
Laba bruto		873,999	867,681	Gross profit
Beban usaha	31	(140,357)	(93,945)	Operating expenses
Beban lain-lain, neto	32	(22,241)	(8,801)	Other expenses, net
Laba usaha		711,401	764,935	Operating income
Biaya keuangan	38	(54,142)	(64,508)	Finance costs
Penghasilan keuangan	38	119,962	66,102	Finance income
Bagian atas keuntungan neto ventura bersama	11	32,599	52,059	Share in net profit of joint ventures
		98,419	53,653	
Laba sebelum pajak penghasilan		809,820	818,588	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	33d	(172,336)	(165,282)	Income tax expense
Laba dari operasi yang berlanjut		637,484	653,306	Profit from continuing operations
Laba dari operasi yang dihentikan	40	918,648	1,201,572	Profit from discontinued operations
Laba tahun berjalan		1,556,132	1,854,878	Profit for the year

	2021	2020	
Kerugian atas penurunan nilai investasi pada ventura bersama (Catatan 11)	36,002	8,381	Loss on impairment of investments in joint ventures (Note 11)
Kerugian atas penurunan nilai pinjaman ke pihak berelasi (Catatan 11)	24,001	-	Loss on impairment of loans to related parties (Note 11)
Kerugian atas pelepasan aset tetap (Catatan 10)	8,609	2,569	Loss on disposal of fixed assets (Note 10)
Kerugian atas instrumen keuangan derivatif	8,070	48,191	Loss on derivative financial instruments
Biaya pembongkaran (Catatan 24)	8,026	1,632	Decommissioning costs (Note 24)
Kerugian atas penurunan nilai aset tetap (Catatan 10)	968	-	Loss on impairment of fixed assets (Note 10)
Keuntungan neto nilai wajar atas investasi lain-lain (Catatan 6b dan 6c)	(16,888)	(16,031)	Net gains on fair value of other investments (Notes 6b and 6c)
(Keuntungan)/kerugian selisih kurs, neto	(5,186)	14,175	Foreign exchange (gain)/loss, net
Kerugian atas penurunan nilai properti pertambangan (Catatan 12)	-	75,199	Loss on impairment of mining properties (Note 12)
Lain-lain	(7,180)	(7,665)	Others
Total, neto	56,422	126,451	Total, net

32. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO

32. OTHER (EXPENSES)/INCOME, NET

	2023	2022	
(Kerugian)/keuntungan neto nilai wajar atas investasi lain-lain (Catatan 6b dan 6c)	(30,385)	23,277	Net (losses)/gains on fair value of other investments (Notes 6b and 6c)
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, neto	(8,248)	27,583	Foreign exchange (losses)/gains, net
Biaya pembongkaran (Catatan 22)	(2,190)	(484)	Decommissioning costs (Note 22)
Kerugian atas pelepasan aset tetap (Catatan 10)	(6,171)	(4,752)	Loss on disposal of fixed assets (Note 10)
Lain-lain	9,147	(14,759)	Others
Total, neto	(37,847)	30,865	Total, net

	2024	2023	
Kerugian selisih kurs, neto	(13,481)	(13,458)	Foreign exchange losses, net
Keuntungan/(kerugian) atas pelepasan aset tetap (Catatan 10)	1,160	(2,755)	Gain/(loss) on disposal of fixed assets (Note 10)
Lain-lain	(9,920)	7,412	Others

	31 December 2021	31 December 2020
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	1.811.141	1.173.703
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.024	0
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo lancar		
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual	83.813	10.582
Aset keuangan lancar lainnya	25.467	291

Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	430.486	210.830
Piutang usaha pihak berelasi	21.503	13.316
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	133.996	24.328
Piutang lainnya pihak berelasi	4.953	1.220
Persediaan lancar		

	<u>CurrentYearInstant</u>	<u>PriorEndYearInstant</u>
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	3.311.232.000	4.067.358.000
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	4.054.000	4.110.000
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	48.271.000	78.095.000
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		5.055.000

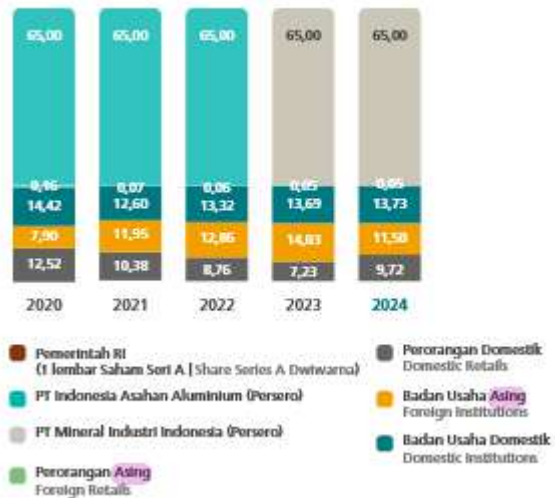
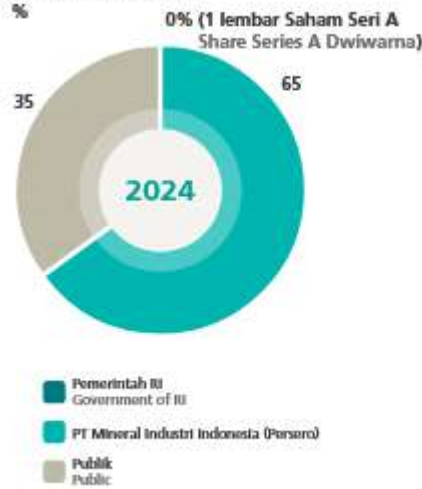
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya	8.585.000	17.366.000
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	453.791.000	583.806.000
Piutang usaha pihak berelasi	66.703.000	63.347.000
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	47.661.000	175.399.000
Piutang lainnya pihak berelasi	152.000	4.602.000
Persediaan lancar		

	<u>CurrentYearInstant</u>	<u>PriorEndYearInstant</u>
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	1.405.918	3.311.232
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	3.851	4.054
Aset keuangan lancar		

Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		48.271
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	627.693	
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya	2.029	8.585
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	44.219	453.791
Piutang usaha pihak berelasi	305.754	66.703
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	74.722	47.661
Piutang lainnya pihak berelasi	9.927	152
Persediaan lancar		

PT ANTM

Komposisi Pemegang Saham Shareholder Structure



	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN	27	38,445,595	27,372,461	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(32,086,534)	(22,896,684)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		6,359,061	4,475,777	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	29	(2,542,548)	(1,910,404)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	29	(1,078,369)	(533,070)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		(3,620,917)	(2,443,474)	Total operating expenses
LABA USAHA		2,738,144	2,032,303	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Bagian keuntungan entitas asosiasi	10	452,624	128,509	Share of income of associates
Penghasilan keuangan	30	89,738	110,380	Finance income
Beban keuangan	30	(359,094)	(565,452)	Finance costs
Labai(rugi) selisih kurs, bersih		60,599	(134,409)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Penghasilan lain-lain, bersih	31	61,498	69,847	Other income, net
Penghasilan(beban) lain-lain, bersih		305,365	(391,125)	Other income/(expenses), net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3,043,509	1,641,178	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	17c	(1,181,769)	(491,824)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		1,861,740	1,149,354	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	32	57,792	(269,472)	Remeasurement of provision for post-employment benefits -
- Dampak pajak atas pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	17d	(12,714)	59,284	Tax effect on remeasurement of provision for post-employment benefits -
- Bagian (kerugian)/penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	10	(19,105)	1,971	Share of other comprehensive (loss)/income of associates -
- Kenaiikan nilai tanah dari revaluasi	11	272,597	-	Increase on land from revaluation -
		298,570	(208,217)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		39,612	32,741	Translation adjustments -
PENGHASILAN(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		338,182	(175,476)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS), NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2,199,922	973,878	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN	29	41,047,893	45,930,356	SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	30	(34,733,015)	(37,719,837)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		6,314,878	8,210,519	GROSS PROFIT
BEBAK USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	31	(2,883,958)	(3,351,019)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	31	(833,826)	(917,629)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		(3,697,784)	(4,268,648)	Total operating expenses
LABA USAHA		2,616,894	3,941,871	OPERATING PROFIT
(BEBAK)/PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER (EXPENSES)/INCOME
Bagian keuntungan entitas asosiasi	12	947,017	931,107	Share of profit of associates
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	4	571,483	-	Gain from disposal of a subsidiary
Penghasilan keuangan	32	172,182	85,299	Finance income
Beban keuangan	32	(215,144)	(381,088)	Finance costs
(Rugi)/laba selisih kurs, bersih		(221,372)	563,790	(Loss)/gain on foreign exchange, net
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	33	(16,579)	73,792	Other (expenses)/income, net
Penghasilan lain-lain, bersih		1,237,587	1,272,900	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3,854,481	5,214,771	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	20c	(776,833)	(1,393,807)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		3,077,648	3,820,964	PROFIT FOR THE YEAR

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN	29	69,192,440	41,047,893	SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	30	(62,694,143)	(34,733,015)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		6,498,297	6,314,878	GROSS PROFIT
BEBAK USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	31	(2,886,333)	(2,863,958)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	31	(602,011)	(833,826)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		(3,500,344)	(3,697,784)	Total operating expenses
LABA USAHA		2,997,953	2,616,894	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER INCOME
Bagian keuntungan entitas asosiasi	11	689,710	947,017	Share of profit of associates
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	4	-	571,483	Gain from disposal of a subsidiary
Penghasilan keuangan	32	492,333	172,182	Finance income
Beban keuangan	32	(237,136)	(215,144)	Finance costs
Laba/(rug) selisih kurs, bersih		469,427	(221,372)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	33	201,356	(16,579)	Other income/(expenses), net
Penghasilan lain-lain, bersih		1,615,690	1,237,587	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4,613,643	3,854,481	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	19c	(761,425)	(776,833)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		3,852,218	3,077,648	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	34	33,886	41,694	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
- Dampak pajak atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	19d	(7,455)	(9,173)	Tax effect on remeasurement of post-employment benefits liabilities
- Surplus revaluasi aset	12	71,874	-	Asset revaluation surplus
- Bagian laba/(rug) komprehensif lain dari entitas asosiasi	11	129	(4,280)	Share of other comprehensive gain/(loss) of associates
		98,434	28,241	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		146,920	(25,488)	Financial statements translation adjustments

Laporan posisi keuangan

	<u>31 December</u> <u>2021</u>	<u>31 December</u> <u>2020</u>
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	5.089.160	3.984.388
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo lancar		
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual		
Aset keuangan lancar lainnya	963.918	0
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	926.159	1.310.426
Piutang usaha pihak berelasi	521.517	33.770
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		

Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	497.360	468.785
Piutang lainnya pihak berelasi		
Persediaan lancar		
Persediaan hewan ternak lancar		
Persediaan aset real estat lancar		
Persediaan lancar lainnya	3.107.312	2.626.022
Biaya dibayar dimuka lancar	16.051	9.188
Jaminan		
Uang muka lancar		
Uang muka lancar atas investasi		
Uang muka lancar atas pembelian aset tetap		
Uang muka lancar lainnya		
Pajak dibayar dimuka lancar	337.710	465.642
Klaim atas pengembalian pajak lancar		
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan lancar		
Biaya mobilisasi yang ditangguhkan lancar		
Aset pengampunan pajak lancar		
Aset non-keuangan lancar lainnya	268.956	252.293
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual		
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik		
Jumlah aset lancar	11.728.143	9.150.514
Aset tidak lancar		

Piutang sewa pembiayaan tidak lancar		
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	169.149	144.304
Dana cadangan perawatan pesawat		
Piutang dari pihak berelasi		
Piutang dari pemegang saham		
Piutang nasabah tidak lancar		
Piutang nasabah tidak lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah tidak lancar pihak berelasi		
Piutang tidak lancar lainnya		
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga		
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi		
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas		
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi		
Investasi pada entitas anak		
Investasi pada entitas ventura bersama		
Investasi pada entitas asosiasi	1.770.368	1.071.954
Uang muka tidak lancar		
Uang muka tidak lancar atas investasi		
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap		
Uang muka tidak lancar lainnya		
Aset keuangan tidak lancar		
Aset keuangan tidak lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan tidak lancar dimiliki hingga jatuh tempo		
Aset keuangan tidak lancar tersedia untuk dijual		
Aset keuangan tidak lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif tidak lancar		

Biaya dibayar dimuka tidak lancar		
Pajak dibayar dimuka tidak lancar	497.495	1.045.644
Aset pajak tangguhan	111.471	173.374
Persediaan tidak lancar		
Persediaan hewan ternak tidak lancar		
Aset real estat tidak lancar		
Persediaan tidak lancar lainnya		
Hewan ternak produksi		
Hutan tanaman industri		
Hutan tanaman industri menghasilkan		
Hutan tanaman industri belum menghasilkan		
Tanaman perkebunan		
Tanaman perkebunan menghasilkan		
Tanaman perkebunan belum menghasilkan		
Perkebunan plasma		
Aset reasuransi		
Properti investasi		
Aset tetap	16.863.748	18.248.068
Aset ijarah		
Agunan yang diambil alih		
Aset minyak dan gas bumi		
Aset eksplorasi dan evaluasi	594.141	672.920
Hak konsesi jalan tol		
Properti pertambangan	680.418	717.278
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan tidak lancar		
Biaya mobilisasi yang ditangguhkan tidak lancar		
Beban tangguhan		
Beban tangguhan hak atas tanah		
Beban tangguhan atas biaya eksplorasi dan pengembangan		
Beban tangguhan atas biaya pengelolaan hak pengusahaan hutan		

Beban tangguhan atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup		
Beban tangguhan lainnya		
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar		
Aset imbalan pasca kerja		
Goodwill	68.336	68.336
Aset takberwujud selain goodwill	42.121	46.927
Aset pengampunan pajak tidak lancar		
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	390.764	390.194
Jumlah aset tidak lancar	21.188.011	22.578.999
Jumlah aset	32.916.154	31.729.513

Laporan posisi keuangan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	9.208.814	4.476.491
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya	5.125.501	972.042
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	1.091.901	770.491
Piutang usaha pihak berelasi	2.370	1.062.132

lancar	Piutang sewa pembiayaan		
	Piutang retensi		
ketiga	Piutang retensi pihak		
berelasi	Piutang retensi pihak		
	Tagihan bruto pemberi kerja		
kerja pihak ketiga	Tagihan bruto pemberi		
kerja pihak berelasi	Tagihan bruto pemberi		
	Piutang subsidi		
	Piutang nasabah lancar		
pihak ketiga	Piutang nasabah lancar		
pihak berelasi	Piutang nasabah lancar		
	Piutang margin		
dan penjaminan	Piutang dari lembaga kliring		
	Piutang premi dan reasuransi		
	Piutang dividen dan bunga		
	Piutang lainnya		
ketiga	Piutang lainnya pihak	394.584	513.838
berelasi	Piutang lainnya pihak		
	Persediaan lancar		
lancar	Persediaan hewan ternak		
	Aset real estat lancar		
	Persediaan lancar	3.470.153	2.906.069
	Aset biologis lancar		
	Biaya dibayar dimuka lancar	29.936	21.860
	Jaminan lancar		
	Uang muka lancar		
investasi	Uang muka lancar atas		
pembelian aset tetap	Uang muka lancar atas		
	Uang muka lancar lainnya		
	Pajak dibayar dimuka lancar	375.410	404.353
lancar	Klaim atas pengembalian pajak		

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan lancar		
Biaya mobilisasi yang ditangguhkan lancar		
Aset pengampunan pajak lancar		
Aset non-keuangan lancar lainnya	365.877	57.611
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	0	509.892
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik		
Jumlah aset lancar	20.064.546	11.694.779
Aset tidak lancar		
Piutang sewa pembiayaan tidak lancar		
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	291.107	212.887
Dana cadangan perawatan pesawat		
Piutang dari pihak berelasi		
Piutang dari pemegang saham		
Piutang nasabah tidak lancar		
Piutang nasabah tidak lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah tidak lancar pihak berelasi		
Piutang tidak lancar lainnya		
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga		
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi		
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas		
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi		
Investasi pada entitas ventura bersama		
Investasi pada entitas asosiasi	2.568.246	2.708.056
Jaminan tidak lancar		
Uang muka tidak lancar		
Uang muka tidak lancar atas investasi		

Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap		
Uang muka tidak lancar lainnya		
Aset keuangan tidak lancar		
Aset keuangan tidak lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan tidak lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan tidak lancar biaya perolehan diamortisasi		
Aset keuangan tidak lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif tidak lancar		
Biaya dibayar dimuka tidak lancar		
Pajak dibayar dimuka tidak lancar	671.397	635.037
Aset pajak tangguhan	183.565	159.725
Persediaan tidak lancar		
Persediaan hewan ternak tidak lancar		
Aset real estat tidak lancar		
Persediaan tidak lancar lainnya		
Hewan ternak produksi		
Hutan tanaman industri		
Hutan tanaman industri menghasilkan		
Hutan tanaman industri belum menghasilkan		
Tanaman perkebunan		
Tanaman perkebunan menghasilkan		
Tanaman perkebunan belum menghasilkan		
Aset biologis tidak lancar		
Perkebunan plasma		
Aset reasuransi		
Properti investasi		
Tanah Belum Dikembangkan		
Aset tetap	16.183.257	16.471.563
Aset hak guna		

Aset ijarah		
Agunan yang diambil alih		
Aset minyak dan gas bumi		
Aset eksplorasi dan evaluasi	741.468	521.179
Hak konsesi jalan tol		
Properti pertambangan	616.042	719.502
Biaya pengupasan tanah yang ditanggihkan tidak lancar		
Biaya mobilisasi yang ditanggihkan tidak lancar		
Beban tanggihan		
Beban tanggihan hak atas tanah dan bangunan		
Beban tanggihan atas biaya eksplorasi dan pengembangan		
Beban tanggihan atas biaya pengelolaan hak pengusahaan hutan		
Beban tanggihan atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup		
Beban tanggihan lainnya		
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar		
Aset imbalan pasca kerja		
Goodwill	68.336	68.336
Aset takberwujud selain goodwill	45.534	33.144
Aset pengampunan pajak tidak lancar		
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	1.417.831	413.063
Jumlah aset tidak lancar	22.786.783	21.942.492
Jumlah aset	42.851.329	33.637.271

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	4,751,621	9,208,814	Cash and cash equivalents
Wesel tagih			Notes receivable
Investasi jangka pendek			Short-term investments
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar			Current restricted funds
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Current financial assets at fair value through profit or loss
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya			Current financial assets fair value through other comprehensive income
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar			Current financial assets amortized cost investments
Aset keuangan lancar lainnya	4,565,539	5,125,501	Other current financial assets
Aset keuangan derivatif lancar			Current derivative financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	943,915	1,091,901	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	204,879	2,370	Trade receivables related parties
Piutang sewa pembiayaan lancar			Current finance lease receivables
Piutang retensi			Retention receivables
Piutang retensi pihak ketiga			Retention receivables third parties
Piutang retensi pihak berelasi			Retention receivables related parties
Tagihan bruto pemberi kerja			Unbilled receivables
Tanahan bruto			Unbilled receivables

PT PTBA

No	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)
6	Dana Pensiun Pension Fund	421.417.450	3,66
7	Asuransi Insurance	350.179.376	3,04
8	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	8.063.272.320	69,99
9	Reksadana Mutual Fund	497.459.891	4,32
	Jumlah Kepemilikan Lokal Total of Domestic Ownership	10.587.098.228	91,90
	ASING FOREIGN		
1	Perseorangan Asing Individual Foreign	10.441.921	0,09
2	Badan Usaha Asing Foreign Business Entities	923.119.101	8,01
	Jumlah Kepemilikan Asing Total of Foreign Ownership	933.561.022	8,10
Jumlah Total		11.520.659.250	100,00

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Saham (%) Shares Ownership (%)
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders Owning 5% or More Shares			
1	PT Indonesia Aluminium Asahan (Persero)	7.595.650.695	65,93
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Members of Board of Directors and Board of Commissioners who Own Shares			
1	Dewan Komisaris/Board of Commissioners	-	-
2	Direksi/Board of Directors:		
	- Arsal Ismail (Direktur Utama/President Director)	304.900	0,00
	- Suherman (Direktur Sumber Daya Manusia/Director of Human Resources)	100.000	0,00
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang dari 5% Saham Public Shareholder Groups Owning Less than 5% Shares			
1	Institusi Asing dan Individu Asing Foreign Institutions and Individuals	1.159.189.593	10,06
2	Institusi Lokal dan Individu Lokal Local Institutions and Individuals	10.361.469.657	89,94
3	Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	5	0,00

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	31 Desember 2022 December 31, 2022	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase (%) Percentage (%)
Institusi Asing dan Individu Asing Foreign Institution and Foreign Individual	1.371.795.402	11,91
Institusi Lokal dan Individu Lokal Local Institution and Local Individual	10.148.863.848	88,09
Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	5	0,00
Total	11.520.659.250	100,00

No	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
1	Institusi Asing dan Individu Asing Foreign Institution and Foreign Individual	1.217.650.820	10,57
2	Institusi Lokal dan Individu Lokal* Local Institution and Local Individual	2.673.907.835	23,21
3	Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	5	0,00

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
1.	Institusi Asing dan Individu Asing Foreign Institution and Foreign Individual	1.195.661.085	10,38
2.	Institusi Lokal dan Individu Lokal Local Institution and Local Individual	2.723.045.695	23,64
3.	Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	5	0,00

Uraian laporan laba rugi, kecuali laba per saham dasar dan ekstra per saham, kecuali laba dasar dan ekstra earnings per share

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Pendapatan Revenue	42.764.968	38.488.867	42.648.590	29.261.468	17.325.182
Pendapatan Batu Bara Revenue from Coal Sales	42.084.008	37.972.033	42.099.316	28.873.738	17.072.791
Pendapatan dari Aktivitas Lainnya Revenue from other Activities	680.960	516.834	549.274	387.730	252.401
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(34.562.758)	(29.331.562)	(24.682.304)	(15.777.245)	(12.758.932)
Laba Bruto Gross Profit	8.202.210	9.157.305	17.966.286	13.484.223	4.566.260
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(2.078.188)	(1.936.635)	(2.390.336)	(2.579.462)	(1.438.913)
Beban Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing Expenses	(789.017)	(656.362)	(953.120)	(1.014.269)	(692.320)
Penghasilan Lainnya, Neto Other Income, Net	317.413	638.401	522.591	68.533	86.398
Laba Usaha Operating Profit	5.652.418	7.202.709	15.145.421	9.959.025	2.520.425
Penghasilan Keuangan Finance Income	250.183	584.339	428.033	256.856	362.503
Biaya Keuangan Finance Costs	(283.690)	(204.038)	(200.203)	(158.426)	(132.515)
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Share in Net Profit of Associates and Joint Ventures	640.335	571.303	829.063	301.220	481.272
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Tax	6.259.246	8.154.313	16.202.314	10.358.675	3.231.685
Beban Pajak Penghasilan Income tax Expense	(1.119.823)	(1.861.792)	(3.422.887)	(2.321.787)	(823.758)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	5.139.423	6.292.521	12.779.427	8.036.888	2.407.927
Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income/(Loss) for the Year	467.158	(808.804)	(13.061)	(460.949)	(158.397)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	5.606.581	5.483.717	12.766.366	7.575.939	2.249.530

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal	301,257	-	Beginning balance
Reklasifikasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	-	179,558	Reclassification from available- for-sale financial assets
Penambahan	50,495	100,000	Addition
Efek nilai tukar (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	1,738	2,035	Exchange rate effect
	(11,867)	19,866	Unrealised (loss)/gain from financial asset at fair value through other comprehensive income
Saldo akhir	341.821	301.257	Ending balance

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pendapatan kompensasi royalti	162,013	57,309	Gain on royalty compensation
Pemulihan provisi piutang lainnya	161,001	-	Recovery of other receivables provisions
Pendapatan denda	105,605	174,771	Penalty income
Restitusi pajak lainnya	94,124	-	Other tax restitution
Despatch	48,317	33,110	Despatch
(Rugi)/laba dari nilai tukar mata uang asing	(63,206)	209,315	(Loss)/gain on foreign currency exchange
Lainnya	130,547	48,086	Others
Jumlah	638,401	522,591	Total

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Pendapatan kompensasi royalti	145,000	162,013	Gain on royalty compensation
Laba/(rugi) dari nilai tukar mata uang asing	121,488	(63,206)	Gain/(loss) on foreign currency exchange
Pendapatan denda	50,967	105,605	Penalty income
Pemulihan provisi piutang lainnya	-	161,001	Recovery of other receivables provisions
Restitusi pajak lainnya	-	94,124	Other tax restitution
Despatch	29,491	48,317	Despatch
Lainnya	(29,533)	130,547	Others
Jumlah	317,413	638,401	Total

PT ITMG

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI JENIS INVESTOR PER 31 DESEMBER 2020 SHAREHOLDER COMPOSITION BASED ON THE TYPE OF INVESTOR CLASIFICATION AS OF 31 DECEMBER 2020

Jenis Investor	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Type of Investor
Institusi Lokal	289	54078060	4.79%	Local Institutions
Institusi Asing	219	891,369,706	78.89%	Foreign Institution
Individu Lokal	33,136	149,945,473	13.27%	Local Individuals
Individu Asing	91	1,161,800	0.10%	Foreign Individuals
Saham Treasuri	1	33,369,100	2.95%	Treasury shares
Kepemilikan <1 Lot	36	861	0.00%	Ownership <1 Lot
Total	33,772	1,129,925,000	1.00	Total

Klasifikasi Pemegang Saham pada 31 Desember 2021 Shareholders' Classification as of December 31, 2021

Jenis Investor	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%	Type of Investor
Pemodal Nasional Domestic Investors				
Perorangan Indonesia	21,954	128,254,742	11.35073	Indonesian Individuals
Koperasi	2	2,100	0.00019	Cooperatives
Yayasan	5	628,000	0.05558	Foundations
Dana Pensiun	50	16,446,310	1.45552	Pension Funds
Asuransi	42	12,599,300	1.11506	Insurance Companies
Bank	1	23,000	0.00204	Banks
Perseroan Terbatas	89	39,446,372	3.49106	Limited Liability Companies
Reksadana	134	18,168,086	1.60790	Mutual Funds
Pemodal Asing Foreign Investors				
Perorangan Asing	59	2,424,800	0.21460	Foreign Individuals
Badan Usaha Asing	330	911,932,290	80.70733	Foreign Business Entities
Jumlah/Total	22,666	1,129,925,000	100	Total

PEMODAL ASING / FOREIGN INVESTORS

Jenis Investor Type of Investor	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Perorangan Individual	50	280,900	0.02486
Badan usaha asing Foreign Corporation	415	928,449,234	82.16910
Jumlah Total	24.487	1,129,925,000	100

PEMODAL ASING / FOREIGN INVESTORS

Jenis Investor Type of Investor	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Perorangan Individual	61	205,900	0.01822
Badan Usaha Asing Foreign Corporation	315	912,032,924	80.71624
Jumlah Total	376	912,238,824	80.73446

	2021	2020	
Kerugian swap batubara dan bahan bakar, bersih	158,358	6,972	Loss on coal and fuel swaps, net
Beban piutang tidak tertagih	9,074	3,072	Bad debt expense
Penghapusan aset dalam penyelesaian, biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan dan uang muka terkait proyek	5,070	12,514	Write-off of construction in progress, deferred exploration and development expenditures and advance related to project
Beban pajak lainnya	1,711	3,563	Other tax expenses
Kerugian nilai tukar mata uang asing, bersih	1,498	4,042	Loss on foreign exchange, net
Imbalan bunga pajak (Catatan 8f)	(4,377)	-	Tax interest compensation (Note 8f)
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$2.000)	(948)	706	Others (each less than US\$2,000)
	<u>170,386</u>	<u>30,869</u>	

	2023	2022	
Keuntungan/(kerugian) swap batubara dan bahan bakar, bersih	18,582	(101,665)	Gain/(loss) on coal and fuel swaps, net
Keuntungan/(kerugian) nilai tukar mata uang asing, bersih	201	(31,694)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Beban pajak lainnya	(4,411)	(68)	Other tax expenses
Penghapusan aset dalam penyelesaian, biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan, dan uang muka terkait proyek	(11,610)	(10,870)	Write-off of construction in progress, deferred exploration and development expenditures and advance related to project
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$2.000)	<u>4,259</u>	<u>858</u>	Others (each less than US\$2,000)
	<u>7,021</u>	<u>(143,439)</u>	

Aset	31 December 2021	31 December 2020
Aset lancar		
Kas dan setara kas	690.970	231.459
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya		
lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo lancar		
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual		
Aset keuangan lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif lancar	1.802	2.518
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	175.429	66.486
Piutang usaha pihak berelasi	11.385	8.174
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		

Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	10.050	6.853
Piutang lainnya pihak berelasi	653	7

	<u>CurrentYearInstant</u>	<u>PriorEndYearInstant</u>
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	851.149.000	1.430.327.000
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya	16.135.000	10.000.000
Aset keuangan derivatif lancar	10.667.000	2.846.000
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	179.912.000	280.482.000
Piutang usaha pihak berelasi	17.537.000	

Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	12.416.000	7.429.000
Piutang lainnya pihak berelasi	35.000	677.000
Persediaan lancar		

	<u>CurrentYearInstant</u>	<u>PriorEndYearInstant</u>
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	990.364	851.149
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya	100.936	16.135

Aset keuangan derivatif lancar	5.121	10.667
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	173.444	179.912
Piutang usaha pihak berelasi	10.294	17.537
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	13.216	12.416
Piutang lainnya pihak berelasi	42	35
Persediaan lancar		
Persediaan hewan ternak lancar		
Aset real estat lancar		
Persediaan lancar	84.516	97.971
Aset biologis lancar		
Biaya dibayar dimuka lancar	26.743	89.977
Jaminan lancar		
Uang muka lancar		
Uang muka lancar atas investasi		
Uang muka lancar atas pembelian aset tetap		
Uang muka lancar lainnya		
Pajak dibayar dimuka lancar	78	4.073
Klaim atas pengembalian pajak lancar		

Biaya pengupasan tanah yang ditanggguhkan lancar		
Biaya mobilisasi yang ditanggguhkan lancar		
Aset pengampunan pajak lancar		
Aset non-keuangan lancar lainnya		
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual		
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik		
Jumlah aset lancar	1.404.754	1.279.872
Aset tidak lancar		
Piutang sewa pembiayaan tidak lancar		
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	39.453	49.108
Dana cadangan perawatan pesawat		
Piutang dari pihak berelasi		
Piutang dari pemegang saham		
Piutang nasabah tidak lancar		
Piutang nasabah tidak lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah tidak lancar pihak berelasi		
Piutang tidak lancar lainnya		
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga	1.310	1.056
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi	491	1.778
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas		

PT INCO

Komposisi Pemegang Saham PT Vale Berdasarkan Jenis Investor Per 31 Desember 2020
Company Shareholders Based On Investor Classification Per December 31, 2020

Jenis Investor Type of Investor	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Kepemilikan Lokal Local Ownership			
Individu Individual	34,989	396,512,904,00	3.99
Institusi Institutional	567	2,834,158,549	28.52
Sub Total	35,556	3,230,671,453	32.51
Kepemilikan Asing Foreign Ownership			
Individu Individual	135	13,704,540,00	0.14
Institusi Institutional	263	6,691,962,727	67.35
Sub Total	398	6,705,667,267	67.49
Jumlah Saham Total Shares	35,954	9,936,338,720	100.00

Komposisi Pemegang Saham PT Vale Berdasarkan Jenis Investor per 31 Desember 2021
Company Shareholders Based On Investor Classification as at December 31st, 2021

Jenis Investor Type of Investor	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Kepemilikan Lokal Local Ownership			
Individu Individual	43,882	524,488,424	5.28
Institusi Institutional	591	2,589,861,888	26.08
Kepemilikan Asing Foreign Ownership			
Individu Individual	188	13,808,840	0.14
Institusi Institutional	255	8,808,401,470	88.52
Sub Total	398	8,705,867,287	87.49
Jumlah Saham Total Shares	44,894	9,936,338,720	100.00

Komposisi Pemegang Saham PT Vale Berdasarkan Jenis Investor per 31 Desember 2022
Company Shareholder Based on Investor Classification as at December 31, 2022

Jenis Investor Type of Investor	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Kepemilikan Lokal Local Ownership			
Individu / Individuals	29,102	243,895,121	2.45
Institusi / Institutions	609	2,640,185,715	26.57
Sub Total	29,711	2,884,080,836	29.02
Kepemilikan Asing Foreign Ownership			
Individu / Individuals	139	7,053,540	0.07
Institusi / Institutions	607	7,045,204,344	70.90
Jumlah Saham Total Shares	746	7,052,257,884	70.97

Komposisi Pemegang Saham PT Vale Berdasarkan Jenis Investor per 31 Desember 2023
Company Shareholder Based on Investor Classification as at December 31, 2023

Jenis Investor Type of Investor	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Kepemilikan Lokal Local Ownership			
Individu Individuals	38,011	423,991,711	4.27
Institusi Institutions	567	2,697,252,135	27.15
Sub Total	38,578	3,121,243,846	31.41
Kepemilikan Asing Foreign Ownership			
Individu Individuals	151	6,574,040	0.07
Institusi Institutions	305	6,808,520,834	68.52
Sub Total	456	6,815,094,874	68.59
Jumlah Saham Total Shares	39,034	9,936,338,720	100.00

Komposisi Pemegang Saham PT Vale Berdasarkan Jenis Investor per 31 Desember 2024
Company Shareholder Based on Investor Classification as at December 31, 2024

Jenis Investor Type of Investor	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Kepemilikan Lokal Local Ownership			
Individu Individuals	38,472	512,114,851	4.86%
Institusi Institutions	437	4,458,874,511	42.30%
Sub Total	38,909	4,970,989,362	47.16%
Kepemilikan Asing Foreign Ownership			
Individu Individuals	149	5,998,546	0.05%
Institusi Institutions	234	5,562,796,626	52.78%
Sub Total	383	5,568,795,172	52.83%
Jumlah Total	39,292	10,539,784,534	100.00%

	<i>Catatan/ Notes</i>	2021	2020	
Pendapatan	32a	953,174	764,744	Revenue
Beban pokok pendapatan	23	(717,810)	(640,365)	Cost of revenue
LABA BRUTO		235,364	124,379	GROSS PROFIT
Beban usaha	24	(4,204)	(7,385)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	25	2,614	7,102	Other income
Beban lainnya	26	(10,750)	(20,242)	Other expenses
LABA USAHA		223,024	103,854	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan		2,714	4,472	Finance income
Biaya keuangan	33	(5,093)	(3,681)	Finance costs
(BIAYA)/PENDAPATAN KEUANGAN, BERSIH		(2,379)	791	NET FINANCE (COSTS)/INCOME
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		220,645	104,645	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	14c	(54,848)	(21,826)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		165,797	82,819	PROFIT FOR THE YEAR

31 Desember	2021	2020	December 31
-------------	------	------	-------------

(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
-------------------------	--	--	----------------------------

Laba selisih kurs, neto	1,049	5,827	Gain on currency translation adjustments, net
Lainnya (di bawah AS\$1.000)	1,565	1,275	Others (below US\$1,000)
Jumlah	2,614	7,102	Total

26. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

26. OTHER INCOME

The components of other income for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Laba selisih kurs, neto	-	582	Gain on currency translation adjustments, net
Lainnya (di bawah AS\$1.000)	823	707	Others (below US\$1,000)
Jumlah	823	1,289	Total

27. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

27. OTHER EXPENSES

The components of other expenses for the years ended December 31, 2023 and 2023 were as follows:

	2023	2022	
Biaya pengembangan proyek	13,141	14,656	Project development costs
Rugi pelepasan aset tetap, bersih	3,279	4,529	Loss on disposal of fixed assets, net
Rugi selisih kurs, neto	2,881	-	Loss on currency translation adjustments, net
Beban pajak	283	492	Tax expenses
Lainnya	3,969	3,416	Others
Jumlah	23,533	23,093	Total

26. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
(Dalam ribuan Dolar AS)		
Laba selisih kurs, neto	1,951	-
Pendapatan lainnya terkait penjualan listrik dari excess power dan suku cadang scrap	1,768	823
Jumlah	3,719	823

26. OTHER INCOME

The components of other income for the years ended December 31, 2024 and 2023 were as follows:

(US Dollars, in thousands)	
Gain on currency translation adjustments, net	
Other income related to sales of electricity from excess power and scrap spareparts	
Total	

27. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
(Dalam ribuan Dolar AS)		
Biaya pengembangan proyek	5,747	13,141
Rugi pelepasan aset tetap	2,345	3,279
Rugi selisih kurs, bersih	-	2,881
Lainnya	1,781	4,252
Jumlah	9,873	23,533

27. OTHER EXPENSES

The components of other expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 were as follows:

(US Dollars, in thousands)	
Project development costs	
Loss on disposal of fixed assets	
Loss on currency translation adjustments, net	
Others	
Total	

	31 December 2021	31 December 2020
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	508.327	388.682
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya	0	0
lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo lancar		
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual		
Aset keuangan lancar lainnya	2.570	2.512
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga		
Piutang usaha pihak berelasi	101.987	60.040
Piutang sewa pembiayaan lancar		

Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga		
Piutang lainnya pihak berelasi		
Persediaan lancar		
Persediaan hewan ternak lancar		
Persediaan aset real estat lancar		
Persediaan lancar lainnya	162.023	144.487
Biaya dibayar dimuka lancar	3.521	3.927
Jaminan		
Uang muka lancar		
Uang muka lancar atas investasi		
Uang muka lancar atas pembelian aset tetap		
Uang muka lancar lainnya		
Pajak dibayar dimuka lancar	58.148	96.324
Klaim atas pengembalian pajak lancar		
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan lancar		
Biaya mobilisasi yang ditangguhkan lancar		
Aset pengampunan pajak lancar		
Aset non-keuangan lancar lainnya		
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual		

Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik		
Jumlah aset lancar	836.576	695.972
Aset tidak lancar		
Piutang sewa pembiayaan tidak lancar		
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	49.869	30.612
Dana cadangan perawatan pesawat		
Piutang dari pihak berelasi	0	18
Piutang dari pemegang saham		
Piutang nasabah tidak lancar		
Piutang nasabah tidak lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah tidak lancar pihak berelasi		
Piutang tidak lancar lainnya		
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga		
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi		
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas		
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi		
Investasi pada entitas anak		

	CurrentYearInstant	PriorEndYearInstant
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	698.795	634.042
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya	5.910	5.463

Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga		
Piutang usaha pihak berelasi	101.813	141.377
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga		
Piutang lainnya pihak berelasi		
Persediaan lancar		
Persediaan hewan ternak lancar		
Aset real estat lancar		
Persediaan lancar	155.946	155.753
Aset biologis lancar		
Biaya dibayar dimuka lancar	6.056	4.444
Jaminan lancar		
Uang muka lancar		
Uang muka lancar atas investasi		
Uang muka lancar atas pembelian aset tetap		
Uang muka lancar lainnya		
Pajak dibayar dimuka lancar	64.599	48.723
Klaim atas pengembalian pajak lancar		
Biaya pengupasan tanah yang ditanggguhkan lancar		

Biaya mobilisasi yang ditanggguhkan lancar		
Aset pengampunan pajak lancar		
Aset non-keuangan lancar lainnya		
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual		
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik		
Jumlah aset lancar	1.033.119	989.802
Aset tidak lancar		
Piutang sewa pembiayaan tidak lancar		
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	103.857	73.044
Dana cadangan perawatan pesawat		
Piutang dari pihak berelasi		
Piutang dari pemegang saham		
Piutang nasabah tidak lancar		
Piutang nasabah tidak lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah tidak lancar pihak berelasi		
Piutang tidak lancar lainnya		
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga		
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi		
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas		
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi		
Investasi pada entitas ventura bersama		
Investasi pada entitas asosiasi	12.410	0
Jaminan tidak lancar		
Uang muka tidak lancar		
Uang muka tidak lancar atas investasi		
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap		
Uang muka tidak lancar lainnya		
Aset keuangan tidak lancar		

Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	674.690	698.795
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya	6.181	5.910
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga		
Piutang usaha pihak berelasi	84.402	101.813
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga		
Piutang lainnya pihak berelasi		

Persediaan lancar		
Persediaan hewan ternak		
lancar		
Aset real estat lancar		
Persediaan lancar	148.550	155.946
Aset biologis lancar		
Biaya dibayar dimuka lancar	8.195	6.056
Jaminan lancar		
Uang muka lancar		
Uang muka lancar atas investasi		
Uang muka lancar atas pembelian aset tetap		
Uang muka lancar lainnya		
Pajak dibayar dimuka lancar	82.756	64.599
Klaim atas pengembalian pajak lancar		
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan lancar		
Biaya mobilisasi yang ditangguhkan lancar		
Aset pengampunan pajak lancar		
Aset non-keuangan lancar lainnya		
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual		
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik		
Jumlah aset lancar	1.004.774	1.033.119
Aset tidak lancar		
Piutang sewa pembiayaan tidak lancar		
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	86.650	103.857
Dana cadangan perawatan pesawat		
Piutang dari pihak berelasi		
Piutang dari pemegang saham		
Piutang nasabah tidak lancar		
Piutang nasabah tidak lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah tidak lancar pihak berelasi		
Piutang tidak lancar lainnya		
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga		

Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi		
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas		
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi		
Investasi pada entitas ventura bersama		
Investasi pada entitas asosiasi	0	12.410
Jaminan tidak lancar		
Uang muka tidak lancar		
Uang muka tidak lancar atas investasi		
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap		
Uang muka tidak lancar lainnya		
Aset keuangan tidak lancar		
Aset keuangan tidak lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	13.270	0
Aset keuangan tidak lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan tidak lancar biaya perolehan diamortisasi		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.071	4.879
Aset keuangan derivatif tidak lancar	4.750	24.690
Biaya dibayar dimuka tidak lancar		
Pajak dibayar dimuka tidak lancar	87.921	51.513
Aset pajak tangguhan		
Persediaan tidak lancar		

PT TINS

Jumlah Kepemilikan Saham oleh Institusi dan Individu		Total of Share Ownership by Institution and Individual	
Kelompok Pemegang Saham Shareholder	Domestik Domestic		Asing Foreign
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Total of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares
Ritel/Individu/ Retail/Individual	932.657.667	12,52%	5.422.808
Institusi/Institution	5.813.184.726	13,05%	696.488.253
Jumlah/Total	6.745.842.393	25,58%	701.911.061
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	1 lembar saham Dwiwarna Seri A/ 1 share of Dwiwarna A Series		0,07%
			9,35%
			9,42%

Pemegang Saham yang Masing-masing Memiliki Kurang dari 5% Shareholders with Less Than 5% Shares Each

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021			Per 31 Desember 2020 As of December 31, 2020		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Individu Lokal Local Individual	54.359	1.313.794.112	17,64	29.996	932.657.667	12,52
Reksadana Mutual Funds	140	310.115.697	4,16	78	377.703.384	5,07
Asuransi Insurance	48	140.577.414	1,89	35	156.210.480	2,10
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	133	76.272.062	1,02	104	30.585.743	0,41
Dana Pensiun Retirement Funds	51	33.698.736	0,45	60	100.811.125	1,35
Yayasan Foundation	12	4.576.144	0,06	4	356.844	0,00
Koperasi Cooperative	9	479.301	0,01	10	1.836.001	0,02
Bank	1	7.398	0,00	1	7.398	0,00
Individu Asing Foreign Individual	93	5.955.655	0,08	79	5.422.808	0,07
Institusi Asing Foreign Institutions	162	521.860.284	7,01	141	696.488.253	9,35
Badan Usaha Tetap Khusus Non Tax Non-Tax Permanent Business Entities	2	199.362.699	2,68	2	304.619.799	4,09
Lain-lain Others	1	1	0,00	1	1	0,00
Jumlah Total	55.011	2.606.699.503	35,00	30.511	2.606.699.503	35,00

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022			Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Individu Lokal Local Individuals	54.863	1.307.194.548	17,55	54.359	1.313.794.112	17,64
Institusi Asing Foreign Institutions	191	532.876.440	7,15	162	521.860.284	7,01
Badan Usaha Tetap Khusus Non Tax Special Permanent Business Entity	3	366.695.999	4,92	2	199.362.699	2,68
Reksa Dana Mutual Funds	118	244.305.918	3,28	140	310.115.697	4,16
Asuransi Insurance	67	76.163.015	1,02	48	140.577.414	1,89
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	149	29.211.354	0,39	133	76.272.062	1,02
Dana Pensiun Pension Fund	64	26.258.533	0,35	51	33.698.736	0,45
Lembaga Pemerintah Government Agencies	1	16.574.426	0,22	-	-	-
Yayasan Foundation	10	3.880.089	0,05	12	4.576.144	0,06
Individu Asing Foreign Individuals	90	3.370.981	0,05	93	5.955.655	0,08
Koperasi Cooperative	8	160.801	0,00	9	479.301	0,01
Bank	1	7.398	0,00	1	7.398	0,00
Lain-lain Miscellaneous	1	1	0,00	1	1	0,00
Jumlah Total	55.566	2.606.699.503	35,00	55.011	2.606.699.503	35,00

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023			Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shares Held	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage	Jumlah Pemegang Saham Total Shares Held	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Individu Lokal Local Individuals	54.052	1.588.392.162	21,33	54.863	1.307.194.548	17,55
Badan Usaha Tetap Khusus Non-Tax Non-Tax Specialized Permanent Establishment	3	366.695.999	4,92	3	366.695.999	4,92
Institusi Asing Foreign Institutions	104	335.853.097	4,51	191	532.876.440	7,15
Reksa Dana Mutual Funds	57	165.661.891	2,22	118	244.305.918	3,28
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	152	65.644.931	0,88	149	29.211.354	0,39
Asuransi Insurance	26	48.585.926	0,65	67	76.163.015	1,02
Dana Pensiun Pension Fund	54	27.412.289	0,37	64	26.258.533	0,35
Individu Asing Foreign Individuals	106	4.384.885	0,06	90	3.370.981	0,05
Yayasan Foundation	9	3.885.423	0,05	10	3.880.089	0,05
Koperasi Cooperative	8	175.501	0,00	8	160.801	0,00
Bank	1	7.398	0,00	1	7.398	0,00
Lain-lain Others	1	1	0,00	1	1	0,00
Lembaga Pemerintah Government Agencies	-	-	-	1	16.574.426	0,22
Jumlah Total	54.573	2.606.699.503	35,00	55.566	2.606.699.503	35,00

	Catatan/ Notes	2021	2020	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
Pendapatan	26	14,607,003	15,215,980	Revenue
Beban pokok pendapatan	27	(11,172,514)	(14,096,099)	Cost of revenue
Laba bruto		3,434,489	1,119,881	Gross profit
Beban umum dan administrasi	28	(1,062,334)	(832,986)	General and administrative expenses
Beban penjualan	29	(132,819)	(69,441)	Selling expenses
Keuntungan atas revaluasi properti investasi	16	32,505	56,603	Gain from revaluation of investment properties
Rugi penurunan nilai aset tetap	14	(49,429)	(54,782)	Impairment loss on fixed assets
Rugi penurunan nilai properti pertambangan	17	(91,483)	-	Impairment loss on mining properties
Beban keuangan	30	(340,668)	(607,370)	Finance costs
Pendapatan keuangan		15,513	30,482	Finance income
(Beban)/pendapatan lain-lain, bersih	31	(89,908)	96,013	Other (expenses)/income, net
Bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi	13	12,839	(8,160)	Share in net income/(loss) of associates
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan		1,728,705	(269,760)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	9c	(425,449)	(66,646)	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		1,303,256	(336,406)	Profit/(loss) for the year from continuing operations
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	11c	(413)	(4,196)	Loss for the year from discontinued operations
Laba/(rugi) tahun berjalan		1,302,843	(340,602)	Profit/(loss) for the year

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Rp Juta) Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income (Rp Million)	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)-(3)	(4)/(3)
Pendapatan Usaha Revenue	8.391.907	12.504.297	(4.112.390)	(32,9)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(7.925.968)	(9.978.280)	2.052.294	20,8
Laba Bruto Gross Profit	465.941	2.526.037	(2.060.096)	(81,6)
Beban Pokok Pendapatan General and Administrative Expenses	(922.907)	(842.942)	(79.965)	(9,5)
Beban Penjualan Selling Expenses	(69.037)	(279.685)	210.648	75,3
Beban Keuangan Finance Costs	(205.098)	(207.282)	2.184	1,1
Pendapatan Keuangan Finance Income	20.905	22.256	(1.351)	(6,1)
Pendapatan/(Beban) Lain-lain Bersih Other Income/(Expense), Net	233.643	134.191	99.452	74,1
Keuntungan atas Revaluasi Properti Investasi Gain from Revaluation of Investment Properties	14.615	24.592	(9.977)	(40,6)
Pembalikan/(Rugi) Penurunan Nilai Aset Tetap Impairment Reversal/(Loss) Fixed Assets	(13.116)	18.948	(32.064)	(169,2)
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi Share in Net Income of Associates	28.356	10.513	17.843	169,7
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	(446.698)	1.406.628	(1.853.326)	(131,8)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(2.974)	(365.065)	362.091	99,2
(Rugi)/Laba Tahun Berjalan (Loss)/Profit for the Year	(449.672)	1.041.563	(1.491.235)	(143,2)
Laba/(Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income/(Loss)				

Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | Items that will not be Reclassified to Profit of Loss

Status Pemegang Saham Shareholders Status	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Individu Lokal Local Individual	54.052	1.588.392.162	21,33	43.280	1.081.137.595	14,52
Badan Usaha Tetap Khusus Non-Tax Non-Tax Specialized Permanent Establishment	3	366.695.999	4,92	2	366.118.561	4,92
Institusi Asing Foreign Institutions	104	335.853.097	4,51	180	724.129.795	9,72
Reksa Dana Mutual Funds	57	165.661.891	2,22	68	292.286.591	3,92
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	152	65.644.931	0,88	121	33.911.409	0,46
Asuransi Insurance	26	48.585.926	0,65	31	75.783.887	1,02
Dana Pensiun Pension Fund	54	27.412.289	0,37	46	26.820.389	0,36
Individu Asing Foreign Individuals	106	4.384.885	0,06	96	3.180.853	0,04
Yayasan Foundation	9	3.885.423	0,05	7	3.115.523	0,04
Koperasi Cooperative	8	175.501	0,00	7	167.501	0,00
Bank	1	7.398	0,00	1	7.398	0,00
Lain-lain Others	1	1	0,00	1	1	0,00
Lembaga Pemerintah Government Agencies	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	54.573	2.606.699.503	35,00	43.840	2.606.699.503	35,00

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Rp Juta) Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(4)/(3)
Beban Pokok Pendapatan General and Administrative Expenses	(970.810)	(922.907)	(47.903)	-5,19%
Beban Penjualan Selling Expenses	(104.163)	(69.037)	(35.126)	-50,88%
Beban Keuangan Finance Cost	(205.593)	(205.098)	(495)	0,24%
Pendapatan Keuangan Finance Income	51.899	20.905	30.994	148,26%
Pendapatan/(Beban) Lain-lain Bersih Other Income/ (Expenses), Net	12.903	233.643	(220.740)	-94,48%
Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Properti Investasi Increase (Decrease) of Fair Value of Investment Properties	(21.133)	14.615	(35.748)	-244,60%
Pembalikan/(Rugi) Penurunan Nilai Aset Tetap Impairment Reversal /(Loss) Fixed Assets	5.375	(13.116)	18.491	140,98%
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi Share in Net Income of Associates	19.760	28.356	(8.596)	-30,31%
Lab a Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	1.602.671	(446.698)	2.049.369	458,78%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(415.974)	(2.974)	(413.000)	-13.887,02%
(Rugi)/Laba Tahun Berjalan (Loss)/Profit for the Year	1.186.697	(449.672)	1.636.369	-363,90%

	2021	2020	
Provisi penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	(122,345)	(71,383)	Provision for impairment of receivables (Notes 6 and 7)
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(24,205)	121,404	Foreign exchange (loss)/gain
Penghapusan uang muka	(3,969)	(6,202)	Write-off of advances
(Kerugian)/keuntungan dari penjualan aset tetap dan aset non-operasional	(765)	49	(Loss)/gain on sales of fixed assets and non-operational assets
Pendapatan klaim asuransi	-	23,999	Insurance claim income
Keuntungan dari penjualan TBBE (Catatan 4)	13,646	-	Gain on sale of TBBE (Note 4)
Penerimaan imbalan bunga pajak	12,155	-	Interest compensation on tax claim
Lain-lain	35,575	28,146	Others
Jumlah	(89,908)	96,013	Total

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Provisi penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	(8,162)	(18,009)	Provision for impairment of receivables (Notes 5 and 6)
Penerimaan kompensasi bunga pajak	180,634	-	Receipts from tax interest compensation
Penerimaan klaim asuransi	36,514	-	Receipts insurance claim
Pemulihan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	24,944	80,068	Reversal for impairment of receivables (Notes 5 and 6)
Keuntungan selisih kurs	6,667	28,391	Foreign exchange gain
Pendapatan dividen dari penyertaan saham	197	5,545	Dividend income from investment in shares
(Kerugian)/keuntungan dari penjualan aset non-operasional	(1,062)	4,539	(Loss)/gain on sales of non-operational assets
Lain-lain	(6,089)	33,657	Others
Jumlah	233,643	134,191	Total

PT TIMAH Tbk Laporan Tahunan 2023

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Keuntungan selisih kurs	29,264	6,667	Foreign exchange gain
Pendapatan sewa (Catatan 16)	15,339	14,777	Rent income (Note 16)
Pemulihan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	15,174	24,944	Reversal for impairment of receivables (Notes 5 and 6)
Pendapatan dividen dari penyertaan saham	329	197	Dividend income from investment in shares
Royalti dan denda (Catatan 38d)	(56,085)	-	Royalty & fines (Notes 38d)
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	(9,109)	(8,162)	Allowance for impairment of receivables (Notes 5 and 6)
Penerimaan kompensasi bunga pajak	-	180,634	Receipts from tax interest compensation
Penerimaan klaim asuransi	-	36,514	Receipts insurance claim
Kerugian dari penjualan aset non-operasional	-	(1,062)	Loss on sales of non-operational assets
Lain-lain	17,991	(20,886)	Others
Jumlah	12,903	233,643	Total

	31 December 2021	31 December 2020
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	1.782.262	807.300
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya	41.530	
lancar		
Aset keuangan lancar		

Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo lancar		
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual		
Aset keuangan lancar lainnya	109	109
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	1.870.901	1.197.782
Piutang usaha pihak berelasi		
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	15.563	14.953
Piutang lainnya pihak berelasi	18.065	23.582
Persediaan lancar		
Persediaan hewan ternak lancar		
Persediaan aset real estat lancar		
Persediaan lancar lainnya	3.106.380	2.881.466
Biaya dibayar dimuka lancar		
Jaminan		
Uang muka lancar		
Uang muka lancar atas investasi		
Uang muka lancar atas pembelian aset tetap		

Uang muka lancar lainnya		
Pajak dibayar dimuka lancar	454.987	1.141.315
Klaim atas pengembalian pajak lancar		
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan lancar		
Biaya mobilisasi yang ditangguhkan lancar		
Aset pengampunan pajak lancar		
Aset non-keuangan lancar lainnya	134.248	300.201
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	0	190.556
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik		
Jumlah aset lancar	7.424.045	6.557.264
Aset tidak lancar		
Piutang sewa pembiayaan tidak lancar		
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	105.433	76.709
Dana cadangan perawatan pesawat		
Piutang dari pihak berelasi	3.564	
Piutang dari pemegang saham	97.537	85.464
Piutang nasabah tidak lancar		
Piutang nasabah tidak lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah tidak lancar pihak berelasi		
Piutang tidak lancar lainnya		
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga		
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi	8.117	29.848
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas		
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi		
Investasi pada entitas anak	214.187	202.546
Investasi pada entitas ventura bersama		
Investasi pada entitas asosiasi		
Uang muka tidak lancar		

	CurrentYearInstant	PriorEndYearInstant
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	1.526.601	1.209.227
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	0	75.018
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya	166.632	26.580
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	473.022	568.507
Piutang usaha pihak berelasi	329.640	416.899
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	65.960	20.453
Piutang lainnya pihak berelasi	1.056	1.606
Persediaan lancar		

lancar	Persediaan hewan ternak		
	Aset real estat lancar	131.075	49.467
	Persediaan lancar	2.522.887	2.910.106
	Aset biologis lancar		
	Biaya dibayar dimuka lancar		
	Jaminan lancar		
	Uang muka lancar		
investasi	Uang muka lancar atas		
pembelian aset tetap	Uang muka lancar atas		
	Uang muka lancar lainnya		
	Pajak dibayar dimuka lancar	241.790	291.173
lancar	Klaim atas pengembalian pajak		
	Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan lancar		
	Biaya mobilisasi yang ditangguhkan lancar		
	Aset pengampunan pajak lancar		
	Aset non-keuangan lancar lainnya	60.523	65.751
	Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	0	0
	Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik		
	Jumlah aset lancar	5.519.186	5.634.787
	Aset tidak lancar		
lancar	Piutang sewa pembiayaan tidak		
	Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	210.432	148.976
	Dana cadangan perawatan pesawat		
	Piutang dari pihak berelasi	199	682
	Piutang dari pemegang saham		
	Piutang nasabah tidak lancar		
pihak ketiga	Piutang nasabah tidak lancar		
pihak berelasi	Piutang nasabah tidak lancar		
	Piutang tidak lancar lainnya		
pihak ketiga	Piutang tidak lancar lainnya		
pihak berelasi	Piutang tidak lancar lainnya	2.759	6.603
	Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas		
	Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi		

Investasi pada entitas ventura bersama		
Investasi pada entitas asosiasi	253.039	224.205
Jaminan tidak lancar		
Uang muka tidak lancar		
Uang muka tidak lancar atas investasi		
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap		
Uang muka tidak lancar lainnya		
Aset keuangan tidak lancar		
Aset keuangan tidak lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	117.938	113.790
Aset keuangan tidak lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan tidak lancar biaya perolehan diamortisasi		
Aset keuangan tidak lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif tidak lancar		
Biaya dibayar dimuka tidak lancar		
Pajak dibayar dimuka tidak lancar	154.114	138.251
Aset pajak tangguhan	307.711	190.379
Persediaan tidak lancar		

	<u>CurrentYearInstant</u>	<u>PriorEndYearInstant</u>
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas		1.526.601
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar		0
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya		166.632

Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga		473.022
Piutang usaha pihak berelasi		329.640
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga		65.960
Piutang lainnya pihak berelasi		1.056
Persediaan lancar		

PT MDKA

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pemegang Saham Indonesia/Indonesian Shareholders		
Individu Indonesia/Indonesian Individual	3,473,765,812	15.86%
Pemerintah Daerah/Local Government	973,250,000	4.44%
Yayasan/Foundation	4,462,500	0.02%
Dana Pensiun/Pension Fund	184,604,041	0.84%
Asuransi/Insurance	920,450,732	4.20%
Perseroan Terbatas/Limited Liability Company	10,858,259,011	49.59%
Reksadana/Mutual Fund	655,366,560	2.99%
Sub Total	17,070,158,656	77.95%
Pemegang Saham Asing/Foreign Shareholders		
Individu Asing/Foreign Individual	141,060,558	0.64%
Badan Usaha Asing/Foreign Corporation	4,686,372,436	21.40%
Sub Total	4,827,432,994	22.05%
Total	21,897,591,650	100.00%

Pemegang Saham Asing/Foreign Shareholders

Individu Asing Foreign Individuals	117,708,908	0.514%
Badan Usaha Asing Foreign Corporations	5,693,202,398	24.856%
Sub-Total	5,810,911,306	25.370%
Total	22,904,850,815	100.000%

Jenis Kepemilikan Saham per 31 Desember 2022 Shareholding by Type as of 31 December 2022

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pemegang Saham Indonesia/Indonesian Shareholders		
Individu Indonesia/Indonesian Individuals	5,353,946,490	15.911
Pemerintah Daerah/Local Government	973,250,000	4.037
Koperasi/Cooperative	1,054,987	0.004
Yayasan/Foundations	24,007,457	0.100
Dana Pensiun/Pension Funds	669,787,107	2.778
Asuransi/Insurance	1,048,653,558	4.349
Bank	461,000	0.002
Perseroan Terbatas/Limited Liability Companies	10,254,467,446	42.551
Reksadana/Mutual Funds	817,642,051	3.391
Sub-Total	17,143,270,096	71.102
Pemegang Saham Asing/Foreign Shareholders		
Individu Asing/Foreign Individuals	136,667,034	0.567
Badan Usaha Asing/Foreign Corporations	6,830,913,641	28.531
Sub-Total	6,967,580,675	28.898
Jumlah/Total	24,110,850,771	100.000

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership
Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders		
Individu Asing Foreign Individuals	136,009,555	0.564
Badan Usaha Asing Foreign Corporations	6,685,859,046	27.730
Sub-Total	6,821,868,601	28.294
Jumlah Total	24,110,850,771	100

Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders		
Individu Asing Foreign Individuals	237,826,104	0.972
Perusahaan Asing Foreign Corporations	5,841,225,619	23.888
Sub-Total Sub-Total	6,079,051,723	24.840
Total	24,472,983,771	100.000

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2021	31 Desember/ December 2020	
PENDAPATAN USAHA	30	380,956,549	321,860,885	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	31	(260,859,462)	(207,739,510)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		120,097,087	114,121,375	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban umum dan administrasi	32	(29,262,265)	(20,019,418)	General and administrative expenses
LABA USAHA		90,834,822	94,101,957	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan		1,501,029	281,336	Finance income
Beban keuangan	33	(12,997,787)	(18,331,368)	Finance expenses
Beban lain-lain - bersih	34	(22,619,714)	(19,847,476)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		56,718,350	56,204,449	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	35d	(23,331,550)	(27,312,766)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		33,386,800	28,891,683	PROFIT FOR THE YEAR

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
PENDAPATAN USAHA	33	1,706,782,227	869,878,995	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	34	(1,561,105,721)	(705,227,690)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		145,676,506	164,651,305	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban umum dan administrasi	35	(48,934,314)	(53,063,655)	General and administrative expenses
LABA USAHA		96,742,192	111,587,650	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan		11,528,256	1,555,969	Finance income
Beban keuangan - bersih	36	(78,723,960)	(43,435,421)	Finance expenses - net
(Beban)/pendapatan lain-lain - bersih	37	(17,208,341)	20,231,858	Other (expenses)/income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		12,338,147	89,940,056	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	38d	(6,673,125)	(25,095,246)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		5,665,022	64,844,810	PROFIT FOR THE YEAR

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
PENDAPATAN	34	2,239,030,890	1,706,782,227	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	35	(2,062,678,001)	(1,561,105,721)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		176,352,889	145,676,506	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban penjualan dan pemasaran	36	(3,581,326)	(1,508,470)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi		(53,775,171)	(47,425,844)	General and administrative expenses
LABA USAHA		118,996,392	96,742,192	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan		11,353,921	11,528,256	Finance income
Beban keuangan - bersih	37	(111,313,550)	(78,723,960)	Finance expenses - net
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	38	2,625,818	(17,208,341)	Other income/(expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		21,662,581	12,338,147	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	39d	(11,860,933)	(6,673,125)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		9,801,648	5,665,022	PROFIT FOR THE YEAR

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Biaya perbaikan <i>heap leach</i> (Catatan 46c)	28,000,888	11,996,411	<i>Heap leach reinstatement cost</i> (Note 46c)
Amortisasi biaya pinjaman	5,187,952	4,739,991	<i>Amortized borrowing costs</i>
Rugi selisih kurs - bersih	3,683,536	990,582	<i>Loss on foreign currency - net</i>
Beban akresi	1,200,525	4,227,801	<i>Accretion expense</i>
Pendapatan atas klaim asuransi (Catatan 46c)	(20,000,000)	-	<i>Income from insurance claim</i> (Note 46c)
Beban/(pendapatan) lain-lain	4,546,813	(2,107,309)	<i>Other expenses/(income)</i>
Jumlah	22,619,714	19,847,476	Total

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Beban pajak final	18,322,510	1,387,823	<i>Final tax expense</i>
Amortisasi biaya pinjaman	12,150,530	9,763,973	<i>Amortized borrowing cost</i>
Biaya perbaikan infrastruktur (Catatan 49c)	2,146,028	14,814,762	<i>Infrastructure reinstatement cost</i> (Note 49c)
Biaya perbaikan <i>heap leach</i> (Catatan 49a)	1,232,738	1,604,116	<i>Heap leach reinstatement cost</i> (Note 49a)
Biaya perolehan entitas anak		12,633,877	<i>Subsidiary acquisition cost</i>
Pendapatan atas klaim asuransi (Catatan 49a)	(60,000,000)		<i>Income from insurance claim</i> (Note 49a)
PPN tidak terpulihkan	92,074	3,502,813	<i>VAT unrecoverable</i>
Laba selisih kurs - bersih	(13,798,806)	(8,884,145)	<i>Gain on foreign currency - net</i>
(Pendapatan)/beban lain-lain	(2,936,733)	4,944,923	<i>Other (income)/expenses</i>
Jumlah	17,208,341	(20,231,858)	Total

	31 December 2021	31 December 2020
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	185.470.530	51.026.290
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo lancar		
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual		
Aset keuangan lancar lainnya	47.065.590	
Aset keuangan derivatif lancar	1.431.005	3.972.568
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	499.726	624.947
Piutang usaha pihak berelasi	92.800	1.428.427
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		

Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	5.212.746	4.274.985
Piutang lainnya pihak berelasi		71.113
Persediaan lancar		

	CurrentYearInstant	PriorEndYearInstant
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	518.700.702	443.909.104
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya	42.542.010	48.915.200
Aset keuangan derivatif lancar	32.318	0
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	119.980.987	64.943.116
Piutang usaha pihak berelasi	608.802	939.752
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		

Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja		
pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja		
pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak		
ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak		
berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan		
penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	2.190.487	10.133.499
Piutang lainnya pihak		
berelasi		
Persediaan lancar		

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

Laporan posisi keuangan	31 December 2024	31 December 2023	Statement of financial position
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	450,945,296	518,700,702	Cash and cash equivalents
Wesel tagih			Notes receivable
Investasi jangka pendek			Short-term investments
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar			Current restricted funds
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Current financial assets at fair value through profit or loss
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya			Current financial assets fair value through other comprehensive income
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar			Current financial assets amortized cost investments
Aset keuangan lancar lainnya	21,154,132	42,542,010	Other current financial assets
Aset keuangan derivatif lancar	11,638	32,318	Current derivative financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	179,795,992	119,980,987	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	62,950	608,802	Trade receivables related parties
Piutang sewa pembiayaan lancar			Current finance lease receivables
Piutang retensi			Retention receivables
Piutang retensi pihak ketiga			Retention receivables third parties
Piutang retensi pihak berelasi			Retention receivables related parties
Tagihan bruto pemberi kerja			Unbilled receivables
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga			Unbilled receivables third parties
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi			Unbilled receivables related parties
Piutang subsidi			Receivables on subsidy
Piutang nasabah			Current customer

PT HRUM

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan (per 31 Desember 2020) Shareholders Composition by Ownership Status (per December 31, 2020)

Uraian Description	Total Pemegang Saham Total Shareholders	Total Saham (Lembar Saham) Total Share (Shares)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Kepemilikan Institusi Lokal Ownership by Local Institution	110	2,462,519,851	91.08
Kepemilikan Institusi Asing Ownership by Foreign Institution	68	48,691,117	1.80
Kepemilikan Individu Lokal Ownership by Local Individual	10,822	191,148,732	7.07
Kepemilikan Individu Asing Ownership by Foreign Individual	30	1,260,300	0.05
Total	11,030	2,703,620,000	100.00

Uraian Description	31 Desember 2021 December 31, 2021		
	Total Pemegang Saham Total Shareholders	Total Saham (Lembar Saham) Total Share (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Kepemilikan Institusi Lokal Ownership by Local Institution	234	2,484,843,678	91.908
Kepemilikan Institusi Asing Ownership by Foreign Institution	82	75,847,915	2.805
Kepemilikan Individu Lokal Ownership by Local Individual	7,283	142,608,607	5.275
Kepemilikan Individu Asing Ownership by Foreign Individual	22	319,800	0.012
Total	7,621	2,703,620,000	100.000

Uraian Description	1 Januari 2022 January 1, 2022			31 Desember 2022* December 31, 2022*		
	Total Pemegang Saham Total Shareholders	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Pemegang Saham Total Shareholders	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Kepemilikan Institusi Lokal Ownership by Local Institution	234	2,484,843,678	91.91	449	11,993,227,913	88.72
Kepemilikan Institusi Asing Ownership by Foreign Institution	82	75,847,915	2.81	133	433,417,122	3.21
Kepemilikan Individu Lokal Ownership by Local Individual	7,283	142,608,607	5.27	36,258	1,088,702,265	8.05
Kepemilikan Individu Asing Ownership by Foreign Individual	22	319,800	0.01	32	2,752,700	0.02
Total	7,621	2,703,620,000	100.00	36,872	13,518,100,000	100.00

* Jumlah saham telah disesuaikan setelah pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1:5 pada tanggal 2 Juni 2022. / The number of shares has been adjusted after the stock split with a ratio of 1:5 on June 2, 2022.

Uraian Description	1 Januari 2023 January 1, 2023			31 Desember 2023 December 31, 2023		
	Total Pemegang Saham Total Shareholders	Total Nominal Nominal Amount (Rp)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Pemegang Saham Total Shareholders	Total Nominal Nominal Amount (Rp)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Kepemilikan Institusi Lokal Ownership by Local Institution	449	11,993,227,913	88.72	367	12,057,417,646	89.19
Kepemilikan Institusi Asing Ownership by Foreign Institution	123	433,417,122	3.21	148	536,900,289	3.97
Kepemilikan Individu Lokal Ownership by Local Individual	36,258	1,088,702,265	8.05	29,484	921,512,065	6.82
Kepemilikan Individu Asing Ownership by Foreign Individual	32	2,752,700	0.02	35	2,270,000	0.02
Total	36,872	13,518,100,000	100.00	36,034	13,518,100,000	100.00

Uraian Description	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Total Pemegang Saham Total Shareholders	Total Nominal Nominal Amount (Rp)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Pemegang Saham Total Shareholders	Total Nominal Nominal Amount (Rp)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Institusi Lokal Local Institution	367	12,057,417,646	89.19	242	12,110,820,910	89.59
Institusi Asing Foreign Institution	148	536,900,289	3.97	116	366,868,229	2.71
Individu Lokal Local Individual	29,484	921,512,065	6.82	30,768	1,038,107,161	7.68
Individu Asing Foreign Individual	35	2,270,000	0.02	36	2,303,700	0.02
Total	30,034	13,518,100,000	100.00	31,162	13,518,100,000	100.00

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Operasi yang dilanjutkan				Continuing operations
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	22,34	321.988.179	146.588.482	Revenue from contracts with customers
Pendapatan sewa	22,34	14.187.338	11.230.585	Rental income
Total pendapatan		336.175.517	157.819.047	Total revenues
Beban pokok pendapatan dan beban langsung	23,34	(161.521.114)	(114.581.950)	Cost of revenues and direct costs
Laba bruto		174.654.403	43.237.097	Gross profit
Beban penjualan	24	(16.097.042)	(9.597.231)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(26.337.541)	(27.346.028)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	26	3.659.890	56.156.121	Other income
Beban lainnya	27	(11.851.791)	(152.166)	Other expenses
Beban keuangan	28	(3.100.559)	(1.820.413)	Finance costs
Penghasilan keuangan	28	950.895	3.947.579	Finance income
Beban pajak final		(166.700)	(115.588)	Final tax expense
Bagian atas laba entitas asosiasi	8	5.829.925	-	Share of profit of associates
Laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan		127.541.480	64.309.373	Profit before income tax from continuing operations
Beban pajak penghasilan	3, 29	(29.087.809)	(3.879.082)	Income tax expense
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		98.453.671	60.430.291	Profit for the year from continuing operations
Operasi yang dihentikan				Discontinued operation
Rugi setelah pajak tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	33	(167.085)	(137.976)	Loss after tax for the year from discontinued operation
Laba tahun berjalan		98.286.586	60.292.315	Profit for the year

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	23	1.280.986.537	914.878.184	Revenue from contracts with customers
Pendapatan sewa	23,34	14.479.391	10.642.176	Lease income
Total pendapatan		1.295.465.928	925.520.340	Total revenues
Beban pokok pendapatan dan beban langsung	24	(1.012.054.917)	(543.118.639)	Cost of revenues and direct costs
Laba bruto		283.411.011	382.401.701	Gross profit
Beban penjualan	25,34	(20.398.324)	(43.480.480)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(47.597.751)	(52.083.125)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	27	11.429.941	7.990.499	Other income
Beban lainnya	28	(80.019.502)	(70.055.019)	Other expenses
Beban keuangan	29	(32.539.885)	(6.062.236)	Finance costs
Penghasilan keuangan	29	7.758.884	19.359.846	Finance income
Bagian atas (rugi)/laba entitas asosiasi	9	(6.939.221)	24.909.267	Share of (loss)/profit of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		115.105.273	263.000.453	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	3,30	(37.445.542)	(67.328.341)	Income tax expense

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	22	914.878.184	890.352.032	Revenue from contracts with customers
Pendapatan sewa	22,33	10.642.176	14.065.763	Rental income
Total pendapatan		925.520.340	904.437.795	Total revenues
Beban pokok pendapatan dan beban langsung	23	(543.118.639)	(362.942.643)	Cost of revenues and direct costs
Laba bruto		382.401.701	541.495.152	Gross profit
Beban penjualan	24,33	(43.480.480)	(65.436.599)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(52.063.125)	(35.869.587)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	26	7.990.499	2.913.605	Other income
Beban lainnya	27	(70.055.019)	(3.952.761)	Other expenses
Beban keuangan	28	(6.062.236)	(3.210.740)	Finance costs
Penghasilan keuangan	28	19.359.846	2.518.698	Finance income
Bagian atas laba entitas asosiasi	9	24.909.267	39.089.426	Share in profits of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		263.000.453	477.547.194	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	29	(67.328.341)	(57.775.087)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		195.672.112	379.772.107	Profit for the year

	2021	2020	
Pendapatan dividen	1.836.367	-	Dividend income
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 9)	1.607.516	-	Gain on bargain purchase (Note 9)
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 11)	36.946	103.193	Gain on disposal of fixed assets (Note 11)
Perubahan nilai wajar - aset keuangan pada NWLR (Catatan 7)	-	46.505.406	Change in fair value - financial assets at FVTPL (Note 7)
Laba selisih kurs	-	8.784.842	Gain on foreign exchange
Lain-lain	179.061	762.680	Others
Total	3.659.890	56.156.121	Total

7. BEBAN LAINNYA

27. OTHER EXPENSES

	2021	2020	
Perubahan nilai wajar - aset keuangan pada NWLR (Catatan 7)	10.639.695	-	Change in fair value - financial assets at FVTPL (Note 7)
Rugi selisih kurs	185.740	-	Loss on foreign exchange
Lain-lain	1.026.366	152.166	Others
Total	11.851.791	152.166	Total

26. PENDAPATAN LAINNYA

26. OTHER INCOME

	2023	2022	
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 10)	3.654.514	-	Gain on bargain purchase (Note 10)
Perubahan nilai wajar - investasi keuangan (Catatan 8)	2.610.714	-	Change in fair value - financial investment (Note 8)
Laba selisih kurs	638.424	-	Gain on foreign exchange
Keuntungan dari penjualan anak perusahaan	-	2.761.954	Gain on sale of subsidiary
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 11)	-	151.651	Gain on disposal of fixed assets (Note 11)
Lain-lain	1.086.847	-	Others
Total	7.990.499	2.913.605	Total

27. BEBAN LAINNYA

27. OTHER EXPENSES

	2023	2022	
Penurunan nilai wajar investasi pada entitas asosiasi sebelum perolehan kendali (Catatan 9)	68.954.149	-	Decrease in fair value of the investment in associate before obtaining control (Note 9)
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 11)	1.597	-	Loss on disposal of fixed assets (Note 11)
Rugi selisih kurs	-	3.740.158	Loss on foreign exchange
Lain-lain	1.099.273	212.603	Others
Total	70.055.019	3.952.761	Total

28. BEBAN LAINNYA

28. OTHER EXPENSES

	2024	2023	
Penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi (Catatan 9)	45.926.640	-	Impairment of investment in associate (Note 9)
Penurunan nilai wajar investasi pada entitas asosiasi sebelum perolehan kendali (Catatan 9)	30.718.000	68.954.149	Decrease in fair value of investment in associate before obtaining control (Note 9)
Rugi selisih kurs	2.729.068	-	Loss on foreign exchange
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 12)	-	1.597	Loss on disposal of fixed assets (Note 12)
Lain-lain	645.794	1.099.273	Others
Total	80.019.502	70.055.019	Total

	31 December 2021	31 December 2020
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	149.354.808	211.130.696
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya		
lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo lancar		
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual		
Aset keuangan lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	18.761.067	5.750.181

Piutang usaha pihak berelasi	3.925.008	3.233.255
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	598.474	130.146
Piutang lainnya pihak berelasi	24.653.418	575.711
Persediaan lancar		
Persediaan hewan ternak lancar		
Persediaan aset real estat lancar		
Persediaan lancar lainnya	21.292.217	11.943.160
Biaya dibayar dimuka lancar	1.670.007	1.649.368
Jaminan		
Uang muka lancar		
Uang muka lancar atas investasi		
Uang muka lancar atas pembelian aset tetap		
Uang muka lancar lainnya	4.893.486	8.190.769
Pajak dibayar dimuka lancar	12.148.592	2.245.888
Klaim atas pengembalian pajak lancar		
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan lancar		
Biaya mobilisasi yang ditangguhkan lancar		
Aset pengampunan pajak lancar		
Aset non-keuangan lancar lainnya	6.911.222	4.606.648

Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	3.403.508	0
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik		
Jumlah aset lancar	247.611.807	249.455.822
Aset tidak lancar		
Piutang sewa pembiayaan tidak lancar		
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar		
Dana cadangan perawatan pesawat		
Piutang dari pihak berelasi		
Piutang dari pemegang saham		
Piutang nasabah tidak lancar		
Piutang nasabah tidak lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah tidak lancar pihak berelasi		
Piutang tidak lancar lainnya		
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga		
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi		
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas		
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi		

	<u>CurrentYearInstant</u>	<u>PriorEndYearInstant</u>
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	157.160.214	370.538.755
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		

Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	107.429.380	64.855.891
Piutang usaha pihak berelasi	3.782.180	4.425.584
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	14.733.064	792.418
Piutang lainnya pihak berelasi	4.126.262	21.759.531
Persediaan lancar		

	CurrentYearInstant	PriorEndYearInstant
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	118.391.065	157.160.214
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		

Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	144.668.559	107.429.380
Piutang usaha pihak berelasi	2.656.015	3.782.180
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	48.094.996	14.733.064
Piutang lainnya pihak berelasi		4.126.262
Persediaan lancar		

PT BYAN

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan	24	2,852,219,928	1,395,113,268	Revenue
Beban pokok pendapatan	25	(951,138,146)	(932,247,494)	Cost of revenue
Laba bruto		1,901,081,782	462,865,774	Gross profit
Beban penjualan	26	(184,628,875)	(146,718,408)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	(38,177,057)	(31,073,459)	General and administrative expenses
Beban keuangan	28	(50,549,536)	(35,954,679)	Finance expenses
Penghasilan keuangan		4,110,636	4,960,646	Finance income
Pemulihan penurunan nilai properti pertambangan, neto	13	-	165,864,761	Reversal of impairment of mining properties, net
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	29	(4,263,209)	6,691,012	Other (expenses)/income, net
Laba sebelum pajak		1,627,573,741	426,635,647	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	9c	(361,616,399)	(82,175,777)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		1,265,957,342	344,459,870	Profit for the year

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan	22	3,581,375,403	4,703,622,038	Revenue
Beban pokok pendapatan	23	(1,917,152,140)	(1,543,553,155)	Cost of revenue
Laba bruto		1,664,223,263	3,160,068,883	Gross profit
Beban penjualan	24	28,442,512	(140,417,246)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(85,491,675)	(77,495,451)	General and administrative expenses
Beban keuangan	26	(6,630,453)	(2,673,938)	Finance expenses
Penghasilan keuangan		25,388,234	14,791,554	Finance income
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	27	7,036,615	(8,963,741)	Other income/(expenses), net
Laba sebelum pajak		1,632,968,496	2,945,310,061	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	9c	(353,387,654)	(643,704,514)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		1,279,580,842	2,301,605,547	Profit for the year

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan	22	3,446,214,954	3,581,375,403	Revenue
Beban pokok pendapatan	23	(2,113,429,456)	(1,917,152,140)	Cost of revenue
Laba bruto		1,332,785,498	1,664,223,263	Gross profit
Beban penjualan	24	(38,792,502)	28,442,512	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(81,260,038)	(85,491,675)	General and administrative expenses
Beban keuangan	26	(17,838,242)	(6,630,453)	Finance expenses
Penghasilan keuangan		27,805,486	25,388,234	Finance income
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	27	(17,177,673)	7,036,615	Other (expenses)/income, net
Laba sebelum pajak		1,205,522,529	1,632,968,496	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	9c	(262,147,463)	(353,387,654)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		943,375,066	1,279,580,842	Profit for the year

	2021	2020	
(Rugi)/laba selisih kurs, neto	(3,099,608)	4,051,162	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Lain-lain, neto	(1,163,601)	2,639,850	Others, net
	(4,263,209)	6,691,012	

	2023	2022	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	1,021,436	6,779,660	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Rugi selisih kurs, neto	(239,889)	(18,658,619)	Loss on foreign exchange, net
Lain-lain, neto	6,255,068	2,915,218	Others, net
	7,036,615	(8,963,741)	

	2024	2023	
Rugi selisih kurs, neto	(20.061.658)	(239.889)	Loss on foreign exchange, net
Lain-lain, neto	2.883.985	7.276.504	Others, net
	(17.177.673)	7.036.615	

Aset	31 December 2021	31 December 2020
Aset lancar		
Kas dan setara kas	980.507.356	383.810.000
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya	0	10.455.079
lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo lancar		
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual		
Aset keuangan lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif lancar	34.776.540	0
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	176.009.644	146.530.852
Piutang usaha pihak berelasi	39.440.292	6.980.396
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		

Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	2.148.079	8.273.186
Piutang lainnya pihak berelasi		
Persediaan lancar		

	CurrentYearInstant	PriorEndYearInstant
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	917.343.776	1.826.876.780
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif lancar	1.535.660	6.863.655
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	295.579.752	385.862.326
Piutang usaha pihak berelasi	23.484.003	14.841.240
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		

Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	9.761.045	4.640.139
Piutang lainnya pihak berelasi		
Persediaan lancar		

	CurrentYearInstant	PriorEndYearInstant
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	912.152.046	917.343.776
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif lancar	0	1.535.660
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	297.272.235	295.579.752
Piutang usaha pihak berelasi	9.735.095	23.484.003
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		

Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	7.636.746	9.761.045
Piutang lainnya pihak berelasi		
Persediaan lancar		

PT DOID

Pemodal Asing Foreign Financier			
Perorangan Asing Foreign Individual	71	23.743.300	0,28
Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	85	4.530.191.659	52,56
Total Pemodal Asing Total Foreign Financiers	156	4.553.934.959	52,84
Jumlah Total	28.575	8.619.817.982	100,00

Source: Tahunan 2020 Annual Report

Pemodal Asing Foreign Financier			
1. Individu Individual	15.016.200	39	0,17
2. Institusi Institution	4.678.341.974	74	54,27
Sub Total	4.693.358.174	113	54,44
Total	8.621.173.232	28.022	100,00

Pemodal Asing Foreign Financier			
Individu Individual	15.016.200	39	0,174
Institusi Institution	4.678.341.974	74	54,266
Sub total	4.693.358.174	113	54,440
Total	8.621.173.232	28.022	100,000

Pemodal Asing Foreign Investors			
Individu/Individual	17.337.300	36	0,201
Institusi/Institution	4.526.149.974	99	52,500
Sub total	4.543.487.274	135	52,701
Total	8.621.173.232	25.693	100,000

Pemodal Asing Foreign Shareholders						
Individu Individual	29	10.058.400	0,117	19	209.078.000	2,733
Institusi Institution	110	4.793.600.480	55,603	110	4.798.456.874	62,717
Sub Total	139	4.803.658.880	55,719	129	5.007.534.874	65,450
Total	17.045	8.621.173.232	100,000	12.276	7.651.007.132	100,000

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN NETO	2u,24	910,544,363	601,691,969	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2u,25	(775,685,451)	(549,093,996)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		134,858,912	51,997,973	GROSS PROFIT
Beban usaha	2u,26	(53,034,147)	(32,294,891)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	2u	1,008,666	3,646,112	Finance income
Beban keuangan	2u,28	(61,998,461)	(50,603,288)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	2u,27	2,902,062	8,541,862	Other income
Beban lain-lain	2u,29	(15,718,774)	(5,650,252)	Other expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		8,018,258	(24,362,484)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2s,18d	(7,737,712)	928,114	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		280,546	(23,436,370)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN NETO	2u,27	1,833,320,502	1,553,709,677	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2u,28	(1,586,868,562)	(1,349,951,475)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		246,451,940	203,758,202	GROSS PROFIT
Beban usaha	2u,29	(94,597,304)	(72,433,721)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	2u	7,411,882	1,379,911	Finance income
Beban keuangan	2u,31	(88,165,371)	(89,807,697)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	2u,30	8,642,130	2,319,167	Other income
Beban lain-lain	2u,32	(19,364,599)	(24,793,298)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		60,378,658	40,422,564	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,21d	(24,368,467)	(11,783,854)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		36,010,191	28,638,710	PROFIT FOR THE YEAR

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN NETO	2u,28	1,756,310,908	1,833,320,502	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2u,29	(1,603,268,837)	(1,586,868,562)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		153,042,071	246,451,940	GROSS PROFIT
Beban usaha	2u,30	(100,117,107)	(94,597,304)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	2u	10,441,388	7,411,882	Finance income
Beban keuangan	2u,32	(102,733,846)	(88,165,371)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	2u,31	1,144,452	8,642,130	Other income
Beban lain-lain	2u,33	(39,328,271)	(19,364,599)	Other expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(77,551,313)	60,378,658	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2s,22d	11,685,068	(24,368,467)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(65,866,245)	36,010,191	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

	2021	2020	
Bea perolehan	6,675,757	-	Stamp duty
Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan lainnya	5,428,381	-	Change in fair value of other financial assets
Beban administrasi bank	142,119	198,128	Bank charges
Rugi selisih kurs - neto	-	3,485,886	Foreign exchange loss - net
Lain-lain	3,472,517	1,966,238	Others
Total	15,718,774	5,650,252	Total

	2021	2020	
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	1,715,312	1,637,265	Amortization of deferred income
Laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11)	756,062	229,489	Gain on sale and disposal of fixed assets - net (Note 11)
Laba selisih kurs - neto	244,056	-	Foreign exchange gain - net
Klaim asuransi	186,632	307,248	Insurance claims
Bunga atas restitusi pajak	-	6,068,385	Interest from tax refund
Lain-lain	-	299,475	Others
Total	2,902,062	8,541,862	Total

	2024	2023	
Rugi selisih kurs - neto	18,761,944	-	Foreign exchange loss - net
Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan (Catatan 5)	5,816,279	4,920,913	Changes in fair value of financial assets (Note 5)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	2,397,759	5,088,038	Allowance for impairment loss of trade receivables (Note 6)
Rugi atas investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13)	1,979,303	1,325,305	Loss from investment in associate (Note 13)
Beban administrasi bank	1,610,308	1,188,684	Bank charges
Rugi atas penjualan dan pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11)	1,068,359	-	Loss on sale and disposal of fixed assets - net (Note 11)
Rugi atas penjualan dan pelepasan aset tidak berwujud - neto (Catatan 12)	-	3,543,617	Loss on sale and disposal of intangible assets - net (Note 12)
Lain-lain	7,694,319	3,298,042	Others
Total	39,328,271	19,364,599	Total

	2023	2022	
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	5,088,038	-	Allowance for impairment loss of trade receivables (Note 6)
Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan (Catatan 5)	4,920,913	-	Changes in fair value of financial assets (Note 5)
Rugi atas penjualan dan pelepasan aset tidak berwujud - neto (Catatan 12)	3,543,617	-	Loss on sale and disposal of intangible assets - net (Note 12)
Rugi atas investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13)	1,325,305	230,249	Loss from associates entity (Note 13)
Beban administrasi bank	1,188,684	897,412	Bank charges
Rugi selisih kurs - neto	-	19,840,010	Foreign exchange loss - net
Rugi atas penjualan dan pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11)	-	635,427	Loss on sale and disposal of fixed assets - net (Note 11)
Lain-lain	3,298,042	3,190,200	Others
Total	19,364,599	24,793,298	Total

	2023	2022	
Laba selisih kurs - neto	4,449,665	-	Foreign exchange gain - net
Laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11)	2,486,159	-	Gain on sale and disposal of fixed assets - net (Note 11)
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	1,667,137	1,807,196	Amortization of deferred income
Klaim asuransi	-	417,157	Insurance claims
Lain-lain	39,169	94,814	Others
Total	8,642,130	2,319,167	Total

Aset	31 December 2021	31 December 2020
Aset lancar		
Kas dan setara kas	194.341.065	112.000.189
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya	15.731.520	9.296.943
lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.432.639	25.931.019
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo lancar		
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual		
Aset keuangan lancar lainnya	20.927.428	3.529.919
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	295.487.909	151.109.244
Piutang usaha pihak berelasi		
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	8.536.730	7.898.342
Piutang lainnya pihak berelasi	1.763.969	1.228.784
Persediaan lancar		

Persediaan hewan ternak lancar		
Persediaan aset real estat lancar		
Persediaan lancar lainnya	66.939.999	39.524.439
Biaya dibayar dimuka lancar	1.432.752	1.313.183
Jaminan		
Uang muka lancar		
Uang muka lancar atas investasi		
Uang muka lancar atas pembelian aset tetap		
Uang muka lancar lainnya	14.361.164	5.127.905
Pajak dibayar dimuka lancar	44.056.355	10.660.187
Klaim atas pengembalian pajak lancar		
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan lancar		
Biaya mobilisasi yang ditangguhkan lancar		
Aset pengampunan pajak lancar		
Aset non-keuangan lancar lainnya		
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual		
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik		
Jumlah aset lancar	674.011.530	367.620.154
Aset tidak lancar		
Piutang sewa pembiayaan tidak lancar		
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar		
Dana cadangan perawatan pesawat		
Piutang dari pihak berelasi		
Piutang dari pemegang saham		
Piutang nasabah tidak lancar		
Piutang nasabah tidak lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah tidak lancar pihak berelasi		
Piutang tidak lancar lainnya		
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga		
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi		
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas		

Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi

	<u>CurrentYearInstant</u>	<u>PriorEndYearInstant</u>
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	498.124.721	148.097.071
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	20.301.842	22.600.825
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	25.000.000	10.520.913
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya	12.661.515	9.487.387
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	349.883.674	315.140.597
Piutang usaha pihak berelasi	9.772.451	7.433.306
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		

Piutang lainnya pihak ketiga	24.291.024	11.187.864
Piutang lainnya pihak berelasi	1.083.050	2.016.596
Persediaan lancar		
Persediaan hewan ternak lancar		

Laporan posisi keuangan	CurrentYearInstant	PriorEndYearInstant
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	194.653.653	498.124.721
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	16.790.317	45.301.842
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya	20.641.028	12.661.515
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	277.726.866	349.883.674
Piutang usaha pihak berelasi	7.403.779	9.772.451
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		

Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	29.003.190	24.291.024
Piutang lainnya pihak berelasi	970.323	1.083.050
Persediaan lancar		

Kelompok Masyarakat	Group of Society	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Persentase Saham Percentage of Shares
Lokal	Local		
- Perseroan Terbatas	- Limited Liability Company	25	31.97%
- Lainnya	- Others	12	0.08%
- Dana Pensiun	- Pension Fund	3	0.01%
Perorangan	Individual	1,383	12.57%
Asing	Foreign		
- Institusi	- Institution	30	54.24%
- Perorangan	- Individual	18	1.13%
Jumlah	Total	1,471	100%

Kelompok Masyarakat	1 Januari/January 2021			31 Desember/December 2021			Group of Society
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Saham Percentage of Share	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Saham Percentage of Share	
Bank	2	150,000	0.00%	2	150,000	0.00%	Bank
Broker	8	760,280	0.02%	7	210,280	0.00%	Broker
Perorangan – Domestik	1,383	628,507,665	12.57%	2,646	626,942,565	12.54%	Individual – Domestic
Perorangan – Asing	18	56,604,800	1.13%	17	57,380,300	1.15%	Individual – Foreign
Institusi – Asing	30	2,712,061,405	54.24%	26	2,710,016,105	54.20%	Institution – Foreign
Jamsostek JHT	-	-	-	1	300,000	0.01%	Jamsostek JHT
Japan – Tax Treaty	-	-	-	1	52,000	0.00%	Japan – Tax Treaty
Malaysia – Tax Treaty	2	2,846,700	0.06%	1	1,320,000	0.03%	Malaysia – Tax Treaty
Dana Pensiun	3	700,000	0.01%	2	400,000	0.01%	Pension Fund
Perusahaan Terbatas	25	1,598,369,150	31.97%	28	1,603,222,450	32.06%	Limited Liability Company
Switzerland – Tax Treaty	-	-	-	1	6,300	0.00%	Switzerland – Tax Treaty
Jumlah	1,471	5,000,000,000	100%	2,722	5,000,000,000	100.00%	Total

Kelompok Masyarakat	1 Januari/January 2022			31 Desember/December 2022			Group of Society
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Saham Percentage of Share	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Saham Percentage of Share	
Bank	2	150,000	0.00%	2	150,000	0.00%	Bank
Broker	7	210,280	0.00%	10	1,172,780	0.02%	Broker
Perorangan – Domestik	2,646	626,942,565	12.54%	5,894	616,272,265	12.33%	Individual – Domestic
Perorangan – Asing	17	57,380,300	1.15%	18	29,721,000	0.59%	Individual – Foreign
Institusi – Asing	26	2,710,016,105	54.20%	47	2,693,021,105	53.86%	Institution – Foreign
Jamsostek JHT	1	300,000	0.01%	1	260,000	0.01%	Jamsostek JHT
Japan – Tax Treaty	1	52,000	0.00%	1	114,000	0.00%	Japan – Tax Treaty
Malaysia – Tax Treaty	1	1,320,000	0.03%	1	1,220,000	0.02%	Malaysia – Tax Treaty
Dana Pensiun	2	400,000	0.01%	1	150,000	0.00%	Pension Fund
Perusahaan Terbatas	28	1,603,222,450	32.06%	27	1,632,930,150	32.66%	Limited Liability Company
Switzerland – Tax Treaty	1	6,300	0.00%	1	711,900	0.01%	Switzerland – Tax Treaty
Australia – Tax Treaty	-	-	-	1	758,500	0.02%	Australia – Tax Treaty
Canada – Tax Treaty	-	-	-	2	1,476,000	0.03%	Canada – Tax Treaty
Singapore – Tax Treaty	-	-	-	1	1,298,500	0.03%	Singapore – Tax Treaty
United Kingdom – Tax Treaty	-	-	-	1	137,300	0.00%	United Kingdom – Tax Treaty
United States Of America – Tax Treaty	-	-	-	18	20,608,500	0.41%	United States Of America – Tax Treaty
Jumlah	2,732	5,000,000,000	100.00%	6,026	5,000,000,000	100.00%	Total

Kelompok Masyarakat Public Group	1 Januari January 2023			31 Desember December 2023		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lember Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lember Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Bank	2	150,000	0.00	2	150,000	0.00
Broker	10	1,172,780	0.02	8	288,251	0.00
Perorangan – Domestik Individual – Domestic	5,894	616,272,265	12.33	6,787	653,749,665	13.07
Perorangan – Asing Individual – Foreign	18	29,721,000	0.59	18	29,956,800	0.60
Institusi – Asing Institution – Foreign	47	2,693,021,105	53.86	46	581,313,858	11.63
Jamsostek JHT Social Security – Old Age	1	260,000	0.00	-	-	-
Japan – Tax Treaty	1	114,000	0.00	1	174,000	0.00
Malaysia – Tax Treaty	1	1,220,000	0.02	1	1,220,000	0.02
Dana Pensiun Pension Fund	1	150,000	0.00	3	159,000	0.00
Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	27	1,632,930,150	32.66	27	1,685,270,085	33.71
Switzerland – Tax Treaty	1	711,900	0.01	1	1,414,600	0.03
Australia – Tax Treaty	1	758,500	0.02	1	758,500	0.02
Canada – Tax Treaty	2	1,476,000	0.03	1	802,800	0.02
Singapore – Tax Treaty	1	1,298,500	0.03	3	2,032,828,500	40.66
United Kingdom – Tax Treaty	1	137,300	0.00	1	1,389,441	0.03
United States of America – Tax Treaty	18	20,606,500	0.41	14	10,542,500	0.21
Jumlah Total	6,026	5,000,000,000	100.00	6,914	5,000,000,000	100.00

Kelompok Masyarakat Public Group	1 Januari January 2024			31 Desember December 2024		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lember Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lember Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Bank	2	150,000	0.00	2	155,400	0.00
Broker	8	288,251	0.00	11	1,640,004	0.03
Perorangan – Domestik Individual – Domestic	6,787	653,749,665	13.07	10,898	658,868,684	13.18
Perorangan – Asing Individual – Foreign	18	29,956,800	0.60	21	29,487,911	0.59
Institusi – Asing Institution – Foreign	46	581,313,858	11.63	45	638,947,150	12.78
Koperasi Social Security – Old Age	-	-	-	1	551,700	0.01
Japan – Tax Treaty	1	174,000	0.00	1	228,204	0.00
Malaysia – Tax Treaty	1	1,220,000	0.02	1	1,263,920	0.03
Dana Pensiun Pension Fund	3	159,000	0.00	3	155,524	0.00
Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	27	1,685,270,085	33.71	28	1,543,358,862	30.87
Switzerland – Tax Treaty	1	1,414,600	0.03	1	3,321,167	0.07
Australia – Tax Treaty	1	758,500	0.02	1	785,806	0.02
Canada – Tax Treaty	1	802,800	0.02	1	1,879,900	0.04
Singapore – Tax Treaty	3	2,032,828,500	40.66	4	2,107,014,026	42.14
United Kingdom – Tax Treaty	1	1,389,441	0.03	1	551,200	0.01
United States of America – Tax Treaty	14	10,542,500	0.21	11	11,265,511	0.23
Yayasan Foundation	-	-	-	2	525,031	0.01
Jumlah Total	6,914	5,000,000,000	100.00	11,032	5,000,000,000	100.00

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN USAHA	2 & 29	132.149.772	72.221.596	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2 & 30	(91.093.727)	(84.879.279)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		41.056.045	7.342.317	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	2 & 31	(1.487.583)	(1.312.273)	Selling Expenses
Umum dan Administrasi	2 & 32	(5.886.202)	(6.958.606)	General and Administrative
Jumlah Beban Usaha		(7.353.785)	(8.270.879)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		33.702.260	(928.562)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Keuangan	2	285.885	390.400	Finance Income
Beban Keuangan	2	(527.112)	(575.433)	Finance Expenses
Pendapatan Lain-lain	2 & 33	2.286.759	1.753.113	Other Income
Beban Lain-lain	2 & 33	(1.789.654)	(9.994.140)	Other Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		255.858	(8.426.060)	Total Other Income (Expenses)
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		33.958.118	(9.354.622)	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2,18&24			PROVISION FOR INCOME TAX
Kini		(10.485.525)	(256.788)	Current
Tangguhan		(469.068)	943.395	Deferred
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		(10.954.593)	686.607	Total Provision for Income Tax
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		23.003.525	(8.668.015)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

	Catatan/ Notes	2023	2022*	
PENDAPATAN USAHA	2 & 29	294.672.016	255.241.076	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2 & 30	(241.887.753)	(181.501.046)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		52.784.263	73.740.030	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	2 & 31	(3.031.651)	(2.498.106)	Selling Expenses
Umum dan Administrasi	2 & 32	(11.521.944)	(10.907.579)	General and Administrative
Jumlah Beban Usaha		(14.553.595)	(13.405.685)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		38.230.668	60.334.345	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Keuangan	2	1.209.992	525.289	Finance Income
Beban Keuangan	2	(442.861)	(734.682)	Finance Expenses
Pendapatan Lain-lain	2 & 33	4.076.791	2.614.853	Other Income
Beban Lain-lain	2 & 33	(3.951.278)	(4.680.988)	Other Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		892.644	(2.275.528)	Total Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		39.123.312	58.058.817	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAXES
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2,17&24			PROVISION FOR INCOME TAXES
Kini		(12.325.544)	(18.505.964)	Current
Tangguhan		4.793	(496.947)	Deferred
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		(12.320.751)	(19.002.911)	Total Provision for Income Tax
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		26.802.561	39.055.906	NET INCOME FOR THE YEAR

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN USAHA	3t,31	326.804.875	294.672.016	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3t,32	(223.660.192)	(241.887.753)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		103.144.683	52.784.263	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	3t,33	(23.739.608)	(3.031.651)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3t,34	(14.573.653)	(11.521.944)	General and administrative expenses
LABA USAHA		64.831.422	38.230.668	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan		1.520.747	1.209.992	Finance income
Beban keuangan		(221.275)	(442.861)	Finance expenses
Pendapatan lain-lain	3t,35	1.926.775	4.076.791	Other income
Beban lain-lain	3t,36	(7.761.088)	(3.951.278)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		60.296.581	39.123.312	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAXES
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN				PROVISION FOR INCOME TAXES
Pajak kini	3o,38	(19.721.386)	(12.325.544)	Current tax
Pajak tangguhan	3o,38	(428.957)	4.793	Deferred tax
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		40.146.238	26.802.561	NET INCOME FOR THE YEAR

	2021	2020	
Pendapatan Operasi Lain			Other Operating Income
Pendapatan Sewa	1.468.712	680.081	Rental Income
Komitmen Jangka Panjang (Catatan 23)	453.529	453.529	Long-term Commitment (Note 23)
Bagian Laba Entitas Asosiasi	80.958	-	Income from Associates
Labas Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	54.551	43.808	Gain on Sale of Equipment (Note 10)
Pemulihan Imbalan Kerja	42.136	-	Employee Benefits Recovery
Pendapatan Dividen	12.580	6.858	Dividend Income
Labas Selisih Kurs	2.390	406.095	Gain on Foreign Exchange
Lain-lain	173.903	162.742	Others
Jumlah	2.286.759	1.753.113	Total

	2021	2020	
Beban Operasi Lain			Other Operating Expenses
Rugi Selisih Kurs	(963.155)	(2.616.051)	Loss on Foreign Exchange
Rugi Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	(280.981)	(7.033)	Loss on Impairment of Other Receivables
Rugi Penurunan Nilai Properti Tambang	(200.365)	-	Loss on Impairment of Mine Properties
Rugi Penghapusan Uang Muka Jangka Panjang	(126.148)	(190.971)	Loss on Disposal of Long-term Advances
Rugi Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 7)	(47.443)	(1.399.929)	Loss on Impairment of Inventories (Note 7)
Rugi Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar Lainnya	(40.256)	(3.079)	Loss on Impairment of Other Non-Current Assets
Rugi Penghapusan Uang Muka Investasi	(38.440)	-	Loss on Write-off of Advances for Investments
Rugi Penghapusan Uang Muka Proyek	(17.588)	-	Loss on Write-off of Project Advances
Denda Pajak	(331)	(42.409)	Tax Penalties
Beban Keterlambatan	(78)	(215.815)	Lateness Penalty Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	-	(177.184)	Loss from Associates
			Loss on Impairment of Property, Plant and Equipment

	2023	2022	
Pendapatan Lain-lain			Other Income
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	1.023.579	110.733	Gain on Sale of Property, Plant and Equipment (Note 10)
Pemulihan Uang Muka Investasi (Catatan 9)	700.036	-	Advance for Investment Recovery (Note 9)
Bagian Laba Entitas Asosiasi	543.195	283.374	Income from Associates
Komitmen Jangka Panjang (Catatan 23)	453.529	453.529	Long-term Commitment (Note 23)
Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap (Catatan 10)	350.483	947.689	Recovery of Impairment of Property, Plant and Equipment (Note 10)
Pemulihan Uang Muka Proyek (Catatan 8)	341.610	-	Recovery of Impairment of Project Advances (Note 8)
Penerimaan Kompensasi Kontrak	131.261	-	Receipt of Contract Compensation
Pendapatan Sewa	115.027	442.484	Rental Income
Pendapatan Dividen	6.563	53.872	Dividend Income
Laba Selisih Kurs	6.279	81.922	Gain on Foreign Exchange
Lain-lain	405.229	241.250	Others
Jumlah	4.076.791	2.614.853	Total

	2023	2022	
Beban Lain-lain			Other Expenses
Rugi Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	(1.198.210)	(365.017)	Loss on Impairment of Other Receivables
Rugi Selisih Kurs	(777.225)	(734.043)	Loss on Foreign Exchange
Rugi Penurunan Nilai Uang Muka Investasi (Catatan 9)	(456.338)	-	Loss on Impairment of Advances for Investments (Note 9)
Rugi Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 7)	(276.253)	(82.117)	Loss on Impairment of Inventories (Note 7)
Rugi Penurunan Nilai Uang Muka Proyek (Catatan 8)	(248.255)	-	Loss on Impairment of Project Advances (Note 8)
Rugi Penurunan Nilai Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Catatan 12)	(218.206)	-	Loss on Impairment of Exploration and Evaluation Assets (Note 12)
Bunga Liabilitas Sewa	(134.027)	-	Interest of Lease Liabilities
Rugi Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 6)	(118.623)	(744.278)	Loss on Impairment of Trade Receivables (Note 6)

	2024	2023	
Bagian laba entitas asosiasi	589.069	543.195	Income from associates
Pemulihan penurunan nilai aset tetap (Catatan 13)	516.674	350.483	Recovery of impairment of property, plant and equipment (Note 13)
Komitmen jangka panjang (Catatan 24)	453.529	453.529	Long-term commitment (Note 24)
Laba perolehan akuisisi entitas anak	227.407	-	Gain from acquisition of subsidiary
Penerimaan kompensasi kontrak	26.036	131.261	Receipt of contract compensation
			Gain on sales property, plant and equipment (Note 13)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 13)	6.219	1.023.579	
Pendapatan sewa	1.325	115.027	Rental income
Laba selisih kurs	828	6.279	Gain on foreign exchange
Pemulihan uang muka investasi (Catatan 10)	-	700.036	Advance for investment recovery (Note 10)
			Recovery of impairment of project advance (Note 9)
Pemulihan uang muka proyek (Catatan 9)	-	341.610	
Pendapatan dividen	-	6.563	Dividend income
Lain-lain	105.688	405.229	Others
Jumlah	1.926.775	4.076.791	Total

36. BEBAN LAIN-LAIN

36. OTHER EXPENSES

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Rugi selisih kurs	1.936.015	777.225	Loss on foreign exchange
Rugi penurunan nilai piutang lain-lain	1.822.089	1.198.210	Loss on impairment of other receivables
Rugi penurunan nilai uang muka proyek (Catatan 9)	1.461.282	248.255	Loss on impairment of project advance (Note 9)
Rugi penurunan nilai uang muka investasi (Catatan 10)	1.331.013	456.338	Loss on impairment of advance for investments (Note 10)
Rugi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	560.276	118.523	Loss on impairment of trade receivables (Note 7)
Bunga liabilitas sewa (Catatan 22)	294.088	134.027	Interest of lease liabilities (Note 22)
Rugi penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	249.330	276.253	Loss on impairment of inventories (Note 8)
Penyusutan (Catatan 13)	38.947	37.163	Depreciation (Note 13)
Denda pajak	50.427	34.820	Tax penalties
Rugi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 15)	-	218.206	Loss on impairment of exploration and evaluation assets (Note 15)

Aset	31 December 2021	31 December 2020
Aset lancar		
Kas dan setara kas	27.858.789	5.261.039
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek	381.271	5.132.654
Dana yang dibatasi penggunaannya		
lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo lancar		
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual		
Aset keuangan lancar lainnya	500.000	
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		

Piutang usaha pihak ketiga	3.469.797	3.013.448
Piutang usaha pihak berelasi	9.203	3.175
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	3.711.238	3.268.752
Piutang lainnya pihak berelasi	1.218.089	1.589.035
Persediaan lancar		
Persediaan hewan ternak lancar		
Persediaan aset real estat lancar		
Persediaan lancar lainnya	8.411.386	6.329.654
Biaya dibayar dimuka lancar	888.864	2.289.671
Jaminan		
Uang muka lancar		
Uang muka lancar atas investasi		
Uang muka lancar atas pembelian aset tetap		
Uang muka lancar lainnya		
Pajak dibayar dimuka lancar	3.763.413	6.197.777
Klaim atas pengembalian pajak lancar		
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan lancar		
Biaya mobilisasi yang ditangguhkan lancar		
Aset pengampunan pajak lancar		

Aset non-keuangan lancar lainnya		
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual		
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik		
Jumlah aset lancar	50.212.050	33.085.205
Aset tidak lancar		
Piutang sewa pembiayaan tidak lancar		
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar		
Dana cadangan perawatan pesawat		
Piutang dari pihak berelasi		
Piutang dari pemegang saham		
Piutang nasabah tidak lancar		
Piutang nasabah tidak lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah tidak lancar pihak berelasi		
Piutang tidak lancar lainnya		
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga		
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi		
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas		
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi		
Investasi pada entitas anak		
Investasi pada entitas ventura bersama		
Investasi pada entitas asosiasi	735.002	687.736
Uang muka tidak lancar		
Uang muka tidak lancar atas investasi	1.684.805	1.349.911
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap		
Uang muka tidak lancar lainnya	5.167.835	2.378.701
Aset keuangan tidak lancar		
Aset keuangan tidak lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan tidak lancar dimiliki hingga jatuh tempo	3.350.800	

Aset keuangan tidak lancar tersedia untuk dijual		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	14.123	5.076
Aset keuangan derivatif tidak lancar		
Biaya dibayar dimuka tidak lancar		
Pajak dibayar dimuka tidak lancar		
Aset pajak tangguhan	1.501.605	1.997.562
Persediaan tidak lancar		

	CurrentYearInstant	PriorEndYearInstant
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	45.098.470	43.517.021
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	27.770.095	14.145.579
Piutang usaha pihak berelasi	5.360	14.821
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		

ketiga	Piutang nasabah lancar pihak		
berelasi	Piutang nasabah lancar pihak		
	Piutang margin		
penjaminan	Piutang dari lembaga kliring dan		
	Piutang premi dan reasuransi		
	Piutang dividen dan bunga		
	Piutang lainnya		
	Piutang lainnya pihak ketiga	3.493.286	2.795.271
berelasi	Piutang lainnya pihak	5.188	1.015.543
	Persediaan lancar		

	<u>CurrentYearInstant</u>	<u>PriorEndYearInstant</u>
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	68.202.064	45.098.470
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	19.243.647	27.770.095
Piutang usaha pihak berelasi	17.062	5.360
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		

pihak ketiga	Tagihan bruto pemberi kerja		
	Tagihan bruto pemberi kerja		
pihak berelasi	Piutang subsidi		
	Piutang nasabah lancar		
ketiga	Piutang nasabah lancar pihak		
	Piutang nasabah lancar pihak		
berelasi	Piutang margin		
	Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
	Piutang premi dan reasuransi		
	Piutang dividen dan bunga		
	Piutang lainnya		
	Piutang lainnya pihak ketiga	1.883.955	3.493.286
	Piutang lainnya pihak berelasi	3.433	5.188
	Persediaan lancar		

PT PTRO

No.	Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholder	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	Jumlah / Composition (%)
Pemodal Nasional / National Investor				
1.	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	39	724.245.230	71,81
2.	Perorangan Domestik / Domestic Individual	7.196	254.083.089	25,20
3.	Reksadana / Mutual Funds	2	2.765.000	0,27
4.	Dana Pensiun / Pension Fund	3	185.800	0,02
5.	Asuransi / Insurance	5	147.000	0,01
6.	Yayasan / Foundation	2	119.600	0,01
7.	Karyawan / Employee	4	68.400	0,01
8.	Bank	4	39.800	0,00
Pemodal Asing / Foreign Investor				
1.	Badan Usaha Asing / Foreign Business Entity	34	24.024.881	2,38
2.	Perorangan Asing / Foreign Individual	54	2.926.200	0,29
Total		7.343	1.008.605.000	100,00

* Per 31 Desember 2020 / As of December 31, 2020

Pemodal Asing / Foreign Investors			
Badan Usaha Asing / Foreign Entity	33	23.688.481	2,35
Perorangan Asing / Foreign Individual	53	2.731.700	0,27
Total	7.642	163.167.871	16,19

Pemodal Asing / Foreign Investors			
Badan Usaha Asing / Foreign Business Entities	44	25.030.181	2,48
Perorangan Asing / Foreign Individuals	45	2.436.100	0,24
Total	7.280	153.168.600	15,19

Pemodal Asing Foreign Investors			
Badan Usaha Asing Foreign Business Entities	28	8.074.881	0,80
Perorangan Asing Foreign Individuals	46	2.518.000	0,25
Total	4.607	85.958.843	8,52

Pemodal Asing Foreign Investors			
1. Badan Usaha Asing Foreign Business Entities	31	15.518.681	1,54
2. Perorangan Asing Foreign Individuals	53	2.428.100	0,24
Total	11.183	123.491.143	12,24

Akhir Tahun 2024 | End of 2024

	2021 US\$ '000	Catatan/ Notes	2020 US\$ '000	
PENDAPATAN	415.737	28	340.688	REVENUES
BEBAN USAHA LANGSUNG	(341.175)	29	(265.822)	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	74.562		74.868	GROSS PROFIT
Beban administrasi	(29.799)	30	(27.171)	Administration expenses
Beban bunga dan keuangan	(5.575)	31	(9.730)	Interest expenses and finance charges
Beban pajak final	(1.723)	33	(2.208)	Final tax expense
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	1.632	32	(2.471)	Other gains and losses - net
Penghasilan bunga	2.237		2.251	Interest income
Jumlah	(33.228)		(39.330)	Total
LABA SEBELUM PAJAK	41.334		35.538	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(7.381)	33	(3.038)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	33.953		32.498	NET PROFIT FOR THE YEAR

	2023 US\$ '000	Catatan/ Notes	2022 US\$ '000	
PENDAPATAN	577.617	28	476.317	REVENUES
BEBAN USAHA LANGSUNG	(495.510)	27	(380.823)	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	82.107		95.494	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan administrasi	(46.779)	28, 29	(34.561)	Selling and administration expenses
Beban bunga dan keuangan	(19.805)	30	(7.421)	Interest expenses and finance charges
Penghasilan bunga	1.070		1.017	Interest income
Beban pajak final	(4.421)		(2.699)	Final tax expense
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	3.875	31	(1.675)	Other gains and losses - net
Jumlah	(66.080)		(45.339)	Total
LABA SEBELUM PAJAK	16.047		50.155	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(3.609)	32	(8.989)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	12.438		41.166	NET PROFIT FOR THE YEAR

	2024 US\$ '000	Catatan/ Notes	2023 US\$ '000	
PENDAPATAN	690.811	28	577.617	REVENUES
BEBAN USAHA LANGSUNG	(600.522)	29	(495.510)	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	90.289		82.107	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan administrasi	(51.627)	30,31	(46.779)	Selling and administration expenses
Beban bunga dan keuangan	(25.897)	32	(19.805)	Interest expenses and finance charges
Penghasilan bunga	1.015		1.070	Interest income
Beban pajak final	(9.716)	34	(4.421)	Final tax expense
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	3.804	33	3.875	Other gains and losses - net
Jumlah	(82.421)		(66.060)	Total
LABA SEBELUM PAJAK	7.868		16.047	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2.084	34	(3.609)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	9.952		12.438	NET PROFIT FOR THE YEAR

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih setelah dikurangi pemulihan (Catatan 7)	617	3.613	Provision for impairment losses on receivables - net of recovery (Note 7)
Provisi untuk persediaan usang (Catatan 8)	81	(154)	Provision for for stock obsolescence (Note 8)
Kerugian dan keuntungan kurs mata uang asing - bersih	34	(684)	Loss and gain on foreign exchange - net
Pendapatan proyek lainnya	(2.124)	-	Other project income
Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 14)	(11)	(3)	Gain on disposal of property, plant and equipment (Note 14)
Lain-lain - bersih	(229)	(301)	Others - net
Jumlah	(1.632)	2.471	Total

	2023 US\$ '000	2022 US\$ '000	
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	1.479	2.741	Gain on foreign exchange - net
Pemulihan (provisi) persediaan usang (Catatan 7)	979	(763)	Recovery (provision) for stock obsolescence (Note 7)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih setelah dikurangi pemulihan (Catatan 6)	19	1.505	Allowance for credit losses - net of recovery (Note 6)
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 13)	(689)	(5.758)	Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 13)
Lain-lain - bersih	2.087	600	Others - net
Jumlah	3.875	(1.675)	Total

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	5.835	1.479	Gain on foreign exchange - net
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 12)	(1.167)	(689)	Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 12)
(Penambahan) pemulihan persediaan usang (Catatan 7)	(396)	979	(Additions) reversals for stock obsolescence (Note 7)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih setelah dikurangi pemulihan (Catatan 6)	(62)	5	Allowance for credit losses - net of recovery (Note 6)
Lain-lain - bersih	(407)	2.101	Others - net
Jumlah	3.804	3.875	Total

	31 December 2021	31 December 2020
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	89.325	133.945
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya		
lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo lancar		
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual		

Aset keuangan lancar lainnya	24.400	463
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	59.199	40.084
Piutang usaha pihak berelasi	30.701	35.896
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga	560	
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi	1.152	
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	751	771
Piutang lainnya pihak berelasi	1.413	242
Persediaan lancar		

	CurrentYearInstant	PriorEndYearInstant
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	72.987	61.760
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	2.828	
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		

Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya	414	356
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	128.971	82.580
Piutang usaha pihak berelasi	20.842	23.871
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga	5.755	12.295
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	49.242	16.146
Piutang lainnya pihak berelasi		
Persediaan lancar		

	CurrentYearInstant	PriorEndYearInstant
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	114.921	72.987
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	7.739	2.828

Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya	3.094	414
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	132.044	128.971
Piutang usaha pihak berelasi	35.878	20.842
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga	3.870	5.755
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	1.936	49.242
Piutang lainnya pihak berelasi		
Persediaan lancar		

PT MEDC

Kelompok Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase
Institusi Asing	156	2.459.629.574	9,79%
Individu	32.133	2.509.706.173	9,98%
Reksadana	78	744.088.049	2,96%
Perusahaan Asuransi	25	517.118.707	2,06%
Institusi Lokal	96	276.493.803	1,10%
Dana Pensiun	42	205.676.838	0,82%
Broker	23	54.921.013	0,22%
Yayasan	10	23.728.800	0,09%
Koperasi	4	1.070.400	0,00%
Bank - Domestik	2	4.452.000	0,02%
Total	32.569	6.796.885.357	27,04%

Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase
Institusi Asing	163	2.340.692.825	9,31%
Individu	31.992	2.049.523.589	8,15%
Reksadana	93	990.835.570	3,94%
Perusahaan Asuransi	42	701.440.994	2,79%
Institusi Lokal	85	408.322.527	1,62%
Dana Pensiun	49	192.913.258	0,77%
Broker	23	39.854.494	0,16%
Yayasan	12	45.670.300	0,18%
Koperasi	5	23.179.800	0,09%
Bank - Domestik	2	4.452.000	0,02%
Total	32.466	6.796.885.357	27,04%

Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase
Institusi Asing	227	2.177.369.563	8,66
Individu	24.159	1.942.030.806	7,73
Reksa dana	138	1.030.204.767	4,10
Institusi Lokal	83	987.757.370	3,93
Perusahaan Asuransi	76	426.011.394	1,69
Dana Pensiun	50	142.279.598	0,57
Yayasan	10	43.588.870	0,17
Koperasi	6	32.918.100	0,13
Broker	21	6.081.356	0,02
Bank - Domestik	2	4.452.000	0,02
Pemerintah Indonesia	1	4.191.533	0,02
Total	24.773	6.796.885.357	27,04

Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase
Institusi Asing	237	2.198.260.691	8,75%
Individu	34.591	2.024.479.533	8,05%
Reksa dana	151	796.118.857	3,17%

pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	persentase
Institusi Asing	241	3.011.163.849	11,98%
Individual	38.245	1.915.019.185	7,61%
Reksa dana	166	643.412.085	2,56%

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	1.283.312.036	2,34	1.067.837.405	Revenue from contracts with customers
Pendapatan keuangan	39.929.548	2,34	32.065.516	Finance income
JUMLAH PENDAPATAN	1.323.241.584		1.099.902.921	TOTAL REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA				COST OF REVENUES AND OTHER DIRECT COSTS
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	304.609.719	2,15,16,18,35	332.592.651	Depreciation, depletion and amortization
Biaya produksi dan lifting	281.388.809	2,35	268.140.985	Production and lifting costs
Biaya pembelian minyak mentah	79.681.384	2,35	70.004.809	Cost of crude oil purchases
Beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya	58.987.156	2,35	73.959.354	Cost of electric power sales and related services
Biaya jasa	15.463.373	2	17.825.178	Cost of services
Beban eksplorasi	17.345.926	2,35	23.170.784	Exploration expenses
JUMLAH BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA	757.476.367		785.693.761	TOTAL COST OF REVENUES AND OTHER DIRECT COSTS
LABA KOTOR	565.765.217		314.209.160	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(162.221.004)	2,36	(156.721.290)	Selling, general and administrative expenses
Beban pendanaan	(225.134.721)	24,28,29	(282.232.239)	Finance costs
Keuntungan dari penyesuaian nilai wajar	80.466.213	2,14	31.144.000	Gain on fair value adjustment
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	66.404.795	2,14	29.895.670	Share of net profit of associates and joint venture
Pendapatan bunga	9.117.546		18.501.562	Interest income
Kerugian atas dilusi investasi jangka panjang	-	2,14	(19.010.762)	Loss on dilution of long-term investment
Kerugian penurunan nilai aset	(35.525.751)	14,17,20	(65.071.523)	Loss on impairment of assets
Beban lain-lain	(31.777.107)	37	(27.601.478)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	18.605.551	37	45.185.369	Other income
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	285.700.739		(111.701.531)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE FROM CONTINUING OPERATIONS
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(231.900.686)	2,38	(72.358.640)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	53.800.053		(184.060.171)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS

	2023	2022	
Pendapatan	81.064.586	68.524.353	Revenues
Beban pokok pendapatan	(53.002.682)	(33.385.516)	Cost of revenues
Labar kotor	28.061.904	35.138.837	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(18.914.285)	(17.681.268)	Selling, general and administrative expenses
Beban pendanaan	(3.366.189)	(3.674.943)	Finance costs
Pendapatan bunga	2.935.976	1.480.408	Finance income
Pendapatan lain-lain	4.766.805	2.204.057	Other income
Beban lain-lain	(102.209)	(205.137)	Other expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	13.382.002	17.261.954	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(3.462.558)	(4.013.378)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	9.919.444	13.248.576	PROFIT FOR THE YEAR

	2024	2023	
Pendapatan	77.275.730	81.064.586	Revenues
Beban pokok pendapatan	(49.828.172)	(53.002.682)	Cost of revenues
Labar kotor	27.447.558	28.061.904	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(18.646.482)	(18.914.285)	Selling, general and administrative expenses
Beban pendanaan	(2.573.943)	(3.366.189)	Finance costs
Pendapatan bunga	2.768.146	2.935.976	Finance income
Pendapatan lain-lain	5.134.591	4.766.805	Other income
Beban lain-lain	(1.411.828)	(102.209)	Other expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	12.718.042	13.382.002	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(1.993.281)	(3.462.558)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	10.724.761	9.919.444	PROFIT FOR THE YEAR

	2023	2022 Disajikan kembali/ As Restated - Catatan/ Note 39	
Keuntungan dari pencairan obligasi	5.720.099	7.645.066	Gain on bond redemption
Klaim arbitrase	5.138.056	–	Arbitration claim
Imbalan manajemen kepada rekanan PSC	5.080.900	3.818.678	Management fee to PSC partners
Keuntungan dari divestasi	2.221.215	–	Gain on divestment
Klaim asuransi	542.367	2.673.923	Insurance claim
Keuntungan dari surat berharga yang belum direalisasikan	27.630	3.086.438	Gain on marketable securities unrealised
Keuntungan dari penilaian pinjaman	–	2.439.722	Gain on loan valuation
Kompensasi atas penundaan proyek MRPR	–	2.228.919	Compensation on MRPR project delay
Keuntungan dan selisih nilai tukar	–	13.388.639	Gain on foreign exchange
Lain-lain	7.213.383	7.088.758	Others
Jumlah	25.943.650	42.370.143	Total

c. Beban lain-lain

Akun ini terdiri dari:

c. Other expenses

This account consists of:

	2023	2022 Disajikan kembali/ As Restated - Catatan/ Note 39	
Provisi dan Penghapusan PPN	(43.820.134)	(12.305.457)	Provision and Write-off VAT
Kerugian atas penyesuaian nilai wajar investasi dan aset keuangan lainnya	(12.400.759)	(18.865.973)	Loss on fair value adjustment on investments and other financial assets
Kerugian dari selisih nilai tukar	(3.937.901)	–	Loss on foreign exchange
Penalti dan pajak non-korporasi	–	(30.447.611)	Penalty and non-corporate taxes
Penelitian dan pengembangan bisnis	–	(7.571.513)	Business research and development
Lain-lain	(4.481.393)	(4.881.680)	Others
Jumlah	(64.640.187)	(74.072.234)	Total

	2024	2023	
Imbalan manajemen kepada rekanan PSC	7.700.141	5.080.900	Management fee to PSC partners
Keuntungan dari selisih nilai tukar	7.660.794	–	Gain on foreign exchange
Pembalikan atas provisi dan akrual	4.436.291	–	Reversal provision and accrual
Klaim asuransi	2.346.262	542.367	Insurance claim
Keuntungan dari pencairan obligasi	273.331	5.720.099	Gain on bond redemption
Klaim arbitrase	–	5.138.056	Arbitration claim
Keuntungan dari divestasi	–	2.221.215	Gain on divestment
Lain-lain	6.037.981	7.241.013	Others
Jumlah	28.454.800	25.943.650	Total

	31 December 2021	31 December 2020
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	480.984.828	297.494.075
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek	30.612.536	33.762.224
Dana yang dibatasi penggunaannya	451.947.734	149.134.682
lancar		
Aset keuangan lancar		

Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo lancar	30.047.139	
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual		
Aset keuangan lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif lancar	454.836	1.012.715
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	220.621.777	161.703.129
Piutang usaha pihak berelasi	413.875	345.978
Piutang sewa pembiayaan lancar	37.897.470	38.166.076
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	235.337.616	345.413.464
Piutang lainnya pihak berelasi	22.945.666	27.747.123
Persediaan lancar		
Persediaan hewan ternak lancar		
Persediaan aset real estat lancar		
Persediaan lancar lainnya	100.884.410	99.219.083
Biaya dibayar dimuka lancar	11.466.159	8.709.102
Jaminan		
Uang muka lancar		
Uang muka lancar atas investasi		
Uang muka lancar atas pembelian aset tetap		

Uang muka lancar lainnya		
Pajak dibayar dimuka lancar	4.943.215	3.353.617
Klaim atas pengembalian pajak lancar		
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan lancar		
Biaya mobilisasi yang ditangguhkan lancar		
Aset pengampunan pajak lancar		
Aset non-keuangan lancar lainnya	71.792.396	55.684.360
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	1.213.992	655.478.142
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik		
Jumlah aset lancar	1.701.563.649	1.877.223.770
Aset tidak lancar		
Piutang sewa pembiayaan tidak lancar	192.253.773	244.747.023
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	419.462	578.517
Dana cadangan perawatan pesawat		
Piutang dari pihak berelasi		
Piutang dari pemegang saham		
Piutang nasabah tidak lancar		
Piutang nasabah tidak lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah tidak lancar pihak berelasi		
Piutang tidak lancar lainnya		
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga	62.345.546	61.889.432
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi		765.723
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	1.075.430.361	831.712.807
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi		

	<u>CurrentYearInstant</u>	<u>PriorEndYearInstant</u>
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	353.948.953	599.998.594

Wesel tagih		
Investasi jangka pendek	10.997.817	10.970.184
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	70.786.698	137.215.218
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya	32.833.257	32.835.946
Aset keuangan derivatif lancar	2.393.239	2.393.892
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	347.794.448	320.237.764
Piutang usaha pihak berelasi	69.401	404.500
Piutang sewa pembiayaan lancar	38.149.716	41.582.594
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	157.832.652	212.680.837
Piutang lainnya pihak berelasi	64.311.886	82.623.211
Persediaan lancar		
Persediaan hewan ternak lancar		
Aset real estat lancar		
Persediaan lancar	126.768.353	106.080.107
Aset biologis lancar		
Biaya dibayar dimuka lancar	10.604.947	11.067.111

Jaminan lancar		
Uang muka lancar		
Uang muka lancar atas investasi		
Uang muka lancar atas pembelian aset tetap		
Uang muka lancar lainnya		
Pajak dibayar dimuka lancar	5.932.028	4.371.424
Klaim atas pengembalian pajak lancar		
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan lancar		
Biaya mobilisasi yang ditangguhkan lancar		
Aset pengampunan pajak lancar		
Aset non-keuangan lancar lainnya	132.074.910	59.449.886
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	192.150.474	129.485.031
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik		
Jumlah aset lancar	1.546.648.779	1.751.396.299
Aset tidak lancar		
Piutang sewa pembiayaan tidak lancar	124.478.495	154.927.106
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	134.709	209.163
Dana cadangan perawatan pesawat		
Piutang dari pihak berelasi		
Piutang dari pemegang saham		
Piutang nasabah tidak lancar		
Piutang nasabah tidak lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah tidak lancar pihak berelasi		
Piutang tidak lancar lainnya		
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga	15.695.772	58.850.720
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi	1.175.893	993.239
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	1.652.985.632	1.410.860.680
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi		

	<u>CurrentYearInstant</u>	<u>PriorEndYearInstant</u>
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		

Kas dan setara kas	637.024.448	353.948.953
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek	11.025.523	10.997.817
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	60.411.625	70.786.698
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	115.657.000	
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya	33.383.537	32.833.257
Aset keuangan derivatif lancar	1.873.705	2.393.239
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	361.303.415	347.794.448
Piutang usaha pihak berelasi	8.442	69.401
Piutang sewa pembiayaan lancar	30.826.137	38.149.716
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	120.933.309	157.832.652
Piutang lainnya pihak berelasi	109.155.022	64.311.886
Persediaan lancar		

PT GEMS

Uraian	Per 1 Januari 2020 Per January 1 st , 2020			Per 31 Desember 2020 Per December 31 st , 2020			Description
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	
Institusi Lokal	15	60,001,900	1.0200	14	60,414,400	1.0270	Local Institution
Institusi Asing	13	5,815,526,100	98.8639	12	5,815,113,600	98.8569	Foreign Institution
Individu Lokal	959	6,751,000	0.1148	968	6,751,000	0.1148	Local Individual
Individu Asing	3	74,000	0.0013	3	74,000	0.0013	Foreign Individual
Total	990	5,882,353,000	100.0000	987	5,882,353,000	100.0000	Total

Uraian	Per 1 Januari 2021 Per January 1 st , 2021			Per 31 Desember 2021 Per December 31 st , 2021			Description
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	
Institusi Lokal	14	60,414,400	1.0270	20	128,108,800	2.1857	Local Institution
Institusi Asing	12	5,815,113,600	88.8569	10	5,747,211,800	87.7026	Foreign Institution
Individu Lokal	868	6,761,000	0.1148	1,427	5,838,300	0.1010	Local Individual
Individu Asing	3	74,000	0.0013	5	42,800	0.0007	Foreign Individual
Total	897	5,882,353,000	100.0000	1,467	5,882,353,000	100.0000	Total

Uraian	Per 1 Januari 2022 Per January 1 st , 2022			Per 31 Desember 2022 Per December 31 st , 2022			Description
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	
Institusi Lokal	25	127,340,000	2.1648	24	1,905,985,519	32.4018	Local Institution
Institusi Asing	17	5,747,195,300	97.7023	28	3,966,359,081	67.4281	Foreign Institution
Individu Lokal	1,799	7,775,700	0.1322	3,361	9,982,400	0.1697	Local Individual
Individu Asing	3	42,000	0.0007	10	26,000	0.0004	Foreign Individual
Total	1,844	5,882,353,000	100.0000	3,423	5,882,353,000	100.0000	Total

Uraian Description	Per 1 Januari 2023 Per January 1 st , 2023			Per 31 Desember 2023 Per December 31 st , 2023		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Institusi Lokal Local Institution	24	1,905,985,519	32.4018	40	5,436,354,331	92.4180
Institusi Asing Foreign Institution	28	3,966,359,081	67.4281	41	416,302,417	7.0771
Individu Lokal Local Individual	3,361	9,982,400	0.1697	6,995	29,680,752	0.5046
Individu Asing Foreign Individual	10	26,000	0.0004	13	15,500	0.0003
Total	3,423	5,882,353,000	100.0000	7,089	5,882,353,000	100.0000

Uraian Description	Per 1 Januari 2024 Per January 1 st , 2024			Per 31 Desember 2024 Per December 31 st , 2024		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Institusi Lokal Local Institution	40	5,436,354,331	92.418	39	5,442,069,641	92.515
Institusi Asing Foreign Institution	41	416,302,417	7.077	70	416,669,046	7.083
Individu Lokal Local Individual	6,995	29,680,752	0.505	6,955	23,592,013	0.401
Individu Asing Foreign Individual	13	15,500	0.000	15	22,300	0.000
Jumlah / Total	7,089	5,882,353,000	100.000	7,079	5,882,353,000	100.000

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	1.585.953.591	28,38	1.061.409.877	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	(829.193.089)	27,38	(682.310.509)	COST OF SALES
LABA BRUTO	756.760.502		379.099.368	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(195.965.176)	28,38	(187.130.739)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(87.721.288)	29,38	(62.068.860)	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	(1.849.355)		(241.568)	Exploration expenses
LABA USAHA	471.224.683		129.658.201	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	3.304.985	36	6.279.935	Finance income
Beban keuangan	(7.511.822)		(9.046.808)	Finance costs
Beban keuangan lainnya	(6.191.982)	30,38	(5.275.685)	Other financial charges
Beban administrasi bank	(1.357.218)		(953.438)	Bank administration charges
Kerugian selisih kurs, neto	(708.735)		(825.399)	Loss on foreign exchange, net
Pendapatan lain-lain, neto	2.080.842	31	7.295.641	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	460.840.753		127.132.647	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Kini	106.772.876		31.708.995	Current
Tangguhan	43.507		(430.901)	Deferred
Beban pajak penghasilan badan, neto	106.816.383	18	31.276.094	Corporate income tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	354.024.370		95.856.553	PROFIT FOR THE YEAR

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN USAHA	2.901.836.296	25	2.919.964.403	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.755.785.215	26	1.605.491.287	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1.146.051.081		1.314.473.116	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	316.463.404	27	287.481.357	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	135.106.465	28	109.410.336	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	421.234		767.675	Exploration costs
Jumlah Beban Usaha	451.991.103		397.659.368	Total Operating Expenses
LABA USAHA	694.059.978		916.813.748	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	11.115.046		2.397.077	Interest income
Beban keuangan lainnya	(5.747.416)	29	(5.620.928)	Other financial charges
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(6.449.322)		(8.748.886)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	(7.208.125)		(8.825.389)	Interest expense
Lain-lain - bersih	(2.789.186)	30	677.082	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(11.079.003)		(18.121.044)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	682.980.975		898.692.704	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		33		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	155.122.021		202.929.995	Current
Tangguhan	(889.458)		(145.325)	Deferred
Beban Pajak - Bersih	154.232.563		202.784.670	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	528.748.412		695.908.034	PROFIT FOR THE YEAR

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN USAHA	2.705.520.884	25	2.901.836.296	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.600.942.516	26	1.755.785.215	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1.104.578.368		1.146.051.081	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	294.704.581	27	316.463.404	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	168.893.978	28	135.106.465	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	489.674		421.234	Exploration costs
Jumlah Beban Usaha	464.088.233		451.991.103	Total Operating Expenses
LABA USAHA	640.490.135		694.059.978	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	10.612.680	35	11.115.046	Interest income
Beban keuangan lainnya	(6.950.480)	29	(5.747.416)	Other financial charges
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	6.204.443		(8.449.322)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(5.774.010)		(7.208.125)	Interest expense
Lain-lain - bersih	(8.822.502)	30	(2.789.186)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(4.729.869)		(11.079.003)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	635.760.266		682.980.975	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		33		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	150.674.408		155.122.021	Current
Tangguhan	1.954.179		(889.458)	Deferred
Beban Pajak - Bersih	152.628.587		154.232.563	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	483.131.679		528.748.412	PROFIT FOR THE YEAR

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Saldo awal	4.723.459	4.131.109	Beginning balance
Biaya jasa kini	600.531	657.824	Current service cost
Biaya bunga	320.097	298.965	Interest cost
Beban jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian manfaat pasti	(260.370)	-	Past service cost and gain (loss) on settlement
Imbalan kerja yang langsung dibayarkan tahun berjalan	(174.010)	(33.295)	Employment benefits directly paid during the year
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditransfer	(23.783)	(25.077)	Transferred liability for transferred employees
Dampak perubahan dari asumsi demografi	1.384	460	Effect of change in demographic assumptions
Dampak perubahan dari asumsi keuangan	245.594	-	Effect of change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman nilai liabilitas	257.126	(242.873)	Experience adjustment on obligation
Keuntungan selisih kurs, bersih	(59.582)	(61.654)	Gain on foreign exchange, net
Saldo akhir	5.630.446	4.723.459	Ending balance

	31 December 2021	31 December 2020
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	193.572.821	202.782.114
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya		
lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo lancar		
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual		
Aset keuangan lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	129.353.308	91.418.457
Piutang usaha pihak berelasi	11.143.086	10.853.661
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		

Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	182.714	8.699.643
Piutang lainnya pihak berelasi		
Persediaan lancar		

	<u>CurrentYearInstant</u>	<u>PriorEndYearInstant</u>
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	318.495.046	329.599.981
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	273.863.355	179.503.490
Piutang usaha pihak berelasi	18.043.833	13.920.410
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		

Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	137.839	153.345
Piutang lainnya pihak berelasi		
Persediaan lancar		

	<u>CurrentYearInstant</u>	<u>PriorEndYearInstant</u>
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	326.929.041	318.495.046
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	191.864.080	273.863.355
Piutang usaha pihak berelasi	10.827.962	18.043.833
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		

Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	134.483	137.839
Piutang lainnya pihak berelasi		
Persediaan lancar		

PT TOBA

Pemegang Saham Shareholders		Kepemilikan Saham Share Ownership	
Klasifikasi Classifications	Jumlah Number	Jumlah Number	%
Institusi Lokal Local Institutions	14	1.898.068.444	23,58
Institusi Asing Foreign Institution	8	5.782.413.456	71,96
Individu Lokal Local Individuals	644	359.430.700	4,46
Individu Asing Foreign Individuals	3	51.400	0,00064
Jumlah Total	669	8.049.964.000	100,00

Pemegang Saham Shareholders		Kepemilikan Saham Share Ownership	
Klasifikasi Classification	Jumlah Number	Jumlah Number	%
Institusi Lokal Local Institutions	43	1.800.298.844	23,58
Institusi Asing Foreign Institution	13	5.808.563.156	72,15
Individu Lokal Local Individuals	4.023	4.023	5,47
Individu Asing Foreign Individuals	1	1	0,00064
Jumlah Total	4.080	8.049.964.000	100,00

Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholder	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Jumlah Number	%
Pemodal Nasional National Investors (1)			
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	16.309	688.053.858	8,52790
Yayasan Foundation	3	1.007.800	0,01249
Dana Pensiun Pension Fund	3	5.520.000	0,06842
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	42	1.644.706.344	20,38487
Reksadana Mutual Fund	13	90.677.000	1,12387
SUBJUMLAH SUB-TOTAL (1)	16.370	2.429.965.002	30,11754
Pemodal Asing Foreign Investors (2)			
Perorangan Asing Foreign Individual	12	616.000	0,00763
Badan Usaha Asing Foreign Enterprise	24	5.637.690.056	69,87482
SUBJUMLAH SUB-TOTAL (2)	36	5.638.306.056	69,88246
JUMLAH TOTAL (1) + (2)	16.406	8.068.271.058	100,00000

Nama Pemegang Saham (Shareholders Name)		Kepemilikan Saham (Share Ownership)	
Klasifikasi (Classification)	Jumlah (Number)	Jumlah (Number)	%
Institusi Lokal Local Institutions	54	1.730.426.144	21,34562
Institusi Asing Foreign Institution	40	5.033.305.756	62,08822
Individu Lokal Local Individuals	19.830	1.340.899.037	16,54064
Individu Asing Foreign Individuals	15	2.068.900	0,02552
Jumlah (Total)	19.939	8.106.699.837	100,0000

Pemodal Asing (2) Foreign Investors (2)			
Perorangan Asing Foreign Individual	17	1.787.100	0,02188
Badan Usaha Asing Foreign Enterprise	43	5.105.169.156	62,50340
Sub-Jumlah (2) Sub-Total (2)	60	5.106.956.256	62,52528
Jumlah (1) + (2) Total (1)+(2)	19.308	8.167.826.970	100,00000

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN	462.666.313	34	331.932.404	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(384.863.899)	35	(296.182.526)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	77.802.414		35.749.878	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(20.589.699)	36	(22.592.176)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(1.795.251)	37	(445.936)	Selling and marketing expenses
Laba (rugi) selisih kurs, neto	873.198		(51.336)	Gain (loss) on foreign exchange, net
Pendapatan dividen	4.050.561	12	11.351.546	Dividend income
Pendapatan lain-lain, neto	50.117.757	38	40.200.624	Other income, net
LABA OPERASI	110.458.980		64.212.600	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	2.160.551		2.278.917	Finance income
Beban keuangan	(26.147.298)	39	(24.408.603)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	86.472.233		42.082.914	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Beban pajak, neto	(20.864.826)	22c	(6.279.048)	Tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	65.607.407		35.803.866	PROFIT FOR THE YEAR

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	501.262.751	2s,38	635.790.440	REVENUES FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(437.435.940)	2o,2q, 2s,39	(499.774.421)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	63.826.811		136.016.019	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(51.582.981)	2s,40	(33.090.627)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(901.394)	2s,41	(593.420)	Selling and marketing expenses
Laba (rugi) selisih kurs, neto	553		(338.757)	Gain (loss) on foreign exchange, net
Pendapatan lainnya, neto	54.277.258	42	35.731.688	Other income, net
LABA OPERASI	65.620.247		137.724.883	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	5.253.718		5.413.803	Finance income
Beban keuangan	(38.022.352)	43	(28.453.044)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	32.851.613		114.685.642	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Beban pajak, neto	(12.005.343)	2t,24c	(20.800.288)	Tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	20.846.270		93.885.354	PROFIT FOR THE YEAR

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	445.648.315	35	501.262.751	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(364.549.166)	38	(437.435.940)	Cost of revenues
Laba bruto	81.099.149		63.826.811	Gross profit
Beban penjualan	(1.112.771)	38	(901.394)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(45.365.789)	37	(51.582.981)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	60.933.861	39	53.464.667	Other operating income
Beban operasi lain	(1.648.760)	39	(905.266)	Other operating expenses
Laba usaha	93.905.690		63.901.837	Operating profit
Penghasilan keuangan	3.476.304		5.253.718	Finance income
Beban keuangan	(35.879.709)	40	(38.022.352)	Finance cost
Bagian atas laba entitas asosiasi ventura bersama	(624.439)	13	1.718.410	Share in profits of associates and joint venture
Laba sebelum pajak penghasilan	60.877.846		32.851.613	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(12.901.719)	22	(12.005.343)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	47.976.127		20.846.270	Profit for the year
	2024		2023	
Beban operasi lain				Other operating expenses
Rugi selisih kurs	1.410.513		-	Loss on foreign exchange
Domestic Market Obligation	238.247		-	Domestic Market Obligation
Kerugian atas perubahan nilai wajar aset biologis	-		25.107	Loss arising from changes in fair value of biological assets
Lain-lain	-		880.159	Others
Total	1.648.760		905.266	Total

	31 December 2021	31 December 2020
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	68.816.720	25.006.841
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya		
lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo lancar		
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual		
Aset keuangan lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif lancar	164.844	
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	43.557.212	12.915.946
Piutang usaha pihak berelasi		
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		

Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	73.714.981	1.240.599
Piutang lainnya pihak berelasi	325.827	285.444
Persediaan lancar		

	CurrentYearInstant	PriorEndYearInstant
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	50.275.131	105.294.404
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	10.152.095	0
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif lancar	0	967.807
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	61.812.783	36.328.023
Piutang usaha pihak berelasi		
Piutang sewa pembiayaan lancar		

Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	70.022.502	68.464.952
Piutang lainnya pihak berelasi	6.180	711.615
Persediaan lancar		
Persediaan hewan ternak lancar		
Aset real estat lancar		
Persediaan lancar	24.095.421	23.425.825
Aset biologis lancar	65.575	90.682
Biaya dibayar dimuka lancar	3.178.194	2.120.208
Jaminan lancar		
Uang muka lancar		
Uang muka lancar atas investasi		
Uang muka lancar atas pembelian aset tetap		
Uang muka lancar lainnya	12.541.604	18.392.547
Pajak dibayar dimuka lancar	5.730.732	5.479.505
Klaim atas pengembalian pajak lancar		
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan lancar		
Biaya mobilisasi yang ditangguhkan lancar		
Aset pengampunan pajak lancar		
Aset non-keuangan lancar lainnya		
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual		

Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik		
Jumlah aset lancar	237.880.217	261.275.568
Aset tidak lancar		
Piutang sewa pembiayaan tidak lancar		
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	25.707.056	17.099.909
Dana cadangan perawatan pesawat		
Piutang dari pihak berelasi		
Piutang dari pemegang saham		
Piutang nasabah tidak lancar		
Piutang nasabah tidak lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah tidak lancar pihak berelasi		
Piutang tidak lancar lainnya		
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga	440.695.684	456.700.975
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi	36.143.379	34.771.239
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas		
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi		

	<u>CurrentYearInstant</u>	<u>PriorEndYearInstant</u>
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	67.831.883	50.275.131
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	6.490.333	10.152.095
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif lancar	0	0

Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	46.970.405	61.812.783
Piutang usaha pihak berelasi		
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	71.718.326	70.022.502
Piutang lainnya pihak berelasi	15.741	6.180
Persediaan lancar		
Persediaan hewan ternak lancar		
Aset real estat lancar		
Persediaan lancar	17.237.482	24.095.421
Aset biologis lancar	93.383	65.575
Biaya dibayar dimuka lancar	2.335.796	3.178.194
Jaminan lancar		
Uang muka lancar		

PT DEWA

Pemodal Asing / Foreign Investors										
1	Perorangan / Individual	81	150,513,199	1	0	0	0	82	150,513,200	0.689
2	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	40	6,769,902,676	31	1	1	0	40	6,769,902,676	30.978
Sub Total Pemodal Asing / Sub Total Foreign Investors		121	6,920,415,875	31.667	1	1	0.000	122	6,920,415,876	31.667
Total		20,939	21,853,732,805	100.000	27	987	0.000	20,966	21,853,733,792	100.000

Pemodal Asing / Foreign Investors										
1	Perorangan / Individual	81	150.513.199	1	0	0	0	82	150.513.200	0,689
2	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	40	6.769.902.676	31	1	1	0	40	6.769.902.676	30,978
Sub Total Pemodal Asing / Sub Total Foreign Investors		121	6.920.415.875	31.667	1	1	0.000	122	6.920.415.875	31,667
Total		20.939	21.853.732.805	100.000	27	986	0.000	20.966	21.853.732.805	100.000

Pemodal Asing / Foreign Investors										
1	Perorangan / Individual	55	55,280,388	0	0	0	0	55	55,280,388	0.303
2	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	35	5,824,148,877	32	0	0	0	35	5,824,148,877	31.730
Sub Total Pemodal Asing / Sub Total Foreign Investors		80	7,000,408,278	32.033	0	0	0.000	80	7,000,408,278	32.033
Total		30,488	21,853,782,823	100.000	28	888	0.000	30,481	21,853,733,782	100.000

Pemodal Asing / Foreign Investors										
1	Perorangan / Individual	88	85,838,317	0	0	0	0	87	85,838,388	0.444
2	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	33	7,400,128,808	34	1	88	0	33	7,400,128,808	33.882
Sub Total Pemodal Asing / Sub Total Foreign Investors		88	7,487,068,225	34.306	1	88	0	80	7,487,068,284	34.306
Total		27,487	21,883,730,880	100	87	2,802	0	27,824	21,883,733,782	100

Pemodal Asing/Foreign Investors									
Perorangan Individual	55	93.358.917	0	0	0	0,000	56	93.358.985	0,427
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	33	7.458.676.709	34	34	1	0,000	33	7.458.676.709	34,130
Subtotal Pemodal Asing	88	7.552.035.626	34,557	34.557	1	0,000	89	7.552.035.694	34,557
Subtotal Foreign Investors									
Total	26.729	21.863.730.990	100.000	100.000	67	0,000	26.789	21.863.733.792	100,000

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PENDAPATAN	24,29a	322,738,740	303,195,141	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(282,435,428)	(295,730,995)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		40,303,314	7,464,146	GROSS PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban Umum dan Administrasi	26	(11,329,017)	(9,541,705)	General and Administrative Expenses
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto		(2,011,886)	13,282,251	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Beban Pajak		(7,561,447)	(1,335,878)	Tax Expense
Penghasilan Bunga		185,840	527,082	Interest Income
Lain-lain - Neto		(4,703,344)	120,855	Others - Net
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO		(25,419,834)	3,032,405	TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA USAHA		14,883,480	10,496,551	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	27	(10,743,208)	(10,265,188)	Financial Charges
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	29f	—	(1,082)	Loss Shares from Associate
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		4,140,274	230,281	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK				
PENGHASILAN	21d	(3,390,285)	1,417,811	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA PERIODE BERJALAN		749,989	1,647,892	PROFIT FOR THE CURRENT PERIOD

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PENDAPATAN	24,29a	7,372,668,455	6,068,500,852	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(6,860,158,681)	(6,060,174,113)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		512,509,774	8,326,739	GROSS PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan Bunga		3,285,410	4,803,716	Interest Income
Beban Umum dan Administrasi	26	(282,048,483)	(198,462,496)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak	21g	(27,112,965)	(26,380,541)	Tax Expense
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto		(9,095,697)	168,458,930	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Laba atas Pelepasan Aset Tetap	12	--	740,050	Gain on Disposal of Fixed Assets
Lain-lain - Neto		(5,798,068)	(11,099,006)	Others - Net
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN - NETO		(320,769,803)	(61,939,347)	TOTAL OTHER EXPENSES - NET
LABA USAHA		191,739,971	(53,612,608)	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	27	(159,630,755)	(197,494,805)	Financial Charges
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	29e	427,257	1,219,717	Gain Shares from Associate
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		32,536,473	(249,887,696)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	21d	2,758,219	1,179,668	INCOME TAX BENEFIT
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		35,294,692	(248,708,028)	PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR

Keterangan	2024	2023	Perubahan Changes	Description
	dalam Rp juta in Rp million	dalam Rp juta in Rp million	%	
Total Pendapatan	6.031.956,70	7.372.668,46	(18,18)	Total Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(5.631.380,11)	(6.860.158,68)	(17,91)	Cost of Revenue
Lab a Bruto	400.676,69	512.509,77	(21,84)	Gross Profit
Penghasilan Bunga	4.541,14	3.285,41	38,22	Interest Income
Beban Umum dan Administrasi	(233.537,26)	(282.048,48)	(17,20)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak	(21.371,07)	(27.112,97)	(21,18)	Tax Expense
Rugi selisih Kurs - Neto	(3.145,58)	(9.095,70)	(65,42)	Loss on Foreign Exchange - Net
Lain-lain - Neto	(6.179,19)	(5.798,07)	6,57	Others - Net
Beban Lain-Lain - Bersih	(259.691,96)	(320.769,80)	(19,04)	Other Expenses - Net
Lab a Usaha	140.884,63	191.739,97	(26,52)	Operating Profit

	31 December 2021	31 December 2020
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	21.969.323	18.795.210
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya		
lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo lancar		
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual		
Aset keuangan lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		

Piutang usaha pihak ketiga	1.234.405	1.202.691
Piutang usaha pihak berelasi	55.277.297	55.909.889
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga		
Piutang lainnya pihak berelasi	23.196.934	23.504.268
Persediaan lancar		
Persediaan hewan ternak lancar		
Persediaan aset real estat lancar		
Persediaan lancar lainnya	21.153.542	18.071.344
Biaya dibayar dimuka lancar	1.470.002	453.330
Jaminan		
Uang muka lancar		
Uang muka lancar atas investasi		
Uang muka lancar atas pembelian aset tetap		
Uang muka lancar lainnya		
Pajak dibayar dimuka lancar	29.104.223	27.217.959
Klaim atas pengembalian pajak lancar		
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan lancar		
Biaya mobilisasi yang ditangguhkan lancar		
Aset pengampunan pajak lancar		

Aset non-keuangan lancar lainnya	10.050.309	75.508.076
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual		
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik		
Jumlah aset lancar	163.456.035	220.662.767
Aset tidak lancar		
Piutang sewa pembiayaan tidak lancar		
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar		
Dana cadangan perawatan pesawat		
Piutang dari pihak berelasi		
Piutang dari pemegang saham		
Piutang nasabah tidak lancar		
Piutang nasabah tidak lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah tidak lancar pihak berelasi		
Piutang tidak lancar lainnya		
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga		
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi		
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas		
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi		

	CurrentYearInstant	PriorEndYearInstant
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	386.856.009	303.902.800
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		

Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	58.398.970	48.072.472
Piutang usaha pihak berelasi	1.716.293.366	830.616.955
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga		
Piutang lainnya pihak berelasi	198.616.211	254.575.980
Persediaan lancar		

Laporan posisi keuangan	CurrentYearInstant	PriorEndYearInstant
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	346.530.081	386.856.009
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		

Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	50.530.145	58.398.970
Piutang usaha pihak berelasi	1.563.573.629	1.716.293.366
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga		
Piutang lainnya pihak berelasi	151.731.928	198.616.211
Persediaan lancar		

PT ZINC

Pemodal Asing:

Foreign Investors:

• Kelompok Pemegang Saham Asing - Individu Shareholder Group –Foreign Individuals	23	6.243.800	0,02
• Kelompok Pemegang Saham Asing - Insititusi Shareholders Group - Foreign Institutions	27	1.802.425.000	7,14
• Sub Total Sub Total	50	1.808.668.800	7,16
Jumlah/Total	33.374	25.250.000.000	100,00

Pemodal Asing:

Foreign Investors:

• Kelompok Pemegang Saham Asing - Individu Shareholder Group - Foreign Individuals	23	6.243.800	0,02
• Kelompok Pemegang Saham Asing - Insititusi Shareholders Group - Foreign Institutions	27	1.802.425.000	7,14
• Sub Total Sub Total	50	1.808.668.800	7,16
Jumlah/Total	33.374	25.250.000.000	100,00

Pemodal Asing:

Foreign Investors:

Kelompok Pemegang Saham Asing – Individu
Group of Shareholders – Foreign
Individuals

23

6.243.800

0,02

Kelompok Pemegang Saham Asing – Insititusi
Group of Shareholders – Foreign
Institutions

27

1.802.425.000

7,14

Sub Total

50

1.808.668.800

7,16

Total

33.374

25.250.000.000

100,00

Jenis Pemegang Saham/Type of Shareholder	Jumlah Pemegang Saham/Total Shareholders	Jumlah Kepemilikan Saham/Total Ownership	Persentase Kepemilikan/Ownership Percentage (%)
Pemodal Asing-/Foreign Investors			
Kelompok Pemegang Saham Asing – Individu/ Group of Shareholders – Foreign Individuals	28	15.008.200	0.08
Kelompok Pemegang Saham Asing – Insititusi/ Group of Shareholders – Foreign Institutions	14	1.323.657.680	5.24
Sub Total	40	1.338.657.680	5.30
Total	36897	25.260.000.000	100.00

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN	838.765.098.953	2s,28	608.099.038.727	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	558.909.828.265	2n,2r,2s,6e,8, 11,12,29,38	446.344.361.408	COST OF SALES
LABA BRUTO	279.855.270.688		161.754.677.319	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2s		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	57.211.596.611	30	23.155.970.197	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	78.209.378.969	2n,6e,11,24,31	59.221.973.789	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	135.420.975.580		82.377.943.986	Total Operating Expenses
LABA USAHA	144.434.295.108		79.376.733.333	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN)				
LAIN-LAIN		2s		OTHER INCOME (EXPENSE)
Beban bunga	(68.622.746.627)	32	(46.965.789.510)	Interest expenses
Laba selisih kurs - neto	(3.184.988.268)	2v	1.896.087.630	Gain on foreign exchange - net
Administrasi bank	(1.687.416.740)		(1.214.647.331)	Bank administration
Pendapatan bunga pinjaman	24.246.067.640	2n,6a	22.170.282.795	Interest income from receivables
Keuntungan atas jual sewa balik	10.041.094.834	22	2.644.553.341	Gain on sale and leaseback
Keuntungan atas jual aset tetap	925.856.063	11	145.454.546	Gain on sale of property, plant and equipment
Pendapatan sewa	300.000.000	2n,2p,6e,22	442.696.225	Rent income
Pendapatan bunga dari bank	288.194.339		180.097.317	Interest income from banks
Rugi atas penghapusan aset tetap	-	11	(330.666.942)	Loss on write-off of property, plant and equipment
Lain-lain - neto	6.378.248.636		(2.924.778.499)	Others - net
Beban lain-lain - neto	(31.315.690.123)		(23.956.710.428)	Other expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	113.118.604.985		55.420.022.905	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Manfaat (beban) pajak penghasilan		2h,20c		Income tax benefit (expense)
Kini	(38.464.978.200)	20d	(25.216.783.680)	Current
Tangguhan	2.542.029.685	20e	(1.080.947.913)	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	(35.922.948.515)		(26.297.731.593)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	77.195.656.470		29.122.291.312	INCOME FOR THE YEAR

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENJUALAN	471.343.571.076	24 8g,9	717.341.578.270	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	388.723.555.819	10,18,25,34	539.910.829.821	COST OF SALES
LABA BRUTO	82.620.015.257		177.430.748.649	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	38.294.448.740	28 8g,9	56.738.111.517	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	47.805.307.310	18,20,27	65.479.783.831	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	86.099.756.050		122.217.895.348	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	(3.479.740.793)		55.212.853.301	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		14,17		OTHER INCOME (EXPENSE)
Beban bunga	(76.626.212.599)	18,19,28	(118.533.554.052)	Interest expenses
Administrasi bank	(7.093.147.892)		(3.545.568.800)	Bank administration
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	63.280.992.193		(89.034.238.703)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan sewa	300.000.000	8g,18	300.000.000	Rent income
Pendapatan bunga dari bank	179.813.616		235.537.162	Interest income from banks
Keuntungan atas penjualan aset tetap	81.174.742	9	109.090.908	Gain on sale of property, plant and equipment
Pendapatan bunga pinjaman	4.923.883	8c	22.789.556.532	Interest income from receivable
Keuntungan atas jual sewa balik	-		638.407.031	Gain on sale and leaseback
Lain-lain - bersih	133.967.557		2.961.874.555	Others - net
Beban lain-lain - bersih	(19.738.488.520)		(184.098.895.167)	Other expenses - net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(23.218.229.313)		(128.888.041.866)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Manfaat (beban) pajak penghasilan		16c		Income tax benefit (expense)
Kini	-	16d	-	Current
Tangguhan	(3.434.988.591)	16e	14.178.906.236	Deferred
Manfaat pajak penghasilan - bersih	(3.434.988.591)		14.178.906.236	Income tax benefit - net
RUGI TAHUN BERJALAN	(26.653.215.904)		(114.709.135.630)	LOSS FOR THE YEAR

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN	235.793.407.692	24 9,10	471.343.571.078	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	186.422.496.843	18,25,35	388.723.555.819	COST OF SALES
LABA BRUTO	49.370.910.849		82.620.015.257	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	24.136.887.755	26	38.294.448.740	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	39.039.641.624	6g,9, 18,20,27	47.805.307.310	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	63.176.529.379		86.099.756.050	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(13.805.618.530)		(3.479.740.793)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		14,17		OTHER INCOME (EXPENSE)
Beban bunga	(110.832.595.552)	18,19,28	(76.626.212.599)	Interest expenses
Administrasi bank	(6.880.443.991)		(7.093.147.892)	Bank administration
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(2.681.361.505)		63.280.992.193	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga pinjaman	1.753.824.187		4.923.863	Interest income from receivables
Pendapatan bunga dari bank	638.931.641		179.813.616	Interest income from banks
Keuntungan atas penjualan aset tetap	511.003.398	9	81.174.742	Gain on sale of property, plant and equipment
Pendapatan sewa	300.000.000	6g,18	300.000.000	Rent income
Lain-lain - bersih	1.224.168.221		133.967.557	Others - net
Beban lain-lain - bersih	(115.966.473.601)		(19.738.488.520)	Other expenses - net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(129.772.092.131)		(23.218.229.313)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefit (expense)
Kini	-	16c	-	Current
Tangguhan	(140.791.659)	16d 16e	(3.434.988.591)	Deferred
Beban pajak penghasilan - bersih	(140.791.659)		(3.434.988.591)	Income tax expense - net
RUGI TAHUN BERJALAN	(129.912.883.790)		(26.653.215.904)	LOSS FOR THE YEAR

	31 December 2021	31 December 2020
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	177.187.926.627	74.705.135.623
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya		
lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo lancar		
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual		
Aset keuangan lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	34.162.441.899	0
Piutang usaha pihak berelasi		

Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	39.792.701.120	8.615.363.009
Piutang lainnya pihak berelasi	270.609.157.494	192.231.552.859
Persediaan lancar		

	CurrentYearInstant	PriorEndYearInstant
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	46.448.693.747	53.464.902.205
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya		
lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya		

Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	0	40.416.070.144
Piutang usaha pihak berelasi	794.507.669	0
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	145.922.452	132.830.218
Piutang lainnya pihak berelasi	271.988.351.035	388.297.464.994
Persediaan lancar		

	<u>CurrentYearInstant</u>	<u>PriorEndYearInstant</u>
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	5.209.673.464	46.448.693.747
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		

Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	0	0
Piutang usaha pihak berelasi	0	794.507.669
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	7.561.286	145.922.452
Piutang lainnya pihak berelasi	0	271.988.351.035
Persediaan lancar		

PT BUMI

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
1.	Institusi Lokal Local Institutions	10,646,362,906.00	15.6%
2.	Institusi Asing Foreign Institutions	28,681,310,077.00	42.0%
3.	Individu Lokal Local Individuals	28,374,994,459.00	41.5%
4.	Individu Asing Foreign Individuals	455,387,098.00	0.9%
	Total	68,158,054,540.00	100.0%

No.	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Number of shares	%
1	Institusi Lokal Local Institutions	11,322,637,730	15,244
2	Institusi Asing Foreign Institutions	28,492,560,381	38,361
3	Individu Lokal Local Individuals	33,955,943,983	45,717
4	Individu Asing Foreign Individuals	503,603,913	0,678
Total		74,274,746,007	100,000

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Kategori Kepemilikan
Shareholder Composition by Ownership Category

No.	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Number of shares	%
1	Institusi Lokal Local Institutions	76,916,017,984	20.714
2	Institusi Asing Foreign Institutions	294,404,658,811	79.286
Total		371,320,676,795	100.00

No	Uraian Description	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemodal Nasional National Investor			
1	Institusi Lokal Local Institution	22,233,058,419	5.99
2	Individu Lokal Local Individual	45,240,627,432	12.18
Sub Total		67,473,685,851	18.17
Pemodal Asing Foreign Investor			
3	Institusi Asing Foreign Institution	303,414,015,210	81.71
4	Individu Asing Foreign Individual	447,691,007	0.12
Sub Total		303,861,706,217	81.83
Total		371,335,392,068	100.00

	Catatan/ Notes	2021 USD	2020 USD	
PENDAPATAN	31	1,008,212,975	790,436,397	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	32	(806,476,329)	(696,521,470)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		201,736,646	91,914,927	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	33	(77,876,631)	(63,442,007)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		123,860,015	28,472,920	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi dan Venture Bersama - Neto	11	276,950,485	46,854,571	Share in Net Income of Associates and Joint Ventures - Net
Penghasilan Bunga		575,548	4,265,253	Interest Income
Beban Bunga dan Keuangan	34.a	(213,266,427)	(222,505,876)	Interest and Finance Charges
Labo Belsih Kurs - Neto		3,055,708	4,636,357	Gain on Foreign Exchange - Net
Lain-lain - Neto	34.b	99,886,350	(184,159,044)	Others - Net
Neto		167,201,664	(350,912,339)	Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		291,061,679	(322,439,419)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	36.e	(67,684,665)	(14,911,550)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		223,377,014	(337,350,969)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PENDAPATAN	30	1,359,679,473	1,679,948,765	REVENUES
BEBAK POKOK PENDAPATAN	31	(1,190,389,426)	(1,542,653,836)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		169,290,047	137,294,929	GROSS PROFIT
BEBAK USAHA	32	(108,222,029)	(80,482,691)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		61,068,018	56,812,238	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER INCOME
Bagian atas Laba Neto Entitas				Share in Net Income of
Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto	11	86,348,988	96,937,753	Associates and Joint Ventures - Net
Penghasilan Bunga		7,653,116	5,185,511	Interest Income
Beban Bunga dan Keuangan	33	(21,075,340)	(22,543,597)	Interest and Finance Charges
Laba Sellsih Kurs - Neto		12,789,743	642,544	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Lain-lain - Neto	33	(24,883,305)	(54,684,235)	Others - Net
Neto		60,833,202	25,537,976	Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		121,901,220	82,350,214	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAK PAJAK PENGHASILAN	35.e	(28,222,308)	(49,924,476)	INCOME TAX EXPENSES
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN		93,678,912	32,425,738	PROFIT AFTER INCOME TAX

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PENDAPATAN	31	1,679,948,765	1,830,079,927	REVENUES
BEBAK POKOK PENDAPATAN	32	(1,542,653,836)	(1,459,438,981)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		137,294,929	370,640,946	GROSS PROFIT
BEBAK USAHA	33	(80,482,691)	(147,277,732)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		56,812,238	223,363,214	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian atas Laba Neto Entitas				Share in Net Income of
Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto	12	96,937,753	641,154,213	Associates and Joint Ventures - Net
Penghasilan Bunga		5,185,511	3,941,868	Interest Income
Beban Bunga dan Keuangan	34.a	(22,543,597)	(161,651,000)	Interest and Finance Charges
Laba Sellsih Kurs - Neto		642,544	8,801,908	Gain on Foreign Exchange - Net
Lain-lain - Neto	34.b	(54,684,235)	(21,465,295)	Others - Net
Neto		25,537,976	470,781,694	Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		82,350,214	694,144,908	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAK PAJAK PENGHASILAN	36.e	(49,924,476)	(115,590,243)	INCOME TAX EXPENSES
LABA SETELAH PAJAK		32,425,738	578,554,665	PROFIT AFTER TAX

	31 December 2021	31 December 2020
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	220.979.398	56.142.271
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya	12.313.977	11.240.797
lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang		
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan dimiliki hingga		
jatuh tempo lancar		
Aset keuangan lancar tersedia		
untuk dijual		
Aset keuangan lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		

Piutang usaha pihak ketiga	187.136.957	95.303.845
Piutang usaha pihak berelasi	1.933.073	2.075.224
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	98.883.974	127.562.740
Piutang lainnya pihak berelasi		
Persediaan lancar		

	CurrentYearInstant	PriorEndYearInstant
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	76.806.887	67.807.180
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	112.754.091	6.593.813
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya	0	112.500.000

Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	160.014.720	153.432.418
Piutang usaha pihak berelasi	1.395.131	1.660.884
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	7.290.525	79.954.669
Piutang lainnya pihak berelasi		
Persediaan lancar		

	<u>CurrentYearInstant</u>	<u>PriorEndYearInstant</u>
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	52.494.887	76.806.887
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	98.593.928	112.754.091
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		

Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	112.429.005	160.014.720
Piutang usaha pihak berelasi	1.395.131	1.395.131
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	5.303.434	7.290.525
Piutang lainnya pihak berelasi	75.800.667	
Persediaan lancar		

PT MBAP

Asing Foreign				
Perorangan Asing Foreign Individual	516.546	0,04209	444.446	0,03621
Badan Usaha Asing Foreign Company	421.411.736	34,33727	420.660.656	34,27608
Total	1.227.271.952	100,00	1.227.271.952	100,00

No.	Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Investor Total Investors (%)
Domestik Domestic				
1	Individu Individual	66.862.054	5,45	3,046
2	Koperasi Cooperative	100	0,00	1
2	Institusi Institution	736.464.931	60,01	6
Sub Total		803.327.085	65,46	3,053
Asing Foreign				
1	Individu Individual	420.646	0,03	5
2	Institusi Institution	423.524.221	34,51	25
Sub Total		423.944.867	34,54	30
Total		1.227.271.952	100	3,083

Asing Foreign			
Perorangan Asing Foreign Individual	115.500	0,00941	6
Badan Usaha Asing Foreign Company	56.703.673	4,62030	41
Total	1.227.271.952	100,00000	5,944

Asing Foreign			
Perorangan Asing Foreign Individual	69.800	0,00569	11
Badan Usaha Asing Foreign Company	58.750.273	4,78706	37
Total	1.227.271.952	100,00	7,051

Asing Foreign			
Perorangan Asing Foreign Individual	77900	0,00635	13
Badan Usaha Asing Foreign Company	57060.805	4,64940	31
Jumlah Total	1.227.271.952	100,00	6,932

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	309.840.126	20	201.207.287	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(142.046.561)	21	(134.218.223)	Cost of revenue
Laba bruto	167.793.565		66.989.064	Gross profit
Beban penjualan	(28.862.016)	22	(23.733.920)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(11.685.006)	23	(8.382.693)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2.103.469		1.763.885	Other operating income
Beban operasi lain	(688.095)		(132.352)	Other operating expenses
Laba usaha	128.651.917		36.503.964	Operating profit
Penghasilan keuangan	1.327.277		2.621.904	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(285.455)		(524.381)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(683.169)		(1.214.511)	Finance costs
Bagian atas rugi ventura bersama	(133.761)	11	(13.384)	Share in loss of joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	128.896.809		37.373.592	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(28.330.430)	14	(9.906.106)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	100.566.379		27.467.486	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain <i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i> Laba/(rugi) atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	167.371	14, 16	(251.432)	Other comprehensive income Item that will not be reclassified to profit or loss: Gain/(loss) on re-measurement of employee benefits liability
<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i> Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(33.173)		78.865	Item that will be reclassified to profit or loss: Exchange differences on translation of financial statements
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	134.198		(172.567)	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	100.700.577		27.294.919	Total comprehensive income for the year

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan	22	217,907,893	224,833,816	Revenues
Beban pokok pendapatan	23	(170,696,556)	(178,096,057)	Cost of revenues
Laba bruto		47,211,337	46,737,759	Gross profit
Beban penjualan	24	(20,665,280)	(20,982,546)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(12,549,036)	(11,748,080)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain, bersih		5,549,870	1,815,342	Other operating income, net
Laba usaha		19,546,891	15,822,475	Operating profit
Penghasilan keuangan	26b	4,730,412	6,279,999	Finance income
Beban keuangan		(290,823)	(95,634)	Finance costs
Bagian (rugi)/laba dari ventura bersama	11	(386,945)	1,732,305	Share of (losses)/profit of joint ventures
Penghasilan lain-lain, bersih	26a	1,277,828	4,829,860	Other income, net
Laba atas divestasi ventura bersama	11	--	2,165,437	Gain from divestment of joint venture
Laba sebelum pajak penghasilan		24,877,363	30,734,242	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	14d	(5,732,216)	(9,047,315)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		19,145,147	21,686,927	Profit for the year
Penghasilan(rugi) komprehensif lain <i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i> - Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - Pengaruh pajak penghasilan	14f	(152,956) 33,662	(313,592) 69,063	Other comprehensive income/(loss) Items that will not be reclassified to profit or loss: Re-measurement of post-employment benefit liability Income tax effects
<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i> - Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(558,690)	112,107	Items that will be reclassified to profit or loss: Exchange differences on translation of financial statements
Jumlah kerugian komprehensif lain		(677,984)	(132,422)	Total other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		18,467,163	21,554,505	Total comprehensive income for the year

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan	21	224,087,006	449,535,604	Revenues
Beban pokok pendapatan	22	(177,774,272)	(183,758,231)	Cost of revenues
Laba bruto		46,312,734	265,777,373	Gross profit
Beban penjualan	23	(20,982,546)	(26,279,059)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(11,748,080)	(11,075,015)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain, bersih		2,240,367	1,563,712	Other operating income, net
Laba usaha		16,822,476	228,887,011	Operating profit
Penghasilan keuangan	25b	6,279,999	1,396,837	Finance income
Beban keuangan		(96,834)	(274,215)	Finance costs
Bagian laba/(rugi) dari ventura bersama	11	1,732,305	(454,507)	Share of profit/(losses) of joint ventures
Penghasilan lain-lain, bersih	25a	4,829,860	-	Other income, net
Laba atas divestasi ventura bersama	11	2,165,437	-	Gain from divestment of joint venture
Laba sebelum pajak penghasilan		30,734,242	230,656,128	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	14d	(9,047,315)	(51,263,459)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		21,686,927	179,392,669	Profit for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income/(loss)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja		(313,592)	135,762	Re-measurement of post-employment benefit liability
Pengaruh pajak penghasilan	14f	69,063	(29,868)	Income tax effects
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		112,107	(326,923)	Exchange differences on translation of financial statements
Jumlah kerugian komprehensif lain		(132,422)	(221,029)	Total other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		21,554,505	179,171,640	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		21,694,223	179,391,055	The owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(7,296)	612	Non-controlling interests
Jumlah		21,686,927	179,391,667	Total

Aset	31 December 2021	31 December 2020
Aset lancar		
Kas dan setara kas	63.882.458	46.063.170
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek	83.000.000	43.000.000
Dana yang dibatasi penggunaannya		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo lancar		
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual		
Aset keuangan lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	44.536.505	16.776.000

Piutang usaha pihak berelasi		3.294.926
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	457.623	372.440
Piutang lainnya pihak berelasi	1.315.606	491.788
Persediaan lancar		

	<u>CurrentYearInstant</u>	<u>PriorEndYearInstant</u>
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	84.725.892	101.754.199
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek	31.533.972	105.489.482
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		

Aset keuangan lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	30.194.344	17.847.209
Piutang usaha pihak berelasi	7.395.538	
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	3.595.729	452.416
Piutang lainnya pihak berelasi	167.917	348.563
Persediaan lancar		

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	12			Trade payables
- Pihak berelasi	27	1,037,030	925,689	Related parties -
- Pihak ketiga		14,525,259	8,963,822	Third parties -
Utang lain-lain - pihak ketiga		3,655	879,737	Other payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi		1,735	—	Other payables - related parties
Biaya masih harus dibayar	13	18,540,634	35,043,915	Accrued expenses
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	16	1,403,748	2,122,138	Provision for mine reclamation and closure
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15a	1,788,281	1,925,991	Employee benefit liability - current portion
Liabilitas sewa pembiayaan		539,843	80,198	Finance lease liabilities
Utang pajak	14c	1,854,901	585,652	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		39,695,066	50,497,142	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	14f	100,495	15,279	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan		577,713	117,769	Finance lease liabilities
Utang bank	17	4,202,974	—	Bank loan
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	16	3,356,640	3,447,123	Provision for mine reclamation and closure
Liabilitas imbalan pascakerja	15b	2,998,237	2,635,540	Post-employment benefit liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		11,236,059	6,215,711	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		50,931,125	56,712,853	TOTAL LIABILITIES

PT UNTR

Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi sampai dengan 31 Desember 2020
Shareholders based on Classification until December 31, 2020

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Percentage
Pemodal Nasional Local Ownership			
1	Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	90,756,727	2.433%
2	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	2,226,283,067	59.684%
3	Danareksa Mutual Funds	194,756,542	5.221%
4	Asuransi Insurance	143,063,208	3.835%
5	Yayasan Foundation	183,259,363	4.913%
6	Koperasi Cooperative	10,492,624	0.281%
7	Lain-Lain Others	0	0.000%
	Subtotal	2,848,611,531	76.368%
Pemodal Asing Foreign Ownership			
1	Perorangan Asing Foreign Individuals	596,393	0.016%
2	Badan Usaha Asing Foreign Corporation	880,927,212	23.616%
3	Lain-Lain Others	0	0.000%
	Subtotal	881,523,605	23.632%
	Jumlah Total	3,730,135,136	100.000%

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Pemodal Nasional National Investor			
1	Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	105,088,922	2.817%
2	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	2,232,657,651	59.852%
3	Danareksa Mutual Funds	145,282,358	3.895%
4	Asuransi Insurance	110,054,377	2.950%
5	Yayasan Foundation	178,485,771	4.785%
6	Koperasi Cooperative	10,489,000	0.281%
7	Lain-Lain Others	0	0.000%
	Subjumlah Subtotal	2,781,937,979	74.580 %
Pemodal Asing Foreign Investor			
1	Perorangan Asing Foreign Individuals	436,314	0.012%
2	Badan Usaha Asing Foreign Corporation	947,760,843	25.408%
3	Lain-Lain Others	0	0.000%
	Subjumlah Subtotal	948,197,157	25.420%
	Jumlah Total	3,730,135,136	100.000%

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Pemodal Nasional National Investor			
1	Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	85,595,143	2.295%
2	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	2,333,591,685	62.561%
3	Danareksa Mutual Funds	96,500,532	2.319%
4	Asuransi Insurance	84,694,477	2.271%
5	Yayasan Foundation	163,806,415	4.391%
6	Koperasi Cooperative	10,473,300	0.281%
7	Lain-Lain Others	0	0.000%
	Subjumlah Subtotal	2,764,661,552	74.117%
Pemodal Asing Foreign Investor			
1	Perorangan Asing Foreign Individuals	1,096,251	0.029%
2	Badan Usaha Asing Foreign Corporation	964,377,333	25.854%
3	Lain-Lain Others	0	0.000%
	Subjumlah Subtotal	965,473,584	25.883%
	Jumlah Total	3,730,135,136	100.000%

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Pemodal Nasional National Investor			
1	Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	188,984,033	5.066%
2	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	2,334,427,443	62.583%
3	Danareksa Mutual Funds	47,758,819	1.280%
4	Asuransi Insurance	48,449,127	1.299%
5	Yayasan Foundation	185,541,044	4.974%
6	Koperasi Cooperative	10,662,700	0.286%
7	Lain-Lain Others	0	0.000%
	Subjumlah Subtotal	2,815,823,166	75.488 %
Pemodal Asing Foreign Investor			
1	Perorangan Asing Foreign Individuals	1,295,951	0.035%
2	Badan Usaha Asing Foreign Corporation	913,016,019	24.477%
3	Lain-Lain Others	0	0.000%
	Subjumlah Subtotal	914,311,970	24.512%
	Jumlah Total	3,730,135,136	100.000%

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan bersih	79,460,503	28	60,348,784	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(59,795,542)	27	(47,357,491)	Cost of revenue
Laba bruto	19,664,961		12,989,293	Gross profit
Beban penjualan	(1,125,733)	27	(1,342,083)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,663,613)	27	(3,353,253)	General and administrative expenses
Beban lain-lain, bersih	(980,291)	28	(824,035)	Other expenses, net
Penghasilan keuangan	871,973	29	758,513	Finance income
Biaya keuangan	(754,155)	30	(1,539,907)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	449,108		322,638	Share of net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	14,462,250		7,011,188	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(3,853,983)	16c	(1,378,761)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	10,608,267		5,632,425	Profit for the years

Laporan Laba Rugi Konsolidasian	2023	2022	Perubahan Change		Consolidated Statements of Profit or Loss
			Rp	%	
Pendapatan bersih	128,583,264	123,607,460	4,975,804	4	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(92,797,027)	(88,848,772)	(3,948,255)	4	Cost of revenue
Laba bruto	35,786,237	34,758,688	1,027,549	3	Gross profit
Beban penjualan	(1,321,419)	(1,064,580)	(256,839)	24	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4,741,675)	(4,561,392)	(180,283)	4	General and administrative expenses
Beban lain-lain, bersih	(885,424)	(560,803)	(324,621)	58	Other expenses, net
Penghasilan keuangan	1,126,994	998,148	128,846	13	Finance Income
Biaya keuangan	(1,879,411)	(759,935)	(1,119,476)	147	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	635,038	635,915	(877)	(0)	Share of net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	28,720,340	29,446,041	(725,701)	(2)	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(6,590,244)	(6,452,368)	(137,876)	2	Income tax expenses

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Pemodal Nasional National Investor			
1	Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	129,929,763	3.483%
2	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	2,330,752,761	62.484%
3	Danareksa Mutual Funds	66,092,584	1.772%
4	Asuransi Insurance	67,098,070	1.799%
5	Yayasan Foundation	192,148,201	5.151%
6	Koperasi Cooperative	10,544,200	0.283%
7	Lain-Lain Others	0	0.000%
Subjumlah Subtotal		2,796,565,579	74.972%
Pemodal Asing Foreign Investor			
1	Perorangan Asing Foreign Individuals	1,222,328	0.033%
2	Badan Usaha Asing Foreign Corporation	932,348,229	24.995%
3	Lain-Lain Others	0	0.000%
Subjumlah Subtotal		933,569,557	25.028%
Jumlah Total		3,730,135,136	100.000%

Laporan Laba Rugi Konsolidasian	2024	2023	Perubahan Change		Consolidated Statements of Profit or Loss
			Rp	%	
Pendapatan bersih	134,426,998	128,583,264	5,843,734	5	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(100,595,439)	(92,797,027)	(7,798,411)	8	Cost of revenue
Laba bruto	33,831,560	35,786,237	(1,954,677)	(5)	Gross profit
Beban penjualan	(1,056,442)	(1,321,419)	264,977	(20)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(5,593,588)	(4,741,675)	(851,913)	18	General and administrative expenses
Beban lain-lain, bersih	(421,430)	(885,424)	463,994	(52)	Other expenses, net
Penghasilan keuangan	1,150,154	1,126,994	23,160	2	Finance income
Biaya keuangan	(2,650,579)	(1,879,411)	(771,168)	41	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	637,377	635,038	2,339	0	Share of net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	25,897,052	28,720,340	(2,823,288)	(10)	Profit before Income tax
Beban Pajak penghasilan	(5,778,523)	(6,590,244)	811,721	(12)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	20,118,529	22,130,096	(2,011,567)	(9)	Profit for the years

	2021	2020	
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	241,017	303,603	Gain on sale of fixed assets (Note 8)
Pendapatan dividen (Catatan 7)	21,765	34,017	Dividend income (Note 7)
Kerugian atas penurunan nilai aset tetap (Catatan 8)	(568,655)	-	Loss on impairment of fixed assets (Note 8)
Pajak final	(176,675)	(150,482)	Final tax
Kerugian penurunan nilai beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (Catatan 9)	(115,369)	(104,370)	Loss on impairment of deferred exploration and development expenditures (Note 9)
Kerugian penurunan nilai goodwill (Catatan 12)	(82,494)	(357,273)	Loss on impairment of goodwill (Note 12)
Kerugian neto nilai tukar mata uang asing	(19,310)	(88,296)	Foreign exchange loss, net
Realisasi kerugian atas instrumen derivatif	-	(191,486)	Realised loss on derivative instruments
Beban lain-lain, bersih	(280,570)	(269,748)	Other expenses, net
	(980,291)	(824,035)	

consolidated financial statements

statement of comprehensive income

continued

	2023	2022	
Penyesuaian nilai wajar atas investasi (Catatan 8)	128,761	350,055	Fair value adjustment of investment (Note 8)
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 9)	106,935	122,647	Gain on disposal of fixed assets (Note 9)
Pendapatan dividen (Catatan 8)	96,930	54,530	Dividend income (Note 8)
(Kerugian)/keuntungan nilai tukar mata uang asing, bersih	(395,541)	114,909	Foreign exchange (loss)/gain, net
Kerugian atas penurunan nilai goodwill (Catatan 12)	(335,342)	-	Loss on impairment of goodwill (Note 12)
Pajak final	(248,792)	(176,866)	Final tax
Kerugian atas penurunan nilai beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (Catatan 10)	(167,865)	-	Loss on impairment of deferred exploration and development expenditures (Note 10)
Kerugian atas penurunan nilai aset tetap (Catatan 9)	-	(684,547)	Loss on impairment of fixed assets (Note 9)
Beban lain-lain, bersih	(70,510)	(341,531)	Other expenses, net
	(885,424)	(560,803)	
	2024	2023	
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 9)	313,491	106,935	Gain on disposal of fixed assets (Note 9)
Penyesuaian nilai wajar atas investasi (Catatan 8)	131,306	128,761	Fair value adjustment of investments (Note 8)
Pendapatan dividen (Catatan 8)	91,373	96,930	Dividend income (Note 8)
Kerugian atas penurunan nilai goodwill (Catatan 12)	-	(335,342)	Loss on impairment of goodwill (Note 12)
Kerugian atas penurunan nilai aset tetap (Catatan 9)	(139,992)	-	Loss on impairment of fixed assets (Note 9)
Pajak final	(264,852)	(248,792)	Final tax
Kerugian atas penurunan nilai beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (Catatan 10b)	(300,885)	(167,865)	Loss on impairment of deferred exploration and development expenditures (Note 10b)
Kerugian nilai tukar mata uang asing, bersih	(539,902)	(395,541)	Foreign currency exchange loss, net
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	288,031	(70,510)	Other income/(expenses), net
	(421,430)	(885,424)	

	31 December 2021	31 December 2020
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	33.321.741	20.498.574
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya		
lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo lancar		
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual		
Aset keuangan lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif lancar		

Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	11.237.666	8.856.788
Piutang usaha pihak berelasi	451.654	234.805
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga	65.746	117.231
Piutang retensi pihak berelasi	19.877	18.325
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga	336.245	717.927
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi	40.365	79.141
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	904.352	846.931
Piutang lainnya pihak berelasi	963.549	1.134.861
Persediaan lancar		

	CurrentYearInstant	PriorEndYearInstant
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	18.596.609.000.000	38.281.513.000.000
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya		
lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		

Aset keuangan lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	18.107.603.000.000	16.672.459.000.000
Piutang usaha pihak berelasi	1.197.931.000.000	360.961.000.000
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga	845.486.000.000	445.870.000.000
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi	123.562.000.000	154.097.000.000
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	833.144.000.000	1.042.030.000.000
Piutang lainnya pihak berelasi	1.207.575.000.000	973.304.000.000
Persediaan lancar		

	CurrentYearInstant	PriorEndYearInstant
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	25.092.519	18.596.609
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		

Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	17.677.155	18.107.603
Piutang usaha pihak berelasi	837.090	1.197.931
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga	1.240.872	845.486
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi	234.266	123.562
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	780.337	833.144
Piutang lainnya pihak berelasi	1.383.415	1.207.575
Persediaan lancar		
Persediaan hewan ternak lancar		
Aset real estat lancar		
Persediaan lancar	16.993.549	17.184.208
Aset biologis lancar		
Biaya dibayar dimuka lancar	322.595	186.853
Jaminan lancar		
Uang muka lancar		
Uang muka lancar atas investasi		
Uang muka lancar atas pembelian aset tetap		

Uang muka lancar lainnya	1.146.980	916.256
Pajak dibayar dimuka lancar	3.720.452	3.107.160
Klaim atas pengembalian pajak lancar		
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan lancar		
Biaya mobilisasi yang ditangguhkan lancar		
Aset pengampunan pajak lancar		
Aset non-keuangan lancar lainnya	550.054	360.718
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual		
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik		
Jumlah aset lancar	69.979.284	62.667.105
Aset tidak lancar		
Piutang sewa pembiayaan tidak lancar		
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	629.290	561.219
Dana cadangan perawatan pesawat		
Piutang dari pihak berelasi		
Piutang dari pemegang saham		
Piutang nasabah tidak lancar		
Piutang nasabah tidak lancar pihak ketiga	476.660	107.565
Piutang nasabah tidak lancar pihak berelasi	18.325	16.514
Piutang tidak lancar lainnya		
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga	180.017	311.702
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi	3.406.571	2.867.712
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas		
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi		

PT BRMS

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
A. Pemodal Nasional National Investor			
1	Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	30,584,008,621	23.688
2	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	24,456,490,605	18.942
3	Dana Pensiun Pension Fund	22,527,100	0.017
4	Yayasan Foundation	4,816,191	0.004
5	Koperasi Cooperative	112,200,400	0.087
	Subjumlah Subtotal	55,180,042,917	42.738
B. Pemodal Asing Foreign Investor			
1	Perorangan Asing Foreign Individuals	2,672,724,597	2.070
2	Badan Usaha Asing Foreign Corporation	71,259,620,206	55.192
	Subjumlah Subtotal	73,932,344,803	57.262
	Jumlah Total	129,112,387,720	100.000

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
A. Pemodal Nasional National Investor			
1	Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	31,071,638,113	21.915
2	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	28,040,177,598	19.777
3	Dana Pensiun Pension Fund	27,997,400	0.020
4	Yayasan Foundation	9,655,629	0.007
5	Koperasi Cooperative	304,228,747	0.215
	Sub Jumlah Sub Total	59,463,697,487	41.933
B. Pemodal Asing Foreign Investor			
1	Perorangan Asing Foreign Individuals	100,968,993	0.071
2	Badan Usaha Asing Foreign Corporation	82,229,373,858	57.996
	Sub Jumlah Sub Total	82,330,342,851	58.067
	Jumlah Total	141,784,040,338	100.000

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
A. Pemodal Nasional National Investor			
1	Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	31,071,638,113	21.915
2	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	28,040,177,598	19.777
3	Dana Pensiun Pension Fund	27,997,400	0.020
4	Yayasan Foundation	9,655,629	0.007
5	Koperasi Cooperative	304,228,747	0.215
	Sub Jumlah Sub Total	59,453,697,487	41.933
B. Pemodal Asing Foreign Investor			
1	Perorangan Asing Foreign Individuals	100,968,993	0.071
2	Badan Usaha Asing Foreign Corporation	82,229,373,858	57.996
	Sub Jumlah Sub Total	82,330,342,851	58.067
	Jumlah Total	141,784,040,338	100.000

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
A. PEMODAL NASIONAL / LOCAL INVESTORS			
1.	Perorangan Indonesia / Indonesian Individuals	22,806,477,161	16.085 %
2.	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	37,518,003,072	26.461 %
3.	Dana Pensiun / Pension Fund	214,015,200	0.151 %
4.	Yayasan / Foundation	6,597,930	0.005 %
5.	Koperasi / Cooperative	10,102,547	0.007 %
SUB TOTAL PEMODAL NASIONAL / SUB TOTAL LOCAL INVESTORS		60,555,195,910	42.709 %
B. PEMODAL ASING / FOREIGN INVESTORS			
1.	Perorangan Asing / Foreign Individual	58,905,412	0.042 %
2.	Badan Usaha Asing / Foreign Corporation	81,169,939,016	57.249 %
SUBJUMLAH / SUBTOTAL		81,228,844,428	57.291 %
TOTAL		141,784,040,338	100.000 %

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN	27	10.578.248	8.343.695	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	(4.373.988)	(2.343.234)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		6.204.260	6.000.461	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	29	(5.341.284)	(6.127.789)	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		862.976	(127.328)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		239.569	36.754	Interest income
Beban bunga dan keuangan		(29.067)	(4.691)	Interest and finance charges
Laba (rugi) neto selisih kurs		1.492.869	(273.764)	Net gain (loss) on foreign exchange
Lain-lain - neto	30	118.725.927	14.210.170	Others - Net
Penghasilan lain-lain - neto		120.429.298	13.968.469	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		121.292.274	13.841.141	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	31c	(51.509.829)	(9.802.932)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN		69.782.445	4.038.209	NET PROFIT FOR THE YEAR

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN	27	46.637.766	11.644.445	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	(20.380.893)	(5.077.708)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		26.256.873	6.566.737	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	29	(9.157.617)	(5.503.434)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		17.099.256	1.063.303	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		73.526	356.032	Interest income
Beban bunga dan keuangan		(31.750)	(49.753)	Interest and finance charges
(Rugi) Laba neto selisih kurs		(38.217)	1.475.087	Net (loss) gain on foreign exchange
Bagian atas (Rugi) Laba Neto Investasi pada Ventura Bersama	11	(21.032)	11.796.590	Share in net gain of Investment in Joint Venture
Lain-lain - neto	30	377.430	17.901.661	Others - net
Penghasilan lain-lain - neto		359.957	31.479.617	Other Income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		17.459.213	32.542.920	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	31c	(3.271.162)	(18.859.134)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO PERIODE BERJALAN		14.188.051	13.683.786	NET PROFIT FOR THE PERIOD

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN	27	162,344,778	46,637,766	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	(82,678,907)	(20,380,893)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		79,665,871	26,256,873	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	29	(36,864,856)	(9,157,617)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		42,801,215	17,099,256	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		379,018	73,526	Interest income
Beban bunga dan keuangan		(9,171,797)	(31,750)	Interest and finance charges
Labarugi) neto selisih kurs		1,164,805	(38,217)	Net Profit (Loss) on foreign exchange
Bagian rugi dari ventura bersama	10	(267,077)	(21,032)	Share of loss from joint venture
Lain-lain - neto	30	(913,358)	377,430	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(8,808,309)	359,957	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		33,992,906	17,459,213	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	31c	(8,866,261)	(3,271,162)	INCOME TAX EXPENSES
LABA NETO PERIODE BERJALAN		25,126,645	14,188,051	NET PROFIT FOR THE PERIOD

Aset	31 December 2021	31 December 2020
Aset lancar		
Kas dan setara kas	60.370.551	2.171.078
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya		
lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo lancar		
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual		
Aset keuangan lancar lainnya	94.912.934	32.625.000
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga		550.013
Piutang usaha pihak berelasi		
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		

Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga		
Piutang lainnya pihak berelasi		
Persediaan lancar		

	CurrentYearInstant	PriorEndYearInstant
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	4.563.747	10.169.549
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya	7.622.351	6.352.016
lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya	9.146.131	19.785.977
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	126.022	
Piutang usaha pihak berelasi		
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		

Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga		
Piutang lainnya pihak berelasi		
Persediaan lancar		

	<u>CurrentYearInstant</u>	<u>PriorEndYearInstant</u>
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	11.803.906	4.563.747
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	9.016.587	7.622.351
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya	13.903.655	9.146.131
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga		126.022
Piutang usaha pihak berelasi		
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		

Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga		
Piutang lainnya pihak berelasi		
Persediaan lancar		

PT MYOH

Institusi Domestik Domestic Institution	31	294.118.857	13,33%
Institusi Asing Foreign Institution	27	1.484.834.722	67,30%
Individu Domestik Domestic Individual	1.315	423.910.797	19,21%
Individu Asing Foreign Individual	17	3.448.124	0,16%
Jumlah Total	1.390	2.206.312.500	100%

Jenis Pemegang Saham Type of Shareholders:			
Institusi Domestik Domestic Institution	29	310.215.057	14,06%
Institusi Asing Foreign Institution	29	1.483.349.522	67,23%
Individu Domestik Domestic Individual	1.259	409.522.897	18,56%
Individu Asing Foreign Individual	15	3.225.024	0,15%
Jumlah Total	1.332	2.206.312.500	100%

Jenis Pemegang Saham Type of Shareholders:				
Institusi Domestik Domestic Institution	25	314.560.394	14.26%	-
Institusi Asing Foreign Institution	31	1.482.915.122	67.24%	-
Individu Domestik Domestic Individual	1.179	405.804.610	18.22%	-
Individu Asing Foreign Individual	12	3.011.124	0.13%	-
Jumlah Total	1.247	2.206.312.500	100%	-

Jenis Pemegang Saham Type of Shareholders			
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
Institusi Domestik Domestic Institution	25	314,560,394	14.26%
Institusi Asing Foreign Institution	31	1,482,915,122	67.24%
Individu Domestik Domestic Individual	1,179	405,804,610	18.22%
Individu Asing Foreign Individual	12	3,011,124	0.13%
Jumlah Total	1,247	2,206,312,500	100%

Jenis Pemegang Saham Type of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	% Kepemilikan % Ownership
Institusi Domestik Domestic Institution	23	332,477,843	15.07%
Institusi Asing Foreign Institution	28	1,448,808,473	65.70%
Individu Domestik Domestic Individual	1,118	424,318,884	19.23%
Individu Asing Foreign Individual	8	10,800	0%
Jumlah Total	1,173	2,206,312,600	100%

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN	19	160,661,605	173,471,808	REVENUES
BIAYA POKOK PENDAPATAN	20	(120,187,895)	(137,549,635)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		40,473,710	35,922,173	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	21	(7,950,754)	(7,557,558)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		1,185,798	1,181,740	Finance income
Biaya keuangan		(44,902)	(39,333)	Finance costs
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, neto		(227,372)	(831,664)	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Pendapatan lainnya, neto		1,180,171	354,430	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		34,596,651	29,009,788	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	13c	(7,640,186)	(8,478,128)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		26,956,485	22,533,662	PROFIT FOR THE YEAR

Keterangan Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Revenues	134,187,479	141,511,308	-5.18%
Biaya Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(108,509,279)	(114,595,835)	-5.31%
Laba Bruto Gross Profit	25,678,200	26,915,473	-4.60%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(7,841,748)	(7,149,051)	-4.60%
Pendapatan Keuangan Finance Income	4,356,358	1,300,349	235.01%
Biaya Keuangan Finance Costs	(469,945)	(70,531)	566.60%
Kerugian Selisih Kurs, Neto Loss Foreign Exchange, Net	393,965	(3,235,246)	112.18%
Pendapatan Lainnya, Neto Other Income, Net	482,841	936,593	-48.45%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	22,599,671	18,697,587	20.87%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(4,104,587)	(4,596,609)	10.70%
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	18,495,084	14,100,978	31.16%

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN	28	179,558,179	134,187,479	REVENUES
BIAYA POKOK PENDAPATAN	29	(143,513,604)	(108,509,279)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		36,044,575	25,678,200	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	30	(14,346,158)	(7,841,748)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	31a	5,083,562	4,356,358	Finance income
Biaya keuangan	31b	(2,728,409)	(469,945)	Finance costs
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, neto		(2,611,849)	393,965	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Rugi penurunan nilai	4	(548,637)	-	Loss on impairment
Pendapatan lainnya, neto		1,453,614	482,841	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		22,326,700	22,599,671	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	22c	(8,129,139)	(4,104,587)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		16,197,561	18,495,084	PROFIT FOR THE YEAR

Aset	31 December 2021	31 December 2020
Aset lancar		
Kas dan setara kas	88.383.402	47.490.866
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya		
lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo lancar		
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual		
Aset keuangan lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	14.149.205	29.216.309
Piutang usaha pihak berelasi		
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	831.990	624.885
Piutang lainnya pihak berelasi	105	213
Persediaan lancar		

Persediaan hewan ternak lancar		
Persediaan aset real estat lancar		
Persediaan lancar lainnya	18.809.852	20.729.565
Biaya dibayar dimuka lancar		
Jaminan		
Uang muka lancar		
Uang muka lancar atas investasi		
Uang muka lancar atas pembelian aset tetap		
Uang muka lancar lainnya	108.917	516.047
Pajak dibayar dimuka lancar		
Klaim atas pengembalian pajak lancar	11.804.307	16.836.877
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan lancar		
Biaya mobilisasi yang ditangguhkan lancar		
Aset pengampunan pajak lancar		
Aset non-keuangan lancar lainnya	322.981	328.649
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual		
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik		
Jumlah aset lancar	134.410.759	115.743.411
Aset tidak lancar		
Piutang sewa pembiayaan tidak lancar	748.158	456.025
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar		
Dana cadangan perawatan pesawat		
Piutang dari pihak berelasi		
Piutang dari pemegang saham		
Piutang nasabah tidak lancar		
Piutang nasabah tidak lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah tidak lancar pihak berelasi		
Piutang tidak lancar lainnya		
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga	46.609	18.901
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi		
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas		

Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi		
Investasi pada entitas anak		
Investasi pada entitas ventura bersama		
Investasi pada entitas asosiasi		
Uang muka tidak lancar		
Uang muka tidak lancar atas investasi		
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap		
Uang muka tidak lancar lainnya		
Aset keuangan tidak lancar		
Aset keuangan tidak lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan tidak lancar dimiliki hingga jatuh tempo		
Aset keuangan tidak lancar tersedia untuk dijual		
Aset keuangan tidak lancar lainnya		
Aset keuangan derivatif tidak lancar		
Biaya dibayar dimuka tidak lancar	38.525	757.815
Pajak dibayar dimuka tidak lancar		
Aset pajak tangguhan	740.903	892.605
Persediaan tidak lancar		

	CurrentYearInstant	PriorEndYearInstant
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	74.240.683	98.959.233
Wesel tagih		
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar		
Aset keuangan lancar lainnya	8.239.362	

Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	35.903.145	15.016.489
Piutang usaha pihak berelasi		
Piutang sewa pembiayaan lancar		
Piutang retensi		
Piutang retensi pihak ketiga		
Piutang retensi pihak berelasi		
Tagihan bruto pemberi kerja		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi		
Piutang subsidi		
Piutang nasabah lancar		
Piutang nasabah lancar pihak ketiga		
Piutang nasabah lancar pihak berelasi		
Piutang margin		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang premi dan reasuransi		
Piutang dividen dan bunga		
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	374.916	779.986
Piutang lainnya pihak berelasi	28.949	3.700
Persediaan lancar		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Erni Eka Setiawati lahir di Girimulyo, 10 Januari 2003. Penulis memulai Pendidikan formal pada tahun 2009 di SD Negeri 1 Girimulyo, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMP PGRI 3 Marga Sekampung pada tahun 2015. Lalu melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Budi

Utomo 1 Way Jepara dengan mengambil jurusan akuntansi dan lulus tahun 2021. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi nya di Institut Agama Islam Negeri Metro, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Jurusan Akuntansi Syariah. Minat penulis dalam bidang akuntansi, menjadi landasan dalam menyusun skripsi sebagai tugas akhir studi. Penulis meyakini bahwa akuntansi bukan sekadar proses hitung-menghitung, tetapi merupakan bahasa bisnis yang dapat mencerminkan integritas dan akuntabilitas. Penulis berharap ilmu yang diperoleh selama masa pendidikan dapat memberikan kontribusi nyata, baik bagi dunia akademik, masyarakat, maupun dalam dunia kerja yang akan dijalani di masa mendatang.